STEADY GROWTH
IN THE MIDST OF CHALLENGES

Tumbuh Kuat di Tengah Tantangan

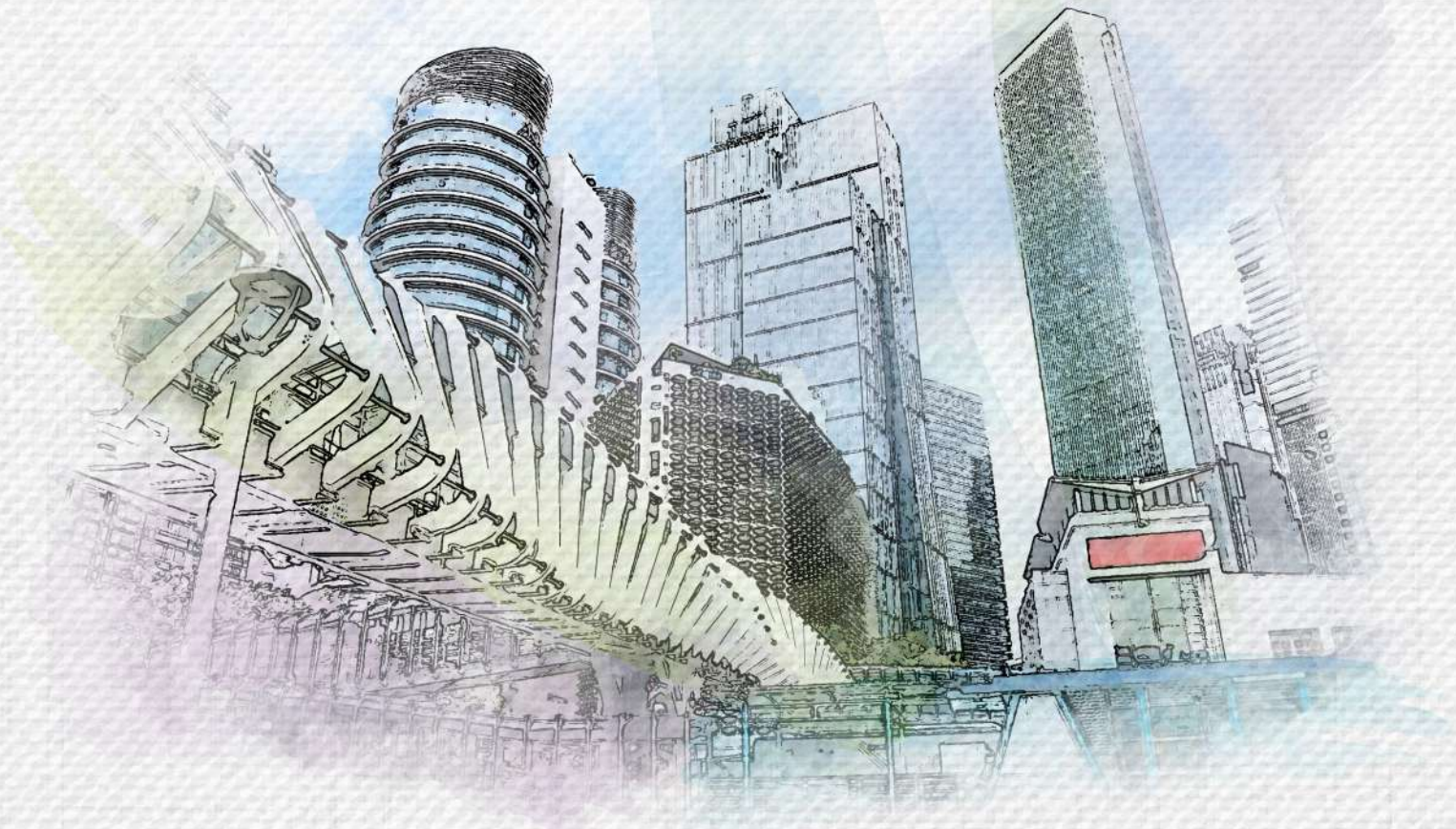

PT Capital Financial Indonesia Tbk.

ANNUAL REPORT | 2019
LAPORAN TAHUNAN

INDUSTRI KEUANGAN di Indonesia sedang mengalami disrupsi yang didorong oleh berbagai faktor seperti perubahan gaya hidup masyarakat, perubahan kebijakan dan regulasi serta perkembangan teknologi. Berbagai perubahan ini terus mengalami perkembangan yang cepat dan semakin dinamis, salah satunya dapat dilihat dari kemajuan jaman yang menuntut layanan keuangan serba cepat. Kondisi ini mengharuskan industri untuk beradaptasi sehingga dapat terus berinovasi sesuai dengan keinginan konsumen.

Perseroan memandang kondisi bisnis saat ini sebagai sebuah peluang untuk memenangkan pasar. Tantangan yang ada telah membuat Perseroan semakin mawas diri untuk mengambil langkah-langkah inisiatif dalam meningkatkan pelayanan dengan berfokus pada pelanggan dan memperkuat struktur modal dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Upaya kami di sepanjang tahun 2019 telah membawa Perseroan tetap bertumbuh secara stabil di tengah tantangan untuk memberikan hasil yang maksimal bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Kinerja tahun 2019 menjadi salah satu dasar kuat bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dan memastikan keberlanjutan usaha.

Indonesia's financial industry is experiencing a disruption due to the changes in people's lifestyles, policies and regulations as well as the technology. The changes continue to grow and have become more dynamic, which can be seen from how the era has developed and grown more demanding for the financial industry to provide faster services. This means that the industry must adapt to continue innovating and meeting the customers' needs.

The Company believed that this is an opportunity to win the market. We have become more agile to make the first initiative in improving our services by focusing on customers' needs and strengthening the capital structure by keeping the principle of prudence as our main thinking. Our achievement in 2019 have kept us growing steadily in the midst of challenges to give our Shareholders and other Stakeholders the optimal return. The Company's performance in 2019 becomes the foundation that we need to continue growing and ensuring business sustainability.

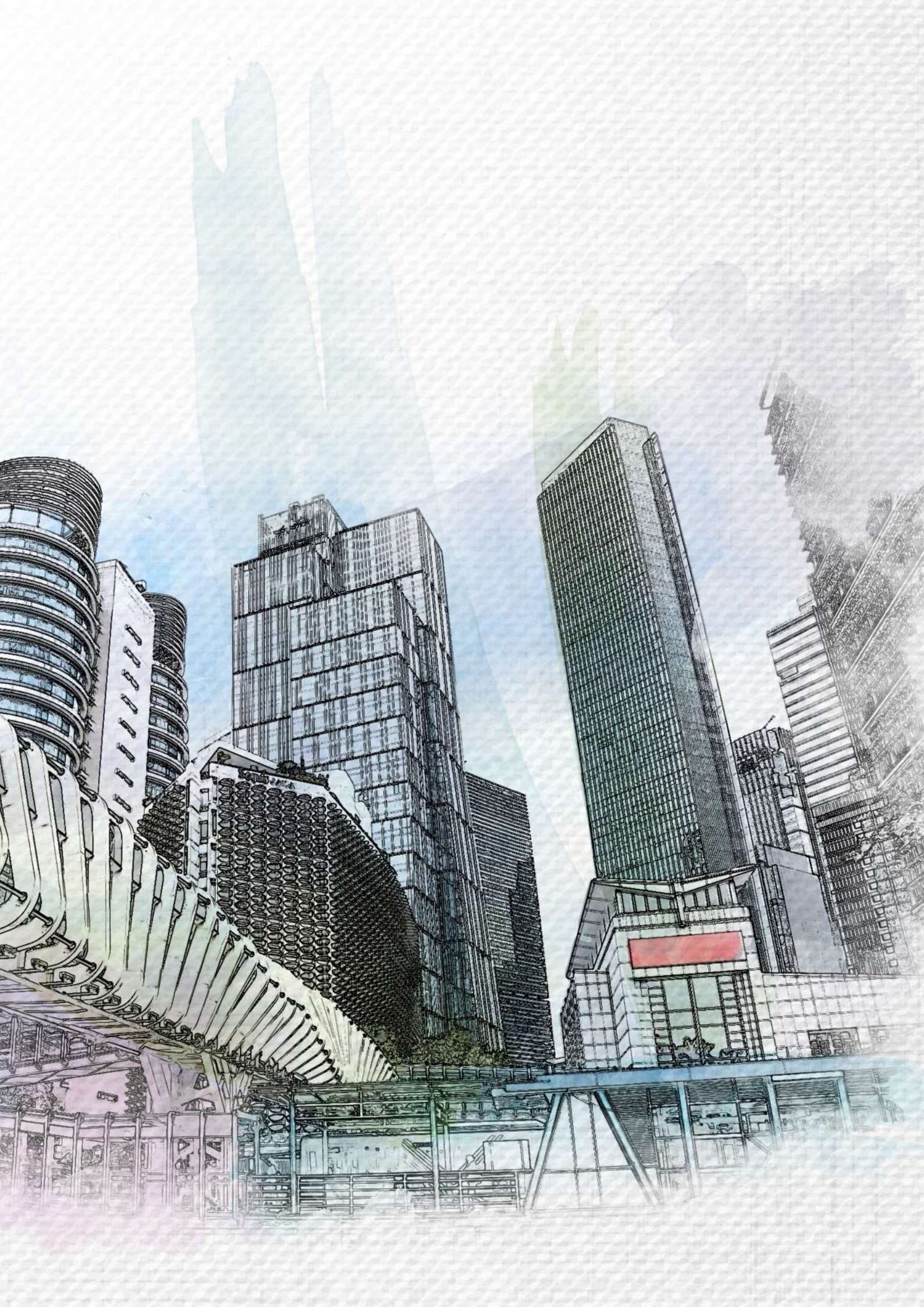

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2017
GROWING STRONG IN A CHALLENGING YEAR

Tema "Growing Strong in a Challenging Year" menunjukkan kemampuan Perseroan bersama entitas anak memanfaatkan momentum positif dengan meraih pertumbuhan kinerja yang signifikan meski menghadapi kondisi bisnis dan operasi di tengah ekonomi domestik dan global yang menantang. Perseroan terus berekspansi, memperkuat permodalan dan meningkatkan operasional layanan untuk memperkuat fundamental bisnis semakin kokoh dan terpercaya. Dengan semangat tumbuh lebih baik, lebih besar dan lebih kuat dari waktu ke waktu, Perseroan akan terus fokus dan berkomitmen menjalankan strategi yang menopang kesinambungan visi Perseroan menjadi penyedia layanan keuangan yang terintegrasi dan meningkatkan kepuasan nasabah melalui inovasi produk dan layanan yang berkelanjutan.

"Growing Strong in a Challenging Year" demonstrated the ability of the Company and its subsidiaries in making the most of the positive momentum by reaching a significant and sustainable growth despite the challenging business and operations, and amid a dynamic domestic and global economy. The Company is continually expanding, strengthening its capital, and improving operational services in the effort of strengthening business fundamentals, hence to earn stronger trust. Moved by the spirit of growing better, bigger and stronger from time to time, the Company will continue to focus on and commit to implement a strategy that endures the Company's vision of becoming an integrated financial services provider who aims to enhance customer satisfaction through continuous product and service innovations.

2018
STRENGTH FORWARD THE ULTIMATE TARGET

"Strength Forward The Ultimate Target" merupakan gambaran kondisi Perseroan yang terus tumbuh untuk memberi kinerja yang optimal selama tahun 2018. Bersama dengan Entitas Anak yang memperkuat bisnis dan memperluas jaringan, Perseroan juga terus berusaha menciptakan sinergi melalui tata kelola perusahaan yang baik dan mengembangkan bisnis melalui peningkatan pelayanan. Dengan semangat dan usaha terbaik untuk membidik target, Perseroan bersama dengan Entitas Anak yang solid telah menunjukkan kinerja dalam menghadapi berbagai tantangan.

"Strength Forward The Ultimate Target" portrays the situation of Capital that kept growing to draw its optimal performance during 2018. Getting along with its Subsidiaries to strengthen the business and expand the network, the Company also strives to create synergy through good corporate governance and growing business through excellent service. With endurance and effort in hitting the bullseye, the Company, along with its solid Subsidiaries had showed their performance to face challenges.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2019
STEADY GROWTH IN THE MIDST OF CHALLENGES
TERUS BERTUMBUH DI TENGAH TANTANGAN

Tema "Steady Growth in the Midst of Challenges" menjadi sebuah tema yang menyatakan kemampuan Perseroan untuk tetap menunjukkan performa positif dan mencapai tingkat laba yang memuaskan di tengah tantangan usaha. Segmen usaha yang dijalani Perseroan, melalui entitas anak, memberikan hasil memuaskan tidak hanya dari sisi pencapaian di tahun berjalan, namun juga dari sisi peluang usaha di masa yang akan datang. Perseroan semakin memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan peluang usaha dan memberikan hasil maksimal untuk para pemangku kepentingan.

We have chosen "Steady Growth in the Midst of Challenges" as our theme this year to show how the Company has maximized all of its abilities to show strong performance and achieve a satisfactory profit in the midst of business challenges. The Company's business segments, through our subsidiaries, have generated satisfying results in the current year and for the future of our business. The Company has taken advantage of the advance technology to increase our opportunity and provide the maximum results for stakeholders.

DAFTAR ISI

Table of Content

01
KILAS KINERJA 2019
2019 Performance Review

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Saham Share Highlights	13
Peristiwa Penting Important Events	14

02
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	23
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	29
Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Laporan Tahunan 2019 Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and the Board of Directors on 2019 Annual Report	35

03
PROFIL PERUSAHAAN
Corporate Profile

Informasi Perusahaan Corporate Information	38
Sekilas Perusahaan Corporate Overview	39
Tonggak Sejarah Milestones	40
Bidang Usaha Line of Business	42
Visi dan Misi Vision and Mission	44
Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values	45
Struktur Organisasi Organization Structure	46
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	50
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	52
Human Capital Human Capital	55
Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure	60
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	62
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	63
Daftar Entitas Anak Subsidiaries	64
Penghargaan Awards	66
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals and Institutions	71
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website	72

DAFTAR ISI
Table of Content

04
DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Overview	76
Tinjauan Industri Industry Overview	78
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	80
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	86
Rasio Profitabilitas, Kolektabilitas dan Solvabilitas Profitability, Collectability and Solvency	89
Struktur Modal Capital Structure	89
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report	90
Kebijakan Dividen Dividend Policy	90
Cadangan Umum General Reserves	91
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of the Proceeds from the Initial Public Offering	91
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	92
Perbandingan Target dan Realisasi 2019 Comparison Between 2019 Targets and Realizations	94
Target dan Proyeksi 2020 Target and Projection in 2020	94
Prospek Usaha Business Prospect	95
Informasi Kelangsungan Usaha Going Concern	97

05
TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Supporting Business Overview

Human Capital Human Capital	100
Roadmap Pengembangan HC Roadmap of HC Development	100
Sistem Rekrutmen Recruitment System	100
Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Assessment	101
Kebijaksanaan Pengembangan Karir Career Development Policy	102
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	102
Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Work Opportunity	102
Kebijakan Pensiun Retirement Policy	103
Hubungan Harmonis Perseroan dan Karyawan Harmonious Relations between the Company and Employees	103
Rencana Pengelolaan HC Tahun 2020 HC Management Plan for 2020	103
Teknologi Informasi Information Technology	104
Kebijakan Pengembangan TI IT Development Policy	104
Pengembangan TI Tahun 2019 IT Development in 2019	104
Tata Kelola TI IT Governance	105
Rencana Pengembangan TI Tahun 2020 IT Development Plan in 2020	105

DAFTAR ISI
Table of Content

06
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	109
Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Reference of Good Corporate Governance Implementation	110
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	111
Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Socialization of Corporate Governance Policies	111
Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019 Assessment of Corporate Governance in 2019	112
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	115
Dewan Komisaris Board of Commissioners	122
Direksi The Board of Directors	127
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of the Board of Commissioners and Directors	132
Board Manual Board Manual	134
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Disclosure of Affiliated Relations	135
Pengungkapan Rangkap Jabatan Disclosure of Concurrent Position	136
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Assessment on Board of Commissioners' Performance	137
Penilaian Kinerja Direksi Assessment on Board of Directors' Performance	138
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and Directors	140
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors	140
Komite Audit Audit Committee	141
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	145
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	149
Audit Internal Internal Audit	152
Audit Eksternal External Audit	156
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	157
Manajemen Risiko Risk Management	159
Kode Etik Code of Conduct	162
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	164
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	164
Budaya Perusahaan Corporate Culture	165
Kasus Litigasi dan Perkara Hukum Litigation and Legal Cases	165
Sanksi Administratif Administrative Sanction	166
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	166
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen Employee/Management Share Ownership Program	167
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Implementation of the Governance Guidelines	167

07
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap Hak Asasi Manusia Responsibility on Human Rights	175
Tanggung Jawab Terkait Operasi yang Adil Responsibilities Regarding Fair Operations	176
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Responsibilities for Employment, Health and Safety Environment	177
Tanggung Jawab Kepada Konsumen Responsibility to Customers	179
Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat Social Responsibility to the Community	180
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility to the Environment	187

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally blank

PERSEROAN terus membangun portofolio bisnis dengan prospek usaha yang menjanjikan melalui sinergi yang kuat dengan entitas anak dan asosiasi.

THE COMPANY *continues to build a strong business portfolio with promising future prospects through strong synergies with subsidiaries and associates.*

2019 Performance Review.

Kilas Kinerja 2019

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam Jutaan Rupiah | in million Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2019	2018	2017	Comprehensive Income Statement
Pendapatan Usaha	12.357.904	8.224.146	6.169.888	*Revenue*
Beban Usaha	12.184.960	8.089.957	6.090.209	*Operating Expenses*
Laba Bersih Tahun Berjalan	14.771	124.404	82.275	*Net Income for the Year*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	185.155	224.381	134.140	*Total Comprehensive Income for the Year*
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	61.175	124.406	82.278	*Total Net Income Attributed to Owners of the Parent Entity*
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(46.404)	(2)	(3)	*Total Net Income Attributed to Owners of Non Controlling Interest*
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	209.496	223.318	134.143	*Total Comprehensive Income Attributed to Owners of the Parent Entity*
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(24.341)	1.065	(2)	*Total Comprehensive Income Attributed to Owners of Non Controlling Interest*
Laba Per Saham Dasar	5,68	4,86	11,61	*Net Income per Share - Basic*

dalam Jutaan Rupiah | in million Rupiah

Neraca	2019	2018	2017	Balance Sheet
Jumlah Aset	35.981.240	13.548.374	7.002.875	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	26.166.001	6.180.749	4.807.589	*Total Liabilities*
Jumlah Dana Peserta	2.419.417	1.312.901	702.298	*Total Participant Funds*
Jumlah Ekuitas	7.395.822	6.054.723	1.492.988	*Total Equity*

dalam Jutaan Rupiah | in million Rupiah

Laporan Arus Kas	2019	2018	2017	Statement of Cash Flows
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	7.579.481	341.058	2.223.416	*Net Cash Provided by Operating Activities*
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	(3.560.880)	(4.950.949)	(2.087.175)	*Net Cash Provided by Investing Activities*
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	1	4.333.327	6.432	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	4.018.602	(276.564)	142.672	*Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.139.276	120.674	397.238	*Cash And Cash Equivalent at End of Year*

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Rasio Keuangan	2019	2018	2017	Financial Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	0,04%	0,92%	1,17%	*Return on Assets*
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	0,20%	2,05%	5,51%	*Return on Equity*
Rasio Margin Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	0,12%	1,51%	1,33%	*Net Income Margin*
Rasio Laba Komprehensif Terhadap Ekuitas	2,50%	3,71%	8,98%	*Return on Equity (Comprehensive)*
Rasio Laba Bersih Komprehensif Terhadap Pendapatan	1,50%	2,73%	2,17%	*Net Income Margin (Comprehensive)*
Rasio Lancar	137,51%	219,20%	137,50%	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	72,72%	45,62%	68,65%	*Liabilities to Assets Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	353,79%	102,08%	322,01%	*Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Ekuitas Terhadap Aset	20,55%	44,69%	21,32%	*Equity to Assets Ratio*

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Periode *Period*	2019				2018			
	Triwulan 1 *Quarter 1*	Triwulan 2 *Quarter 2*	Triwulan 3 *Quarter 3*	Triwulan 4 *Quarter 4*	Triwulan 1 *Quarter 1*	Triwulan 2 *Quarter 2*	Triwulan 3 *Quarter 3*	Triwulan 4 *Quarter 4*
Jumlah Saham Beredar (lembar) *Outstanding Shares (share)*	54.476.226.642	54.476.227.542	54.476.231.542	54.476.243.342	54.253.985.784	54.253.986.329	54.253.986.337	54.253.986.337
Harga Saham Tertinggi (Rp) *Highest Share Price (Rp)*	316	392	408	418	302	310	310	310
Harga Saham Terendah (Rp) *Lowest Share Price (Rp)*	302	300	360	370	296	308	308	304
Harga Saham Penutupan (Rp) *Closing Share Price (Rp)*	302	372	396	418	300	308	308	310
Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	16.451.820.445.900	20.265.156.385.200	21.572.587.690.600	22.771.065.035.400	16.276.195.735.200	16.710.227.789.332	16.710.227.791.796	16.818.735.764.470
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (unit) *Trade Volume in Negotiated Market (unit)*	2.211.300	7.313.900	8.814.300	9.835.600	2.987.130	2.954.649	1.063.544	2.005.811

Peristiwa Penting

Important Events

PT Capital Financial Indonesia Tbk., sebagai entitas induk, menaungi sejumlah entitas anak dan asosiasi di berbagai bidang usaha. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan berbagai kegiatan penting terkait aktivitas usaha yang menjadi salah satu tonggak sejarah penting bagi kemajuan usaha. Informasi mengenai peristiwa penting dalam pembahasan kali ini mencakup aktivitas bisnis dari PT Capital Financial Indonesia Tbk. sebagai entitas induk dan entitas anak dan asosiasi lainnya.

PT Capital Financial Indonesia Tbk., as the parent entity, own subsidiaries and associates in various business fields. In 2019, the Company has conducted important activities that have become important business milestones. Information regarding important events in this discussion includes business activities of both PT Capital Financial Indonesia Tbk. as a parent entity and other subsidiaries and associates.

Januari | *January*

Literasi Cerdas Memanfaatkan Produk dan Layanan Keuangan di Era Keuangan Digital

PT Capital Life Syariah, pada tanggal 25 Januari 2019, mensosialisasikan pemanfaatan produk dan layanan di era keuangan digital di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum di Sukabumi, Jawa Barat.

Smart Literacy to Utilize Financial Products and Services in the Digital Financial Era

PT Capital Life Syariah, on January 25, 2019, promoted the utilization of financial products and services in the digital era at Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum in Sukabumi, West Java.

Penandatanganan Kerja Sama PT Capital Life Syariah dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 29 Januari 2019, PT Capital Life Syariah menandatangani kerja sama asuransi pembiayaan syariah dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk memasarkan Asuransi Capital Pembiayaan Syariah.

Signing on Cooperation between PT Capital Life Syariah and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On January 29, 2019, PT Capital Life Syariah signed an agreement of Islamic financial insurance with PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk to sell Sharia Capital Insurance.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama
Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Ko-Asuransi antara PT Capital Life Indonesia dengan PT Asuransi Staco Mandiri pada 11 Februari 2019.

Cooperation Agreement Signing
The signing of the Co-Insurance Cooperation Agreement between PT Capital Life Indonesia and PT Asuransi Staco Mandiri on February 11, 2019.

Halal Bihalal bersama Nasabah
PT Capital Asset Management mengadakan acara Halal Bihalal (*customer gathering*) bersama nasabah untuk wilayah KOMDA VI (Jawa Timur, Bali, dan sekitarnya). Acara ini juga dibarengi dengan diskusi Market Outlook Semester II Tahun 2019.

Halal Bihalal bersama Klien
PT Capital Asset Management has held a gathering with clients for KOMDA VI (East Java, Bali and surrounding areas). There was also a discussion of Semester II Market Outlook in 2019. Outlook Semester II Tahun 2019.

Maret | *March*

AFPI Seminar *Fintech* di Universitas Sebelas Maret, Solo
Tokomodal, bersama Asosiasi *Fintech* Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) dan perusahaan *financial technology* (*fintech*) nasional lainnya, berpartisipasi dalam seminar "Fintech Goes to Campus: Kolaborasi Millennial dan Fintech Menyongsong Revolusioner Industri 4.0". Chris Antonius, Co-Founder Tokomodal, menjadi salah satu pembicara dan juga memberikan penjelasan kepada Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara, dan Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wimboh Santoso, mengenai peran Tokomodal untuk memajukan inklusi keuangan di Indonesia dengan membantu UMKM mendapatkan pembiayaan usaha.

AFPI Fintech Seminar at Sebelas Maret University, Solo
Tokomodal, together with the Indonesian Joint Funding Fintech Association (AFPI) and other national financial technology (fintech) companies, participated in the seminar "Fintech Goes to Campus: Millennial Collaboration and Fintech Welcoming the Industrial Revolution 4.0". Chris Antonius, Tokomodal Co-Founder, became one of the speakers and also gave an explanation to the Minister of Communication and Informatics, Rudiantara, and Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK), Wimboh Santoso, on the role of Tokomodal to advance the financial inclusion in Indonesia by helping MSMEs obtain business financing.

Peristiwa Penting
Important Events

April | *April*

Sponsorship acara IDEA
Pada tanggal 6 April 2019, PT Capital Asset Management bertindak sebagai sponsor dalam acara Investment Discussion and Economic Analysis (IDEA).

IDEA Sponsorship Event
On April 6, 2019, PT Capital Asset Management acted as a sponsor in the Investment Discussion and Economic Analysis (IDEA) event.

Perayaan Ulang Tahun ke-2 PT Capital Life Syariah
Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Capital Life Syariah memperoleh izin operasional Nomor KEP-18/D.05/2017 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perolehan izin ini menjadi momen tepat menjelang perayaan ulang tahun PT Capital Life Syariah ke-2 yang dirayakan pada tanggal 2 April 2019.

Celebration of PT Capital Life Syariah's 2nd Anniversary
On March 31, 2017, PT Capital Life Syariah obtained an operating license Number KEP-18/D.05/2017 from the Financial Services Authority (OJK). This license is obtained at the right moment before the 2nd anniversary of PT Capital Life Syariah which was celebrated on April 2, 2019.

Mei | *May*

AFPI *Fintech* Exhibition di Palembang
Tokomodal turut berpartisipasi dalam kegiatan perhumasan AFPI untuk masyarakat Palembang. Kegiatan kali ini membuat Tokomodal menjadi salah satu sorotan di berbagai media lokal dan nasional.

AFPI Fintech Exhibition in Palembang
Tokomodal participated in AFPI's public relations activities for the community in Palembang. This event has made Tokomodal as one of the highlights in various local and national media outlets.

Juni | *June*

Perayaan HUT

Perayaan HUT Capital Life Indonesia ke-5 pada tanggal 20 Juni 2019.

Anniversary Celebration

Celebrating the 5th anniversary of Capital Life Indonesia on June 20, 2019.

Agustus | *August*

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Capital Life Indonesia dengan PT Nusantara Bona Pasogit pada tanggal 2 Agustus 2019.

Cooperation Agreement Signing

Signing the Cooperation Agreement between PT Capital Life Indonesia and PT Nusantara Bona Pasogit on August 2, 2019.

AFPI Fintech Exhibition di Samarinda

Tokomodal kembali mengikuti rangkaian acara perhumasan AFPI. Kali ini aktivitas perhumasan dilakukan di Samarinda, tidak hanya di daerah perkotaan, namun juga menjangkau daerah terpencil di kampung Pampang, Samarinda. Tokomodal berkesempatan untuk bertemu dengan kepala suku Dayak Kenyah.

AFPI Fintech Exhibition di Samarinda

Tokomodal has once again participated in one of AFPI's public relations events. The activity this time was conducted in Samarinda, not only in urban areas, but also in remote areas in Pampang Village, Samarinda. Tokomodal had the opportunity to meet the tribal chief of Dayak Kenyah.

Peristiwa Penting
Important Events

AFPI *Fintech* Exhibition di JCC, Jakarta
Tokomodal kembali berpartisipasi dalam pameran AFPI, yang kali ini bertema "Innovation for Inclusion". Bersama dengan 150 perusahaan *fintech* lainnya di Indonesia, Tokomodal memanfaatkan pameran ini untuk menjalin hubungan dengan berbagai mitra bisnis untuk perkembangan usaha.

AFPI Fintech Exhibition di JCC, Jakarta
Tokomodal participated in the AFPI exhibition, this time bringing the theme "Innovation for Inclusion". Together with 150 fintech companies in Indonesia, Tokomodal used this exhibition to establish relations with various business partners for business development.

September | *September*

PT Capital Life Syariah menggandeng BAZNAS meluncurkan BAZNAS Microfinance Desa (BMD)
Pada tanggal 11 September 2019, PT Capital Life Syariah menggandeng BAZNAS meluncurkan BAZNAS Microfinance Desa (BMD) di Desa di Sukaindah, Kecamatan Sukakarya, Bekasi. Program BMD ini merupakan program keenam yang didirikan BAZNAS untuk memberikan layanan pembiayaan *non-profit* kepada Mustahik.

PT Capital Life Syariah Cooperates with BAZNAS to Launch BAZNAS Village Microfinance (BMD)
On September 11, 2019, PT Capital Life Syariah teamed up with BAZNAS to launch the BAZNAS Village Microfinance (BMD) in Sukaindah Village, Sukakarya District, Bekasi. This is the sixth program that BAZNAS has established to provide non-profit financial services to Mustahik.

Oktober | *October*

Program Nasabah IPOT
Pada tanggal 12 Oktober 2019, PT Capital Asset Management bekerja sama dengan Mitra Distribusi, yaitu IPOT, untuk mengadakan program bagi nasabah IPOT.

IPOT Customer Program
On October 12, 2019, PT Capital Asset Management has cooperated with its Distribution Partner, i.e. IPOT, to conduct a program for IPOT customers.

November | *November*

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Capital Life Indonesia dengan Benefide di Bandung pada tanggal 6 November 2019.

Cooperation Agreement Signing

Signing of the Cooperation Agreement between PT Capital Life Indonesia and Benefide in Bandung on November 6, 2019.

AFPI Fintech Exhibition di Surabaya

Dilangsungkan pada tanggal 27-28 November 2019, dalam acara AFPI kali ini, Tokomodal bertindak sebagai salah satu narasumber dalam diskusi keuangan bertema "Inovasi dan Perkembangan Fintech".

AFPI Fintech Exhibition in Surabaya

This time, the AFPI program was conducted on November 27-28 where Tokomodal acted as one of the speakers in a financial discussion of "Innovation and Development of Fintech".

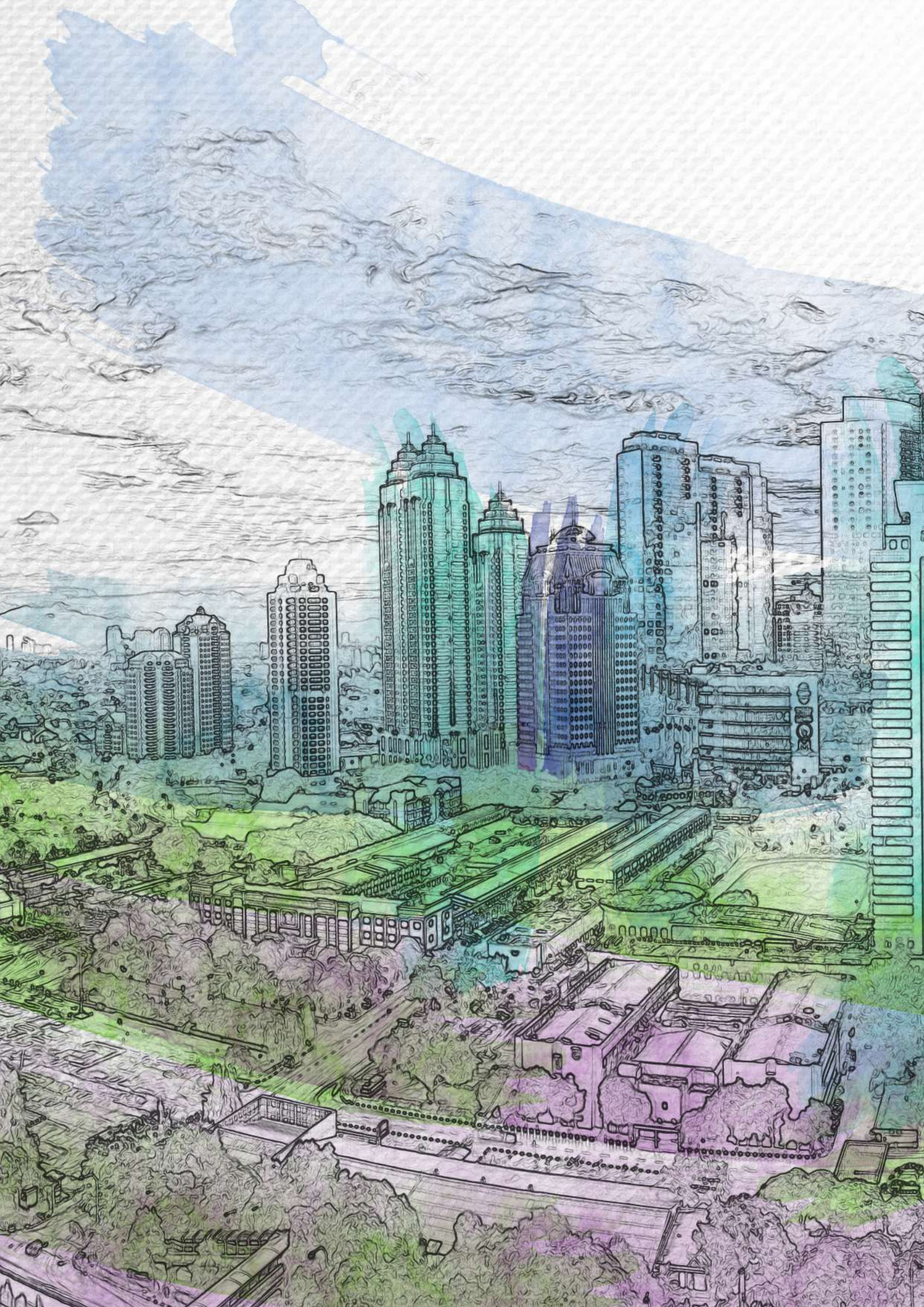

Management Report

Laporan Manajemen

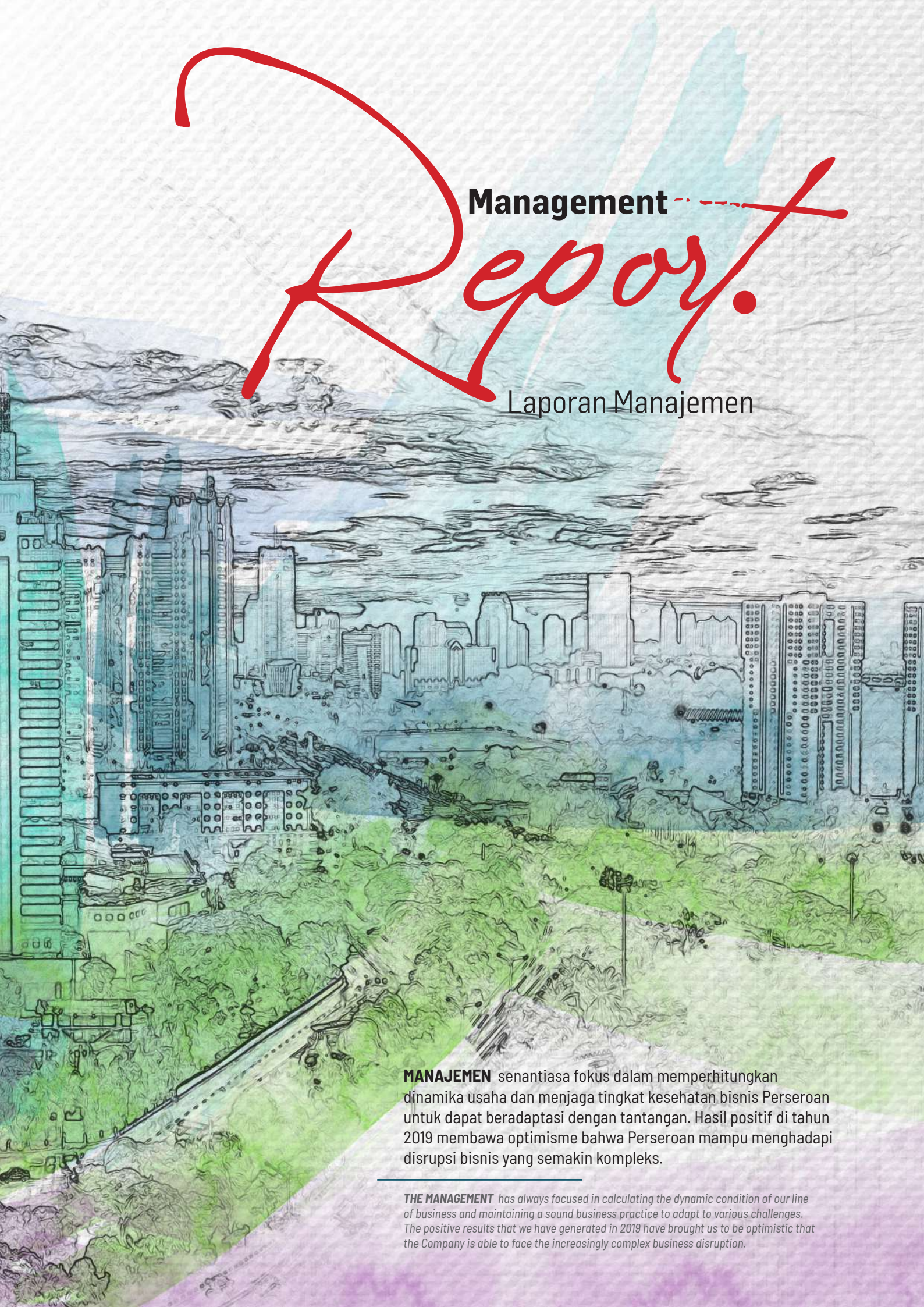

MANAJEMEN senantiasa fokus dalam memperhitungkan dinamika usaha dan menjaga tingkat kesehatan bisnis Perseroan untuk dapat beradaptasi dengan tantangan. Hasil positif di tahun 2019 membawa optimisme bahwa Perseroan mampu menghadapi disrupsi bisnis yang semakin kompleks.

THE MANAGEMENT *has always focused in calculating the dynamic condition of our line of business and maintaining a sound business practice to adapt to various challenges. The positive results that we have generated in 2019 have brought us to be optimistic that the Company is able to face the increasingly complex business disruption.*

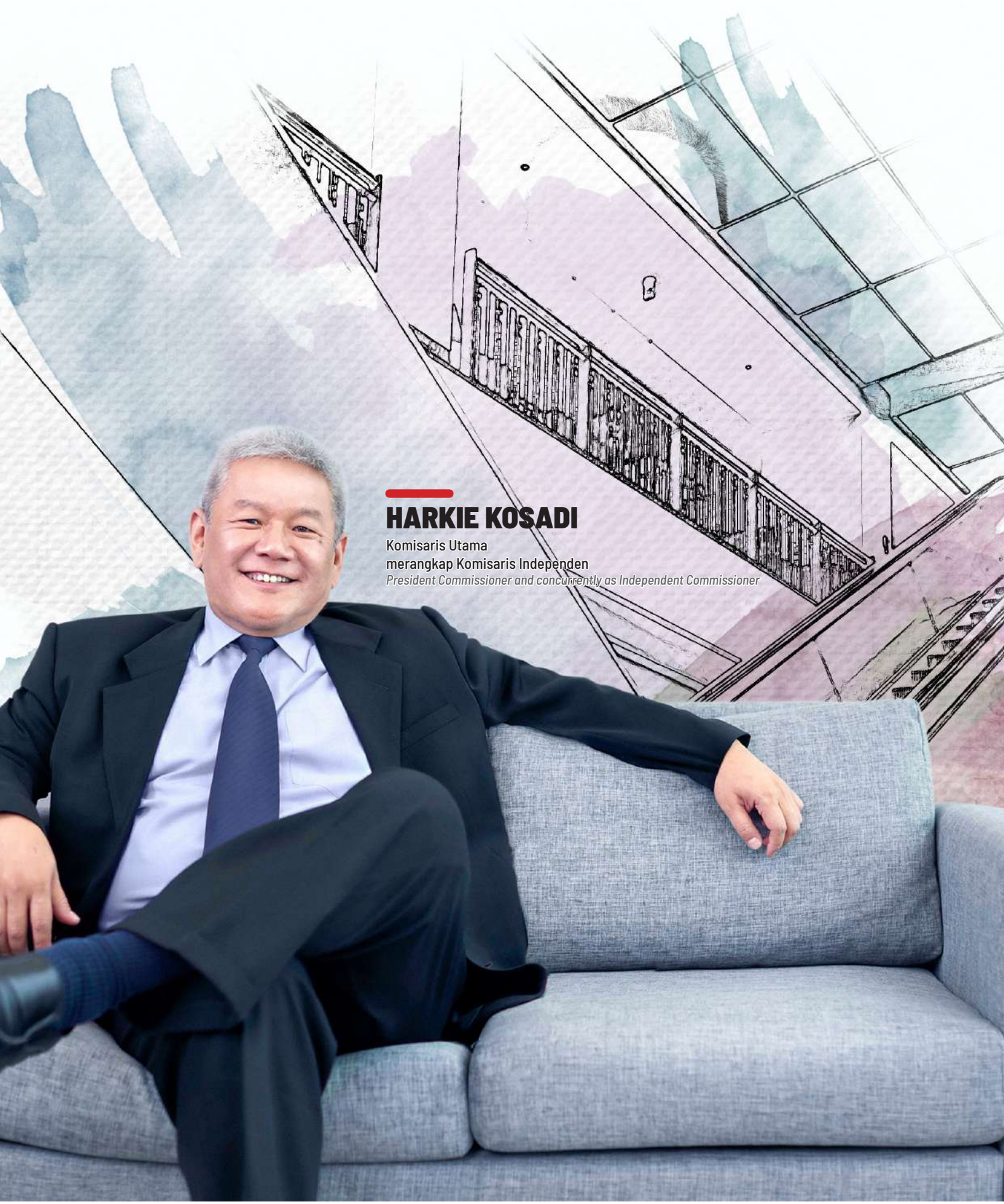

HARKIE KOSADI

Komisaris Utama
merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

> **Pada tahun 2019, pendapatan usaha Perseroan meningkat 50,24% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp8,22 triliun menjadi Rp12,35 triliun.**
>
> *In 2019, the Company's revenues increased 50.24% compared to the previous year, from Rp8.22 trillion to Rp12.35 trillion.*

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang positif di tengah dinamika industri yang semakin penuh tantangan. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi semangat kerja dan komitmen seluruh karyawan untuk terus beradaptasi dengan perubahan jaman dan tidak pernah berhenti mengembangkan diri untuk berinovasi.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi Tahun 2019

Sektor keuangan Indonesia pada tahun 2019 sangat dipengaruhi oleh tekanan ekonomi global. Kondisi ekonomi global sangat terganggu dan dipenuhi oleh ketidakpastian dalam berbagai aktivitas ekonomi termasuk investasi dan pergerakan barang atau komoditas akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Kondisi ini membuat Dana Moneter International (IMF) harus berulang kali merevisi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 dari sebelumnya sebesar 3,4% (yoy) menjadi 3,0% (yoy).

Meskipun di tengah ketidakpastian global, Kementerian Keuangan mencatat bahwa pasar keuangan Indonesia mencatatkan kinerja cukup positif dengan aliran modal masuk dari investor asing sebesar Rp226 triliun sepanjang tahun 2019. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,69% (yoy) ke level 6.299,45.

Bank Indonesia juga mencatat bahwa secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019 tetap baik yakni sebesar 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Permintaan domestik tetap terjaga meskipun terjadi penurunan aktivitas ekspor yang juga dipengaruhi oleh penurunan permintaan komoditas secara global.

Dear Esteemed Shareholders,

The Company's performance is still positive performance in the midst of the industry challenges. The Board of Commissioners appreciates our employees' commitment and willingness to adapt to the changes and never stop growing to innovate.

Economic Outlook in 2019

Indonesia's financial sector in 2019 was affected by the global economy. It was a challenging time for the global economy filled with uncertainty and hampered movement of goods and commodities due to trade war between the United States (US) and China. Even the International Monetary Fund (IMF) had to revise the world economic growth in 2019 for several times from 3.4% (yoy) to 3.0% (yoy).

Even in the midst of the global uncertainty, the Ministry of Finance recorded that the Indonesian financial market has had a positive performance with Rp226 trillion foreign capital inflows during 2019. The Indonesian Composite Index (IHSG) in 2019 was increased by 1.69% (yoy) to 6,299.45.

In addition, Bank Indonesia has also stated that the national economic growth in 2019 was relatively stable at 5.02%, even if it was lower than 5.17% in 2018. The domestic demand remaind strong despite a decline in export due to the low demand of the global commodities.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Penilaian atas Kinerja Direksi
Selama tahun 2019, kami sangat mengapresiasi upaya Direksi dalam melakukan berbagai kegiatan usaha secara cermat. Di tengah ketidakpastian kondisi global dan tantangan industri yang semakin disruptif, Direksi telah menerapkan berbagai inisiatif yang tepat untuk memastikan keberlanjutan usaha melalui kinerja kualitas aset yang positif, jumlah ekuitas yang kuat dan jumlah dana peserta dari aktivitas asuransi jiwa syariah yang meningkat. Dengan selalu berinisiatif untuk mengantisipasi tantangan usaha melalui keputusan strategis yang tepat, Perseroan mampu bertahan dengan meraih tingkat keuntungan yang maksimal.

Hasil kinerja positif Perseroan dari sisi keuangan mengalami tingkat keuntungan yang memadai bila dilihat dari sisi tantangan usaha saat ini. Pada tahun 2019, pendapatan usaha Perseroan meningkat 50,24% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp8,22 triliun menjadi Rp12,35 triliun. Pada tahun 2019 pencapaian laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp14,77 miliar. Pencapaian ini terbilang positif karena Perseroan tetap mampu bertahan untuk mencapai keuntungan di tengah tantangan. Dari sisi aset, Perseroan mengalami pertumbuhan 165,54% dari Rp13,55 triliun di tahun 2018 menjadi Rp35,98 triliun di tahun 2019. Ekuitas Perseroan juga meningkat 22,15% dari tahun sebelumnya Rp6,05 triliun menjadi Rp7,39 triliun.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian yang telah diraih oleh Direksi. Kami senantiasa mendorong Manajemen untuk terus mencari kesempatan meningkatkan pendapatan Perseroan melalui penawaran produk bernilai tambah dan pelayanan berkualitas. Kami juga mengapresiasi kepiawaian Direksi dalam mengelola risiko usaha di tengah tantangan usaha dan tetap mampu menunjukkan kinerja usaha yang membanggakan. Segenap pencapaian di tahun 2019 menunjukkan besarnya potensi bisnis Perseroan dan peluang pertumbuhan ke depannya, dimana kami telah menetapkan arah bisnis yang jelas dan terencana untuk menghadapi persaingan.

Pengawasan atas Pelaksanaan Strategi
Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan mengarahkan jalannya Perseroan melalui pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Kami telah bekerja sama dengan Direksi untuk mewujudkan sistem *check and balance* dalam pengelolaan Perseroan. Salah satu mekanisme sistem *check and balance* yang telah kami lakukan bersama dengan Direksi adalah melalui komunikasi intensif untuk membahas pelaksanaan strategi bisnis dalam pengembangan Perseroan. Mekanisme yang telah kami lakukan adalah melalui rapat-rapat yang telah kami lakukan, baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Koordinasi dengan Direksi.

Assessment on the Board of Directors' Performance
We really appreciate what the Board of Directors has done during 2019 with a meticulous business plan. In the midst of the global uncertainty and how the challenges of our industry have becoming more disruptive, we have seen that the initiatives from the Board of Directors were enough to ensure business sustainability through strong performance in our asset, equity and participants funds (from our sharia life business). By always taking the right initiatives to anticipate business challenges, the Company was able to survive by achieving maximum profits.

The strong performance in financial aspect has bring the Company an adequate level of profit despite the current business challenges. In 2019, the Company's revenues increased 50.24% compared to the previous year, from Rp8.22 trillion to Rp12.35 trillion. In 2019, the Company's net income was Rp14.77 billion. This is an achievement because the Company managed to gain profits despite the challenges. In terms of assets, our assets have grown 165.54% from Rp13.55 trillion in 2018 to Rp35.98 trillion in 2019. The Company's equity had also increased by 22.15% from Rp6.05 trillion in the previous year to Rp7.39 trillion.

The Board of Commissioners really appreciates what the Directors have achieved. We have always encouraged the Management to continue to look for opportunities to increase the Company's revenues by offering value-added products and giving quality services. We also appreciate how the Board of Directors has performed splendidly in managing business risks despite the challenges and has shown an encouraging business performance. Our achievements in 2019 had shown how strong the Company has performed business and how profitable it can be in the future as we have set a clear direction and a thorough business plan to face the competition.

Supervision on Implementation of Strategy
The Board of Commissioners is also responsible for supervising and directing the Company through the the Board of Directors. We have worked closely with the Board of Directors to create a check and balance system in managing the Company. What we have done with the Board of Directors was ensuring that the communication between us was always focused on the implementation of business strategies for the Company's development. The mechanism is done through both Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Coordination Meeting with the Board of Directors.

Kami telah melakukan koordinasi yang baik dengan anggota Direksi. Kami juga melihat bahwa antar anggota Direksi telah terjalin koordinasi yang baik dimana setiap anggota mampu menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan penuh komitmen. Direksi juga telah memberikan laporan kinerja secara berkala yang dapat diakses oleh Dewan Komisaris. Kami telah melakukan penilaian terhadap laporan kinerja tersebut dan senantiasa berkoordinasi dengan Direksi untuk membahas langkah-langkah perbaikan yang dirasa perlu untuk mencapai target usaha.

We have good coordination with members of the Board of Directors. We have also seen how the members of the Board of Directors have had a strong coordination among themselves where all members have done their duties and responsibilities with full commitment. The Board of Directors has also provided us with periodic reports. We have assessed the report and had been coordinating with the Board of Directors to improve our strategies to achieve business targets.

Sepanjang tahun 2019, pembahasan yang telah kami lakukan dengan Direksi terkait pengelolaan Perseroan adalah mengenai pokok-pokok strategi usaha yang mencakup:

1. Struktur modal Entitas Anak;
2. Memperkuat sinergi antar Entitas Anak;
3. Terus berinvestasi dalam pengembangan digitalisasi keuangan melalui Entitas Anak;
4. Integrasi dan standarisasi setiap Entitas Anak dengan standar kerja yang sesuai dengan Perseroan.

Throughout 2019, the discussions that we had with the Board of Directors were about the following business strategies:

1. *Capital structure of Subsidiaries;*
2. *Reinforcement of synergies between Subsidiaries;*
3. *Continuous investment in the financial digitalization on our Subsidiaries;*
4. *Integration and reinforcement of working standard of our Subsidiaries according to the Company's standard.*

Kami melihat bahwa Direksi sangat memahami identitas bisnis Perseroan yang sangat mengandalkan jaringan Entitas Anak. Strategi yang telah mereka tetapkan sangat berfokus pada penguatan usaha secara keseluruhan untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan.

We have seen that the Board of Directors is fully aware of our business identity, which relies heavily on our Subsidiaries. Their strategies were focused on the overall reinforcement to improve the overall capability of the Company.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah menilai penyusunan target pertumbuhan usaha yang disusun Direksi untuk menghadapi tahun 2020. Direksi telah menetapkan target pertumbuhan yang realistis dengan upaya pencapaian target melalui strategi penguatan usaha yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital. Tentunya strategi ini perlu diperkuat dengan kecermatan Manajemen dalam mengelola portofolio investasi Perseroan.

Overview of Business Prospects

We have assessed our business targets in 2020 and what the Board of Directors has prepared to achieve them. The Board of Directors has set a realistic target with the right strategy that is focusing on digital technology. Surely this is what we needed and the Management has prepared a thorough business plan to manage the investment portfolios.

Memasuki tahun 2020, kami senantiasa memperingatkan Direksi untuk tetap waspada dan mempertimbangkan kemunculan virus COVID-19 atau *coronavirus* yang telah membawa sejumlah dampak cukup mengkhawatirkan, terutama bagi kinerja ekonomi makro secara keseluruhan. Bersama dengan Direksi, kami akan terus memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan permasalahan virus COVID-19 dengan mengadaptasi strategi Perseroan.

Entering 2020, we have warned the Board of Directors to remain vigilant and consider the emergence of the COVID-19 virus or coronavirus which has brought quite a number of impacts, especially for the overall macroeconomic performance. Together with the Board of Directors, we will continue to pay full attention to the development of COVID-19 by adapting the Company's strategy.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memandang tata kelola sebagai salah satu kunci untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Hal ini membuat Perseroan untuk senantiasa memperlihatkan komitmen tinggi untuk mematuhi semua regulasi dan memastikan hak-hak para pemangku kepentingan dapat selalu terpenuhi dan terlindungi. Langkah-langkah perbaikan tata kelola yang ada di Perseroan senantiasa direncanakan sebagai bagian dari strategi bisnis secara keseluruhan.

Perseroan telah memiliki organ yang menjalankan fungsinya masing-masing dalam hal pengawasan, yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara khusus, Komite Audit telah membantu kami mengawasi jalannya Perseroan melalui pengawasan terhadap laporan keuangan, aktivitas usaha, audit internal, serta kepatuhan terhadap hukum. Dukungan Komite Audit memungkinkan kami untuk memastikan Perseroan berjalan dengan aktivitas bisnis yang sehat di bawah pengelolaan Direksi.

Kami juga memberikan perhatian besar terhadap penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau biasa disebut *Whistleblowing System* (WBS). Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan arahan untuk penerapan WBS untuk memastikan sistem ini dapat berjalan dengan baik. WBS menjadi salah satu realisasi komitmen Perseroan untuk memastikan tata kelola di Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG terbaik di industri. Dewan Komisaris juga memastikan agar seluruh karyawan memiliki pemahaman yang baik terhadap penyelenggaraan WBS. Perseroan telah memiliki Tim Investigasi tersendiri untuk menindaklanjuti setiap laporan WBS. Dewan Komisaris juga memberikan masukan secara berkala mengenai perkembangan WBS kepada Direksi. Hal ini menandakan bahwa Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan WBS.

Dewan Komisaris mengimbau kepada seluruh karyawan untuk dapat bertindak tegas jika menemukan adanya tindakan pelanggaran. Upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan, direalisasikan melalui tindak lanjut pelanggaran secara aktif dan responsif. Sepanjang tahun 2019, kami tidak mendapati adanya pelaporan yang masuk melalui WBS.

Kami percaya bahwa penerapan tata kelola sepanjang tahun 2019 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap karyawan turut berperan dalam menjunjung prinsip-prinsip tata kelola dan menjalankan aktivitas bisnis secara terarah untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Evaluation of the Implementation of Corporate Governance and the Whistleblowing System

The Company believed that governance is one of the keys to ensure sustainable business growth. This makes the Company to always show high commitment to comply with all regulations and ensure that the rights of stakeholders can always be fulfilled and protected. Improvement on governance is always planned as part of the Company's overall business strategy.

The Company has the organs to oversee how the business course through the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Particulary, the Audit Committee has helped us oversee the Company's operations by evaluating the financial statements, business activities, internal audits, and compliance with the law. The support from the Audit Committee has helped us to ensure that the Company has run a sound business activity under the Board of Directors.

We have also paid great attention to the implementation of the Violation Reporting System or commonly known as the Whistleblowing System (WBS). We have given our input and gave our direction to ensure how WBS can function properly. This is one of our commitments to ensure that the Company's governance is in accordance with the best GCG principles in the industry. The Board of Commissioners has also ensured that all employees understood WBS. The Company has its own Investigation Team to follow up on every report. We have given our inputs on the development of WBS to the Board of Directors. This indicates how the Board of Commissioners is very active in supervising and directing the implementation of WBS.

The Board of Commissioners expected that all employees can be decisive when found any violation. The Company's efforts to continue improving the quality of reporting management can only be realized through active and responsive follow-ups. In 2019, we did not find any report that came through WBS.

We believe that the implementation of corporate governance in 2019 has run properly and in accordance with the applicable legislations. The employees have played a great role in upholding the principles of governance and conducting business activities according to the agreed plan to ensure business continuity.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, per 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Harkie Kosadi

Komisaris : Darwin

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi dan Manajemen serta karyawan Perseroan atas kerja keras dan komitmen dalam mencapai tujuan Perseroan di sepanjang tahun. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Mari bersama-sama membangun Perseroan menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya dengan potensi keberlanjutan usaha yang prospektif menuju tahun-tahun yang akan datang.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, as of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner : Harkie Kosadi

Commissioner : Darwin

Appreciation

For our closing statement, on behalf of the Board of Commissioners, we give our highest appreciation to the Board of Directors and the Management as well as the employees for their hard work and commitment in achieving the Company's goals throughout the year. We would also like to convey our appreciation to the shareholders and all stakeholders for their support and their trusts to the Company. Let us build the Company into a solid and trustworthy integrated financial services company with a strong business sustainability in the coming years.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners of

HARKIE KOSADI
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner

HENGKY SETIONO

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

> **Perseroan mencatatkan jumlah aset konsolidasian tahun 2019 sebesar Rp35,98 triliun atau meningkat Rp22,43 triliun atau 165,54% dari tahun sebelumnya Rp13,55 triliun.**
>
> *The Company's total consolidated assets in 2019 were Rp35.98 trillion, increased Rp22.43 trillion or 165.54% from Rp13.55 trillion in the previous year.*

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perseroan berhasil melalui tahun 2019 dengan baik. Di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan kondisi industri keuangan yang semakin dinamis akibat disrupsi, Perseroan tetap mampu meraih kinerja positif dalam mencapai target-target usaha.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2019

Dunia tengah mengalami tekanan makro ekonomi yang cukup hebat akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Kondisi ini menyebabkan dunia dipengaruhi sejumlah ketidakpastian dalam berbagai aktivitas ekonomi termasuk investasi dan pergerakan barang atau komoditas. Intensitas perang dagang yang semakin tereskalasi dan mengarah ke arah perang mata uang mendapat respons negatif di pasar keuangan global.

Meskipun di tengah ketidakpastian global, Kementerian Keuangan mencatat bahwa pasar keuangan Indonesia mencatatkan kinerja cukup positif dengan aliran modal masuk dari investor asing sebesar Rp226 triliun sepanjang tahun 2019. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,69% (yoy) ke level 6.299,45. Pasar Surat Berharga Negara (SBN), imbal hasil (*yield*) untuk tenor 10 tahun generik turun sebesar 85 bps ke level 7,07%. Kinerja nilai tukar Rupiah juga tercatat menguat sebesar 400 bps ke level Rp13.900 per dolar AS dengan volatilitas yang turun.

Dear Esteemed Shareholders,

The Company has successfully passed 2019. In the midst of the challenging economic conditions and the financial industry that is becoming more dynamic due to disruption, the Company was able to record a strong performance in achieving business targets.

Outlook on Economic and Industrial Conditions in 2019

The world economy is being heavily pressured by the trade war between the United States (US) and China. Uncertainties in economy are evident on the investment and movement of goods or commodities. The trade war which has escalated aggressively and led to currency wars, where the global financial markets have responded negatively.

Even in the midst of the global uncertainty, the Indonesian Ministry of Finance has recorded that the national financial market was quite positive with Rp226 trillion foreign capital inflows during 2019. The Indonesian Composite Index (IHSG) in 2019 was increased by 1.69% (yoy) to 6,299.45. The Sovereign Paper (SBN), the general yields of 10-year tenors decreased by 85 bps to 7.07%. Rupiah was strengthened by 400 bps to Rp13,900 per US dollar with a falling volatility.

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Bank Indonesia juga mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2019 sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap mampu terjaga di angka 5% walaupun masih lebih rendah dari angka pertumbuhan sebesar 5,17% di tahun 2018. Komponen konsumsi rumah tangga tetap menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi meski hanya mampu tumbuh sebesar 4,97% dan lebih rendah dari pencapaian 5,08% di tahun 2018.

Bank Indonesia has also recorded a 5.02% national economic growth by the end of 2019. The national economy was stable at 5% even if it was still lower than the growth rate of 5.17% in 2018. The household consumption remained as the driving factor for the economic growth even if it was only 4.97%; lower than the 5.08% achievement in 2018.

Industri asuransi jiwa dan manajer investasi menjadi pilar bisnis utama entitas anak yang ikut memberikan kontribusi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kinerja kedua industri keuangan yang cenderung menguat di sepanjang tahun 2019 turut memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

The life insurance and investment manager industries are our main pillars and have contributed greatly to the Company's operational and financial performances. The two segments shown strong industrial performances throughout 2019 and have brought a positive impact on the Company's business growth.

Data OJK mencatat sepanjang tahun 2019, premi asuransi komersial yang dikumpulkan mencapai Rp281,2 triliun (8,0% yoy). Total pendapatan mengalami peningkatan sebesar 18,7% menjadi Rp243,20 triliun di Q4 2019 dibandingkan Q4 2018 yang tercatat sebesar Rp204,89 triliun. Sementara dari Industri Manajer Investasi, total dana kelolaan (*Asset Under Management*/AUM) reksa dana sampai dengan akhir tahun 2019 mencapai Rp542,2 triliun. Dana kelolaan ini tumbuh sebesar 7,28% (yoy) dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp505,4 triliun. Dari sisi kinerja industri perbankan, OJK mencatat bahwa kredit perbankan 2019 tumbuh di 6,08% (yoy). Berkembangnya kinerja kredit ini juga diimbangi oleh terjaganya profil risiko kredit. Tercatat bahwa rasio Non-Performing Loan (NPL) gross perbankan adalah sebesar 2,5% dan NPL net 1,2%.

During 2019, OJK recorded a total Rp281.2 trillion (8.0% yoy) of commercial insurance premiums. The total revenues in Q4 2019 increased by 18.7% to Rp243.20 trillion compared to Rp204.89 trillion of Q4 2018. Meanwhile, from the Investment Manager Industry, the total mutual fund (Asset Under Management/AUM) until the end of 2019 reached Rp542.2 trillion. It grew 7.28% (yoy) from Rp505.4 trillion in 2018. In terms of the banking industry, OJK recorded that the total lending grew 6.08% (yoy) in 2019. The growth of credit performance was in line with stable credit risk profile. The gross Non-Performing Loan (NPL) ratio was 2.5% and the net NPL was 1.2%.

OJK juga mencatat terjadinya peningkatan akumulasi jumlah pinjaman teknologi keuangan pendanaan bersama atau lazim dikenal sebagai Peer to Peer Lending atau Fintech Lending per Desember 2019 yaitu sebesar Rp81,50 triliun atau meningkat 259,56% (ytd).

OJK has also noted an increase in the accumulated number of Peer to Peer Landing or Fintech Lending as of December 2019, amounting to Rp81.50 trillion or increased 259.56% (ytd).

Kinerja industri di atas tidak dapat dilepaskan dari peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengatur tata kelola industri keuangan Indonesia dengan baik. Hal ini tentunya harus diikuti oleh para pelaku di industri keuangan, termasuk Perseroan, untuk menciptakan pasar industri keuangan yang sehat, dipenuhi dengan optimisme tinggi untuk mendukung kinerja ekonomi nasional secara keseluruhan.

The industrial performances above cannot be separated from the role of the Financial Services Authority (OJK) in regulating Indonesia's financial industry properly. This must be followed by the players, including the Company, to sound a positive market that is filled with high optimism to support the national economy.

Tantangan Utama dan Tindakan Penanggulangan
Dinamika kondisi ekonomi dan industri pada tahun 2019 membawa tantangan dan pengaruh tersendiri bagi Perseroan. Sejumlah tantangan eksternal tersebut turut mempengaruhi mempengaruhi kinerja Perseroan.

Key Challenges and Countermeasures
The conditions in 2019 were challenging and very influential for the Company. The Company was very affected.

Kami telah berusaha untuk mengambil tindakan mitigasi dan menanggulangi dampak dari tantangan-tantangan ini. Pertimbangan utama yang kami kedepankan adalah bagaimana dapat tetap memberikan pelayanan-pelayanan terbaik dengan produk-produk yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Strategi-strategi penanganan tantangan usaha yang telah kami lakukan di tahun 2019 adalah dengan mengelola tingkat risiko dengan penuh disiplin dan selalu mengedepankan aspek kehati-hatian. Kami berfokus untuk memaksimalkan potensi pendapatan yang ada untuk mempertahankan tingkat keuntungan Perseroan di tahun 2019 untuk menjaga tingkat kesehatan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

We have taken the necessary mitigations to overcome the impacts. Our main consideration is how we can always continue to provide the best services that are innovative and fulfill our customers' needs with high-quality products. The strategies to handle business challenges in 2019 were focused on a discipline risk management and always act carefully. We were focused on maximizing the potential of our existing revenues to maintain our level of profit in 2019 and preserve the soundness and sustainability of the Company's business.

Implementasi Strategi dan Tinjauan Kinerja 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan rencana dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan, seperti yang terdapat pada uraian sebelumnya. Berdasarkan rencana dan inisiatif strategis tersebut, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp12,35 triliun. Jumlah pendapatan ini meningkat sebesar Rp4,13 triliun atau 50,24% dari pendapatan tahun 2018 sebesar Rp8,22 triliun. Kontributor pendapatan Perseroan terbesar adalah pendapatan premi bruto dengan persentase 85,35% dari total pendapatan.

Strategic Implementation and Performance Review in 2019

In 2019, the Company's strategic plans and initiatives were as explained earlier. The Company's revenues were Rp12.35 trillion revenues. This amount increased by Rp4.13 trillion or 50.24% compared to Rp8.22 trillion in 2018. The largest contributor to the Company's revenue is gross premium income with 85.35% of the total revenues.

Pendapatan neto asuransi jiwa meningkat sebesar Rp2,85 triliun. Sedangkan pendapatan neto asuransi jiwa syariah meningkat 132,66% menjadi Rp115,40 miliar. Kinerja segmen manajer investasi juga mencatat peningkatan dana kelolaan sebesar Rp4,09 triliun. Dari sisi laba, laba bersih Perseroan di tahun 2019 menurun 88,13% menjadi Rp14,77 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp124,40 miliar. Kami memandang bahwa hal ini tetaplah positif di tengah kondisi usaha yang penuh tantangan dan menjadi sebuah pencapaian tersendiri untuk dapat memaksimalkan keuntungan usaha.

The net revenues of life insurance increased Rp2.85 trillion. In addition, the net revenues of sharia life insurance increased 132.66% to Rp115.40 billion. The investment manager segment has also recorded a Rp4.09 trillion increase of its managed fund. In terms of profit, the Company's net profit in 2019 decreased 88.13% to Rp14.77 billion from Rp124.40 billion in the previous year. We believed that this is still positive considering the challenges and must be as were able to maximize business profits.

Pada tahun 2019, Perseroan mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk. Hal ini menyebabkan beberapa akun mengalami perubahan, seperti kas dan setara kas sebesar Rp4,01 triliun, investasi sebesar Rp4,99 triliun dan kredit sebesar Rp9,58 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2018.

In 2019, the Company consolidated the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk. This has caused several accounts to experience changes, such as cash and cash equivalents to Rp4.01 trillion, investments to Rp4.99 trillion and loans to Rp9.58 trillion as of December 31, 2019 when compared to December 31, 2018.

Pencapaian di 2019 secara keseluruhan tetaplah positif mengingat kondisi usaha yang penuh dengan tantangan. Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja usaha dengan meraih keuntungan dengan memaksimalkan setiap potensi pendapatan.

The achievement in 2019 was positive despite the challenges. The Company was able to maintain business performance by gaining profits and maximizing every opportunity.

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Prospek Usaha
Perseroan perlu mendekati tahun 2020 dengan penuh kehati-hatian karena menjelang akhir triwulan pertama 2020, dunia dan juga Indonesia kini tengah menghadapi masa pandemi Covid-19 atau *coronavirus*. Walaupun belum terlihat secara keseluruhan, namun dampak dari pandemi ini sudah cukup terasa menghambat aktivitas ekonomi, termasuk kinerja industri keuangan. Terdapat beberapa skenario keuangan yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia dan industri keuangan juga harus turut beradaptasi dan melakukan manuver strategi untuk sama-sama memulihkan kondisi ekonomi.

Pada tahun 2020, Perseroan akan tetap mempertahankan aspek pemasaran yang berfokus pada literasi keuangan untuk mengedukasi masyarakat akan investasi yang terpercaya dan aman melalui produk-produk keuangan Perseroan. Sinergi antar entitas anak juga akan diperkuat mengingat salah satu faktor pendukung kinerja segmen asuransi jiwa adalah penetrasi yang intensif kepada mitra bisnis melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk., yang juga merupakan *sister company*, dan menjadi kontributor terbesar premi CLI selama 5 tahun terakhir.

Bisnis baru dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Capital Life Indonesia (DPLK CLI) juga menjadi peluang tersendiri yang potensial mengingat angkatan kerja di Indonesia hanya sekitar 5%-6% yang terdaftar sebagai peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Dari sisi segmen usaha modal ventura, PT Capital Global Ventura (CGV), kami akan terus mencari peluang untuk meningkatkan aktivitas usaha dengan memperluas target pasar dan mengikuti tren industri.

Langkah-langkah dan inisiatif strategis tersebut akan didorong dengan upaya pemanfaatan teknologi digital. Manajemen memegang peranan penting untuk mengelola portofolio investasi dan hanya berfokus pada keuntungan yang maksimal bagi Perseroan. Kami optimistis untuk mencapai target pertumbuhan di tahun yang akan datang.

Tata Kelola, Tanggung Jawab Sosial, dan Sumber Daya Manusia
Perseroan selalu menjunjung tinggi penerapan tata kelola yang baik sebagai bentuk komitmen untuk menjalankan usaha yang bertanggung jawab dan bernilai tambah. Kami telah memastikan bahwa proses usaha telah berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola. Kami senantiasa mengikuti arahan Dewan Komisaris dan para komite pendukung mengenai tata kelola.

Business Prospect
The Company must approach 2020 with caution, especially when near the end of the first quarter in 2020, the world, including Indonesia, is facing the Covid-19 pandemic or coronavirus. Although the overall impact could not be seen yet, but it is already devastating the economic activity, including the financial industry. There were several financial scenarios that the Indonesian Government has set and the financial industry must also participate to adapt and change its strategies to help restore the economic condition.

In 2020, the Company will continue to maintain its marketing activities to focus on financial literacy to educate the general public about a reliable and safe investment instrutment through the Company's financial products. Synergy between subsidiaries will also be strengthened given that our performance is mainly supported by the life insurance segment, which greatly assisted by the intensive penetration from business partner, PT Bank Capital Indonesia Tbk., which is also our associate, and has been the largest contributor to CLI's premiums over the past 5 years.

The new pension fund business through the Capital Life Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK CLI) is also a potential opportunity considering that only 5%-6% of the total Indonesian workforce that has registered as participants of Capital Institution Pension Funds.

In terms of the venture capital enterprise segment, through PT Capital Global Ventura (CGV), we will continue to look for opportunities to increase business activities by expanding target markets and following industry trends.

These strategic steps and initiatives will be encouraged with digital technology. The Management plays an important role in managing investment portfolios that guarantee maximum profits. We are optimistic to achieve the targets in the coming year.

Governance, Social Responsibility, and Human Resources

The Company has always been upholding the good governance as a commitment to run a responsible business with added values. We have ensured that the business process has been running in accordance with applicable laws and regulations and best practices. We have always followed the directions of the Board of Commissioners and supporting committees when it comes to governance. The

Seluruh jajaran Manajemen dan karyawan telah memahami dan mengikuti perkembangan serta arahan mengenai tata kelola dan selaku Direksi, kami memandang bahwa penerapan tata kelola di tahun 2019 telah berjalan dengan baik tanpa ada satu permasalahan yang material yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Management and all employees have understood and followed the improvement and every direction on governance and as the Board of Directors, we believed that the governance in 2019 was performed properly without any material problem that can affect the performance of the Company.

Perseroan juga terus menekankan implementasi aspek tanggung jawab sosial (CSR) dengan memperhatikan kebutuhan sosial masyarakat. Hal ini kami jalankan sebagai sebuah cara Perseroan untuk memberikan timbal balik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar aktivitas operasional. Pada tahun 2019, Perseroan telah mengadopsi ISO 26000 dengan 7 (tujuh) pilar CSR yang berpusat pada organisasi Perseroan. Sebagai Direksi, kami sangat merasakan dampak positif dari penerapan CSR yang berstandar praktik terbaik, terutama dalam hubungan Perseroan dengan masyarakat sekitar. Sebagai salah satu penerapan CSR yang bernilai positif bagi usaha Perseroan adalah program kerja sama yang telah dilakukan Entitas Anak kami untuk memberdayakan masyarakat dalam hal pendidikan dan kewirausahaan, juga pemberian perhatian yang lebih terhadap panti sosial. Sinergi ini mampu memberikan nilai tambah dan juga mempererat hubungan kami dengan masyarakat sekitar yang merupakan target konsumen dari Perseroan secara keseluruhan.

The Company will continue to emphasize the implementation of social responsibility (CSR) based on what our communities need. We are doing this as a way for the Company to give benefits to the community and the environment. In 2019, the Company has adopted ISO 26000 with 7 (seven) CSR pillars with the Company as the center. As the Board of Directors, we have felt the positive impact of implementing CSR according to the best practice, especially in the relations with the communities. One of our CSR programs is our collaboration with Subsidiaries to empower the community in terms of education and entrepreneurship, as well as giving more attention to social institutions. This synergy provided us with added value and strengthened our relationship with the surrounding community, which is also the target consumer of the Company as a whole.

Salah satu aspek CSR yang juga tidak kalah penting bagi Perseroan adalah pada pengembangan Human Capital (HC). Kami memandang para karyawan tidak hanya sebagai alat untuk mencapai target usaha, namun kami juga memperhatikan para karyawan dari segi sosial. Kami senantiasa mengembangkan kualitas para karyawan dengan berdasarkan pertumbuhan usaha yang diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan dan profesionalitas para karyawan. Hal ini sudah menjadi bagian dari komitmen Perseroan yang sangat memahami bahwa kualitas HC kami sangat menentukan kualitas usaha yang sangat menitikberatkan kepada kekuatan manajemen dalam mengelola tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

Another aspect of CSR that is important for the Company is the development of Human Capital (HC). We believed that our employees should not be treated not only as a tool to achieve targets as we should also care for them. We have always been enhancing the quality of our employees to be based on our business growth, which is balanced with an increase in the welfare and professionalism of our employees. This has become part of the Company's commitment to understand that the quality of our HC will strongly determine the quality of our core business that relies heavily on the capabilities in managing the financial soundness of the Company.

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi Perseroan. Dengan demikian, per 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hengky Setiono
Direktur	: Fernandus Sym
Direktur Independen	: Maliana Herutama Malkan

Composition of the Board of Directors

In 2019, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. As such, as of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	*: Hengky Setiono*
Director	*: Fernandus Sym*
Independent Director	*: Maliana Herutama Malkan*

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Apresiasi
Sebagai penutup, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan serta mitra bisnis atas dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan pula kepada Dewan Komisaris, atas masukan, saran dan nasihatnya. Kami juga ingin memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya serta kepada seluruh karyawan karena pencapaian Perseroan di tahun 2019 tidak akan terealisasi tanpa dedikasi dan loyalitas mereka. Diiringi kemauan dan kerja keras kita bersama, Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dengan memberi sebanyak mungkin manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation
To close our report, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to the shareholders, stakeholders and business partners for their support and their trust to our business. We would also like to give our appreciation to the Board of Commissioners for their input, suggestions and advice. Our highest appreciation to all employees because the Company's achievements in 2019 could not be realized without their dedication and loyalty. With our strong will and hard work, the Company can continue to grow sustainably with maximum benefits to all stakeholders.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

HENGKY SETIONO
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Laporan Tahunan 2019 PT Capital Financial Indonesia Tbk.

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Capital Financial Indonesia Tbk. on 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Capital Financial Indonesia Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Capital Financial Indonesia Tbk. has been completely presented, and we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Harkie Kosadi
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and concurrently positioned as Independent Commissioner

Darwin
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Hengky Setiono
Direktur Utama
President Director

Fernandus Sym
Direktur
Director

Maliana Herutama Malkan
Direktur Independen
Independent Director

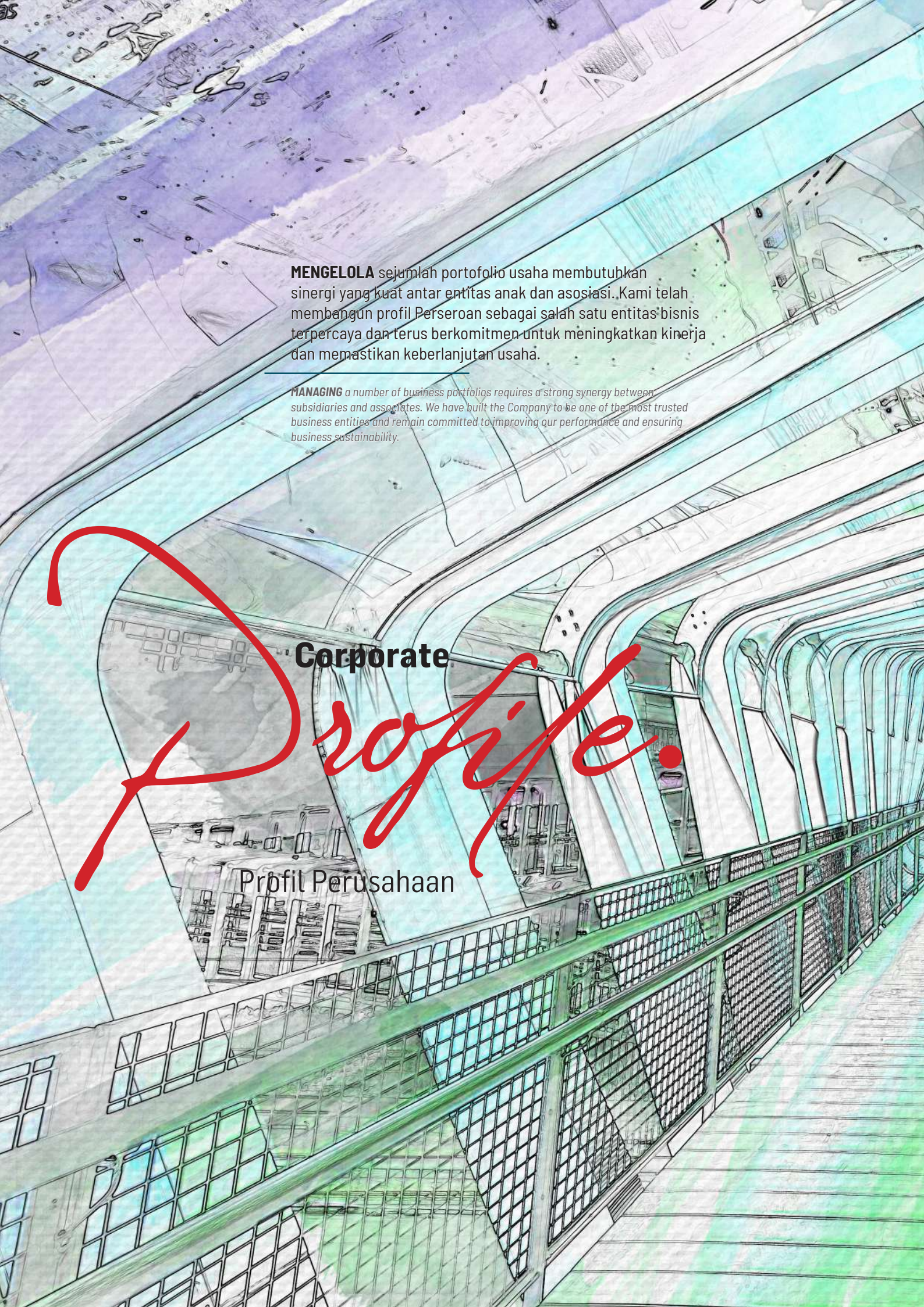

MENGELOLA sejumlah portofolio usaha membutuhkan sinergi yang kuat antar entitas anak dan asosiasi. Kami telah membangun profil Perseroan sebagai salah satu entitas bisnis terpercaya dan terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan memastikan keberlanjutan usaha.

MANAGING *a number of business portfolios requires a strong synergy between subsidiaries and associates. We have built the Company to be one of the most trusted business entities and remain committed to improving our performance and ensuring business sustainability.*

Corporate Profile

Profil Perusahaan

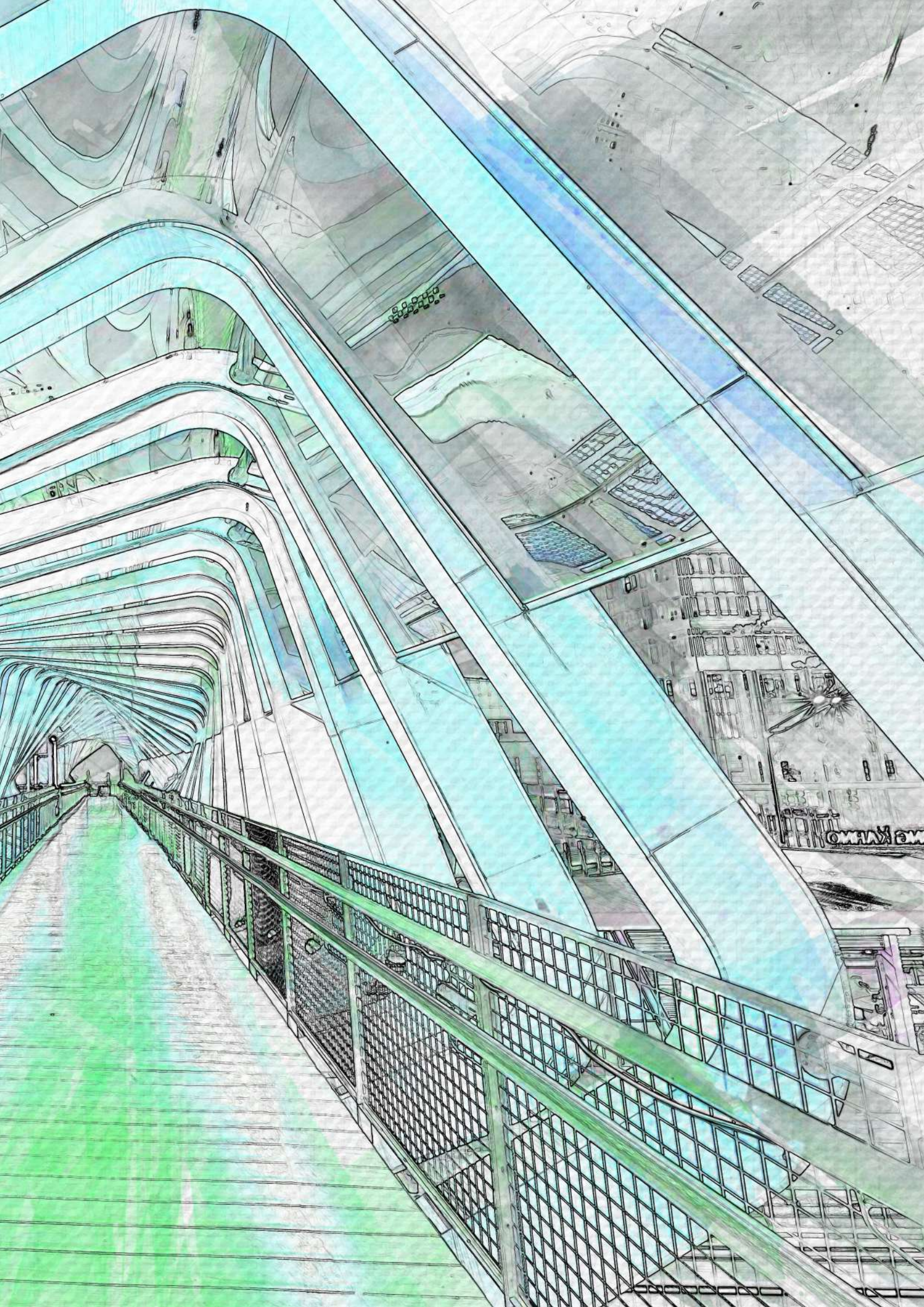

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama / Name	PT Capital Financial Indonesia Tbk
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa Keuangan dan Investasi / *Financial Services and Investment*
Tanggal Akta Pendirian / Date of Establishment Deed	4 Juni 2009 / *June 4, 2009*
Modal Dasar / Authorized Capital	63.550.000.000 saham / *shares*
NIlai Nominal Saham / Share Nominal Value	Rp100 per saham / *per share*
Modal Ditempatkan dan Disetor pada tanggal 31 Desember 2019 Issued and Paid Up Capital as of December 31, 2019	54.476.232.142 saham / *share*
Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT Capital Strategic Invesco : 75,01% Publik (di bawah 5%) / *Public (under 5%)* : 24,99%
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing on IDX	19 Juli 2016 / *July 19, 2016*
Kode Saham / Ticker Symbol	CASA
Kapitalisasi Pasar pada tanggal 31 Desember 2019 Market Capitalization as of 31 December 2019	Rp22.771.065.035.400
Jumlah Karyawan / Number of Employees	154
Status Perusahaan / Company Status	Perusahaan Publik / *Public Listed Company*
Alamat / Address	Gedung Menara Jamsostek 5th floor, North Tower Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta, Indonesia
Telepon / Telephone	(62) (21) 27082002
Faksimile / Facsimile	(62) (21) 27082001
Website	www.capitalfinancial.co.id
Email	corporate@capitalfinancial.co.id

Sekilas Perusahaan

Corporate Overview

PT Capital Financial Indonesia Tbk. (untuk selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") telah berdiri sejak tahun 2009 dengan nama PT Baron Indonesia. Perseroan didirikan dengan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 4 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Pada tanggal 30 Maret 2015, Perseroan merubah nama menjadi PT Capital Financial Indonesia. Perubahan nama ini dirasa perlu oleh Manajemen Perseroan karena perubahan tersebut merubah ketentuan yang tercantum pada Pasal 1 Ayat 1 Anggaran dasar Perseroan. Perubahan nama ini telah ditetapkan berdasarkan Akta No 205 Tanggal 30 Maret 2015 yang di buat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 18 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, Sarjana Hukum, bahwa aktivitas usaha Perseroan adalah sebagai perusahaan yang bergerak terutama di bidang jasa keuangan dan investasi.

Sepanjang sejarah berdirinya, Perseroan telah melakukan beberapa investasi dan mendirikan beberapa entitas anak di berbagai bidang usaha untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan jasa keuangan yang terintegrasi dan terpercaya dan menjalankan misi memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan. Pada tahun 2014, dimana Perseroan melakukan investasi di PT Capital Life Indonesia yang bergerak bidang asuransi jiwa. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan investasi di PT Capital Asset Management yang bergerak di bidang manajer investasi. Kemudian pada tahun 2016, Perseroan mendirikan anak usaha PT Capital Global Ventura di bidang modal ventura dan PT Capital Life Syariah di bidang asuransi jiwa syariah. Selanjutnya pada tahun 2017, Perseroan mendirikan anak usaha PT Toko Modal Mitra Usaha yang bergerak di bidang teknologi finansial pendanaan bersama. Perseroan juga memiliki entitas asosiasi yaitu PT Bank Capital Indonesia Tbk., salah satu bank devisa yang telah lebih dari 20 tahun beroperasi di Indonesia.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016. Pada tanggal 28 Desember 2017 Perseroan mendapatkan Pemberitahuan Efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018, saham beredar Perseroan tercatat sebesar 54.476.226.188 lembar.

PT Capital Financial Indonesia Tbk. (hereinafter referred to as "Company") was established in 2009 under the name PT Baron Indonesia. The Company was founded on the basis of Deed of Establishment No. 13 on June 4, 2009, made before Yulia, Bachelor of Law, a Notary in Jakarta. On March 30, 2015, the Company changed its name to PT Capital Financial Indonesia. The Company's Management deemed that it is necessary to change the Company's name because the changes also amended the provisions in Article 1 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association. This changes in name has been stipulated based on Deed No. 205 on March 30, 2015, made before the Notary, Eliwaty Tjitra, S.H.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was based on the Deed No. 39 on July 18, 2019, which made before the Notary, Antonius Wahono Prawirodirdjo, Bachelor of Law, determining that the Company's business activity is as a company that engages primarily in the financial services and investment.

Throughout its history, the Company has made several investments and established several subsidiaries in various business fields to realize its vision of becoming an integrated and trusted financial services company and carrying out its mission to provide innovative and sustainable financial services. In 2014, the Company invested in PT Capital Life Indonesia, a life insurance company. In 2015, the Company invested in PT Capital Asset Management, an asset management company. Then in 2016, the Company established a subsidiary named PT Capital Global Ventura that focused on venture capital and PT Capital Life Syariah that engages in the sharia life insurance. In the year after, in 2017, the Company established another subsidiary, PT Toko Modal Mitra Usaha that engages in fintech peer to peer lending. The Company also has an associate company, PT Bank Capital Indonesia Tbk, one of foreign exchange banks with more than 20 years of experiences operating in Indonesia.

On 28 June, 2016, the Company conducted an Initial Public Offering and was effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on July 19, 2016. On 28 December 2017, the Company obtained the Notification of Registration Effectiveness Statement in the context of Capital Addition with Pre-emptive Rights from the Financial Services Authority. By December31, 2018, the outstanding share of the Company was 54,476,226,188 shares.

Tonggak Sejarah

Milestones

Perseroan terus berkomitmen untuk terus mengembangkan usaha dengan melakukan penyertaan pada entitas anak guna memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan.

The Company continues to remain committed to developing its business by investing in subsidiaries to provide optimal added value to stakeholders.

2009

Perseroan didirikan dengan nama PT Baron Indonesia.

The Company was established under the name PT Baron Indonesia.

2014

Berinvestasi di PT Capital Life Indonesia yang bergerak bidang asuransi jiwa.

Invested in PT Capital Life Indonesia that engages in life insurance.

2015

» Perseroan mengubah nama menjadi PT Capital Financial Indonesia.
» Berinvestasi di PT Capital Asset Management yang bergerak di bidang manajer investasi.

» *The Company changed its name into PT Capital Financial Indonesia.*
» *Invested in PT Capital Asset Management that engages in investment managers.*

2016

» Mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 19 Juli 2016.
» Mendirikan entitas anak PT Capital Global Ventura di bidang modal ventura.
» Mendirikan entitas anak PT Capital Life Syariah di bidang asuransi jiwa syariah.

» *Registered shares on the Indonesia Stock Exchange on July 19, 2016.*
» *Established a subsidiary, PT Capital Global Ventura, which engages in venture capital.*
» *Established a subsidiary, PT Capital Life Syariah, which engages in sharia life insurance.*

Tonggak Sejarah
Milestones

2017

» Melakukan Penawaran Umum Terbatas I pada 28 Desember 2017.
» Mendirikan entitas anak PT Toko Modal Mitra Usaha yang bergerak di bidang teknologi finansial pendanaan bersama.

» *Conducted a Limited Public Offering I on December 28, 2017.*
» *Established a subsidiary, PT Toko Modal Mitra Usaha, which engages in the fintech peer to peer lending.*

2018

» Entitas anak PT Toko Modal Mitra Usaha yang bergerak di bidang Teknologi Finansial Pendanaan Bersama telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
» PT Capital Life Indonesia mengembangkan lini bisnisnya ke industri dana pensiun dengan mendirikan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Capital Life Indonesia.

» *The subsidiary, PT Toko Modal Mitra Usaha, which engages in the Fintech Peer to Peer Lending has been registered and monitored by the Financial Services Authority as a Fintech Peer to Peer Lending Service Provider.*
» *PT Capital Life Indonesia has expanded its business line into the pension fund industry by establishing the Capital Life Indonesia Financial Institution Pension Fund.*

2019

PT Toko Modal Mitra Usaha mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 pada tanggal 13 Maret 2019 dan mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi & Informasi berdasarkan KEP - 49/D.05/2019 tanggal 24 Mei 2019.

PT Toko Modal Mitra Usaha has obtained ISO/IEC 27001:2013 certification on March 13, 2019 and has obtained a license from the Financial Services Authority as the Fintech Peer to Peer Lending Service Provider based on KEP - 49 / D.05 / 2019 on May 24, 2019.

Bidang Usaha

Line of Business

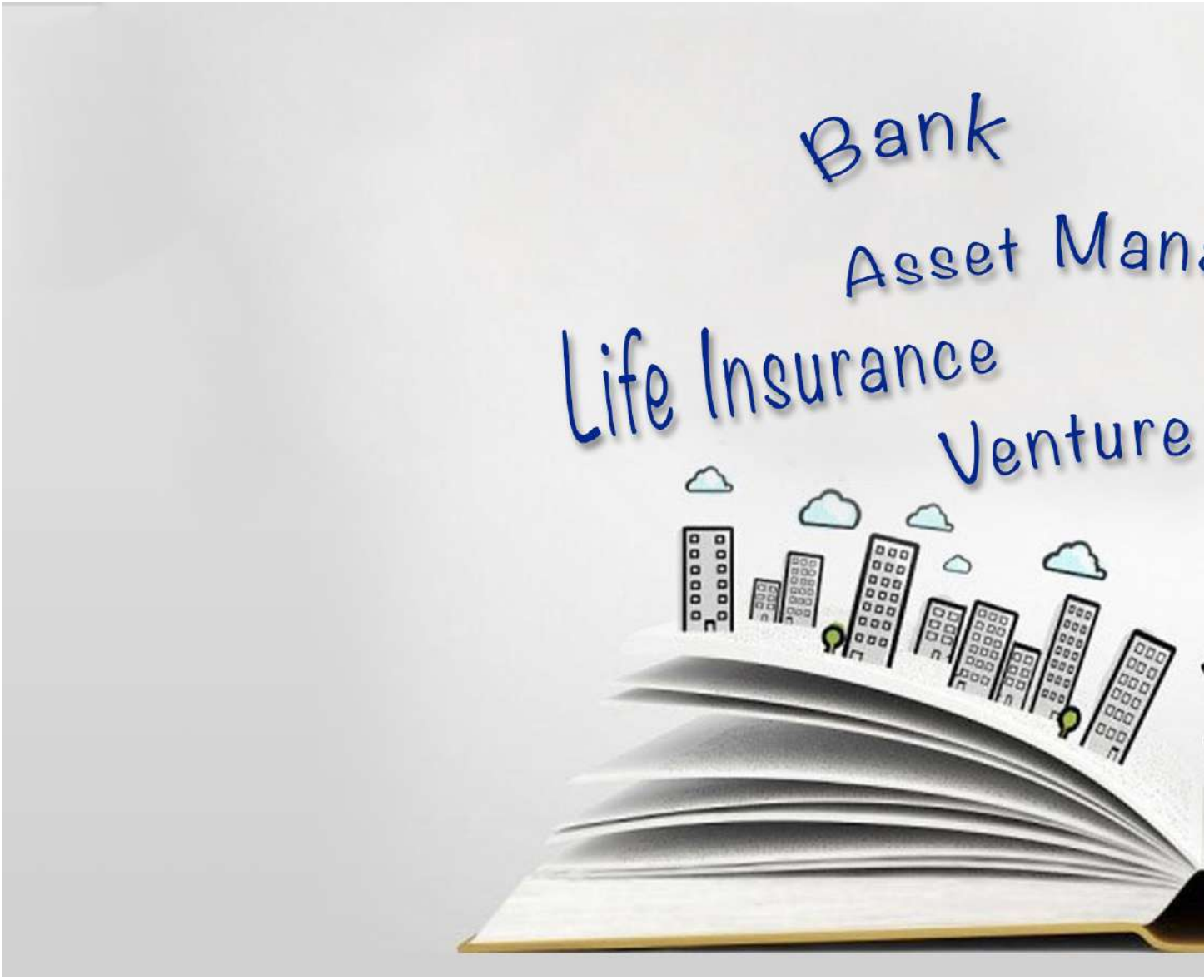

Anggaran Dasar terakhir Perseroan yaitu Akta No. 39 tanggal 18 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, Sarjana Hukum, mencatat bahwa aktivitas usaha Perseroan adalah sebagai perusahaan yang bergerak terutama di bidang jasa keuangan dan investasi.

Kegiatan Usaha Utama

Guna mencapai maksud dan tujuan usaha berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama di bidang jasa keuangan dan investasi, baik secara langsung maupun melalui entitas anak.

The Company's latest Articles of Association, the Deed No. 39 on July 18, 2019, which made before the Notary, Antonius Wahono Prawirodirdjo, Bachelor of Law, mentioned that the Company is primarily engaging in in financial services and investment business.

Core Business Activities

To achieve the business objectives on the Articles of Association, the Company conducted its main business activities in the field of financial services and investments, which done directly and through subsidiaries.

Bidang Usaha
Line of Business

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha utama Perseroan di bidang jasa keuangan dan investasi juga didukung oleh kegiatan usaha penunjang yaitu dengan melakukan:

a. Penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan.
b. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Supporting Business Activities

The Company's main business activities in the financial and investment services are supported by its supporting business activities as the following:

1. *Investments either directly or through subsidiaries in other companies (investments) and release of capital (divestment) in other companies related to the Company's core business activities.*

2. *Investments either directly or through a subsidiary in other companies, in which the business activities are related to the Company's business activities.*

Visi dan Misi

Vision and Mission

Perseroan telah menetapkan visi dan misi yang kemudian dicantumkan di dalam Kode Etik Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa menelaah dan mengevaluasi visi dan misi secara periodik guna memastikan kesesuaiannya dengan arah perkembangan usaha Perseroan dan tantangan bisnis ke depannya. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Perseroan pada tahun 2019 masih relevan dengan kondisi usaha dan tujuan bisnis Perseroan di tahun buku.

The Company has determined its vision and mission and wrote them in the Company's Code of Conduct. The Board of Commissioners and Directors have constantly reviewed and evaluated the vision and mission to ensure that they are in line with the direction of the Company's business development and future business challenges. The Board of Commissioners and Directors have considered that the Company's vision and mission in 2019 are still relevant to the Company's business conditions and objectives in the fiscal year.

Menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya

Becoming a solid and trustworthy integrated financial services company

- Memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan
- Memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan

- *To provide innovative and sustainable financial services*
- *To provide optimal added-value to stakeholders*

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values

Action

Proaktif, selalu bertindak cepat, tepat dan akurat

Proactive, responsive, precise and accurate

Care

Mengutamakan pelayanan prima dan sepenuh hati

Making service excellence delivery a top priority

Professional

Kami selalu bekerja dengan standar kualitas yang tinggi dan bertanggung jawab

Always work to produce high quality standard outputs and be responsible

Capital

Innovative

Berani melakukan perubahan dan inovasi untuk solusi yang lebih baik

Dare to make changes and innovations toward better solutions

Accountable

Bertanggung jawab atas tindakan dan hasil kerja

Uphold the trust given to become a more trustworthy company

Trust

Menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan untuk menjadikan kami perusahaan yang terpercaya

Uphold the trust given to become a more trustworthy company

Love

Bekerja dengan penuh kasih

Work with passion

Struktur Organisasi

Organization Structure

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2019 telah disahkan berdasarkan persetujuan Direksi Perseroan dengan Lampiran SK Direksi No SK/DIR/006/XI/2019 tanggal 30 November 2019.

The Company's organization structure as of December 31, 2019 has been ratified based on the approval of Board of Directors with the Decree of Board of Directors No SK/DIR/006/XI/2019 on November 30, 2019.

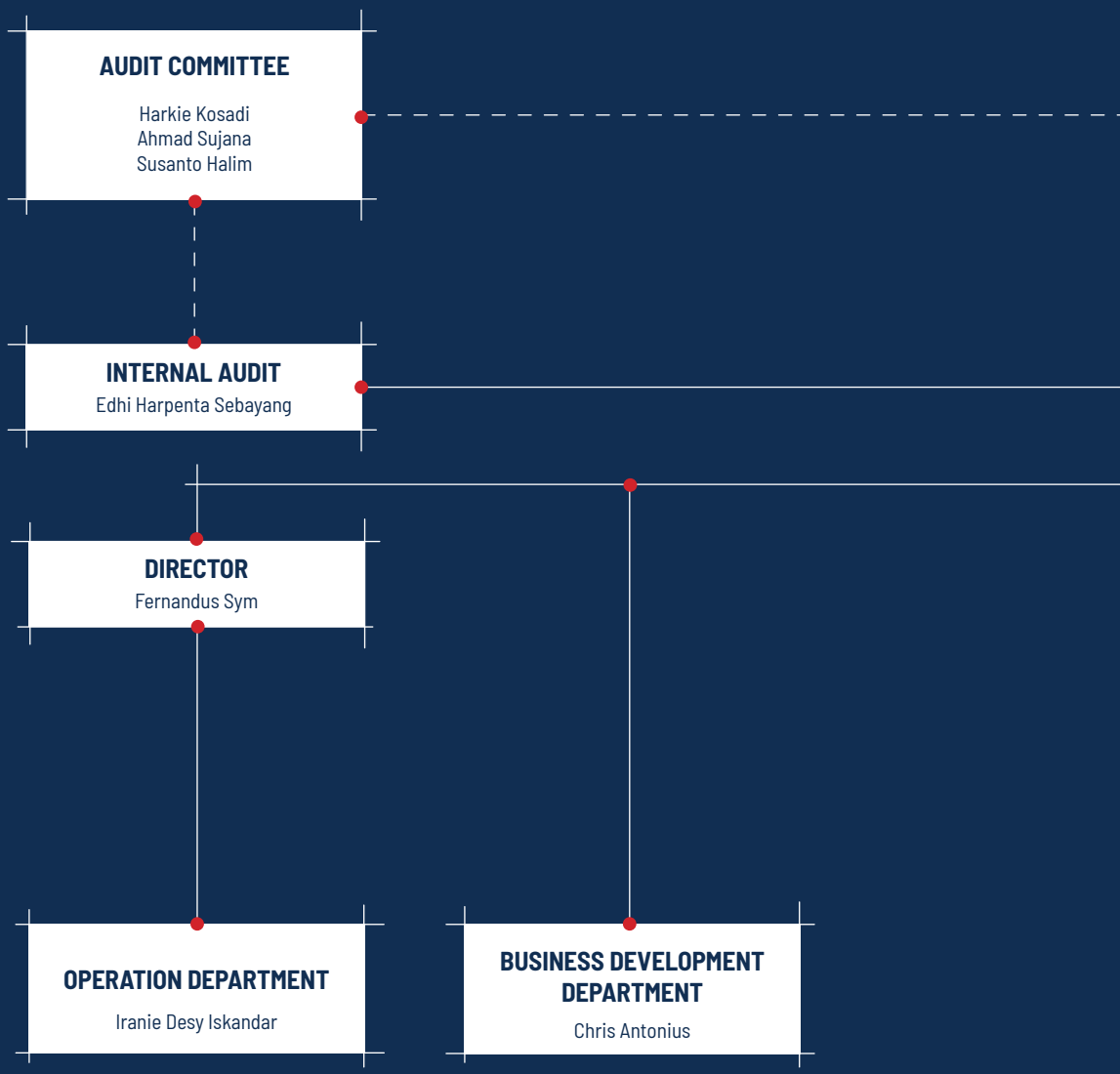

Struktur Organisasi
Organization Structure

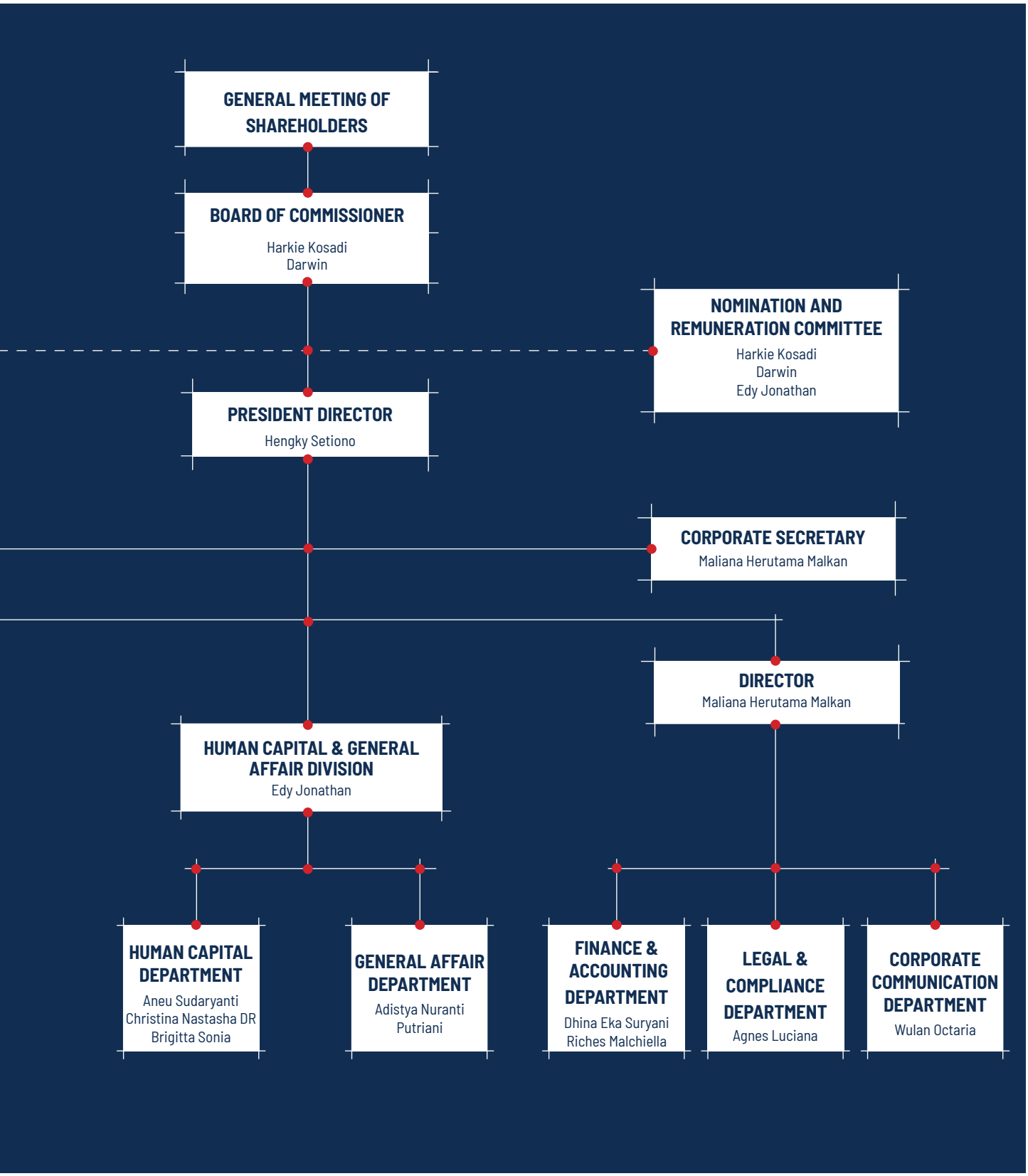

Profil Dewan Komisaris & Direksi

Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors

HARKIE KOSADI
Komisaris Utama
merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner

DARWIN
Komisaris | *Commissioner*

Profil Dewan Komisaris & Direksi
Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors

FERNANDUS SYM
Direktur | *Director*

HENGKY SETIONO
Direktur Utama
President Director

MALIANA HERUTAMA MALKAN
Direktur Independen
Independent Director

Profil Dewan Komisaris & Direksi
Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors

HARKIE KOSADI
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Master of Science in Business Information dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat (1990), Bachelor of Science in Computer Science dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat (1989), Associate of Science in Electrical Engineering dari Ming Chi Institute of Technology, Taiwan (1985).

Beliau diangkat menjabat Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan Akta Nomor 74 Tanggal 28 Maret 2016, SK Menkumham No: AHU-AH.01.03-0035313 dengan periode jabatan tanggal 28 Maret 2016 (RUPS 2016)-2021.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT AXA Financial Indonesia (2017-2018), Komisaris Independen PT AXA Life Indonesia (2015-2017), Presiden Direktur PT AXA Life Indonesia (2010-2013). Beliau juga memiliki Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

Tidak memiliki jabatan rangkap, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali, dan tidak memiliki saham Perusahaan.

Pada tahun 2019, Beliau telah mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi seperti Seminar 5th AAUI International Insurance (23 April 2019), Congress Loma Society Indonesia (18 Juni 2019), Breakthrough Performance (15 September 2019), Digital and Risk Management in Insurance (25-27 September 2019).

Indonesian citizen, 57 years old. Domicile in Jakarta. Obtained a Master of Science in Business Information from Utah State University, Logan, Utah, United States (1990), Bachelor of Science in Computer Science from Utah State University, Logan, Utah, United States (1989), Associate of Science in Electrical Engineering from Ming Chi Institute of Technology, Taiwan (1985).

He was appointed as the President Commissioner and concurrently as an Independent Commissioner based on Deed No. 74 on March 28, 2016, SK Menkumham No: AHU-AH.01.03-0035313 with a term of office from March 28, 2016 (RUPS 2016) to 2021.

He has served as Commissioner of PT AXA Financial Indonesia (2017-2018), Independent Commissioner of PT AXA Life Indonesia (2015-2017), President Director of PT AXA Life Indonesia (2010-2013). He also has a personal certification of Risk Management for Insurance Company with Level 5 qualification given by Indonesia Insurance Management Experts Association (AAMAI).

Has no concurrent position, does not have affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and controlling shareholders, and does not have shares in the Company.

In 2019, he has participated in a number of competency development programs such as 5th AAUI International Insurance Seminar (April 23, 2019), Congress Loma Society Indonesia (June 18, 2019), Breakthrough Performance (September 15, 2019), Digital and Risk Management in Insurance (September 25-27, 2019).

DARWIN

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari UKRIDA, Jakarta (2005). Diangkat menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Nomor 74 Tanggal 28 Maret 2016, SK Menkumham No: AHU-AH.01.03-0035313 dengan periode jabatan dimulai tanggal 28 Maret 2016 (RUPS 2016)-2021.

Indonesian citizen, 36 years old. Domicile in Jakarta. He graduated with a Bachelor Degree in Accounting Economics from UKRIDA, Jakarta (2005). Appointed as the Commissioner based on Deed No. 74 on March 28, 2016, SK Menkumham No: AHU-AH.01.03-0035313 with term of office starting from March 28, 2016 (AGM 2016) to 2021.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Capital Global Ventura (2016-sekarang), Komisaris di PT Capital Asset Management (2015-sekarang), Department Head Treasury Fixed Income di Bank Capital Indonesia (2007-sekarang).

Currently, he also serves as Commissioner of PT Capital Global Ventura (2016-present), Commissioner of PT Capital Asset Management (2015-present), Department Head of Treasury Fixed Income of Bank Capital Indonesia (2007-present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali dan tidak memiliki saham Perseroan.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors and controlling shareholders and does not own the Company's shares.

Pada tahun 2019, Beliau telah mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi seperti Mitigasi *Fraud* di Era 4.0 (15 April 2019), Strategi Operasi Moneter dan Kebijakan BI (23 Agustus 2019), *Transformation, Synergy*, & *Inovation In Industry* 4.0 (16 Desember 2019).

In 2019, he has participated in a number of competency development programs such as Fraud Mitigation in 4.0 Era (April 15, 2019), Monetary Operations Strategy and BI Policy (August 23, 2019), Transformation, Synergy, & Innovation in Industry 4.0 (December 16, 2019).

Profil Dewan Komisaris & Direksi
Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors

HENGKY SETIONO
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau merupakan lulusan Sarjana di Akademi Akuntansi YPK Medan. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Nomor 74 Tanggal 28 Maret 2016, SK Menkumham No: AHU-AH.01.03-0035313 untuk periode tanggal 28 Maret 2016 (RUPS 2016)-2021.

Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bisnis di PT Bank Capital Indonesia (2008-2012), General Manager Divisi Bisnis/Komersial di Bank Capital Indonesia (2006-2008), PT Bank Mayapada Internasional dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang KPO Sudirman (2001-2006), Assistant Marketing Manager di PT Niaga Asset Management (2000-2001), PT Bank Subentra Internasional dengan jabatan terakhir sebagai Treasury Division Head (1994-1998), dan di PT Bank Bahari dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Pecenongan, Jakarta (1991-1994).

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Capital Life Indonesia (2015-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali dan tidak memiliki saham Perseroan. Beliau memiliki kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

Pada tahun 2019, Beliau telah mengikuti program pengembangan kompetensi yaitu Seminar 5th AAUI International Insurance (23 April 2019) dan Digital and Risk Management in Insurance (25-27 September 2019).

Indonesian citizen, 58 years old. Domicile in South Tangerang. He graduated with a Bachelor Degree in the Accounting Academy of YPK Medan. Appointed as the President Director based on Deed No. 74 on March 28, 2016, SK Menkumham No: AHU-AH.01.03-0035313 for the period starting on March 28, 2016 (AGM 2016) to 2021.

Previously he has served as Business Director at PT Bank Capital Indonesia (2008-2012), General Manager of the Business/Commercial Division at Bank Capital Indonesia (2006-2008), served at PT Bank Mayapada Internasional with his last position as Branch Manager KPO Sudirman (2001-2006), Assistant Marketing Manager at PT Niaga Asset Management (2000-2001), served at PT Bank Subentra Internasional with his last position as Treasury Division Head (1994-1998), and at PT Bank Bahari with the latest position as Branch Leader of Pecenongan, Jakarta (1991-1994).

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Capital Life Indonesia (2015-present).

He has no affiliation with others members of the Board of Commissioners, Directors and controlling shareholders and does not own the Company's shares. He has a Level 5 Insurance Risk Management qualification from the Indonesia Insurance Management Experts Association (AAMAI).

In 2019, he participated in a competency development program including the 5th AAUI International Insurance Seminar (April 23, 2019) and Digital and Risk Management in Insurance (September 25-27, 2019).

Profil Dewan Komisaris & Direksi
Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors

FERNANDUS SYM

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Manajemen dari Universitas Tanjung Pura, Pontianak (1996). Diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta Nomor 74 Tanggal 28 Maret 2016, SK Menkumham No: AHU-AH.01.03-0035313 untuk periode tanggal 28 Maret 2016 (RUPS 2016)-2021.

Indonesian citizen, 46 years old. Domicile in Jakarta. He graduated with a Bachelor Degree in Management from Tanjung Pura University, Pontianak (1996). Appointed as Director based on Deed No. 74 on March 28, 2016, SK Menkumham No: AHU-AH.01.03-0035313 for the period starting from March 28, 2016 (RUPS 2016) to 2021.

Beliau bergabung dengan Bank Capital Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Anti Fraud (2007-2015) setelah sebelumnya menjabat sebagai Account Officer di Bank Mayapada (2006-2007).

He joined Bank Capital Indonesia with his last position as Head of the Anti Fraud Section (2007-2015) after previously serving as an Account Officer at Bank Mayapada (2006-2007).

Per 31 Desember 2019, Beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Direktur Utama di PT Capital Global Ventura (2016-sekarang).

As of December 31, 2019, he held concurrent position as the President Director of PT Capital Global Ventura (2016-present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali dan tidak memiliki saham Perseroan.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors and controlling shareholders and does not own the Company's shares.

Pada tahun 2019, Beliau mengikuti program pengembangan kompetensi yaitu Breakthrough Performance (15 September 2019).

In 2019, he participated in the competency development program called Breakthrough Performance (September 15, 2019).

Profil Dewan Komisaris & Direksi
Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors

MALIANA HERUTAMA MALKAN
Direktur Independen | Independent Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan Pendidikan Master of Science dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat (1994).

Diangkat menjadi Direktur Independen berdasarkan Akta Nomor 74 Tanggal 28 Maret 2016, SK Menkumham No: AHU-AH.01.03-0035313 tanggal 28 Maret 2016 (RUPS 2016)-2021.

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Corporate Banking Group di Bank Panin (2002-2014), bekerja di Bank Lippo di Divisi Corporate Finance Group dengan jabatan terakhir sebagai Department Head of Corporate Banking, Strategic Client Group (1995-2002), dan Management Trainee di Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995).

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali, dan tidak memiliki saham Perseroan.

Pada tahun 2019, Beliau mengikuti program pengembangan kompetensi yaitu Seminar Nasional Fungsi Kepatuhan yang Bernilai bagi Perusahaan (17 September 2019) dan Artificial Intelligence Implications and Insurance Business (27 November 2019).

Indonesian citizen, 53 years old. Domicile in Jakarta. He holds a Master Degree in Science from the University of Southern California, Los Angeles, United States (1994).

Appointed as the Independent Director based on Deed Number 74 on March 28, 2016, SK Menkumham No: AHU-AH.01.03-0035313 on March 28, 2016 (GMS 2016) to 2021.

He has served as the Head of Corporate Banking Group of Panin Bank (2002-2014), worked at Lippo Bank in the Corporate Finance Group Division with his last position as Department Head of Corporate Banking, Strategic Client Group (1995-2002), and Management Trainees at Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995).

He has no concurrent position, has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, and controlling shareholders, and does not own the Company's shares.

In 2019, he participated in the competency development program including the National Seminar on Valuable Compliance Functions for a Company (September 17, 2019) and Artificial Intelligence Implications and Insurance Business (November 27, 2019).

HUMAN CAPITAL

Human Capital

Perseroan menyadari pentingnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) atau Human Capital (HC) sebagai aset utama penunjang keberhasilan usaha. Perseroan senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan tenaga profesionalnya melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan perkembangan industri terkini dan target usaha. Perseroan juga memastikan pengembangan HC dilakukan seiring dengan peningkatan program kesejahteraan karyawan sebagai dasar pola pengembangan HC yang bertanggung jawab.

Direksi telah menetapkan standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam proses nominasi yang dilakukan berdasarkan perencanaan dan kriteria yang telah ditentukan. Perseroan juga memiliki sistem manajemen kinerja yang bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi masing-masing individu untuk bekerja mewujudkan visi dan tujuan Perseroan. Sistem manajemen kinerja memastikan bahwa setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, memiliki Penilaian Kinerja yang dilakukan setiap tahun.

Selain mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan fasilitas lainnya kepada para karyawannya sebagai berikut:

1. Tingkat upah dan gaji yang telah memenuhi ketentuan serta standar Upah Minimum Regional (UMR);
2. Kenaikan gaji secara berkala;
3. Tunjangan Hari Raya;
4. Tunjangan kesehatan bagi karyawan;
5. Kontribusi iuran untuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
6. Program peningkatan kompetensi karyawan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai pengelolaan Human Capital yang berlaku di Perseroan dapat dilihat pada pembahasan di Bab Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Komposisi Karyawan 2019

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan secara konsolidasi beserta entitas anak adalah sebanyak 154 orang. Jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebanyak 20% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 128 orang. Perseroan memandang perlu untuk senantiasa merekrut karyawan baru yang berkompeten untuk memperkuat kapasitas organisasi dan mengembangkan bisnis, terutama untuk meningkatkan nilai usaha di tengah tantangan industri yang semakin disruptif.

The Company is aware that its Human Resources (HR) or Human Capital (HC) has an important role as the main asset that is supporting business success. The Company has always been striving to improve the capabilities of its professional workers through various education and training programs that are tailored to the latest industry developments and business targets. The Company has also been ensuring that its HC development is conducted in line with the improvement of employee welfare programs that becomes the basis for a responsible HC development plan.

The Board of Directors has set the qualification standard as the main basis in the nomination process according to the agreed plans and criteria. The Company also own a performance management system to form a corporate culture of high performance and build the commitment and competence of each individual to achieve the Company's vision and goals. The performance management system acted as an assurance that every employee, including the Directors as well as the Board of Commissioners, has an annual Performance Assessment.

The Company complies with the applicable employee welfare legislation. We also provide other facilities to our employees, as follows:

1. *Wage and salary levels that have met the Minimum Wages Requirements and Standards (UMR);*
2. *Regular salary increase;*
3. *Festive allowance;*
4. *Health benefits for employees;*
5. *Contribution to Healthcare and Social Security Agency (BPJS);*
6. *Employee competency development program.*

Further explanation regarding the applicable human resources management in the Company can be seen in the discussion outlined in the Business Support Review Chapter in this Annual Report.

Employee Composition in 2019

As of December 31, 2019, the total consolidated employees of the Company and te subsidiaries were 154 people. This number has increased by 20% from 128 people in the previous year. The Company has considered that it is necessary to make a constant recruitment activity on new employees that are competent to strengthen the organization's capacity and develop business, especially to increase business value amidst the increasingly disruptive industrial challenges.

HUMAN CAPITAL
Human Capital

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 56% laki-laki atau sebanyak 87 orang dari keseluruhan total karyawan sebanyak 154 orang. Proporsi karyawan Perseroan yang lebih banyak mempekerjakan lelaki tersebut karena sebagian besar pemegang jabatan strategis dijabat oleh laki-laki dan untuk pemegang jabatan fungsional jumlahnya berimbang antara laki-laki dan perempuan.

The composition of the Company's employees by gender shows that 56% are men or 87 people out of the total 154 employees. The Company employs more men because the majority of strategic position are held by men, but the employees in the functional position are balanced between men and women.

Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2019 menurut jenjang pendidikan, usia dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's employees as of December 31, 2019 according to their level of education, age and gender are as follows:

Jenjang Pendidikan *Education Level*	2019	2018	2017
Pascasarjana (S2) *Postgraduate*	18	16	11
Sarjana (S1) *Undergraduate*	112	92	74
Sarjana Muda *Diploma*	24	20	13
Jumlah *Total*	154	128	98

Usia *Age*	2019	2018	2017
21-30 tahun / *years old*	66	53	33
31-40 tahun / *years old*	51	41	32
>41 tahun / *years old*	37	34	33
Jumlah / *Total*	154	128	98

Jenis Kelamin *Gender*	2019	2018	2017
Pria *Men*	87	77	60
Wanita *Women*	67	51	38
Jumlah *Total*	154	128	98

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan, baik *in-house* maupun eksternal. Program pelatihan telah disesuaikan dengan bidang pekerjaan masing-masing individu untuk memastikan kesiapan karyawan dalam mengikuti strategi bisnis sesuai prioritas Perseroan.

Perseroan tetap konsisten untuk melaksanakan rencana pelatihan untuk meningkatkan kepemimpinan, mempersiapkan sertifikasi ISO, memperkuat kompetensi di dalam dunia digital serta meningkatkan tata kelola Perseroan sebagai perusahan publik.

Employee Competency Development Program

Throughout 2019, the Company has included its employees to participate into various trainings, both in-house and external. The training program has been adapted to the working area of each individual to ensure that they are ready to follow business strategies that are according to the Company's priorities.

The Company remains consistent in implementing training plans to improve leadership, prepare for ISO certification, strengthen competence in the digital world and improve corporate governance as a public company.

HUMAN CAPITAL
Human Capital

Pelatihan untuk level manajerial menengah ke atas difokuskan pada strategi penerapan fungsi manajemen risiko.

The training for the middle and upper managerial level is focused on strategies for implementing risk management functions.

Selain itu, kegiatan pengembangan kompetensi bagi karyawan untuk Perseroan dan entitas anak di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

In addition, the competency development activities for employees on both the Company and its subsidiaries throughout 2019 are as follows:

No.	Waktu *Time*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Peserta *Participant*
1.	16-18 Januari 2019 *January 16-18, 2019*	Qualified Chief Risk Officer *Qualified Chief Risk Officer*	CRMS Indonesia	PMO Dept, IT Dept, Bancassurance Distribution Dept, New Business & Partnership Dept
2.	24-25 Januari 2019 *January 24-25, 2019*	Analisa Beban Kerja *Workload Analysis*	Value Consulting	Human Capital Dept
3.	27 Februari-1 Maret 2019 *February 27-March 1, 2019*	Profil Bahasa dan Perilaku (LAB) *Language and Behavior (LAB) Profile*	NLP Institute Indonesia	Head of Human Capital & GA Division
4.	21 Maret 2019 *March 21, 2019*	Pendekatan Kepatuhan Manajemen Risiko Tata Kelola: Penanggulangan Terhadap Kejahatan Keuangan di Industri Asuransi *Governance Risk Management Compliance Approach: Countermeasures Against Financial Crimes In Insurance Industry*	Iticad Academy	PMO Dept, IT Dept, Bancassurance Distribution Dept, New Business & Partnership Dept
5.	28-29 Maret 2019 *March 28-29, 2019*	Workshop Aktuaria Indonesia ke-4 *Workshop 4th Indonesian Actuarial Summit*	Persatuan Aktuaris Indonesia *Society of Actuaries of Indonesia*	Appointed Actuary
6.	2-3 Mei 2019 *May 2-3, 2019*	Dasar-dasar Lean Six Sigma *Lean Six Sigma Fundamental*	SSCX International	PMO Dept
7.	21 Mei 2019 *May 21, 2019*	Menyikapi Regulasi Anti Pencucian Uang Indonesia dengan Solusi Holistik *Addresing Indonesia Anti-Money Laundring Regulation with a Holistic Solution*	PT Anabatic Technologies Tbk	Head of IT Development Dept, Internal Audit Dept
8.	28 Juni 2019 *June 28, 2019*	PSAK 72 & PSAK 73 Bagi Bank dan Lembaga Keuangan: Dampak Implementasi terhadap Laba, Laporan Keuangan, dan Aspek Perpajakan *PSAK 72 & PSAK 73 For Banks and Financial Institutions: Impact of Implementation on Profit, Financial Statements and Tax Aspects*	RMG (Risk Management Guard)	Finance & Accounting Dept
9.	Juli-Agustus 2019 *July-August 2019*	Model Keuangan Profesional *Professional Financial Modeller*	RJ Consulting	Head of Investment Dept
10.	29-30 Juli & 12 Agustus 2019 *July 29-30 & August 12, 2019*	Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli *Syariah Expertise Certification Ajun Ahli*	IIS (Islamic Insurance Society)	Head of Actuary Division CLS
11.	27-28 Agustus 2019 *August 27-28, 2019*	KTT Bancassurance Asia ke-11 *11th Bancassurance Asia Summit*	Equip Global Pte Ltd	Business Director CLI
12.	27-30 Agustus 2019 *August 27-30, 2019*	ISO 31000 Series 4: Audit *ISO 31000 Series 4 : Auditing*	CRMS	Komisaris Independen CLS
13.	19-20 September 2019 *September 19-20, 2019*	Penerapan Risk Based Approach Terkait Program APU & PPT Sektor Keuangan *Implementation of Risk Based Approach Related to AML & CFT Financial Sector Programs*	PPKPI	Internal Audit Dept, Head of Risk Management Dept

HUMAN CAPITAL
Human Capital

No.	Waktu *Time*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Peserta *Participant*
14.	25-27 September 2019 *September 25-27, 2019*	Teknik dan Alat Audit Dasar untuk Auditor Baru *Basic Audit Techniques and Tools for the New Auditors*	Lembaga Pengembangan Auditor Internal (LPAI) *Development Institute of Internal Auditors (LPAI)*	Internal Control CGV
15.	17-18 Oktober 2019 *October 17-18, 2019*	Penyusunan Pedoman Penanganan Konsumen *Preparation to Draft a Consumer Handling Guideline*	RMG (Risk Management Guard)	PMO Dept
16.	23-24 Oktober 2019 *October 23-24, 2019*	Manajemen Kelanjutan Bisnis (BCM) *Business Continuity Management (BCM)*	Risk Management Guard	Risk Management Dept, Head of IT Dept
17.	4-6 November 2019 *November 4-6, 2019*	Manajemen Kepatuhan Kelas Master *Master Class Compliance Management*	CRMS Indonesia	Compliance Dept, Finance Director
18.	5-6 Desember 2019 *December 5-6, 2019*	Manajemen Risiko: Generasi Selanjutnya *Risk Management: The Next Generations*	ERMA	Director, Compliance Dept
19.	17-19 Desember 19 *December 17-19, 2019*	Standar Akuntansi Syariah Terkini *Latest Sharia Accounting Standards*	Ikatan Akuntansi Indonesia *Institute of Indonesia Chartered Accountants*	Finance & Accounting Dept CLS

Total biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk melaksanakan segenap program pelatihan dan pengembangan karyawan di sepanjang tahun 2019 adalah Rp870.000.419.

The total cost incurred that the Company has spent to conduct the training and development programs for employees throughout 2019 was Rp870,000,419.

Kegiatan Outing 2019

Outing Activities in 2019

Sebagai salah satu program Human Capital Perseroan yang berkaitan dengan pengembangan karyawan dalam hal kerja sama antar tim, Perseroan mengadakan kegiatan *outing* rutin setiap tahunnya. Hal ini dirasa penting untuk menumbuhkan kekompakan dalam rangka mencapai tujuan usaha. Kegiatan *outing* pada tahun 2019 dilaksanakan di Bali pada tanggal 13-15 September 2019. Kegiatan pada saat *outing* selain difokuskan untuk membangun kerja sama dan kekompakan tim, kegiatan saat *outing* juga juga difokuskan untuk meningkatkan keterikatan karyawan (*engagement*) dengan Perseroan dan menanamkan nilai-nilai Perseroan dengan lebih kuat.

As one of the Company's Human Capital programs that is related to employee development in terms of teamwork, the Company has been holding regular outing activities every year. This is considered important to foster the teamwork for the sake of achieving business goals. The outing activities in 2019 was held in Bali on September 13-15, 2019. The activities during the outing were not only focused on building teamwork and cohesiveness as the activities were also focused on increasing the employee's closeness (engagement) with the Company and instilling stronger values of the Company.

HUMAN CAPITAL
Human Capital

Perseroan memberikan fasilitas bagi setiap Organ Perseroan dalam struktur organisasi yang mendukung pelaksanaan tata kelola untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas masing-masing. Informasi mengenai pendidikan atau pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal sampai dengan akhir tahun 2019 dapat ditemukan pada pembahasan di Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company provides the facilities for each organ of the organizational structure that supports the implementation of governance to receive training and development in accordance with their respective duties. Information regarding education or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit until the end of 2019 can be found in the discussion that is contained in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure

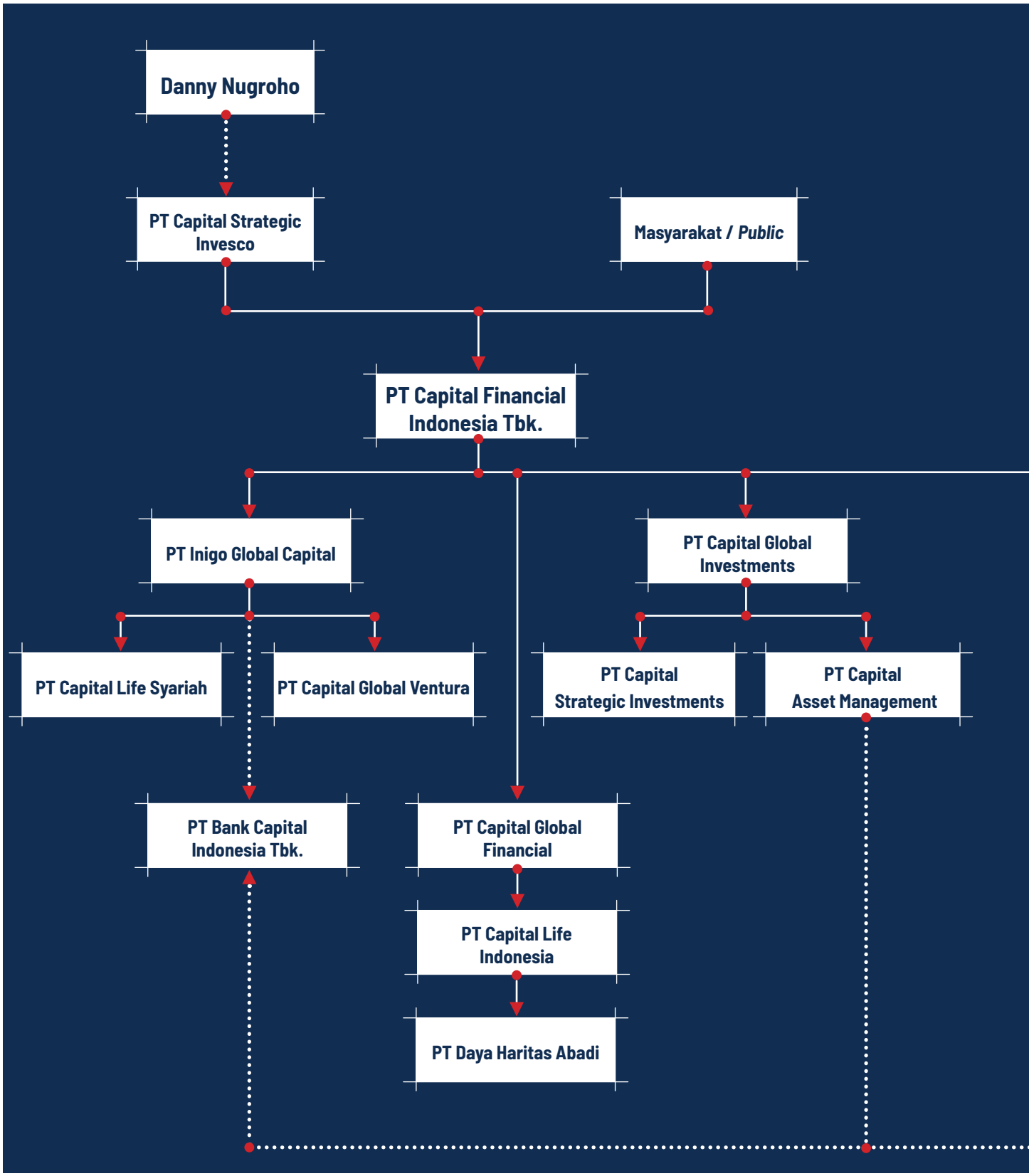

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

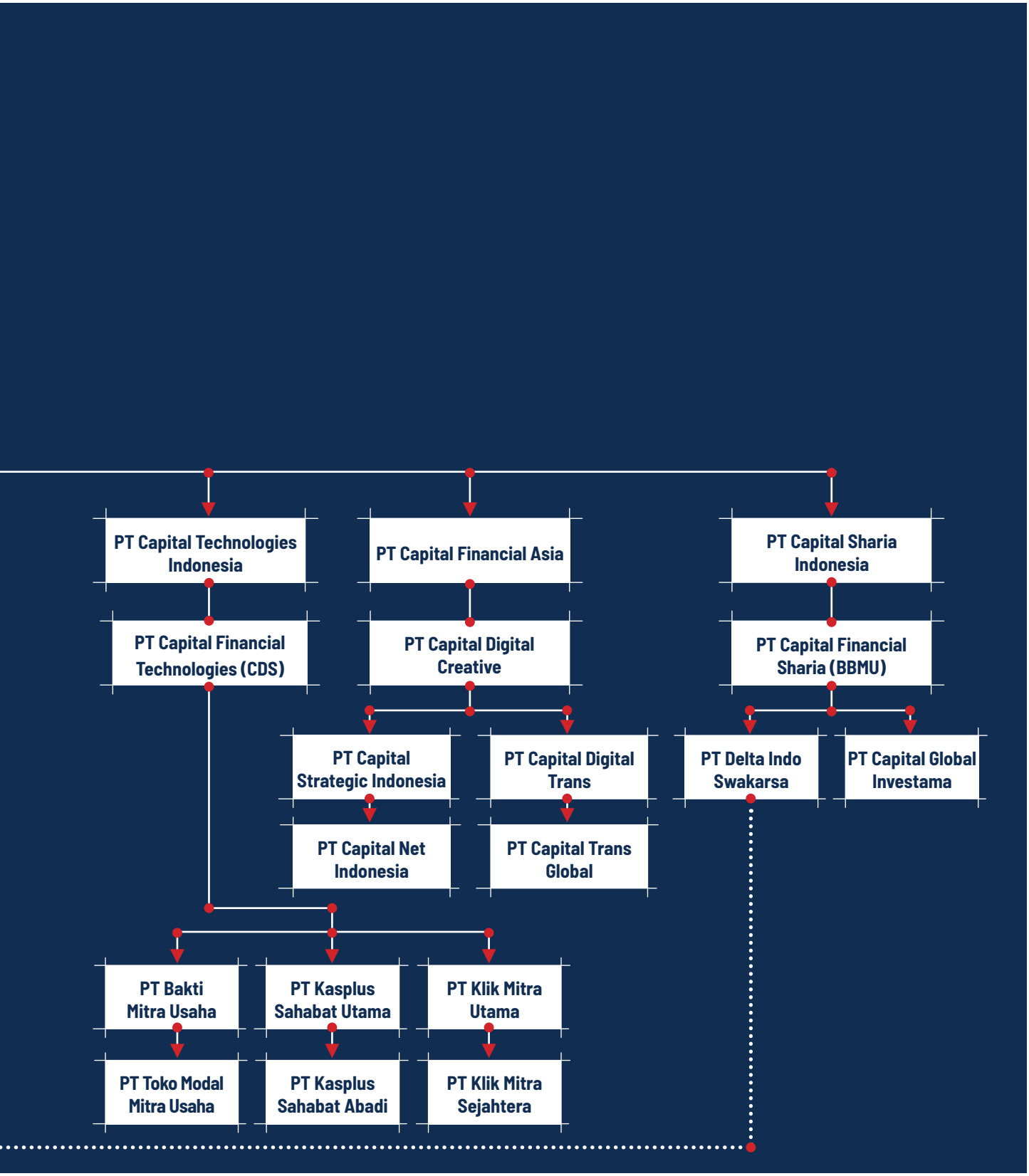

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2019 **Company Share Ownership as of December 31, 2019**

No.	Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
1.	PT Capital Strategic Invesco	40.862.503.632	4.086.250.363.200	75,01
2.	Publik (masing-masing di bawah 5%) *Public (each under 5%)*	13.613.728.510	1.361.372.851.000	24,99
	Jumlah *Total*	54.476.232.142	5.447.623.214.200	100,00

Catatan: Nilai nominal saham adalah Rp100/lembar saham

Note: The nominal value of share is RpR100/share

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat **Public Shareholders**

No.	Status Pemilik *Ownership Status*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Pemodal Nasional *National Investors*				
1.	Perorangan *Individual*	482	453.059.467	0,83
2.	Perusahaan *Company*	53	49.773.722.820	91,37
	Jumlah Pemodal Nasional *Number of National Investors*	535	50.226.782.287	92,20
Pemodal Asing *Foreign Investors*				
1.	Perorangan *Individual*	1	20.000	0,00004
2.	Perusahaan *Company*	19	4.249.429.855	7,80
	Jumlah Pemodal Asing *Number of Foreign Investors*	20	4.249.449.855	7,80
	Jumlah Keseluruhan Pemodal dari Masyarakat *Total Investors from Public*	555	54.476.232.142	100,00

Komposisi Pemegang Saham dari Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi pemegang saham Perseroan dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019:

Shareholders Composition of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The composition of the Company's shareholders from members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019:

No.	Pemegang Saham *Shareholders*	Jabatan *Position*	Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued & Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
1.	Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner*	-	-
2.	Darwin	Komisaris *Commissioner*	-	-
3.	Hengky Setiono	Direktur Utama *President Director*	-	-
4.	Fernandus Sym	Direktur *Director*	-	-
5.	Maliana Herutama Malkan	Direktur Keuangan/Independen merangkap Corporate Secretary *Finance/Independent Director and concurrently as Corporate Secretary*	-	-

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

PT Capital Financial Indonesia Tbk melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) pada tanggal 4 Juni 2009 di Bursa Efek Indonesia di Jakarta atas 5.500.000.000 lembar saham atau setara dengan 47,61% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp130 per lembar saham dengan kode saham "CASA".

PT Capital Financial Indonesia Tbk conducted an Initial Public Offering (IPO) on June 4, 2009 at the Indonesia Stock Exchange in Jakarta for 5,500,000,000 shares or equivalent to 47.61% of the total Company's shares. The shares were offered at a nominal value of Rp100 per share, with an offering price of Rp130 per share under the ticker symbol "CASA".

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Waran Seri 1 yang telah ditukar menjadi saham adalah sebanyak 240.255.649 saham. Jumlah yang masih beredar adalah sebanyak 1.759.744.351.

As of December 31, 2019, the total Warrant Series 1 that had been exchanged for shares amounted were 240,255,649 shares. The outstanding was still 1,759,744,351.

Keterangan *Description*	**Jumlah Penawaran (lembar)** *Total Offering (shares)*	**Jumlah Setelah Penawaran (lembar)** *Total Shares After Public Offering (share)*	**Nilai Nominal (Rp)** *Nominal Value (Rp)*	**Harga Penawaran (Rp)** *Offering Price (Rp)*	**Tanggal Efektif** *Effective Date*	**Tanggal Pencatatan** *Recording Date*
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	5.500.000.000	11.550.000.000	100	130	28 Juni 2016 *June 28, 2016*	19 Juli 2016 *July 19, 2016*
Waran Seri 1 *Warrant Series 1*	2.000.000.000	-	100	135	28 Juni 2016 *June 28, 2016*	19 Juli 2016 *July 19, 2016*
Penawaran Umum Terbatas I *Rights Issue I*	49.999.500.000	54.253.986.337	100	101	28 Desember 2017 *December 28, 2017*	30 Januari 2018 *January 30, 2018*

Daftar Entitas Anak

Subsidiaries

Nama *Name*	Bidang Usaha *Business Fields*	Status Operasional *Operational Status*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
PT Capital Global Financial	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen *General trading, development, management consultant service*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Global Investments	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen *General trading, development, management consultant service*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Inigo Global Capital	Perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa *General trading, industry, development, land transportation, agriculture, printing, workshop and service*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic)	Pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan *Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Digital Creative	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen *General trading, development, management consultant service*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa *Life insurance*	Beroperasi sejak 2014 *Operational since 2014*	99,99
PT Capital Asset Management	Manajemen investasi *Investment management*	Beroperasi sejak 2013 *Operational since 2013*	99,99
PT Daya Haritas Abadi	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen *General trading, development, management consultant service*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Global Ventura	Usaha modal ventura *Capital venture*	Beroperasi sejak 2016 *Operational since 2016*	99,99
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah *Sharia life insurance*	Beroperasi sejak 2017 *Operational since 2017*	99,99
PT Bhakti Mitra Usaha	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan *Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing*	Belum beroperasi *Not operational*	80,00
PT Toko Modal Mitra Usaha	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan *Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing*	Beroperasi sejak 2018 *Operational since 2018*	80,00
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, transportasi, pertanian, percetakan, jasa, investasi/penyertaan modal. *Trading, development, industry, transportation, agriculture, service, investment/equity capital*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, transportasi, pertanian, percetakan, jasa, investasi/penyertaan modal. *Trading, development, industry, transportation, agriculture, service, investment/equity capital*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Net Indonesia	Perindustrian, perdagangan, jasa *Industry, trade, services*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Trans Global	Perindustrian, perdagangan, jasa *Industry, trade, services*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	Perbankan *Banking*	Beroperasi sejak 1989 *Operational since 1989*	34,88
PT Capital Strategic Investments	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi *Professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries

Nama *Name*	Bidang Usaha *Business Fields*	Status Operasional *Operational Status*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
PT Capital Technologies Indonesia	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi *Professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Financial Asia	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi *Professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Sharia Indonesia	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi *Professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Financial Sharia (d/h PT Biru Buana Makmur Jaya)	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan *Trade, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture and forestry*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Delta Indo Swakarsa	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan *Trade, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture and forestry*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Global Investama	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan *Trade, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture and forestry*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Digital Trans	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengengkutan darat, pertanian, percetakan *Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Capital Strategic Indonesia	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengengkutan darat, pertanian, percetakan *Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, transportasi, pertanian, percetakan, jasa, investasi/penyertaan modal *Trading, development, industry, transportation, agriculture, service, investment/equity capital*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, transportasi, pertanian, percetakan, jasa, investasi/penyertaan modal *Trading, development, industry, transportation, agriculture, service, investment/equity capital*	Belum beroperasi *Not operational*	99,99

Penghargaan

Awards

PT Capital Financial Indonesia Tbk., sebagai entitas induk, menaungi sejumlah entitas anak dan asosiasi di berbagai bidang usaha. Pada tahun 2019, Perseroan menerima sejumlah penghargaan dan sertifikasi atas prestasi bisnis yang diraih. Informasi mengenai penghargaan dan sertifikasi dalam pembahasan kali ini mencakup perolehan yang diterima PT Capital Financial Indonesia Tbk. sebagai entitas induk serta entitas anak dan asosiasi lainnya.

PT Capital Financial Indonesia Tbk., as the parent entity, own a number of subsidiaries and associates in various business fields. In 2019, the Company has received a number of awards and certifications for its business achievements. Information regarding the awards and certifications in this discussion also includes those that were received by PT Capital Financial Indonesia Tbk. as a parent entity and other subsidiaries and associates.

PT Capital Asset Management

Jakarta, 26 Maret 2019
Reksa Dana Pasar Uang Terbaik dari Berita Satu atas kinerja Reksa Dana Capital Money Market Fund untuk kategori Periode 3 Tahun dengan aset lebih dari Rp100 miliar sampai Rp500 miliar.

Jakarta, March 26, 2019
The Best Equity Mutual Fund Product *from Berita Satu on the performance of the Capital Money Market Fund for the 3-Year Period category with assets of more than Rp100 billion to Rp500 billion.*

Jakarta, 18 September 2019
Gold Champion Best Money Market Fund Product dari Bareksa untuk kategori Periode 3 Tahun dengan aset lebih dari Rp100 miliar sampai Rp500 miliar.

Jakarta, September 18, 2019
Gold Champion Best Money Market Fund Product *from Bareksa for the 3-Year Period category with assets of more than Rp100 billion to Rp500 billion.*

PT Capital Life Syariah

Jakarta, 25 Oktober 2019
Meraih predikat "**Excellent**" Infobank Sharia Awards dalam Financial Performance Throughout 2018 Sharia Life Insurance.

Jakarta, October 25, 2019
*Received the "**Excellent**" predicate at Infobank Sharia Awards in the Financial Performance Throughout 2018 Sharia Life Insurance.*

Penghargaan
Awards

PT Capital Life Indonesia

Yogyakarta, 22 Maret 2019
The Best Indonesia Sales Marketing untuk kategori Life Insurance-Private Company (aset lebih dari Rp5 triliun) dari Economic Review.

Yogyakarta, March 22, 2019
The Best Indonesia Sales Marketing *for the Life Insurance-Private Company category (assets of more than Rp5 trillion) from the Economic Review.*

Jakarta, 11 April 2019
Unit Link Rupiah Berpredikat Bintang 5 atas Kinerja Unit Link Jenis Campuran Tahun 2018 yang diberikan oleh Infobank pada tahun 2019.

Jakarta, April 11, 2019
Unit Link Rupiah earned 5 Star Predicate *on the Performance of Mixed Unit Link in 2018 from Infobank in 2019.*

Jakarta, 20 Juni 2019
The Best in Finance untuk kategori Insurance Companies in Indonesia dari Economic Review.

Jakarta, June 20, 2019
The Best in Finance *for the Insurance Companies category in Indonesia from the Economic Review.*

Penghargaan
Awards

Jakarta, 18 Juli 2019
Penghargaan Asuransi Terbaik 2019 dalam Kategori Asuransi Jiwa Aset di Atas Rp5 triliun-Rp10 triliun dari Investor.

Jakarta, July 18, 2019
The Best Insurance Award 2019 *in the category of Life Insurance Assets Above Rp5 trillion-Rp10 trillion from Investor.*

Jakarta, 23 Juli 2019
Best Life Insurance 2019 untuk ekuitas Rp1,25 triliun-Rp4 triliun dari Media Asuransi.

Jakarta, July 23, 2019
Best Life Insurance 2019 *for equity between Rp1.25 trillion-Rp4 trillion from Media Asuransi.*

Jakarta, 25 Juli 2019
Predikat "**Sangat Bagus**" atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2018 dalam ajang Insurance Awards 2019 dari Infobank.

Jakarta, July 25, 2019
*Received the "**Excellent**" Predicate for Financial Performance in 2018 at the Insurance Awards 2019 from Infobank.*

Penghargaan
Awards

Bali, 3 Agustus 2019
The Best Risk Management untuk kategori Life Insurance (aset antara Rp5 triliun-Rp10 triliun) dari Economic Review.

Bali, August 3, 2019
The Best Risk Management *category (assets between Rp5 trillion-Rp10 trillion) from the Economic Review.*

Jakarta, 23 Agustus 2019
The Best Life Insurance Company untuk kategori Life Insurance Non-Public Company (aset lebih dari Rp5 triliun) dari Economic Review.

Jakarta, August 23, 2019
The Best Life Insurance Company *in the Life Insurance Non-Public Company category (assets of more than Rp5 trillion) from the Economic Review.*

Jakarta, 12 September 2019
Top 3 Kinerja Keuangan untuk Perusahaan Asuransi dengan aset antara Rp6 triliun hingga Rp10 triliun dari Warta Ekonomi.

Jakarta, September 12, 2019
Top 3 Financial Performance for Insurance Companies *with assets between Rp6 trillion and Rp10 trillion from Warta Ekonomi.*

Penghargaan
Awards

Jakarta, 21 November 2019
Market Leader Life Insurance 2019 dari Media Asuransi.

Jakarta, November 21, 2019
Market Leader of Life Insurance *in 2019 from Media Asuransi.*

Jakarta, 12 Desember 2019
The Best Performing Life Insurance 2019 berdasarkan Kinerja Finansial 2017-2019 dengan kategori Gross Premium antara Rp1 triliun sampai Rp10 triliun.

Jakarta, December 12, 2019
The Best Performing Life Insurance 2019 *based on 2017-2019 Financial Performance with Gross Premium category between Rp1 trillion to Rp10 trillion.*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

AKUNTAN PUBLIK / *PUBLIC ACCOUNTANT*

KAP Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R25 B, Jakarta 12790
Indonesia
Telp : +62 21 797 5542
Fax : +62 21 799 6851

BIRO ADMINISTRASI EFEK / *SHARE REGISTRAR*

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350
Indonesia
Telp : +62 21 392 2332
Fax : +62 21 392 3003

NOTARIS / *NOTARY*

Antonius Wahono P.,S.H
The Mansion Bougenville Tower Fontana
Lantai 50A1
Jl. Trembesi Blok D, Kemayoran
Jakarta Utara 14410
Indonesia
Telp : +62 21 65 98 579
Fax : +62 21 65 98 579

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan, aktual, dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan yaitu www.capitalfinancial.co.id.

The Company assures that the corporate information is available and disclosed transparently, updated and accurately to all shareholders and stakeholders. The Company has always been striving to maintain and improve the reliability of its integrated information through the Company's website, at www.capitalfinancial.co.id.

No.	Informasi *Information*	Situs Web Perusahaan *Company Website*
1.	Informasi Pemegang Saham *Shareholder Information*	√
2.	Kode Etik *Code of Conduct*	√
3.	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Information on General Meeting of Shareholders (GMS)*	√
4.	Profil Dewan Komisaris dan Direksi *Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	√
5.	Laporan Keuangan Terpisah (lima tahun terakhir) *Separate Financial Statements (last five years)*	√
6.	Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Audit Internal *Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit*	√

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally blank

Management Discussion & Analysis.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

AKTIVITAS usaha difokuskan pada penguatan portofolio bisnis melalui strategi pemasaran yang agresif dan kerja sama bisnis yang menguntungkan dengan mitra usaha.

BUSINESS *activities were focused on reinforcement of portfolios through aggressive marketing strategies and profitable business partnerships with external parties.*

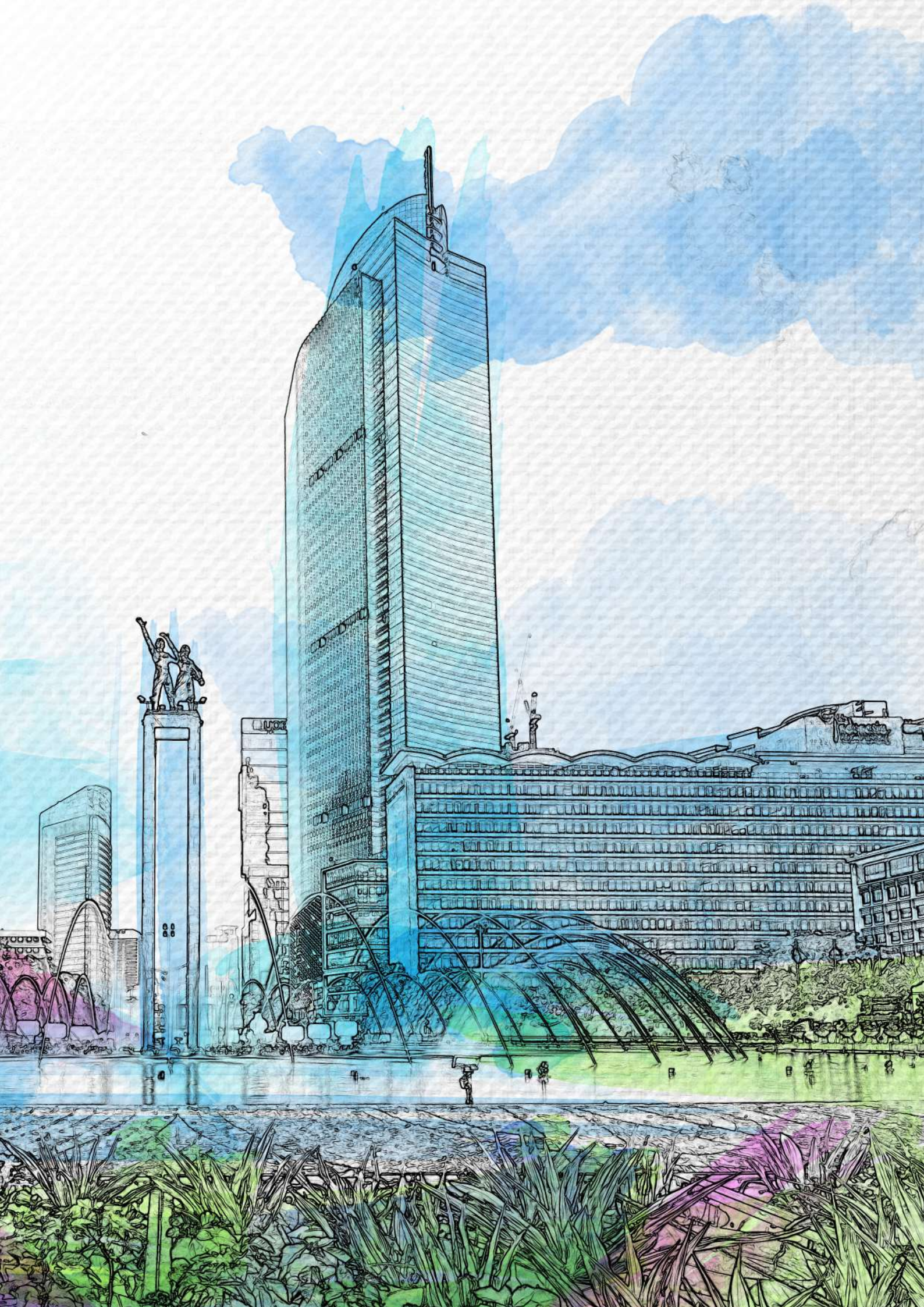

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Di tengah ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 masih tetap terjaga dengan baik di atas level 5,02% (yoy).

In the midst of global uncertainties, Indonesia's economic growth in 2019 was strong above 5.02% (yoy).

Tekanan ekonomi global pada tahun 2019 masih tergolong cukup tinggi akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang menyebabkan sejumlah ketidakpastian dalam berbagai aktivitas ekonomi termasuk kinerja perdagangan dunia dan menekan harga komoditas unggulan, merusak rantai pasok global, dan mendorong gejolak di pasar keuangan dunia. Intensitas perang dagang yang semakin tereskalasi dan mengarah ke arah perang mata uang mendapat respons negatif di pasar keuangan global. Meningkatnya ketidakpastian akibat perang dagang ini membuat Dana Moneter International (IMF) harus berulang kali merevisi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 dari sebelumnya sebesar 3,4% (yoy) menjadi 3,0% (yoy).

Kekhawatiran global menimbulkan sebuah risiko pada prospek perekonomian AS dan Tiongkok yang sama-sama menghadapi perlambatan. Pertumbuhan ekonomi AS sepanjang tahun 2019 turun menjadi 2,3% (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar 2,9% (yoy). Pertumbuhan ekonomi Tiongkok turun menjadi 6,1% (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar 6,6% (yoy).

The global economic pressure in 2019 was still relatively high due to the trade war between the United States (US) and China which caused a number of uncertainties to various economic activities, including the global trade performance that suppressed commodity prices, damaging global supply chains, and encouraging a catastrophe in global financial markets. The trade war was so intense and greatly escalated which led to currency wars that were responded negatively by the global financial markets. The trade war has increased the uncertainty and made the International Monetary Fund (IMF) revised the world economic growth in 2019 for quite a number of times from 3.4% (yoy) to 3.0% (yoy).

The global condition is a risk for both economic prospects of US and China to experience a slowdown. The US economic growth in 2019 had fell to 2.3% (yoy) from 2.9% (yoy) in the previous year. China's economic growth had also fell to 6.1% (yoy) from 6.6% (yoy) in the previous year.

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Sejumlah negara melakukan kebijakan stimulus fiskal dan moneter, termasuk salah satunya The Fed yang memangkas suku bunga kebijakan (*Federal Funds Rate*/FFR) sebesar 75 bps menjadi 1,5%-1,75%. Kebijakan ini mendorong peredaman gejolak di pasar keuangan global dan mendorong kembali aliran modal ke pasar keuangan di negara-negara berkembang (*emerging market*).

A number of countries have issued the policies on fiscal and monetary stimulus, including the Fed which had cut the Federal Funds Rate (FFR) by 75 bps to around 1.5%-1.75%. This policy had slowed global financial markets to ease down and encouraged capital flows to return to financial markets in the developing countries.

Meskipun di tengah ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 masih tetap terjaga dengan baik di atas level 5,02% (yoy) meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17% (yoy). Pemerintah berhasil menjaga pertumbuhan ekonomi dengan baik melalui kebijakan fiskal dan moneter diarahkan untuk mendorong daya beli dan menjaga kinerja investasi.

Despite global uncertainties, Indonesia's economic growth in 2019 was well maintained above 5.02% (yoy) even if it was lower than 5.17% (yoy) growth in 2018. The government had managed to maintain the economic growth through fiscal and monetary policies which aimed to boost the purchasing power and maintain investment performance.

Kebijakan fiskal diarahkan untuk lebih berkembang secara masif melalui percepatan penyaluran belanja sosial, dana desa, dan pembangunan infrastruktur. Kebijakan ini mendorong defisit fiskal melebar dari tahun sebelumnya sebesar 1,6% menjadi 2,2% dari Produk Domestik Bruto (PDB) di tahun 2019.

Fiscal policy was directed to be developing more massively by accelerating the disbursement of social spending, village funds, and infrastructure development. This policy had pushed the fiscal deficit to widen from 1.6% in the previous year to 2.2% from the Gross Domestic Product (GDP) in 2019.

Kementerian Keuangan mencatat bahwa pasar keuangan Indonesia mencatatkan kinerja cukup positif dengan aliran modal masuk dari investor asing sebesar Rp226 triliun sepanjang tahun 2019. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,69% (yoy) ke level 6.299,45. Pasar Surat Berharga Negara (SBN), imbal hasil (*yield*) untuk tenor 10 tahun generik turun sebesar 85 bps ke level 7,07%. Kinerja nilai tukar Rupiah juga tercatat menguat sebesar 400 bps ke level Rp13.900 per dolar AS dengan volatilitas yang turun.

The Ministry of Finance had recorded that the performance of the Indonesian financial market was quite positive with Rp226 trillion capital inflows from foreign investors during 2019. The Indonesian Composite Index (IHSG) in 2019 experienced a 1.69% (yoy) increase to the level of 6,299.45. The Government Securities Market (SBN), yields for 10-year tenors decreased by 85 bps to 7.07%. Rupiah was also performed strongly by 400 bps to Rp13,900 per US dollar with falling volatility.

Selain itu, Bank Indonesia juga melakukan relaksasi kebijakan moneter dan makroprudensial. Sepanjang tahun 2019, Bank Indonesia menurunkan suku bunga kebijakan (BI-7DRR) sebesar 100 bps menjadi 5%. Kebijakan ini mendorong penurunan suku bunga pinjaman yang pada akhirnya meningkatkan ekspansi produksi.

In addition, Bank Indonesia had also relaxed the monetary and macroprudential policies. In 2019, Bank Indonesia had reduced the policy rate (BI-7DRR) by 100 bps to 5%. This policy led to a decrease in lending rates which ultimately increased production expansion.

Inflasi 2019 tetap terjaga dan terkendali sehingga mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2019 tercatat 2,72% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi 2018 sebesar 3,13% (yoy) dan berada dalam kisaran sasarannya sebesar 3,5%±1%. Perkembangan ini menunjukkan inflasi selama 5 (lima) tahun terakhir konsisten berada dalam kisaran sasarannya. Inflasi yang terus menurun dan terkendali dalam sasaran dipengaruhi beberapa perbaikan struktural seperti peran ekspektasi inflasi yang makin besar dan terjangkar kepada sasaran inflasi, pengaruh nilai tukar, dan harga impor yang menurun, serta dampak rambatan kenaikan inflasi *volatile* sektor pangan dan inflasi *administered prices* kepada inflasi inti yang berkurang.

The 2019 inflation was maintained and controlled to support economic stability. The Consumer Price Index (IHK) inflation in 2019 was 2.72% (yoy), down compared to the 3.13% (yoy) inflation in 2018 but still within the target range of 3.5%±1%. This showed that inflation in the last 5 (five) years developed within its target range. The inflation, which continues to decline and controlled within target, was influenced by structural improvements such as the expectation of inflation role that were increased and anchored to the target, as well as the effect of the exchange rate, and declined import prices, along with the impact of the rising volatile inflation in the food sector and administered prices of inflation to the lowered core inflation.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Industri asuransi jiwa dan manajer investasi menjadi pilar bisnis utama entitas anak yang ikut memberikan kontribusi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kinerja kedua industri keuangan yang cenderung menguat di sepanjang tahun 2019 turut memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

The life insurance and investment manager industries are the main business pillars of our subsidiaries that has contributed to the Company's operational and financial performances. Both have had a strong performance in 2019 and had a positive impact on the Company's business growth.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK) mencatat pertumbuhan industri asuransi sampai 2019 lalu masih positif dan memiliki daya tahan yang baik serta tetap memiliki prospek ke depan yang besar.

The Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia had recorded that the growth of the insurance industry in 2019 was positive and showed strong endurance with great prospects in the future.

Data OJK mencatat sepanjang tahun 2019, premi asuransi komersial yang dikumpulkan mencapai Rp281,2 triliun (8,0% yoy). Demikian pula aset industri asuransi (asuransi jiwa, asuransi umum, reasuransi dan asuransi wajib) juga tumbuh positif 5,91 persen (yoy) dari Rp862,8 triliun pada Desember 2018 menjadi Rp913,8 triliun pada Desember 2019. Jika ditambah dengan BPJS menjadi Rp1.370,4 triliun.

OJK had recorded that during 2019, the commercial insurance premiums were collected to a total of Rp281.2 trillion (8.0% yoy). Likewise, the insurance industry assets (life insurance, general insurance, reinsurance and compulsory insurance) also grew by 5.91 percent (yoy) from Rp862.8 trillion on December 2018 to Rp913.8 trillion by December 2019. If BPJS was also added then the achievement was Rp1,370.4 trillion.

OJK juga menilai industri asuransi masih memiliki potensi yang besar untuk tumbuh dan berperan lebih signifikan bagi perekonomian nasional mengingat dari sekitar 260 juta penduduk Indonesia, saat ini baru 12,08% yang terlayani produk asuransi.

In addition, OJK believed that the insurance industry has a large potential to grow with a more significant role for the national economy considering that out of the 260 million people in Indonesia, only 12.08% served by insurance products.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) juga mencatatkan kondisi industri yang positif di tahun 2019. Hasil catatan ini didapatkan dari data Q4 tahun 2018 dan 2019 berdasarkan data 59 dari 60 perusahaan asuransi jiwa.

The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) had also recorded that the industry had grown positively in 2019. AAJI based the conclusion from Q4 data in 2018 and 2019 from the data collected from 59 companies out of the total 60 life insurance companies.

Total pendapatan Q4 2019 mengalami peningkatan sebesar 18,7% menjadi Rp243,20 triliun dibandingkan Q4 2018 yang tercatat sebesar Rp204,89 triliun. Porsi terbesar pendapatan industri berasal dari total premi sebesar 80,9% yang tercatat sebesar Rp196,69 triliun atau meningkat 5,8% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sebesar 63,1% dari total premi tersebut merupakan kontribusi dari premi bisnis baru sebesar Rp124,17 triliun di Q4 2019 yang mengalami kenaikan sebesar 5,8% dibandingkan Q4 2018 dan sisanya berasal dari premi lanjutan.

The total revenue in Q4 2019 increased by 18.7% to Rp243.20 trillion compared to Rp204.89 trillion in Q4 2018. The main contributor came from the total premium of 80.9% (Rp196.69 trillion), 5.8% higher than the same period in the previous year. A total 63.1% of the total premium was contributed by the premiums from new business of Rp124.17 trillion in Q4 2019, up 5.8% compared to the Q4 2018 and the rest came from continued premiums.

Kenaikan total premi antara Q4 2018 dan Q4 2019 didorong oleh meningkatnya pendapatan premi dari saluran distribusi bancassurance sebesar 5,4% serta berkontribusi sebesar 42,7% dari keseluruhan total pendapatan premi industri asuransi jiwa. Dari keseluruhan total premi, premi bisnis baru memberikan kontribusi sebesar 63,1% dengan peningkatan sebesar 5,8%, dan premi lanjutan memberikan kontribusi sebesar 36,9% dengan peningkatan sebesar 5,9%. Peningkatan premi bisnis baru dipengaruhi oleh meningkatnya kinerja saluran distribusi keagenan sebesar 14,6% dengan kontribusi sebesar 29,3% terhadap premi bisnis baru.

The total premiums between Q4 2018 and Q4 2019 were increased largely due to an increase in premium income from the bancassurance channel by 5.4%, which contributed 42.7% to the total income of life insurance premiums. In addition, new business premiums contributed 63.1% with an increase of 5.8%, and continued premiums contributed 36.9% with an increase of 5.9%. The increase in new business premiums was influenced by an increase in the agency distribution channels by 14.6%, which contributed 29.3% to new business premiums.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Catatan positif dari industri asuransi jiwa yang mengalami peningkatan memberikan kesan positif bahwa masyarakat semakin memahami pentingnya asuransi, termasuk salah satunya sebagai instrumen investasi individu yang aman dan menguntungkan.

A positive performance of the growing life insurance industry had given an impression that people are beginning to understand the importance of insurance as one as the safest and profitable investment instrument for individual.

Sementara dari Industri Manajer Investasi, total dana kelolaan (*Asset Under Management*/AUM) reksa dana sampai dengan akhir tahun 2019 mencapai Rp542,2 triliun. Hasil ini tumbuh sebesar 7,28% (yoy) dari tahun 2018 sebesar Rp505,4 triliun. Pertumbuhan AUM ini ditopang oleh jenis produk reksa dana pasar uang yang tumbuh sebesar 47% (yoy) menjadi Rp62,9 triliun.

In addition, the Investment Manager Industry had generated the Asset Under Management/AUM mutual funds until the end of 2019 reached Rp542.2 trillion. It grew by 7.28% (yoy) from Rp505.4 trillion in 2018. The AUM growth was supported by the products of mutual fund in financial market which grew by 47% (yoy) to Rp62.9 trillion.

Dari sisi kinerja industri keuangan perbankan, OJK mencatat bahwa kredit perbankan 2019 tumbuh di 6,08% (yoy). Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan di sektor konstruksi sebesar 14,6% (yoy) dan rumah tangga 14,6% (yoy). Peningkatan ini juga memicu peningkatan kredit investasi sebesar 13,2% (yoy). Dapat disimpulkan bahwa terdapat potensi pertumbuhan sektor riil yang cukup positif ke depannya.

In banking, the data from OJK showed that the banking loans in 2019 grew 6.08% (yoy). This was supported by the growth in the construction sector by 14.6% (yoy) and on households by 14.6% (yoy). The growth was also triggered by a 13.2% (yoy) increase in investment credit. It can be concluded that the real economy shown a positive potential for growth in the future.

Berkembangnya kinerja kredit ini juga diimbangi oleh terjaganya profil risiko kredit. Tercatat bahwa rasio *Non-Performing Loan* (NPL) gross perbankan adalah sebesar 2,5% dan NPL net 1,2%. Angka ini terbilang cukup rendah dan tidaklah mengkhawatirkan. Di sisi lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan mencapai 23,3% dengan tingkat likuiditas 93,6%. Sedangkan dari sisi *Net Interest Margin* (NIM) tercatat mengalami penurunan dari 5,1% di 2018 menjadi 4,9% di 2019 dengan rata-rata suku bunga kredit turun dari 10,8% di akhir 2018 menjadi 10,5% di akhir 2019.

The development of credit performance was balance with the credit risk profile which was maintained throughout the year. The gross Non-Performing Loan (NPL) ratio of banks was 2.5% and the net NPL was 1.2%. This was fairly low and not alarming. On the other hand, the banking Capital Adequacy Ratio (CAR) reached 23.3% with a liquidity level of 93.6%. Meanwhile, the Net Interest Margin (NIM) declined from 5.1% in 2018 to 4.9% in 2019 with an average credit interest rate down from 10.8% at the end of 2018 to 10.5% at the end of 2019.

Di sisi lain, cadangan devisa mengalami kenaikan sebesar USD8,5 miliar menjadi USD129,2 miliar. Defisit Transaksi Berjalan (DTB) turun dari tahun sebelumnya sebesar 2,94% menjadi 2,72% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2019, perbankan masih tetap mampu menjalankan fungsi intermediasi dengan baik, meskipun terdapat tren penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2019, pertumbuhan kredit mencapai 6,08% (yoy) dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 6,72% (yoy).

On the other hand, foreign exchange reserves increased by USD8.5 billion to USD129.2 billion. The Current Account Deficit (DTB) down from 2.94% to 2.72% from the Gross Domestic Product (GDP). In 2019, banks were able to properly conduct their intermediation function, despite a downward trend compared to the previous year. During 2019, credit growth reached 6.08% (yoy) and the Third-Party Funds (DPK) grew 6.72% (yoy).

Saat ini masyarakat Indonesia juga tengah menikmati alternatif pendanaan baru akibat tren perkembangan teknologi finansial pendanaan bersama atau lazim dikenal sebagai P2P Lending atau Fintech Lending. Berdasarkan data OJK, akumulasi jumlah pinjaman per Desember 2019 adalah sebesar Rp81,50 triliun atau meningkat 259,56% (ytd). Dari sisi *lender* dan *borrower* terdapat peningkatan masing-masing jumlah akumulasi rekening yaitu 605.935 entitas atau meningkat 192,01% (ytd) dan 18.569.123 entitas atau meningkat 325,95% (ytd).

Currently, the Indonesian people are enjoying a new funding alternative, as the financial technology is growing, on peer-to-peer (P2P) lending or Fintech Lending. Based on the data from OJK, the accumulated number of loans given through P2P lending as of December 2019 was Rp81.50 trillion, increased 259.56% (ytd). In terms of lenders and borrowers, there was an increase in each accumulated account, such as 605,935 entities, increased 192.01% (ytd) and 18,569,123 entities, increased 325.95% (ytd).

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Menurut Anggaran Dasar, Perseroan memiliki bidang usaha utama yaitu di bidang jasa keuangan dan investasi. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya baik secara langsung maupun melalui entitas anak. Usaha Perseroan dibagi menjadi 7 (tujuh) segmen utama sebagai berikut:

1. Jasa Konsultasi Manajemen
2. Manajer Investasi
3. Asuransi Jiwa
4. Asuransi Jiwa Syariah
5. Modal Ventura
6. Teknologi Finansial Pendanaan Bersama
7. Bank

Pada tahun 2019, pendapatan usaha Perseroan adalah sebesar Rp12,35 triliun atau meningkat sebesar 50,24% dari sebelumnya tercatat Rp8,22 triliun di tahun 2018. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh:

Kontributor pendapatan Perseroan terbesar adalah pendapatan premi bruto dengan persentase 85,35% dari total pendapatan. Peningkatan pendapatan usaha Perseroan terutama bersumber dari segmen asuransi jiwa yang meningkat sebesar Rp2,73 triliun. Sumber peningkatan berikutnya adalah asuransi jiwa syariah dan manajer investasi yang masing-masing meningkat sebesar Rp16,20 miliar dan Rp9,06 miliar. Perseroan mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk. sehingga terdapat peningkatan pendapatan bunga sebesar Rp796,98 miliar pada 31 Desember 2019.

Jasa Konsultasi Manajemen

Pada tahun 2019 dan 2018, segmen jasa konsultasi manajemen membukukan pendapatan neto sebesar Rp15,40 miliar dan Rp10,20 miliar. Pendapatan tahun 2019 naik sebesar 50,98% atau Rp5,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Manajer Investasi

Aktivitas Usaha

Kegiatan usaha Perseroan di segmen manajer investasi dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Capital Asset Management (CAM). Aktivitas usaha segmen manajer investasi adalah pengelolaan dana investasi nasabah secara kolektif dalam bentuk portofolio efek pasar modal. Aktivitas ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku Regulator Pengawas Pasar Modal di Indonesia. Segmen pasar yang dituju CAM adalah nasabah Institusi (Dana Pensiun, Asuransi, Yayasan dan institusi lainnya) dan juga nasabah individu. CAM mengandalkan strategi pemasaran baik secara secara langsung maupun bekerja sama dengan mitra distribusi reksa dana melalui platform aplikasi untuk mencapai target konsumen dari kalangan nasabah individu.

According to the Articles of Association, the Company's main business field is on financial services and investments. The Company is conducting the business activities on its own and through subsidiaries. The Company's business is divided into 7 (seven) main segments as follows:

1. *Management Advisory Services*
2. *Investment Manager*
3. *Life Insurance*
4. *Sharia Life Insurance*
5. *Venture Capital*
6. *Peer-to-peer Lending*
7. *Bank*

In 2019, the Company's operating revenues were Rp12.35 trillion, increased 50.24% from Rp8.22 trillion in 2018. The increase in operating revenues in 2019 was mainly due to:

The largest contributor to the Company's revenue is gross premium income - 85.35% of the total revenues. The increase of the Company's operating revenues came from the life insurance segment which increased by Rp2.73 trillion. Other increase came from sharia life insurance and investment manager, increased Rp16.20 billion and Rp9.06 billion, respectively. The Company consolidated the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk. so that there was a Rp796.98 billion increase in interest income as of December 31, 2019.

Management Advisory Services

In 2019 and 2018, the net revenues of the management advisory services were Rp15.40 billion and Rp10.20 billion, respectively. The revenues in 2019 increased by 50.98% or Rp5.2 billion compared to the previous year.

Investment Manager

Business Activity

The Company's business activity in the investment manager segment is conducted by its subsidiary, PT Capital Asset Management (CAM). The investment manager segment is the collective management of customer investment funds in the form of capital market securities portfolios. This activity is conducted in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), as the Capital Market Supervisory Regulator in Indonesia. The market segments of CAM are Institutional Customers (Pension Funds, Insurance, Foundations and other institutions) and also individual customers. CAM relies on marketing strategies that are focused on its own effort and in collaboration with mutual fund distribution partners through application platform to reach individual customers.

Pada tahun 2019, CAM telah melakukan berbagai aktivitas pemasaran yang berfokus pada literasi keuangan yang saat ini sedang gencar digaungkan oleh pemerintah. Para peserta dari kegiatan literasi keuangan CAM adalah mahasiswa dan pekerja/karyawan.

Kinerja Segmen Usaha

Pada tahun 2019, CAM membukukan peningkatan pendapatan jasa kegiatan manajer investasi sebesar 46% dari tahun sebelumnya menjadi Rp28,60 miliar. Kenaikan pendapatan jasa kegiatan manajer investasi terjadi karena adanya peningkatan nilai dana kelolaan selama tahun 2019. Tercatat dana kelolaan CAM pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp4,09 triliun atau meningkat 57% dari tahun 2018.

Asuransi Jiwa

Aktivitas Usaha

Kegiatan usaha Perseroan di segmen asuransi jiwa dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Capital Life Indonesia (CLI). Aktivitas usaha CLI adalah melakukan bisnis asuransi jiwa dengan memberikan manfaat meninggal kepada ahli waris berupa proteksi atas risiko meninggal tertanggung dan manfaat hidup kepada pemegang polis investasi yaitu nilai tunai dari polis endowment dan unit linked. Segmen pasar yang dilayani oleh CLI adalah nasabah bank rekanan CLI dengan memberikan pelayanan melalui jalur distribusi Bancassurance dan klien perusahaan yang dilayani melalui jalur distribusi Group Insurance.

Pada tahun 2019, CLI telah melakukan berbagai aktivitas seperti bekerja sama dengan berbagai lembaga keuangan dan non-keuangan dalam rangka memperluas pangsa pasar CLI di Indonesia. Aktivitas-aktivitas ini termasuk:

1. Kerja sama dengan berbagai mitra perbankan di jalur distribusi bancassurance.
2. Kerja sama dengan berbagai lembaga non keuangan untuk meningkatkan jumlah pendapatan pada jalur distribusi Group Insurance.
3. Melakukan penetrasi yang lebih intensif kepada mitra bisnis, yaitu PT Bank Capital Indonesia Tbk., yang juga merupakan *sister company*, dan menjadi kontributor terbesar premi CLI selama 5 tahun terakhir.
4. Meningkatkan kemampuan dan kuantitas sumber daya manusia yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis bancassurance.

Pengembangan Bisnis Baru Dana Pensiun

PT Capital Life Indonesia telah mengembangkan lini bisnisnya ke industri dana pensiun dengan mendirikan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Capital Life Indonesia. Pengembangan bisnis ini sangat menjanjikan mengingat angkatan kerja di Indonesia hanya sekitar 5%-6% yang terdaftar sebagai peserta dana pensiun lembaga keuangan.

In 2019, CAM has conducted various marketing activities that were focused on financial literacy, in line with the government plan. The participants of CAM's financial literacy activities were students and workers/employees.

Business Segment Performance

In 2019, CAM posted a 46% increase in income from investment manager activities from Rp28.60 billion in the previous year. The increase in income from investment manager activity was due to an increase in the value of managed funds during 2019. CAM's managed funds by the end of 2019 amounted to Rp4.09 trillion or increased 57% from 2018.

Life Insurance

Business Activity

The Company's business activity in the life insurance segment is run by a subsidiary, PT Capital Life Indonesia (CLI). CLI is conducting a life insurance business by providing mortality benefits to the beneficiary in the form of protection from risks of mortality of the insured and life benefits to investment policyholders, which is the cash value of the endowment policy and unit linked. The market segments are the bank customers of CLI's partner which done through the Bancassurance distribution channel and corporate clients through the Group Insurance distribution channel.

In 2019, CLI has conducted various activities like working with financial and non-financial institutions to expand the market share in Indonesia. These activities include:

1. *Cooperation with banking partners in the bancassurance distribution channel.*
2. *Cooperation with non-banking institutions to increase income in the Group Insurance distribution channel.*
3. *Conducted more intensive penetration through business partner that happened to be CLI's sister company, PT Bank Capital Indonesia Tbk., that has been the largest contributor to CLI's premiums for the past 5 years.*
4. *Increased the ability and quantity of human resources that were in line with the growth of the bancassurance business.*

New Pension Business Development

PT Capital Life Indonesia has expanded its business line into the pension fund industry by establishing the Capital Life Indonesia Financial Institution Pension Fund. This is promising business development considering that only about 5%-6% workforce in Indonesia are registered as participants of pension funds of a financial institution.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

DPLK Capital Life Indonesia telah mendapatkan izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018 dan sejak saat itu telah mengelola dana yang dihimpun dari Program Pensiun Iuran Pasti dan Program Pensiun Pesangon.

DPLK CLI terus berinovasi dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi digital untuk memberikan pelayanan lebih baik kepada nasabah. DPLK CLI juga membantu peserta melalui literasi keuangan dan pelatihan perencanaan keuangan untuk membuat mereka merasa aman menghadapi masa pensiun.

Kinerja Segmen Usaha

CLI mencatat peningkatan pendapatan neto sebesar Rp2,85 triliun sehingga jumlah pendapatan di tahun 2019 menjadi Rp11,35 triliun dari Rp8,49 triliun di tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan pertumbuhan pendapatan premi sebesar Rp2,73 triliun dari tahun sebelumnya. Laba bersih yang dihasilkan CLI pada tahun 2019 adalah Rp55,60 miliar.

Sementara itu DPLK telah menggunakan dana kelolaan yang telah dihimpun untuk membangun portofolio investasi dengan rincian yaitu sebesar 30% di reksa dana pasar uang, 37% di reksa dana pendapatan tetap, dan 33% di reksa dana saham. Dari keseluruhan dana kelolaan tersebut, sebesar 65% didapat dari iuran Program Pensiun Pesangon, sedangkan sisanya sebesar 35% didapat dari iuran Program Pensiun Iuran Pasti.

Asuransi Jiwa Syariah

Aktivitas Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di segmen asuransi jiwa syariah melalui PT Capital Life Syariah (CLS). Segmen ini melaksanakan bisnis asuransi jiwa syariah untuk peserta individu dan peserta kumpulan. CLS melakukan aktivitas pemasaran melalui kerja sama dengan pihak ketiga, seperti perbankan, dan juga pemasaran secara langsung (*direct marketing*).

Target pasar peserta individu CLS bervariasi mulai dari pengusaha hingga pegawai dan juga meluas hingga ke segmen korporasi. Sedangkan pada aktivitas bisnis kumpulan, CLS telah memperluas target segmennya dari peserta usia pensiun ke segmen lain dengan risiko lebih rendah, yaitu mereka yang termasuk usia produktif.

Pada tahun 2019, CLS telah melakukan berbagai aktivitas pemasaran melalui bancassurance dengan melanjutkan kerja sama secara intensif dengan asosiasi Perseroan, yaitu Bank Capital Indonesia (BCI), dan bank-bank swasta rekanan lainnya. CLS juga memanfaatkan rekanan bank yang beroperasi secara khusus dengan menggunakan prinsip Syariah untuk dapat mendekati target pasar yang lebih tepat.

DPLK Capital Life Indonesia received the license to operate from the Financial Services Authority on October 2018 and has been managing the funds collected from the Defined Contribution Pension Program and the Severance Pension Program.

DPLK CLI will keep innovating to deliver the best services to the customers through digital technology. DPLK CLI has also helped the participants through financial literacy and training on financial planning to make them feel secure when facing retirement.

Business Segment Performance

CLI had an increase of net income by Rp2.85 trillion, which made the total revenues in 2019 amounted to Rp11.35 trillion from Rp8.49 trillion in 2018. This increase was mainly due to Rp2.73 trillion growth of premium income from the previous year. The net profit generated by CLI in 2019 was Rp55.60 billion.

Meanwhile, DPLK had used its managed funds to build investment portfolios in managed funds of 30% in financial market, 37% in fixed income, and 33% in equity funds. The total managed of DPLK, 65% was obtained from the Severance Pension Program and the remaining 35% was obtained from Defined Contribution Pension Plans.

Sharia Life Insurance

Business Activity

The Company's business activity in the sharia life insurance segment is run through PT Capital Life Syariah (CLS). This segment is conducting a sharia life insurance business for individual and group participants. CLS is conducting marketing activities through collaboration with third parties, such as banking, and also through direct marketing.

The individual participants that CLS targeted are varies from entrepreneurs to employees and also extended to the corporate segment. Whereas in group business, CLS has expanded its target segment from retirement age participants to other segments with lower risk, those with productive age.

In 2019, CLS has conducted various marketing activities through bancassurance by continuing the intensive cooperation with the Company's associate, Bank Capital Indonesia (BCI), and partners from private banks. CLS also utilizes its partners from banking sector that are operating specifically using Sharia principles to approach the target market more precisely.

Kinerja Segmen Usaha
Segmen asuransi jiwa syariah mencatatkan pendapatan neto pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp115,40 miliar dan Rp49,60 miliar. Terdapat peningkatan pendapatan sebesar 132,66% di tahun 2019 dibandingkan dengan 2018. Selain itu, laba bersih yang dihasilkan mencapai Rp15,98 miliar di tahun 2019 dibandingkan dengan pencapaian Rp14,41 miliar di tahun 2018.

Business Segment Performance
The net revenues of sharia life insurance segment in 2019 and 2018 were Rp115.40 billion and Rp49.60 billion, respectively. There was a 132.66% revenue increase in 2019 compared to 2018. In addition, the net profit reached Rp15.98 billion compared to Rp14.41 billion in 2018.

Modal Ventura
Aktivitas Usaha
Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di segmen modal ventura melalui PT Capital Global Ventura (CGV). Aktivitas usaha segmen modal ventura adalah pembiayaan usaha produktif; penyertaan saham dan/atau pembelian obligasi konversi serta pembelian surat utang.

Venture Capital
Business Activity
The Company's business activity in the venture capital segment is run through PT Capital Global Ventura (CGV). The business activity of venture capital comprises of productive business financing; investment in shares and/or purchase of convertible bonds and debt securities.

Kinerja Segmen Usaha
Pada tahun 2019, target pasar dari segmen usaha modal ventura adalah berfokus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri kreatif dan juga perusahaan-perusahaan rintisan (*startup*) yang berbasis teknologi. Pendapatan dari segmen ini pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.976.572.589. Perolehan laba bersih tahun di segmen ini pada tahun 2019 sebesar Rp565.740.389.

Business Segment Performance
In 2019, the venture capital segment targeted companies engaging in the creative industry and technology startups. The revenues from this segment in 2019 amounted to Rp1,976,572,589. The net income from this segment in 2019 amounted to Rp565,740,389.

Ke depannya, CGV akan terus mencari peluang untuk meningkatkan aktivitas usaha dengan memperluas target pasar dan mengikuti tren industri. Perseroan optimis bahwa keputusan investasi di tahun 2019 akan membuahkan hasil di tahun-tahun yang akan datang karena kami tetap berfokus pada pembiayaan usaha produktif dan penyertaan saham yang semuanya dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Going forward, CGV will continue to look for opportunities to increase its business activity by expanding the target market and keep updated with industry trends. The Company is optimistic that the investment decision in 2019 will produce the expected results in the following years because we continue to focus on financing productive business and make investments based on the principle of prudence.

Teknologi Finansial Pendanaan Bersama
Aktivitas Usaha
Pada tahun 2018, Perseroan mulai merambah dunia teknologi finansial atau yang akrab disebut *financial technology* (*fintech*) dengan mendirikan PT Toko Modal Mitra Usaha yang memiliki aplikasi Tokomodal yang menawarkan jasa pendanaan bersama.

Fintech Peer to Peer Lending
Business Activities
In 2018, the Company has begun to explore the world of financial technology (fintech), by establishing PT Toko Modal Mitra Usaha that has Tokomodal application that offers peer-to-peer lending services.

Tokomodal merupakan perusahaan *Peer-to-Peer Lending* (P2P *Lending*) yang mempertemukan masyarakat yang tertarik menjadi investor dan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang membutuhkan pembiayaan modal usaha. Dalam menjangkau para investor dan pelaku UMKM, Tokomodal memanfaatkan kecanggihan teknologi melalui aplikasi di Android yang memberikan kemudahan akses bagi para pengguna untuk memperoleh kredit/pembiayaan.

Tokomodal is a Peer-to-Peer Lending (P2P Lending) company that brings together people who are interested in becoming investors and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) who need funding. In reaching out to lenders and borrowers, Tokomodal takes advantage of the advance technology through Android application that gives easy access for users to obtain credit/financing.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

Komitmen Perseroan untuk menjadikan teknologi finansial pendanaan bersama sebagai salah satu segmen bisnis penunjang keberlanjutan usaha direalisasikan dengan telah berhasilnya Tokomodal mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi & Informasi berdasarkan surat keputusan KEP - 49/D.05/2019 tanggal 24 Mei 2019.

The Company's commitment to make the peer-to-peer lending services as one of the business segments to support the business continuity is realized by the success of Tokomodal in obtaining a license from the Financial Services Authority (OJK) as a Technology & Information Lending Service Provider based on the decree of KEP - 49/D.05./2019 on May 24, 2019.

Pada tahun 2019, Perseroan semakin mengembangkan bisnis Tokomodal dengan kesuksesan mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 pada tanggal 13 Maret 2019 dengan Cert. Number: ISMS1001016. Sertifikasi ini menandakan bahwa Tokomodal sangat menjamin keamanan informasi & transaksi Peminjam & Pemodal. Saat ini Tokomodal telah melayani lebih dari 300.000 transaksi di 22 provinsi di Indonesia dengan total nilai pinjaman lebih dari Rp474miliar dan rasio kredit bermasalah sebesar 0%.

In 2019, the Company has further developed Tokomodal with the success of obtaining ISO/IEC 27001: 2013 certification on March 13, 2019 with Cert. Number: ISMS1001016. This certification signifies that Tokomodal strongly guarantees the information & transactions security of Borrower & Lender. Currently Tokomodal has served more than 300,000 transactions in 22 provinces in Indonesia with a total loan value of more than Rp474 billion and a non-performing loan ratio of 0%.

Kinerja Segmen Usaha

Business Segment Performance

	2019	2018
Pemodal *Lender*	865	524
Peminjam *Borrower*	8.821	8.317
Transaksi *Transaction*	300.721	98.076
Loan Value (Rp)	474 miliar / *billion*	135 miliar / *billion*

Pada tahun 2019, Tokomodal telah mendapatkan sertifikasi ISO. Sertifikasi ini menandakan bahwa Tokomodal sangat menekankan pentingnya jaminan keamanan informasi dan transaksi yang terjadi di Tokomodal.

In 2019, Tokomodal has obtained its ISO certification. This indicates that Tokomodal strongly emphasizes the importance of security in terms of information and transaction that occured in Tokomodal.

Tokomodal juga selalu mempertahankan proses bisnis yang tunduk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini diperlihatkan dengan penerapan teknologi yang sesuai dengan arahan OJK seperti:

1. Penerapan Tanda Tangan Digital;
2. Terkoneksi dengan *Credit Scoring*;
3. Terkoneksi dengan Pusat Data (FDC) Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI)

Tokomodal has also maintain its business process according to the applicable laws and regulations. This is demonstrated by the utilization of technology that is in accordance with the direction from OJK such as:

1. *Application of Digital Signatures;*
2. *Connected with Credit Scoring;*
3. *Connected with Data Center (FDC) of the Indonesian Joint Funding Fintech Association (AFPI)*

Tokomodal siap untuk menjadi salah satu kontributor pendapatan Perseroan dengan nilai bisnis yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan perilaku konsumen saat ini. Melalui Tokomodal, Manajemen telah menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa berfokus untuk mencari peluang-peluang bisnis yang menghasilkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Tokomodal is ready to contribute to the Company's revenues with business values that are in line with current technology developments and consumer behavior. Through Tokomodal, the Management has shown that the Company continues to focus on finding business opportunities that deliver added value for stakeholders.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

Bank
Aktivitas Usaha

Kegiatan usaha Perseroan di segmen bank dijalankan oleh entitas asosiasi, yaitu PT Bank Capital Indonesia Tbk. (Bank Capital atau BCI). Berdiri tahun 2007, Bank Capital kini telah memiliki 82 Jaringan Kantor Operasional yang tersebar di berbagai wilayah di Jakarta, Bandung, Surabaya, Solo, dan Kupang. Bank Capital menyediakan layanan keuangan dengan pendekatan personal dan telah melakukan transformasi digital.

Bank Capital telah berinvestasi untuk mengembangkan produk dan layanan berbasis teknologi serta mengembangkan jaringan elektronik dan kantor cabang untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan nasabah. Sejumlah pengembangan ini tentunya dilakukan untuk merealisasikan visi Bank Capital yaitu "Menjadi Bank Retail yang sehat dan terpercaya".

Kinerja Segmen Usaha

Aset Bank Capital meningkat 5,22% atau Rp18,96 triliun dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar Rp18,02 triliun. Pertumbuhan aset terutama berasal dari meningkatnya kredit yang diberikan sebesar 21,71% menjadi Rp9,75 triliun.

Nasabah semakin mempercayai Bank Capital sebagai tempat yang aman untuk menyimpan tabungan mereka. Masyarakat juga merasakan kemudahan menggunakan layanan perbankan Bank Capital dengan berbagai fitur seperti *mobile banking* dan *internet banking* serta berbagai program *reward* yang menarik.

Bank Capital juga berkomitmen untuk meningkatkan pertumbuhan Giro dan Tabungan, meningkatkan layanan nasabah dengan memberikan pelayanan terbaik dan melaksanakan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip KYC dan AML.

Jumlah himpunan tabungan dari masyarakat tumbuh sebesar 25,31% menjadi Rp5,05 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4,03 triliun. Pada akhir 2019, Bank mencatatkan laba bersih sebesar Rp15,9 miliar.

Bank
Business Activity

The Company owns an associate bank called PT Bank Capital Indonesia Tbk. (Bank Capital or BCI). Established in 2007, Bank Capital now has 82 Operational Offices spread across the region including Jakarta, Bandung, Surabaya, Solo and Kupang. The financial services from Bank Capital are based on a personal approach and digital technology.

Bank Capital has invested to develop its financial products and services based on advance technology and has also expanded its electronic networks and branches to meet customer needs and ensure satisfaction. Bank Capital believed that all of these are necessary to realize its vision of "Being a sound and trustworthy Retail Bank".

Business Segment Performance

Bank Capital's assets increased by 5.22% or Rp18.96 trillion compared to Rp18.02 trillion in 2018. The increase mainly came from the 21.71% increase in loans to Rp9.75 trillion.

More customers believe Bank Capital as a safe place to store their money. Bank Capital's mobile banking and internet banking as well as the attractive reward programs have not gone unnoticed and now more people are attracted to be the customers of Bank Capital.

Bank Capital is committed to increase the performance of Deposits and Savings, increase customer satisfaction through service excellence and adhering to the principals of KYC and AML in its daily operation.

The savings from the public increased 25.31% to Rp5.05 trillion compared to Rp4.03 trillion in 2018. By the end of 2019, the Bank recorded a net profit of Rp15.9 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Pembahasan tinjauan kinerja keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, termasuk posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari PT Capital Financial Indonesia Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial performance review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2019, which presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali and has received a fair opinion in all material matters, including financial position, financial performance, and cash flow from PT Capital Financial Indonesia Tbk. and Subsidiaries for the year ended as of December 31, 2019 according to Financial Accounting standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah) (in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2019	2018	Perubahan (Rp) *Changes (Rp)*	Perubahan (%) *Changes (%)*
Jumlah Aset *Total Assets*	35.981.240	13.548.374	22.432.866	165,54%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	26.166.001	6.180.749	19.985.252	323,30%
Jumlah Dana Peserta* *Total Participant Fund**	2.419.417	1.312.902	1.106.515	84%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	7.395.822	6.054.723	1.341.099	22,15%

*) Dana Peserta berasal dari segmen asuransi jiwa syariah yang dijalankan oleh entitas anak, PT Capital Life Syariah.

*) Participant Fund came from the sharia life insurance which conducted by a subsidariy, PT Capital Life Syariah.

Jumlah Aset

Perseroan mencatatkan jumlah aset konsolidasian tahun 2019 sebesar Rp35,98 triliun atau meningkat Rp22,43 triliun atau 165,54% dari tahun sebelumnya Rp13,55 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh konsolidasi laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk. Perseroan melalui PT Inigo Global Capital, PT Capital Asset Management dan PT Capital Life Indonesia, PT Delta Indo Swakarsa, entitas anak, memiliki investasi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk. dengan persentase kepemilikan sebesar 34,88% pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar 20,90% pada 31 Desember 2018. Hal ini menyebabkan beberapa akun mengalami perubahan signifikan, seperti kas dan setara kas sebesar Rp4,01 triliun, investasi sebesar Rp4,99 triliun dan kredit sebesar Rp9,58 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2018.

Total Assets

The Company's total consolidated assets in 2019 were Rp35.98 trillion, increased Rp22.43 trillion or 165.54% from Rp13.55 trillion in the previous year. This was mainly due to the consolidation of the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk. The Company, through PT Inigo Global Capital, PT Capital Asset Management and PT Capital Life Indonesia, PT Delta Indo Swakarsa, subsidiaries, have investments in PT Bank Capital Indonesia Tbk. with ownership percentage of 34.88% as of December 31, 2019, which previously was 20.90% as of 31 December 2018. This has caused several accounts to change significantly, such as cash and cash equivalents by Rp4.01 trillion, investments by Rp4.99 trillion and loans by Rp9.58 trillion as of December 31, 2019 when compared to December 31, 2018.

Jumlah Liabilitas

Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas tahun 2019 sebesar Rp26,16 triliun atau meningkat Rp19,98 triliun atau 323,30% dari tahun sebelumnya Rp6,18 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh konsolidasi laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk. Hal ini menyebabkan liabilitas Grup mengalami peningkatan yang signifikan, seperti pada akun simpanan dari nasabah sebesar

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2019 were Rp26.16 trillion, increased Rp19.98 trillion or 323.30% from Rp6.18 trillion in the previous year. This was mainly due to the consolidation of the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk. This has caused the Company's liabilities to increase significantly, such as deposits from customer which amounted to Rp16.07 trillion as of December 31, 2019. The

Rp16,07 triliun pada 31 Desember 2019. Kenaikan liabilitas pemegang polis unit link juga mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp2,48 triliun pada tanggal 31 Desember 2019.

increase in liabilities of unit link policyholders have also increased by Rp2.48 trillion as of December 31, 2019.

Dana Peserta

Perseroan mencatatkan jumlah dana peserta tahun 2019 sebesar Rp2,41 triliun atau meningkat Rp1,10 triliun atau 84% dari tahun sebelumnya Rp1,31 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan dana investasi sebesar Rp1,10 triliun pada 31 Desember 2019. Dana Peserta berasal dari segmen asuransi jiwa syariah yang dijalankan oleh entitas anak, PT Capital Life Syariah.

Participants Fund

The Company's participant funds in 2019 were Rp2.41 trillion, increased Rp1.10 trillion or 84% from Rp1.31 trillion in the previous year. This was mainly due to a Rp1.10 trillion increase in investment funds as of December 31, 2019. Participants Fund came from the sharia life insurance which conducted by a subsidiary, PT Capital Life Syariah

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas tahun 2019 sebesar Rp7,39 triliun atau meningkat Rp1,34 triliun atau 22,15% dari tahun sebelumnya Rp6,05 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh konsolidasi laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Equity

The Company's equity in 2019 was Rp7.39 trillion, which was higher by Rp1.34 trillion or 22.15% from Rp6.05 trillion in the previous year. This was mainly due to the consolidation of the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah) (in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2019	2018	Perubahan (Rp) *Changes (Rp)*	Perubahan (%) *Changes (%)*
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	12.357.904	8.224.146	4.133.758	50,24%
Beban Usaha *Operating Expenses*	12.184.960	8.089.957	4.095.003	50,62%
Laba Bersih Tahun Berjalan *Total Net Income for The Period*	14.771	124.404	(109.633)	(88,13%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for The Period*	185.155	224.383	(39.228)	(17,48%)
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity*	209.496	223.316	(13.820)	(6,19%)

Pendapatan Usaha

Hingga akhir 2019, pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasi tumbuh menjadi Rp12,35 triliun. Terjadi peningkatan sebesar Rp4,13 triliun atau 50,24% dari pendapatan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp8,22 triliun. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh:

Kontributor pendapatan Perseroan terbesar adalah pendapatan premi bruto dengan persentase 85,35% dari total pendapatan.

Peningkatan ini terutama bersumber dari segmen asuransi jiwa yang meningkat sebesar Rp2,73 triliun. Sumber berikutnya adalah asuransi jiwa syariah dan manajer investasi yang masing-masing meningkat sebesar Rp16,20 miliar dan Rp9,06 miliar. Perseroan

Operating Revenues

Until the end of 2019, the Company's operating revenues on a consolidated basis grew to Rp12.35 trillion. There was a Rp4.13 trillion increase or 50.24% of revenues from Rp8.22 trillion in 2018. This increase was largely due to:

The largest contributor to the Company's revenue was gross premium income with a percentage of 85.35% of the total revenues.

This increase was mainly derived from the Rp2.73 trillion increase in the life insurance segment. The next source came from sharia life insurance and investment managers, each increased by Rp16.20 billion and Rp9.06 billion, respectively. The Company decided to

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk sehingga terdapat peningkatan pendapatan pada akun pendapatan bunga sebesar Rp796,98 miliar pada 31 Desember 2019.

consolidate the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk and therefore there was an increase in income, particulary on the interest income which increased by Rp796.98 billion as of December 31, 2019.

Beban Usaha
Hingga akhir 2019, beban usaha Perseroan secara konsolidasi meningkat menjadi Rp12,18 triliun. Terjadi peningkatan sebesar Rp4,09 triliun atau 50,56% dari beban usaha tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp8,09 triliun. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh:

Operating Expenses
Until the end of 2019, the Company's operating expenses on a consolidated basis increased to Rp12.18 trillion. There was a Rp4.09 trillion increase of operating expenses or 50.56% from Rp8.09 trillion in 2018. This increase was largely due to:

Kontributor beban usaha Perseroan terbesar adalah beban asuransi dengan persentase 90,57% dari total beban usaha. Beban asuransi mengalami peningkatan menjadi Rp11,03 triliun, meningkat sebesar Rp3,14 triliun dari sebelumnya sebesar Rp7,89 triliun. Terdapat beban bunga yang timbul dari konsolidasi laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk. sebesar Rp583 miliar.

The largest contributor to the Company's operating expenses is insurance expense revenue with 90.57% out of the total operating expenses. Insurance expenses increased to Rp11.03 trillion, increased by Rp3.14 trillion from Rp7.89 trillion. There was an interest expense of Rp583 billion from the consolidation of the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih
Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan total beban lain-lain sebesar Rp149,15 miliar. Catatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp143,12 miliar dari sebelumnya sebesar Rp6,03 miliar.

Other Income (Expenses)
In 2019, the Company recorded Rp149.15 billion other expenses. This amount has increased by Rp143.12 billion from Rp6.03 billion.

Laba Bersih Periode Berjalan
Laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun berjalan tercatat sebesar Rp14,77 miliar. Catatan ini mengalami penurunan sebesar Rp109,63 miliar atau 88,13% bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp124,40 miliar.

Total Net Income for The Period
The Company's consolidated net income for the period was Rp14.77 billion. This has decreased by Rp109.63 billion or 88.13% when compared to Rp124.40 billion in the previous year.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Perseroan mencatatkan laba komprehensif konsolidasian tahun 2019 sebesar Rp185,15 miliar atau menurun Rp39,23 miliar atau 17,48% dari tahun sebelumnya Rp224,38 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih operasional sebesar Rp109,63 miliar.

Total Comperehensive Income for The Year
The Company's consolidated comprehensive income in 2019 was Rp185.15 billion, which decreased by Rp39.23 billion or 17.48% from Rp224.38 billion in the previous year. This was mainly due to a Rp109.63 billion decrease in the net operating income.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Report

(dalam Jutaan Rupiah) (in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2019 (Rp)	2018 (Rp)	Perubahan (Rp) *Changes (Rp)*	Perubahan (Rp) *Changes (Rp)*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	7.579.481	341.058	7.238.423	2.122,34%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(3.560.880)	(4.950.949)	1.390.069	28,08%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	1	4.333.327	(4.333.326)	(100%)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas *Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents*	4.018.602	(276.564)	4.259.166	(1.553,05%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	4.139.276	120.674	4.018.602	3.330,13%

Posisi kas dan setara kas Perseroan di akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp4,13 triliun atau naik bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018. Sumber utama kenaikan adalah konsolidasi laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk. Hal ini menyebabkan aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan serta peningkatan penerimaan premi asuransi jiwa. Dampak kas bersih dari aktivitas operasi tercatat Rp7,57 triliun, lebih tinggi bila dibandingkan kinerja tahun 2018 yang tercatat Rp341,05 miliar.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2019 were Rp4.13 trillion or increased when compared to the end of 2018. The increase mainly due to the consolidation of the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk. This has caused the Company's operation to increase significantly as well as on the proceeds of life insurance premium. The impact of net cash from operation was Rp7.57 trillion, higher than Rp341.05 billion in 2018.

Sementara itu kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp3,56 triliun yang Sebagian besar digunakan untuk penempatan investasi efek.

Meanwhile, the net cash used for investment was Rp3.56 trillion, which was mostly used for investment on securities.

Dari sisi pendanaan, Perseroan mendapatkan kas masuk sebesar Rp1 juta yang berasal dari eksekusi waran.

In terms of financing, the Company received Rp1 million in cash from the warrants.

Rasio Profitabilitas, Kolektabilitas dan Solvabilitas

Rasio Profitabilitas

Pada tahun 2019 dan 2018, rasio laba bersih terhadap aset adalah 0,04% dan 0,92%. Sementara itu rasio laba bersih terhadap ekuitas adalah 0,20% dan 2,05% untuk tahun 2019 dan 2018.

Rasio Kolektibilitas Piutang

Perseroan meyakini bahwa seluruh piutang yang merupakan piutang lain-lain dapat diselesaikan tanpa penurunan nilai.

Rasio Solvabilitas

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2019 dan 2018 adalah 72,72% dan 45,62%. Perseroan akan terus memperhatikan aspek kehati-hatian atas rasio ini.

Profitability, Collectability and Solvency

Profitability Ratio

In 2019 and 2018, the ratio of net income to assets was 0.04% and 0.92%, respectively. Meanwhile the ratio of net income to equity was 0.20% and 2.05% for 2019 and 2018, respectively.

Collectibility Ratio

The Company believes that all receivables which fall into the category of other receivables can be settled without impairment.

Solvency Ratio

The ratio of liabilities to assets in 2019 and 2018 was 72.72% and 45.62%, respectively. The Company will continue to pay attention to the aspects of prudence of this ratio.

Struktur Modal

Perseroan selalu memperhatikan struktur modal agar dapat mengoptimalkan manfaat bagi pemegang saham dan mengelola risiko secara efektif.

Perseroan secara rutin meninjau dan mengelola struktur modalnya. Pertimbangan yang digunakan mencakup kebutuhan modal Perseroan di masa mendatang, efisiensi modal, profitabilitas kini dan masa datang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis.

Tahun 2019, Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap aset sebesar 72,72% dan liabilitas terhadap ekuitas sebesar 353,79%. Manajemen memandang bahwa rasio ini cukup baik bagi Perseroan untuk saat dan secara jangka panjang dalam beberapa waktu ke depan.

Kebijakan atas Struktur Modal

Perseroan berupaya mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha. Kebijakan struktur modal Perseroan juga

Capital Structure

The Company has always paid close attention to its capital structure to optimize the benefits for shareholders and manage the risks effectively.

The Company reviews and manages its capital structure regularly. The consideration that the Company is using also include the Company's capital requirements in the future, its capital efficiency, its current profitability and in the future, projected operating cash flows, capital expenditures and strategic investment opportunities.

In 2019, the Company's ratio of liabilities to assets was 72.72% and the ratio of liabilities to equity was 353.79%. The management believes that this is enough for the Company for the time being as well as in the long term in the future.

Capital Structure Policy

The Company strives to achieve optimal capital structure of its goals. The Company's policy on capital structure is also determined

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

ditetapkan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, serta memaksimalkan nilai pemegang saham.

to maintaining a sound capital ratio and a strong credit rating, and also maximize the values for shareholders.

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal
Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi Perseroan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Basis for Selecting the Capital Structure Policies
The Company's capital structure is managed and adjusted in accordance with the changing conditions of the economy. The Company's Board of Directors has reviewed the Company's capital structure regularly. As part of this reviewing process, the Board of Directors also considers the cost of capital and related risks.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Pada tanggal 25 Februari 2020, para pemegang saham PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp12,30 miliar menjadi Rp16,50 miliar.

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report
On February 25, 2020, the shareholders of PT Capital Financial Technologies (formerly PT Capital Digital Strategic) have agreed to increase the issued capital from Rp12.30 billion to Rp16.50 billion.

Pada tanggal tanggal 25 Februari 2020, para pemegang saham PT Bhakti Mitra Usaha menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp15 miliar menjadi Rp20 miliar.

On February 25, 2020, the shareholders of PT Bhakti Mitra Usaha have agreed to increase the issued capital from Rp15 billion to Rp20 billion.

Pada tanggal 26 Februari 2020, para pemegang saham PT Toko Modal Mitra Usaha menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp5 miliar menjadi Rp20 miliar.

On February 26, 2020, the shareholders of PT Toko Modal Mitra Usaha have approved an increase to its issued capital from Rp5 billion to Rp20 billion.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, dan transaksi afiliasi serta transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflicts of Interest
During 2019, the Company did not conduct material transactions on investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions and debt/capital restructure, as well as affiliated transactions and transactions that contained conflicts of interest.

Kebijakan Dividen
Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS. Perseroan telah merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan.

Dividend Policy
In accordance with the applicable laws and regulations, payment on dividend must be approved by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) after the Board of Directors proposed for it. The Company's Articles of Association has stated that dividends can only be paid according to the Company's financial capability that is based on the decisions at the GMS. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the GMS. The Company has planned to distribute cash dividends at least once a year. By not neglecting the level of financial soundness and without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the amount of cash dividends to be distributed is related to the Company's income in the fiscal year.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

In 2019, the Company did not distribute dividends to shareholders.

Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 22 Mei 2019 dari Notaris Antonius W.P., S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan Rp500.000.000 dari laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang tercatat sebesar Rp124.403.997.146 sebagai dana cadangan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan demikian, saldo Laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp500.000.000.

General Reserves

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company No. 80 on May 22, 2019 from Notary Antonius W.P., S.H., the shareholders agreed to determine as much as Rp500,000,000 of the Company's net profit for Fiscal Year 2019 which was recorded at Rp124,403,997,146 as a reserve fund. This reserve was established in accordance with Law No. 40/2007 on August 16, 2007 regarding Limited Liability Companies. Therefore, the retained Earnings as of December 31, 2019 was Rp500,000,000.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perseroan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham, setelah sebelumnya mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016.

Utilization of the Proceeds from the Initial Public Offering

On June 28, 2016, the Company has issued a public offering of 5,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp130 per share, after being approved by the Financial Services Authority (OJK) in the Decree No. S-327/D.04/2016.

Perseroan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135 per Waran Seri I.

At the same time, the Company has also issued 2,000,000,000 Series I Warrants that accompanied all shares from the public offering. Every holder of 11 (eleven) new shares is entitled to get 4 (four) Series I Warrants which can be converted into new shares from January 10, 2017 to July 19, 2021 with an exercise price of Rp135 per Series I Warrants.

Pada 31 Desember 2018, realisasi penggunaan dana hasil IPO telah digunakan seluruhnya dan sisa dana hasil konversi Warran yang dapat dikonversi menjadi Saham sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp34.512.615 ditempatkan pada instrumen keuangan kas dan setara kas.

As of December 31, 2018, the proceeds from IPO have been fully utilized and the remaining funds from the conversion of Warrants that can be converted into shares up to December 31, 2018 were Rp34,512,615 and put on cash and cash equivalents.

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD yang memberikan hasil bersih sebesar Rp4,31 triliun. Rencana penggunaan dana tersebut adalah seluruhnya untuk penyertaan modal kepada 3 (tiga) entitas anak. Ketiga entitas anak tersebut adalah PT Capital Global Financial, PT Inigo Global Capital, dan PT Capital Global Investments.

The Company has conducted a Limited Public Offering with a Preemptive Rights which generated a net yield of Rp4.31 trillion. The plan for these funds was to be used entirely for investment in 3 (three) subsidiaries. The three subsidiaries are PT Capital Global Financial, PT Inigo Global Capital and PT Capital Global Investments.

Pada 31 Desember 2018, seluruh rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas tersebut telah direalisasikan.

As of December 31, 2018, the plan for the utilization of proceeds from the Limited Public Offering have been realized.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Amendments to the Laws and Regulations which have a Significant Effect on the Company

In 2019, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Changes in Accounting Policies

In 2019, there were no changes in accounting policies that had a significant effect on the Company.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan sangat optimistis bahwa bahwa pasar keuangan di Indonesia masih akan senantiasa berkembang. Indonesia merupakan salah satu kekuatan ekonomi terbesar di Asia dan dengan didukung oleh jumlah populasi produktif yang potensial, Indonesia memiliki modal cukup kuat untuk lepas dari bayang-bayang negara berkembang dan menjadi negara maju.

The Company is very optimistic that the financial market in Indonesia will continue to develop. Indonesia is one of the biggest economies in Asia and supported by its productive population, Indonesia has what it takes to escape the shadows of emerging countries and become fully developed.

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Visi Indonesia 2045 untuk menjadi negara maju dengan pendapatan PDB terbesar ke-5 di dunia. Visi ini didukung salah satunya dengan ekonomi yang merata dan inklusif. Hal ini tentunya membawa peluang bagi industri keuangan, khususnya industri asuransi jiwa, manajer investasi maupun teknologi finansial (*fintech*) untuk terus berkembang dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat Indonesia dan dunia usaha.

The Indonesian Government has launched the Vision of Indonesia 2045 to become a developed country with the amount of GDP income to be the 5th largest in the world. This is supported by an equal and inclusive economy. This certainly brings opportunities for the financial industry, especially in the life insurance, investment manager and financial technology (fintech) to continue to develop and accommodate the needs of the Indonesian people and businesses.

Dengan visi untuk menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya, Perseroan fokus untuk mengikuti arus dinamika industri keuangan dan terus mengadakan berbagai inovasi dan pengembangan usaha yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

With a vision to become a solid and trustworthy integrated financial services company, we are focusing ourselves to follow the dynamics of the financial industry and continues to innovate and develop our business in accordance with customer needs.

Di dalam industri asuransi jiwa, Indonesia masih memiliki banyak peluang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa penetrasi asuransi di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu baru 3,01%.

In the life insurance sector, Indonesia still has many opportunities. The Financial Services Authority (OJK) reported that the insurance penetration in Indonesia is still relatively low, which only 3.01%.

Selain asuransi jiwa, instrumen keuangan seperti manajer investasi dan aplikasi *fintech* saat ini menjadi salah satu primadona masyarakat untuk mendapatkan sumber dana tambahan. OJK kembali melaporkan bahwa terjadi peningkatan dana kelolaan reksa dana per November 2019 hingga mencapai Rp551 triliun dengan 1,5 juta investor baru dari sebelumnya antara 200.000-500.000 investor. Peran teknologi melalui platform digital dipercaya semakin membuka mata masyarakat dan memudahkan mereka untuk berinvestasi melalui manajer investasi.

In addition to life insurance, other financial instruments such as investment manager and fintech applications are now seen as the options to obtain additional funding sources. OJK again reported an increase in the managed funds of mutual funds as of November 2019 amounted to Rp551 trillion with 1.5 million new investors from 200,000-500,000 investors previously. The technology, through the digital platforms, is believed to have opened the eyes of the people and make them see that it is easier to invest through investment manager.

Kemajuan teknologi juga menjadi salah satu faktor penting yang menyebabkan *fintech* di Indonesia berkembang pesat. Teknologi pendanaan bersama telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menggerakan roda perekonomian, termasuk para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

The progress in technology has also become an important factor that caused the fintech in Indonesia to accelerate. The peer-to-peer technology has been widely used by the community to drive the economy, including the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Rendahnya penetrasi pasar asuransi jiwa dan juga peluang besar dari instrumen manajer investasi dan *fintech* di Indonesia tentunya harus disikapi dengan bijak. Perseroan menyadari kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal termasuk kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi sebagai salah satu instrumen investasi dan juga disrupsi industri yang didorong oleh perkembangan teknologi. Inilah sebabnya mengapa pada tahun 2019, aktivitas pemasaran

The low penetration of the life insurance market and also the large opportunities of investment manager and fintech instruments in Indonesia must be addressed wisely. The Company realizes that this condition is caused by several things including the lack of public awareness of the importance of insurance as an investment instrument and also the disruption of industry driven that is mainly driven by the development in technology. This is why in 2019, the

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan, melalui entitas anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, lebih difokuskan kepada strategi pemasaran yang berbasis literasi keuangan yang berpusat pada investasi dan asuransi jiwa.

Perseroan juga memanfaatkan tren masyarakat yang semakin meminati reksa dana dan *fintech* dengan terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat dengan melakukan edukasi melalui sejumlah program untuk memperkenalkan manfaat-manfaat produk keuangan yang dimiliki Perseroan. Program-program ini diperkenalkan melalui kerja sama dengan asosiasi industri ataupun badan-badan usaha lainnya. Perseroan juga terus membina hubungan yang baik dengan para nasabahnya melalui kegiatan halal bihalal dan acara komunitas nasabah lainnya.

Perseroan akan terus memperhatikan dinamika pasar keuangan di Indonesia untuk menangkap kesempatan-kesempatan yang dihadirkan sambil terus menimbang prinsip kehati-hatian dengan bijaksana.

marketing activities, which done through the subsidiary that is engaging in life insurance, were more focused on financial literacy with investment and life insurance at the center.

The Company has also utilized what is trending in the community trends as they have grown fond of mutual funds and fintech and the Company is utilizing it by throwing itself directly into the society to educate them through many programs introducing the benefits of financial products that the Company owns. These programs were conducted together with industry associations or other business entities. The Company has also continued to foster good relationships with its customers through gathering and other events.

The Company will continue to pay attention to the dynamics in the financial markets in Indonesia to capture the opportunities while continuing to act prudence.

Perbandingan Target dan Realisasi 2019

Comparison Between 2019 Targets and Realizations

Target pendapatan usaha Perseroan tahun 2019 adalah Rp10,88 triliun. Target ini telah tercapai dengan kinerja pendapatan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp12,35 triliun.

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki target laba bersih sebesar Rp94,33 miliar. Perseroan belum mampu mencapai target tersebut karena pencapaian laba bersih tahun di tahun 2019 adalah sebesar Rp14,77 miliar. Kondisi usaha tahun 2019 dipenuhi tantangan yang cukup mengganggu stabilitas usaha. Walaupun tidak mencapai target laba, namun Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja laba yang positif dan tidak mengalami kerugian.

The Company's operating revenues in 2019 is targeted to reach Rp10.88 trillion. The Company managed to achieve the target with Rp12.35 trillion operating revenues in 2019.

In 2019, the Company's net profit is targeted to reach Rp94.33 billion. The Company was not able to achieve the target because the net profit in 2019 was Rp14.77 billion. The Company faced a fierce business challenges that disrupted the business stability throughout 2019. Even if the target profit was not achieved, the Company succeeded in gaining profit and not experienced loss.

Target dan Proyeksi 2020

Target and Projection in 2020

Melihat situasi dan kondisi di tahun yang akan datang, Perseroan telah menetapkan target usaha yang moderat yang disesuaikan dengan kondisi usaha. Perseroan tetap berusaha untuk meningkatkan usaha namun dengan terus mempertahankan prinsip kehati-hatian untuk mengelola portofolio investasi dan menjaga tingkat kesehatan bisnis. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perseroan menargetkan pendapatan dan laba bersih tahun 2020 masing-masing sebesar Rp13,88 triliun dan Rp215,53 miliar.

Looking at the situation and the conditions in the coming year, the Company has set moderate business targets according to the conditions. The Company continues to improve its business and continue to maintain the principle of prudence to manage its investment portfolios and maintain business soundness. These have made the Company to set the targets of revenues and net profit in 2020 to be Rp13.88 trillion and Rp215.53 billion, respectively.

Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan menilai bahwa prospek industri asuransi tahun 2020 terbilang positif. Hal ini didukung oleh kinerja industri pendukung yaitu kemajuan teknologi digital yang memungkinkan operasional asuransi jiwa, seperti pemasaran produk, dilakukan secara digital kepada konsumen. Pemanfaatan teknologi seperti ini membuat konsumen lebih teredukasi dan lebih percaya terhadap pentingnya produk asuransi sehingga memungkinkan proses operasional dilakukan secara cepat dan tepat. Tentunya peluang usaha ini juga perlu diimbangi dengan kehati-hatian Manajemen Perseroan dalam mengelola investasi guna memitigasi risiko likuiditas.

The Company believes that the insurance industry prospect in 2020 is positive. This is supported by the performance of supporting industries, including the progress in digital technology that enable life insurance, such as the marketing activity, to operate digitally to consumers. This kind of technology makes customers more educated and more confident about the importance of insurance products and therefore wanting the operation to process quickly and accurately. Indeed, this is anopportunity that needs to be balanced with keen investment management to to mitigate the risk of liquidity.

Selain itu, di tengah tantangan industri tahun 2019, total pendapatan premi industri asuransi jiwa meningkat sebesar 5,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa industri ini memiliki daya tahan yang cukup baik di tengah tantangan dan hal ini diprediksi akan tetap sejalan dengan kondisi di tahun 2020.

In addition, amidst the industry challenges in 2019, the total premium income in life insurance industry increased by 5.8% compared to the previous year. This shows that the industry can endure the challenges and this is a condition that will still remain in 2020.

Kemajuan teknologi juga menjadi angin segar bagi pertumbuhan industri *fintech*. Perilaku konsumen Indonesia yang sangat erat dengan penggunaan teknologi setiap harinya membawa peluang baru bagi industri *fintech* untuk membantu memperlancar aktivitas ekonomi mereka sehari-hari, terutama melalui teknologi finansial pendanaan bersama.

The progress in technology is a new kind of refreshment for the fintech industry growth. The behavior of Indonesian customer who are very close to use technology in their daily activities has brought new opportunities for the fintech industry to help expedite their daily economic activities, especially through peer-to-peer lending.

PricewaterhouseCoopers Indonesia (PWC Indonesia), dari hasil publikasi studinya yaitu "*Indonesia's Fintech Lending: Driving Economic Growth Through Financial Inclusion*" menyebutkan bahwa dukungan Pemerintah Indonesia melalui regulasi dan penataan industri akan membawa dampak positif bagi perkembangan *fintech*. Melalui teknologi finansial pendanaan bersama, potensi penyaluran pinjaman di akhir tahun 2020 bisa mencapai Rp223 triliun. Potensi ini dapat menutup gap finansial bagi para mitra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar Rp19,3 triliun dan meningkatkan akses individual terhadap kredit sebesar 12,4%.

PricewaterhouseCoopers Indonesia (PWC Indonesia), from its publication on "Indonesia's Fintech Lending: Driving Economic Growth Through Financial Inclusion" has stated that the support from the Indonesian Government with the industry regulation and structure will bring a positive impact on the fintech development. Through the peer-to-peer lending technology, the lending potential by the end of 2020 could reach Rp223 trillion. This can close the financial gap for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) as much as Rp19.3 trillion and increase individual access to credit by 12.4%.

Melihat peluang besar dari industri *fintech*, Perseroan optimis untuk terus meningkatkan investasi pada perkembangan teknologi dan berfokus pada kebutuhan masyarakat akan akses terhadap pinjaman dana yang mudah dan cepat.

Seeing the opportunity in the fintech industry, the Company is optimistic to increase the investment on technology and focus on the public's need for easy and fast access to loan.

Prospek Usaha
Business Prospect

Di tengah peluang positif di tahun 2020, Manajemen Perseroan juga telah mempertimbangkan pengaruh Covid-19 terhadap industri keuangan. Penyebaran virus corona diprediksi akan menjadi tantangan yang cukup berat bagi industri secara keseluruhan dan akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini tentunya juga akan mempengaruhi investasi dan aktivitas peminjaman masyarakat. Tentunya hal ini adalah wajar mengingat kondisi yang juga penuh tantangan. Manajemen Perseroan optimis bahwa dalam jangka panjang kondisi industri akan berangsung pulih. Tentunya Manajemen akan tetap mempertahankan pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan aspek kehati-hatian dan hanya berfokus pada peluang usaha yang memberikan dampak keuntungan secara maksimal dalam jangka pendek untuk mempertahankan tingkat kesehatan usaha.

Amidst the opportunities in 2020, the Company's Management has also considered the impact of Covid-19 on the financial industry. The spreading of the corona virus is predicted to be a formidable challenge for the industry as a whole and will reduce the national economic growth. This will certainly also affect investment and the lending activities from the community. This is indeed reasonable given the current condition to be full of challenges. The Company's Management is optimistic that in the long run, the industry will recover. The Management will continue to make its investment with careful thought and focus only on business opportunities that provide maximum profit, shortly, to maintain business soundness.

Informasi Kelangsungan Usaha

Going Concern

Perseroan perlu mempertimbangkan kelangsungan usahanya secara matang dan penuh dengan kehati-hatian untuk mempertahankan tingkat kesehatan usaha. Dari kinerja Perseroan tahun 2019, tingkat profitabilitas usaha masih terbilang positif dan tentunya hal ini perlu untuk terus dipertahankan. Saat ini yang terpenting bagi Perseroan adalah tingkat kestabilan usaha dengan memperkuat kapabilitas internal melalui manajemen portofolio investasi yang tepat dan lebih berorientasi pada hasil yang maksimal agar Perseroan dapat melewati setiap tantangan dengan catatan positif.

The Company needs to carefully consider its business continuity to maintain its business soundness level. From the Company's performance in 2019, the business profitability is fairly positive and this needs to be maintained. At the moment, the most important thing for the Company is its business stability which can be realized by strengthening its internal capabilities through accurate investment portfolio management that is more focused on maximum results so that the Company can overcome every challenge with a positive outcome.

Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi bisnis secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis. Perseroan memandang bahwa hal ini perlu untuk dilakukan guna mendapatkan informasi yang *valid* sedini mungkin mengenai potensi risiko sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut.

The Company will continue to evaluate its business on a regular basis, develops and improves the framework of an integrated risk management system and a comprehensive internal control structure to accommodate business growth. The Company believes that this needs to be done to obtain valid information as early as possible regarding potential risks to allow proper measurement to minimize the risks impact.

Perseroan terus meningkatkan upaya literasi keuangan kepada masyarakat dan menekankan aspek pemasaran yang bersifat edukasi secara langsung kepada semua lapisan masyarakat. Perkembangan UMKM di Indonesia terus bertumbuh setiap tahunnya. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menargetkan pada akhir 2020 kontribusi UMKM terhadap ekspor meningkat menjadi 18% dari sebelumnya 14%. Sedangkan kontribusi UMKM terhadap PDB nasional ditargetkan meningkat menjadi 61% dan rasio kewirausahaan menjadi 3,55%.

The Company continues to increase its financial literacy education to the public and emphasizes its marketing aspect to directly educate all levels of society. The local MSMEs will continue to grow every year. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises has targeted that by the end of 2020 the contribution of MSMEs to exports will increase to 18% from 14% previously. While the contribution of MSMEs to the national GDP is targeted to increase to 61% and the entrepreneurship ratio to 3.55%.

Perseroan juga menekankan pentingnya upaya kerja sama dengan mitra bisnis lainnya. Tentunya upaya ini dilakukan hanya dengan membina hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk mengevaluasi semua pihak ketiga melalui proses verifikasi yang ketat untuk mengurangi risiko keragu-raguan dalam hal pertumbuhan usaha.

The Company will also emphasize the importance of collaboration with other business partners. This can only be conducted by fostering business relationships with third parties that are recognized and credible. The Company has a policy to evaluate all third parties through a rigorous verification process to reduce the risk of doubting our business growth.

Unit bisnis Perseroan juga akan dikembangkan dengan berbasis teknologi untuk meningkatkan proses usaha secara digital melalui *online*. Pengembangan infrastruktur *fintech* menjadi salah satu fokus investasi Perseroan secara berkala sesuai dengan perkembangan ekonomi digital di Indonesia. Layanan akan ditawarkan dengan cara yang lebih efektif dan lebih efisien, sehingga memenuhi permintaan pasar.

The Company's business units will also be developed and based on technology to improve digital business process through online. The fintech infrastructure will be develop regularly as one of our focus and in line with the development of the digital economy in Indonesia. Services will be offered more effective and more efficient, thus meeting the market demand.

PERSEROAN telah menetapkan strategi penunjang operasional usaha melalui Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi untuk mendorong peningkatan kinerja usaha dan pencapaian target.

THE COMPANY *has established the strategy for its supporting aspects of Human Resources and Information Technology to boost the performance of business activities and achieve targets.*

Business.

Support Overview

Tinjauan Pendukung Bisnis

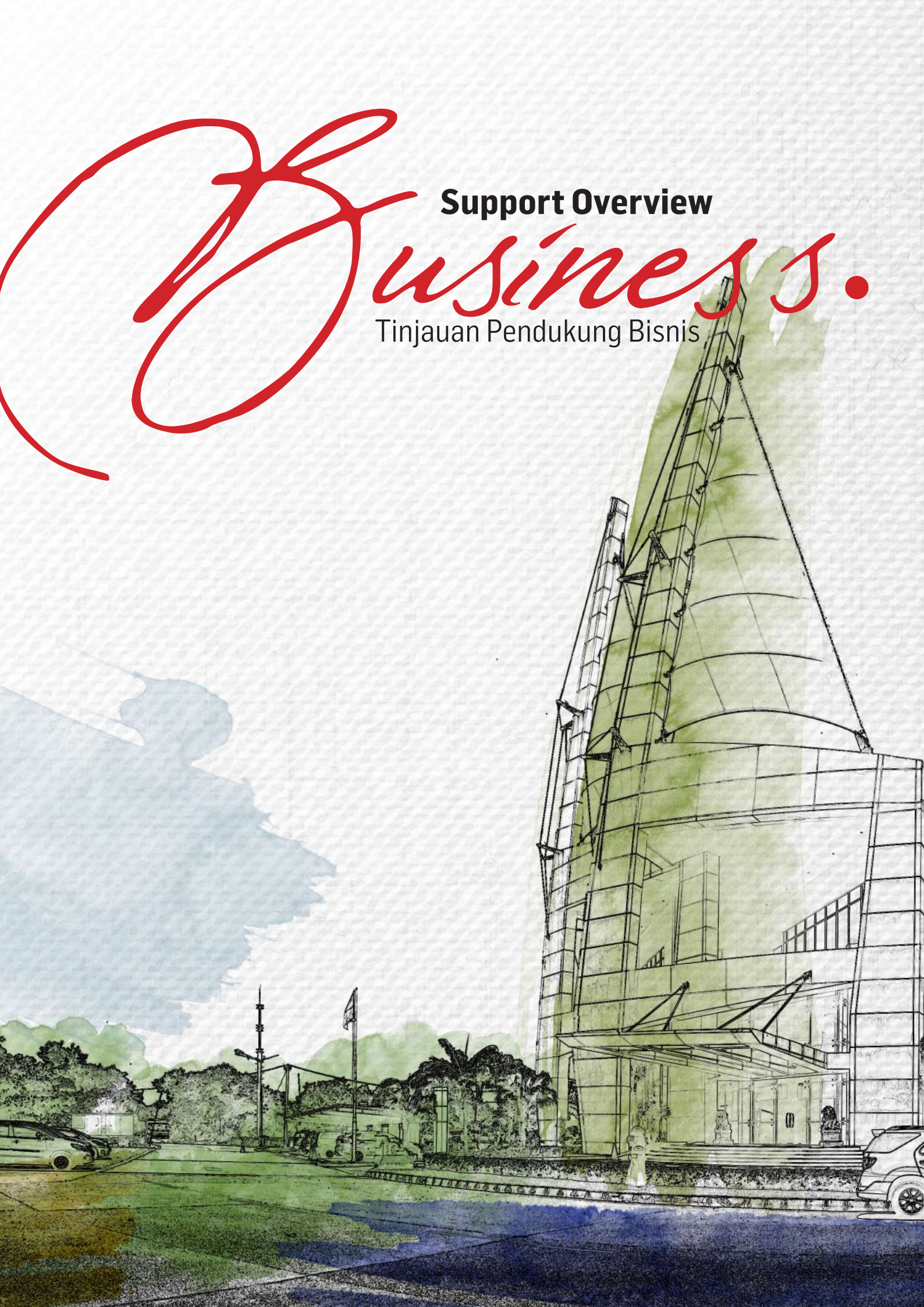

Human Capital

Human Capital

Perseroan sangat menyadari pentingnya peran *Human Capital* (HC) sebagai aset penting yang menunjang keberhasilan usaha. Bergerak di bidang jasa keuangan dan investasi, HC berkualitas yang memiliki kemampuan, pola pikir, dan perilaku unggul dipercaya akan membuat Perseroan memenangi persaingan usaha yang semakin ketat dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini membuat Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi HC melalui program-program yang tepat untuk mengoptimalkan kompetensi dan keahlian individu serta kerja sama tim.

The Company is very aware of the importance of Human Capital (HC) as an essential asset for business success. Engaging in financial services and investment, a quality HC that has the ability, mindset, and superior behavior is believed to make the Company winning the fierce business competition and giving added value for shareholders and other stakeholders. This makes the Company pays great attention to the management and development of HC competencies through appropriate programs to optimize individual competencies and expertise as well as teamwork.

Sebagai perusahaan induk, Perseroan memegang kebijakan pengelolaan HC secara terpusat untuk menjaga keselarasan pengelolaan HC di entitas anak sesuai dengan strategi korporasi. Perseroan juga mempertimbangkan keunikan lingkungan bisnis dari setiap entitas anak dan melakukan berbagai adaptasi sesuai dengan kondisi riil.

As a holding entity, the Company holds a centralized HC management policy to maintain the alignment of HC management in subsidiaries in accordance with the Company's corporate strategy. The Company also considers the unique business environment of each subsidiary and is every adaptable to change its policy according to the real situations.

Roadmap Pengembangan HC

Perseroan memiliki visi untuk menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya. Perseroan telah menetapkan *roadmap* pengelolaan HC yang disusun untuk memastikan pengembangan kompetensi karyawan agar dapat memaksimalkan nilai investasi dan memberikan pelayanan jasa keuangan yang terpercaya. Perseroan memandang penting untuk memastikan pengelolaan HC memiliki peta jalan yang tersusun secara strategis dan sistematis dengan fokus jangka panjang untuk memastikan kesinambungan pengembangan kompetensi sesuai dengan fokus dan arah bisnis Perseroan. Peta jalan yang telah disusun Perseroan untuk 2 (dua) tahun dari tahun 2019 hingga 2020 adalah mengelola tenaga kerja unggul untuk menunjang kinerja usaha (2019) dan peningkatan kapasitas menuju performa solid (2020).

Roadmap of HC Development

The Company has a vision to become a solid and trustworthy integrated financial services company. The Company has established the HC management roadmap to ensure that the competencies of our employees can be developed to maximize investment value and provide reliable financial services. The Company considers that it is important to ensure the HC management has a roadmap that is strategically and systematically prepared with a long-term focus to ensure the sustainability of competency development to be in accordance with our business focus and direction. The Company's HC roadmap is in 2 (two) years from 2019 to 2020 that has been set to generate superior workforce to support business performance (2019) and capacity building towards solid performance (2020).

Pada tahun 2019, inisiatif strategi yang telah dilakukan Perseroan dalam pengembangan HC adalah:

1. Memenuhi pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan untuk menunjang performa karyawan;
2. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan pelatihan sesuai fungsinya untuk mencapai HC yang unggul di industri keuangan;
3. Digitalisasi sistem *human capital* untuk efisiensi proses dalam pengelolaan HC dan menunjang kebutuhan bisnis serta pengembangan HC.

In 2019, the strategic initiatives that the Company has conducted in developing HC were:

1. *Training programs that were needed to support employee performance;*
2. *Reinforcement of employee competency with certification according to their functions to achieve superior HC in the financial industry;*
3. *Digitalization of the human capital system to support the efficiency in HC management and supporting business needs as well as HC development.*

Sistem Rekrutmen

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja yang memadai dan kompeten sesuai dengan arah perkembangan bisnis. Perseroan membutuhkan calon karyawan yang sesuai dengan standar kualitas kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan untuk mengisi posisi yang kosong atau akan

Recruitment System

The Company conducted the recruitment process to fulfill the need for an adequate and competent workforce in accordance with the direction of our business development. The Company needs a candidate who can meet the working standards at the Company to fill the vacant positions or those that are about to be vacant. This

kosong atau posisi baru. Hal ini penting untuk menjaga aktivitas usaha Perseroan agar tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana kerja. Perseroan telah menerapkan strategi perekrutan sebagai berikut:

1. Perekrutan *fresh graduate*;
2. Perekrutan karyawan profesional di bidang tertentu;
3. Peningkatan kompetensi karyawan agar dapat memenuhi persyaratan untuk dipromosikan ke posisi yang lebih tinggi;
4. Kesempatan perpindahan karir di antara satu grup;
5. Perencanaan suksesi jabatan.

Proses perekrutan karyawan disesuaikan dengan rencana bisnis Perseroan dengan berbasis kompetensi calon karyawan baru.

is important to ensure that the Company's business activities can run properly in accordance with the agreed plan. The Company has implemented the following recruitment strategies:

1. *Recruitment of fresh graduates;*
2. *Recruitment of professional employees in particular field;*
3. *Improvement of employee's competency to be promoted to higher position;*
4. *Opportunity to enhance career to move among the group;*
5. *Succession planning.*

The recruitment process is adjusted to the Company's business plan with the basis of competency for new candidates.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat *turnover* karyawan pada 2019 rata-rata sebesar 23%. Bila dibandingkan dengan tingkat *turnover* tahun sebelumnya sebesar 24%, tingkat *turnover* karyawan di 2019 lebih rendah karena ada upaya pengelolaan hubungan baik antara Perseroan dan karyawan. Informasi mengenai tingkat *turnover* karyawan yang keluar dari Perseroan adalah sebagai berikut:

Employee Turnover Rate

The average employee turnover rate in 2019 was 23%. When compared to the previous year's turnover rate of 24%, the employee turnover rate in 2019 was lower because the Company has increased the efforts to manage a good relation with its employees. Information regarding the turnover rate of employees who had left the Company is as follows:

Penyebab *Reasons for Leaving*	Tahun *Year*	
	2019	2018
Pensiun *Retired*	0	0
Berhenti *Resigned*	39	29
Dikeluarkan *Fired*	0	0
Meninggal Dunia *Deceased*	0	0

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja terhadap setiap karyawan menjadi hal yang mutlak untuk dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan. Melalui evaluasi terhadap hasil performa karyawan, Perseroan dapat menganalisa dan mengambil tindakan lebih lanjut untuk meminimalisasi hambatan yang muncul selama proses kerja. Perseroan memiliki sistem penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan penilaian berbasis fungsi dan kompetensi karyawan dengan metode *balance scorecard*.

Pada tahun 2019, evaluasi terhadap kinerja karyawan dilakukan setiap setahun sekali. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengantisipasi adanya kesenjangan antara kinerja saat ini dan pencapaian target ke depannya. Hasil evaluasi juga menjadi bahan pertimbangan Perseroan untuk menentukan penghargaan kepada karyawan yang mungkin diwujudkan melalui promosi jabatan, pemberian bonus/insentif, dan penghargaan lainnya yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Employee Performance Assessment

Appraising the performance of each employee is a must as part of the Company's efforts to improve the overall business performance. By evaluating the employee's performance, the Company can analyze and take further actions to minimize the arising obstacles at work. The Company has a system for the employee appraisal using a function-based assessment and assessment on employee competencies using the balance scorecard method.

In 2019, the employee appraisal was conducted once a year. The results became the basis for the Company to anticipate gaps between current performance and future targets. In addition, the results are also taken as a consideration by the Company in determining the proper rewards to employees in various forms such as promotions, bonuses/incentives, and others that are in accordance with applicable regulations in the Company.

Human Capital
Human Capital

Kebijaksanaan Pengembangan Karier
Perseroan memiliki program pengembangan karier sebagai upaya dalam menjamin keberlanjutan bisnis melalui pengembangan kompetensi karyawan. Program ini membuat Perseroan mampu untuk mengidentifikasi, mempertahankan, mengembangkan, dan mempromosikan talenta-talenta terbaik di Perseroan.

Program pengembangan karier di lingkungan Perseroan dilakukan melalui serangkaian proses pengembangan kompetensi dan penilaian kinerja sebelum dinyatakan mampu untuk naik jabatan. Proses pengembangan kompetensi melalui pelatihan karyawan dan *coaching* dari atasan.

Kebijakan Remunerasi
Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kesejahteraan karyawan melalui paket remunerasi yang telah disesuaikan dengan berbagai pertimbangan termasuk standar industri dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Ketentuan mengenai paket remunerasi senantiasa ditelaah dan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha dan dinamika industri. Paket remunerasi juga menjadi salah satu cara Perseroan untuk mempertahankan talenta-talenta terbaik dan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap karyawan berprestasi. Perseroan memberikan komponen remunerasi karyawan yang layak dan sesuai dengan standar yang berlaku untuk menjamin kesejahteraan karyawan. Komponen remunerasi tersebut terdiri gaji pokok, tunjangan, asuransi kesehatan, bonus, dan keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan:

Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja
Perseroan mendukung program Pemerintah yang melarang diskriminasi di dalam memperoleh pekerjaan dan jabatan yang ditetapkan melalui Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU 13/2003) Pasal 6. Dukungan ini telah ditetapkan dengan penegakan prinsip kesetaraan dan non diskriminasi dalam kesempatan kerja dan pengembangan potensi tanpa membedakan ras, suku, agama, jenis kelamin, dan golongan. Hal ini menjadi salah satu komitmen Perseroan untuk memastikan hak asasi manusia pada setiap karyawannya.

Salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam penegakan kesetaraan dan non diskriminasi adalah melalui kesetaraan *gender*. Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 56% karyawan Perseroan adalah laki-laki. Proporsi karyawan Perseroan yang lebih banyak mempekerjakan lelaki tersebut karena sebagian besar pemegang jabatan strategis dijabat oleh laki-laki dan untuk pemegang jabatan fungsional jumlahnya berimbang antara laki-laki dan perempuan. Perseroan juga mendukung kesetaraan *gender*

Career Development Policy
The Company has a career development program to ensure business sustainability through employee competency development. This program enables the Company to identify, maintain, develop and promote the best talents of the Company.

The career development programs at the Company is conducted through a series of competency development processes and performance appraisals before the employee is fit for a promotion. The competency development process is done through employee training and coaching from supervisors.

Remuneration Policy
The Company is committed to fulfill the employee welfare through remuneration packages that have been adjusted to various considerations including industry standards and applicable labor regulations. The remuneration package is always reviewed and evaluated periodically in accordance with business development and industry dynamics. The remuneration package becomes one of our methods to retain the best talents and appreciate our outstanding employees. The Company's remuneration component is set forth to be appropriate and in accordance with applicable standards to ensure employee welfare. The remuneration component consists of basic salary, benefits, health insurance, bonuses, and participation in the BPJS Healthcare and Employment program:

Gender Equality and Work Opportunity
The Company supports the government program that prohibits any kind of discrimination for an employee or a candidate to be accepted and promoted as determined by Law No. 13 in 2003 regarding Manpower (Law 13/2003) Article 6. The support is realized by our commitment in upholding the principles of equality and non-discrimination in employment opportunities and potential development regardless of their race, ethnicity, religion, gender, and class. This is one of the Company's commitments to uphold the human rights of every employee.

One of the Company's commitment in upholding equality and non-discrimination is through gender equality. The composition of the Company's employees by gender shows that 56% of the Company's employees are male. The majority of men is because most of our strategic positions are held by men but for functional positions the number is balanced between men and women. The Company also supports gender equality in career development. This can be seen from the Company's Management which 46% of them are filled by

dalam hal pengembangan karir. Hal ini dapat dilihat dari jajaran Manajemen Perseroan yang juga diisi oleh perempuan dengan persentase mencapai 46%. Terdapat kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan karir dan meraih kesuksesan pribadi di Perseroan.

women. The Company ensures an equal opportunity for all employees to develop their career and achieve personal success at the Company.

Kebijakan Pensiun

Kebijakan pensiun yang berlaku di Perseroan adalah bagi karyawan adalah yang telah memasuki usia 56 tahun untuk karyawan non manajerial dan maksimal usia 60 tahun untuk manajerial. Sesuai dengan struktur remunerasi dan komponen imbal jasa yang telah ditetapkan, setiap karyawan juga mendapatkan fasilitas jaminan pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Retirement Policy

The applicable retirement policy at Company is for employees who have entered the age of 56 for non-managerial employees and a maximum 60 years old for those sit at the managerial position. In accordance with the applicable remuneration structure and incentive, each employee is also guaranteed to have a pension facility through BPJS Employment.

Hubungan Harmonis Perseroan dan Karyawan

Perseroan senantiasa menjalin dan mempertahankan hubungan harmonis dengan para karyawannya. Komitmen ini ditunjukkan salah satunya dengan aktivitas *engagement* antara karyawan dan Perseroan. Aktivitas-aktivitas *engagement* tidak terbatas pada satu aktivitas namun memiliki variasi yang cukup luas berdasarkan kebutuhan dan dapat selalu disesuaikan untuk setiap acara.

Pada tahun 2019, aktivitas *engagement* yang telah dilakukan Perseroan adalah *Employee Gathering* yang bertujuan untuk membuat karyawan atau staf dari suatu perusahaan tidak jenuh dengan kesibukan dan rutinitas kerja sehari-hari. Selain itu, mulai tahun 2019, Perseroan menerapan budaya berbusana *smart casual* untuk memberikan lingkungan kerja senyaman-nyamannya bagi para karyawan. Dengan kenyaman tersebut, diharapkan karyawan bisa termotivasi untuk lebih produktif.

Harmonious Relations between the Company and Employees

The Company has always bee establishing and maintaining a harmonious relationsh with its employees. This commitment is demonstrated by the engagement activities between employees and the Company. The engagement activities are not limited to one form of activity but they do have a wide variety of forms that were based on specific needs and can always be adjusted for each occasion.

In 2019, the engagement activities that we have done with the employees were Employee Gathering to make the employees and staffs to not be consumed saturated with daily routines of work. In addition, starting in 2019, the Company implements a culture of smart casual clothing to give a more comfortable working environment for employees. When feeling the comfort to work, employees are expected to be motivated and be more productive.

Rencana Pengelolaan HC Tahun 2020

Rencana pengembangan HC di tahun 2020 akan dimulai dengan dilakukannya penilaian internal terhadap praktik-praktik HC dan dampak yang ditimbulkan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Berdasarkan analisis internal dan fokus bisnis Perseroan ke depannya, Perseroan telah menetapkan inisiatif strategi pengelolaan HC di tahun 2020 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan pelatihan dan sertifikasi sesuai fungsinya untuk mencapai HC yang unggul di industri keuangan;
2. Mengarahkan kegiatan kantor ke *green office* dengan mengurangi penggunaan kertas secara bertahap ke sistem digitalisasi dan mematikan lampu selama jam istirahat kerja;
3. Meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya mengelola kesehatan melalui kegiatan *health talk* dan olahraga.

HC Management Plan for 2020

The HC development plan for 2020 will begin with an internal assessment of HC practices and the impact on the Company's business activities. Based on internal analysis and the Company's business focus in the future, the Company has set the HC management strategies in 2020 as follows:

1. *Increase employee competency with training and certification according to their function to generate quality HC in the financial industry;*
2. *Direct the office activities to green office by gradually reducing the use of paper and shifting to the digital system and turning off the lights during breaks;*
3. *Increase employee awareness about the importance of managing health through health talk and sports activities.*

Teknologi Informasi

Information Technology

Dalam upaya memenangkan persaingan usaha yang semakin ketat, penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan sebagai faktor pembeda antara Perseroan dan pesaingnya. Peranan Teknologi Informasi (TI) di industri keuangan menjadi sangat strategis untuk menunjang operasional usaha dan menjaga keamanan. Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus dalam melakukan pengembangan TI.

To win the fierce business competition, the application of information and communication technology is needed as a factor that differentiates the Company with its competitors. The role of Information Technology (IT) in the financial industry has become very strategic to support business operations and maintain security. The Company has always been paying special attention in developing IT.

Kebijakan Pengembangan TI

Kebijakan pengembangan TI Perseroan dilakukan baik di dalam Entitas Induk yaitu PT Capital Financial Indonesia Tbk. dan juga Entitas Anak. Fokus pengembangan TI Perseroan dilakukan untuk memastikan perkembangan usaha dan layanan berbasis digital. Perkembangan TI dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Pokok-pokok kebijakan TI yang dilakukan Perseroan, secara garis besar untuk memperkuat aktivitas bisnis dan juga dalam rangka kepatuhan sesuai dengan kebijakan regulator.

IT Development Policy

The Company's IT development policies are applicable at the Parent Entity, PT Capital Financial Indonesia Tbk., and its Subsidiaries. The focus of the Company's IT development is to ensure that our business and services are based on digital technology. The IT development is conducted in stages and adjusted to the resources that the Company owned. The main points of our IT policy, as a whole, are generally outlined to strengthen business activities and to comply with the applicable legislations.

Pengembangan TI Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan investasi khusus untuk investasi di bidang TI. Pengembangan TI yang dilakukan Perseroan difokuskan untuk mendukung kegiatan usaha dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah. Fokus pengembangan ini membuat Perseroan berinvestasi pada pengembangan TI secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi eksternal untuk pelayanan nasabah, tetapi juga dari sisi internal untuk memperkuat struktur organisasi dan memperlancar proses usaha.

IT Development in 2019

In 2019, the Company has used a special investment in IT development. The Company's IT development was focused to support its business activities to serve the customers better. This has made the Company to develop the overall IT capabilities not only towards customer service, but also to strengthen our organizational structure and accelerate business processes.

Di sisi lain, pengembangan TI juga dilakukan Perseroan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan peraturan yang berlaku. Sebagai lembaga keuangan dan juga perusahaan publik, Perseroan tunduk kepada arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perseroan sangat mendukung regulasi yang ditegakkan OJK untuk memperkuat industri keuangan secara nasional.

On the other hand, the IT development was conducted to adjust with regulation changes. As a financial institution and a public company, the Company is subjected to follow the direction of the Financial Services Authority (OJK). The Company supports the enforcement of OJK's regulation to strengthen the national financial industry.

Perseroan juga memperhatikan investasi TI dalam hal keberlangsungan usaha. Perseroan sangat memahami pentingnya proteksi diri terhadap serangan siber dan telah menjaga data dan informasi penting Perseroan serta nasabah dengan perlindungan siber yang berlapis. Selain itu, Perseroan juga melindungi diri dari kejadian luar biasa di luar kendali Perseroan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha. Perlindungan dijalankan melalui pengembangan aplikasi Infrastruktur DRC yang dilakukan secara terus-menerus.

The Company also pays attention to its IT investment in terms of business continuity. The Company is fully aware of the importance to protect itself against cyber attacks and has keep the corporate data and customer's information safely with secure cyber protection. In addition, the Company also protects itself from extraordinary events (disaster) beyond the Company's control that can affect business continuity. The protection is conducted through the continuous development of the DRC Infrastructure application.

Teknologi Informasi
Information Technology

Segenap pengembangan TI yang telah dilakukan pada tahun 2019 membawa hasil positif yang membuat Perseroan mampu menjalankan proses usaha dengan baik.

The entire IT development in 2019 was positive and has made the Company succeeded in running its business processes properly.

Tata Kelola TI

Perseroan menyadari pentingnya menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam keseluruhan proses bisnis. Pengelolaan TI juga menjadi salah satu faktor penting dalam kerangka GCG dan Perseroan memandang perlu untuk menjalankan operasional TI sebagai bagian integral dari tata kelola.

Keseluruhan proses TI ditetapkan dengan fokus untuk lebih mengedepankan pengawasan keseluruhan sistem TI untuk menunjang kegiatan bisnis sehari-hari. Pengawasan tata kelola TI dipersiapkan untuk menjamin keamanan proses bisnis mengingat bidang usaha Perseroan di bidang investasi dan jasa keuangan memiliki risiko rentan terhadap penyalahgunaan sumber daya finansial. Penerapan tata kelola TI yang terstruktur dengan alur proses yang jelas, akan memberikan keamanan dan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan akan proses bisnis Perseroan yang kompeten dan profesional.

IT Governance

The Company realizes the importance of applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the entire business process. IT management is also an important factor in the GCG framework and the Company considers it necessary to conduct the IT operations as an integral part of our governance.

The entire IT process is determined with a focus on prioritizing the oversight of the overall IT system to support daily business activities. The oversight of IT governance is prepared to ensure the security of business processes since the Company's business is in investment and financial services with an inherent risk of being vulnerable to any misuse of its financial resources. The implementation of a structured IT governance with a clear process flow will provide our shareholders and stakeholders with a sense of security and confidence that our business is conducted professionaly.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2020

Perseroan akan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan pengembangan TI yang terintegrasi. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada pengembangan teknologi baru yang sesuai untuk mendukung kinerja setiap unit bisnisnya.

Rencana pengembangan TI tahun 2020 lebih difokuskan untuk mendukung digitalisasi usaha Perseroan. Hal ini dirasa penting untuk semakin memperkuat pelayanan kepada nasabah seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Perseroan juga memandang bahwa pengembangan TI di tahun 2019 perlu untuk terus dilanjutkan dan ditingkatkan. Hasil positif yang telah didapat Perseroan dari pengembangan TI tahun 2019 perlu untuk dipertahankan. Beberapa perkembangan TI di tahun 2020 akan berfokus pada pengembangan *core system*, modul aplikasi untuk mempercepat proses internal usaha, optimasi server, dan pengembangan sistem DRC secara berkelanjutan.

IT Development Plan in 2020

The Company will ensure that the commitment to improve and develop its IT system will be integrated. In addition, the Company will also be focusing on developing new technologies that are suitable support the performance of our business units.

The IT development plan in 2020 will focus on supporting the digitalization of the Company's business. We consider this to be important to strengthen our services to customers as the technology is accelerating rapidly. The Company also believes that the IT development in 2019 needs to be continued and improved. We have felt its positive impact and it needs to be maintained in the following year. Some of IT developments in 2020 will focus on core systems, application modules to accelerate internal business processes, server optimization, and the development of DRC systems on an ongoing basis.

PERSEROAN senantiasa memastikan aktivitas usaha di Perseroan berjalan secara sehat dan bertanggung jawab melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang sesuai dengan regulasi terbaru dan praktik terbaik yang berlaku di industri.

THE COMPANY *ensures that the business activities are running soundly and responsibly through the application of Corporate Governance principles that is in accordance with the latest regulations and best practices in the industry.*

Corporate Governance.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memastikan aktivitas usaha di Perseroan berjalan secara sehat dan bertanggung jawab melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang sesuai dengan regulasi terbaru dan praktik terbaik yang berlaku di industri.

The Company ensuring business activities at the Company is running in soundly and responsibly through the application of Corporate Governance principles that is in accordance with the latest regulations and best practices in the industry.

Perseroan meyakini bahwa kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah bagian tak terpisahkan dari komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten. Kepatuhan dan komitmen tersebut merupakan landasan utama kebijakan dan pelaksanaan GCG Perseroan.

The Company believes that compliance with applicable laws and regulations is an inseparable part of the commitment to consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG). Compliance and commitment are the main foundation of the Company's GCG policies and implementation.

Penerapan GCG dalam lingkungan kerja Perseroan senantiasa dilakukan seiring degan perkembangan industri dan organisasi. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan akan membantu meningkatkan citra Perseroan (*corporate image*) yang positif dan meningkatkan kepercayaan publik. Hal ini tentunya sangat penting bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dan akhirnya memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

The implementation of GCG in the Company's working environment is always conducted in line with the development in the industry and our organization. The Company believes that implementing GCG consistently and sustainably will improve the corporate image of the Company and increase public confidence. This is certainly important for the Company to have a sustainable growth and therefore provides the stakeholders with maximum benefits.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Kebijakan dan pelaksanaan GCG sepanjang tahun 2019 telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran yang biasa disingkat prinsip-prinsip TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*). Pelaksanaan prinsip-prinsip TARIF yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The GCG policy and its implementation in 2019 have been in line with the applicable GCG principles in every level of the organization, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF). These principles were implemented by the Company in 2019 as follows:

Prinsip Tata Kelola ***Governance Principles***	**Realisasi di Perseroan Tahun 2019** ***Realization at the Company in 2019***
Transparansi *Transparency*	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi diwujudkan oleh Perseroan melalui: » Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan sesuai dengan prosedur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. » Dewan Komisaris, dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi, melakukan pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi. » Laporan keuangan dipublikasikan melalui salah satu media cetak nasional ternama. » Laporan tahunan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik melalui pengungkapannya di situs *web* Perseroan. » Seluruh kebijakan Perseroan telah diungkapkan secara tertulis dan disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang telah disediakan Perseroan. *The Company discloses complete, clear, and accurate information timely through our communication channels that can be easily accessed by all stakeholders in accordance with their rights. The Transparency is realized by the Company through:* » *The decision-making process at the General Meeting of Shareholders (GMS) is conducted in accordance with the applicable procedures in the Company's Articles of Association.* » *The Board of Commissioners, in its function as a supervisor and adviser to the Directors, is making the decisions through its own internal meetings and joint meetings with the Directors.* » *Financial statement is published through one of the leading national printed media.* » *The annual report was created in compliance with the provisions set forth in the Financial Services Authority and Law Number 14 in 2008 regarding disclosure of public information through the Company's website.* » *All Company policies have been disclosed in written and submitted to all stakeholders through communication channels that the Company has provided.*
Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. Akuntabilitas diwujudkan oleh Perseroan melalui: » Kejelasan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing posisi dengan target tertulis untuk masing-masing karyawan. » Pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disahkan oleh RUPS. » Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan oleh auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian. » Laporan Tahunan telah dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disahkan oleh RUPS. » Prosedur penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) bagi karyawan yang berprestasi atau melakukan pelanggaran. *The Company has a management system that supports clear working functions, working implementation and accountability of the Company's organizational structure. The Accountability is realized by the Company through:* » *Clarity of organizational structure and job descriptions of each position with written targets for each employee.* » *Development of the Company's Work Plan and Budget approved by the GMS.* » *Examination of the Company's Financial Statements by independent auditors with unqualified opinion.* » *The Annual Report has been accounted by the Board of Commissioners and Directors and approved by the GMS.* » *Reward and punishment procedures for employees who excel or commit violations.*
Tanggung Jawab *Responsibility*	Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. Tanggung jawab diwujudkan oleh Perseroan melalui: » Pelaksanaan kegiatan usaha di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui penyusunan anggaran dasar dan pedoman usaha lainnya. » Auditor Eksternal melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan. » Perseroan memiliki kepedulian terhadap masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perseroan dengan berkontribusi melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *The Company always complies with the applicable laws and regulations by implementing sound corporate principles and conducting its social responsibility to wider community. The Responsibility is realized by the Company through:* » *The Company's business activities are based on the applicable laws and regulations which prepared based on the articles of association and other business guidelines.* » *The External Auditor audited the Company's financial statements.* » *The Company is very concern for its surrounding community through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.*

Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Reference of Good Corporate Governance Implementation

Prinsip Tata Kelola *Governance Principles*	Realisasi di Perseroan Tahun 2019 *Realization at the Company in 2019*
Kemandirian *Independence*	Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun. Kemandirian diwujudkan oleh Perseroan melalui: » Penyusunan kebijakan terkait benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam Pedoman Kode Etik Perseroan. » Masing-masing struktur organ Perseroan, termasuk RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, telah berperan sesuai fungsinya secara independen tanpa tekanan dan intervensi dari pihak lain. » Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional dan independen melalui pelaksanaan fungsi-fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh Pemegang Saham. » Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan *check and balance* melalui komunikasi formal dalam bentuk rapat. *The Company is free from any conflicts of interest that could bring the Company under pressure from any party. The Independency is realized by the Company through:* » *Conflicts of interest policies in the Company's Code of Conduct.* » *The Company's organ including GMS, Board of Commissioners and Directors have done their works indepedently according their functions without becing coerced or intervened by other parties.* » *The Company is managed professionally and independently through Board of Commissioners and Directors according to their rights, given by the Shareholders.* » *The Board of Commissioners and Directors have implemented the check and balance system through formal communication such as meeting.*
Kewajaran *Fairness*	Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kewajaran diwujudkan oleh Perseroan melalui: » Tersedianya wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat, seperti situs *web*, saluran pelayanan (*call center*) dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). » Diberikannya kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi. *The Company ensures to have given equal opportunity and enough attention to all stakeholders, based on the principle of fairness, as we are open to any input from stakeholders to give back to them and committed the the authorities and responsibilities of all parties have been met. The Fairness is realized by the Company through:* » *Communication channels including website, call center and whistleblowing system for all stakeholders to give their opinion.* » *Equal opportunity for all employees without any discrimination.*

Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Reference of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Pedoman Umum GCG Republik Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perusahaan
- UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan GCG ke seluruh karyawan baru yang dilakukan oleh tim *Human Resources* (HR).

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance according to the General Guideline of GCG Implementation of the Republic of Indonesia which issued by the National Committee of Governance Policies (KNKG). The Company also complies with the applicable legislations that are relevant to the Company's status as a public company, such as:

- *The Indonesian 1945 Constitution*
- *Law No. 40 of the Republic of Indonesia in 2007 regarding Limited Liability Companies*
- *Articles of Association*
- *Law No. 14 in 2008 regarding public information transparency*

The Company has socialized the GCG policies to all new employees through the Human Resources (HC) team.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri atas organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi; sedangkan organ pendukung meliputi organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

The Company has its own governance structure comprising of the main and supporting organs. The main organs are the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Directors; while the supporting organs for the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and the supporting organ for Directors are the Corporate Secretary and the Internal Audit.

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Socialization of Corporate Governance Policies

Perseroan memandang perlu untuk melakukan sosialisasi terhadap kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan kepada seluruh karyawan. Sosialisasi ini senantiasa dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami seluruh kebijakan GCG yang terkini yang berlaku di Perseroan.

The Company believes that it is necessary to socialize the applicable GCG policies to all employees. This is done regularly and continuously to ensure that all employees understand the latest update of the Company's GCG policies.

Sosialisasi melalui saluran komunikasi internal Perseroan, salah satunya dengan menggunakan media *website*, di www.capitalfinancial.co.id, dan juga melalui *email* internal. Melalui *website* dan *email* ini, para karyawan dapat selalu mengakses informasi mengenai GCG. Materi yang disosialisasikan berupa:

1. Visi dan Misi
2. Nilai-nilai Usaha
3. Pedoman Kode Etik
4. *Whistleblowing System*

Socialization is done through the Company's communication channels, one of which is through the website at www.capitalfinancial.co.id and internal email. Through this website and email, employees can always access GCG information. The GCG information is as follows:

1. *Vision and Mission*
2. *Business Values*
3. *Code of Conduct*
4. *Whistleblowing System*

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan GCG ke seluruh karyawan baru yang dilakukan oleh tim *Human Resources* (HR).

The Company has socialized the GCG policies to all new employees through the Human Resources (HC) team.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019

Assessment of Corporate Governance in 2019

Perseroan menilai implementasi GCG secara mandiri (*self assessment*) di tahun 2019. Parameter yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku yang telah ditetapkan oleh OJK untuk perusahaan terbuka, dengan mempertimbangkan sifat industri Perseroan dan tren perkembangan yang ada.

Penilaian terhadap implementasi GCG tersebut menguji 5 (lima) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. RUPS;
3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

Perseroan telah melakukan penilaian secara mandiri terhadap implementasi GCG tahun 2019 dan telah mengeluarkan hasil penilaian sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan:
   a. Perseroan memiliki Pedoman Kode Etik yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala dan melaksanakannya secara konsisten.
   b. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan secara mandiri (*self assessment*).
   c. Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi dan penghindaran benturan kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku.
   d. Perseroan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistleblowing system*).

2. RUPS
   a. RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan komposisi anggota, sesuai dengan ketentuan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.
   b. RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
   c. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
   d. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
   e. RUPS telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

The Company is making a regular assessment on its GCG implementation independently on its own (self assessment) in 2019. The Company used the parameters that are in accordance with the applicable laws and regulations that OJK has prepared for publicly companies and also taking into account the nature of the Company's industry and current trends.

The GCG assessment is on the following 5 (five) aspects:

1. *Commitment to the sustainable GCG implementation;*
2. *GMS;*
3. *The Board of Commissioners as the supervisory board;*
4. *Directors;*
5. *Information disclosure and transparency.*

The Company has conducted an independent assessment on its 2019 GCG implementation and has generated the following results:

1. *Commitment to a sustainable GCG implementation:*
   a. The Company has a Code of Conduct that the Company has regularly reviewed, updated and implemented consistently.
   b. The Company measures the implementation of Corporate Governance independently (self assessment).
   c. The Company ensures to control the gratification and avoid conflict of interest in accordance with applicable regulations.
   d. The Company has a policy on the reporting system for any irregularity at the company (whistleblowing system).

2. *GMS*
   a. The GMS appoints and dismiss the Board of Commissioners and Directors and determine their compositions in accordance with the applicable provisions.
   b. The GMS has made a preparation on what is necessary according to the applicable legislations and Articles of Associations to keep the Company's business interests now and in the future.
   c. The GMS has approved the annual report, including the ratification of the financial statements and the Board of Commissioners' supervisory duties and the Board of Directors' management duties, in accordance with legislations and/or Articles of Association.
   d. The GMS takes decisions through an open and fair process and can be accounted for.
   e. The GMS has implemented good corporate governance (GCG) in accordance with its authority and responsibilities.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019
Assessment of Corporate Governance in 2019

3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas
   a. Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
   b. Dewan Komisaris telah memberikan arahan, persetujuan, dan pengesahan atas rencana pengembangan usaha yang disampaikan Direksi.
   c. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
   d. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
   e. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
   f. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
   g. Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang efektif yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

4. Direksi
   a. Direksi telah melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
   b. Direksi menyusun perencanaan Perseroan.
   c. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan.
   d. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
   e. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
   f. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
   g. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan.
   h. Direksi telah memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
   i. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. The Board of Commissioners as the supervisory board
   a. The Board of Commissioners has clear duties, authorities and responsibilities.
   b. The Board of Commissioners has given direction, approval and support on the business development plan that the the Board of Directors has submitted.
   c. The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors on the Company's plans and policies.
   d. The Board of Commissioners plays a role in nominating the members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors and proposing bonuses in accordance with applicable regulations and in consideration of the Board of Directors' performance.
   e. The Board of Commissioners has monitored and ensured that good corporate governance practices have been implemented effectively and sustainably.
   f. The Board of Commissioners has held and attended the internal meetings in accordance with the legislations.
   g. The Board of Commissioners has effective committees to help supporting the supervisory duties.

4. The Board of Directors
   a. The Board of Directors has divided the task/function, authorities and responsibilities of each member clearly.
   b. The Board of Directors has formulated the Company's plans.
   c. The Board of Directors plays a role in meeting the Company's targets.
   d. The Board of Directors has implemented operational and financial controls over the implementation of the Company's plans and policies.
   e. The Board of Directors conducted the Company's management in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
   f. The Board of Directors has created value-added relationships with stakeholders.
   g. The Board of Directors has monitored and managed any potential conflict of interest.
   h. The Board of Directors has ensured that the Company disclosed the information and communicated clearly in accordance with the prevailing laws and regulations and submits them to the Board of Commissioners and shareholders.
   i. The Board of Directors has held and attended the internal meeting among them in accordance with regulations.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019
Assessment of Corporate Governance in 2019

j. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
k. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
l. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.

5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
   a. Perseroan telah menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan.
   b. Perseroan telah menyediakan bagi pemangku kepentingan akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.
   c. Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Implementasi GCG Perseroan pada tahun 2019, secara garis besar, dapat dibilang baik dan sudah memenuhi sebagian besar ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

j. The Board of Directors has conducted quality and effective internal supervision
k. The Board of Directors has held a quality and effective Corporate Secretary function.
l. The Board of Directors organizes GMS in accordance with statutory regulations.

5. *Information disclosure and transparency.*
   a. The Company has provided the stakeholders with necessary corporate information.
   b. The Company has provided stakeholders with relevant, adequate and reliable corporate information, timely and regularly.
   c. The Company has disclosed important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the prevailing regulations.

The implementation of the Company's GCG in 2019, in general, was good and was in accordance with the applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan dalam Perseroan, RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga berperan sebagai saluran komunikasi dalam pertukaran informasi yang relevan dan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi Perseroan secara jelas.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the good corporate governance structure. As a decision-making forum for shareholders on capital investment and others, the GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, evaluate both of the organ's performances, approve any amendment on the Articles of Association, approve the annual reports, determine the allocation of profits use and appoint public accountants as well as determine the remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The GMS also acts as a communication channel to exchange information and provides a clear explanation for stakeholders to understand the Company's condition.

Kebijakan Penyelenggaraan RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dasar hukum pelaksanaan RUPS mengacu kepada:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017); dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Tata Tertib RUPS

Peserta Rapat adalah para pemegang saham atau wakilnya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 April 2019 dan/atau pemegang saldo saham Perseroan pada sub rekening efek dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek tanggal 26 April 2019. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32/2014), maka RUPS Tahunan dapat dilangsungkan jika dihadiri/diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang

GMS Implementation Policy

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders must be held at most 6 (six) months after the end of the fiscal year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time if needed and also taking into account the laws and regulations and the Articles of Association.

The legal basis for the implementation of the GMS refers to:
1. *Law No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on December 8, 2014 regarding Plans and Organization of a General Meeting of Shareholders of a Public Company (POJK 32/2014);*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 on March 14, 2017 regarding Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017); and*
4. *Articles of Association.*

GMS Regulations

The Meeting's participants are shareholders or their authorized representatives whose names are listed on the Company's Shareholders List on April 26, 2019 and/or holders of the Company's stock balances in the securities sub account in the Collective Depository of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at the closing of the Company's share on the Stock Exchange as of April 26, 2019. Shareholders can be represented by other shareholders or other person who are authorized.

In accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority (OJK) Regulations regarding the Plans and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company (POJK No. 32/2014), the Annual GMS can be held if attended/represented by more than ½ (one-half) of the total number of shares

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

telah ditempatkan dengan hak suara yang sah. Keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir.

Sementara itu RUPS Luar Biasa dapat dilangsungkan jika dihadiri/diwakili oleh lebih dari ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dengan hak suara yang sah. Keputusan yang diambil pada RUPS sah apabila disetujui oleh lebih dari ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang hadir.

Para pemegang saham dan kuasa yang hadir diberikan kesempatan untuk bertanya pada setiap mata acara. Para pemegang saham dan kuasa yang hadir diberikan kesempatan untuk menunjuk tangan apabila ingin memberikan suara abstain atau menolak mata acara yang diusulkan. Para pemegang saham dan kuasa yang tidak menunjuk tangan akan dianggap memberikan persetujuan atas mata acara yang diusulkan. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS
Perseroan menjalankan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan POJK yang terbaru yaitu POJK No.15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Salah satu ketentuan yang terdapat dalam POJK terbaru tersebut yang menjadi perhatian khusus Perseroan adalah mengenai prosedur penyelenggaraan RUPS yang memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan;
2. Melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
3. Melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2019 untuk Tahun Buku 2018

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku dan 1 (satu) kai RUPS Luar Biasa (RUPSLB) secara bersamaan pada hari Rabu, 22 Mei 2019, di Le Meridien Hotel, Puri Asri Room, yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Kav 18-20, Jakarta Selatan.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
Mengingat RUPST dan RUPSLB Perseroan di tahun 2019 untuk Tahun Buku 2018 dilakukan secara bersamaan, maka tata cara penyelenggaraan kedua RUPS tersebut adalah sama. Dengan demikian, tahapan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB di tahun 2019 untuk Tahun Buku 2018 adalah sebagai berikut:

that have been placed with valid voting rights. The decisions at the Annual GMS are valid if approved by more than ½ (one half) of the total number of votes of those who are present.

Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held if attended/represented by more than ¾ (three-quarter) of the total number of shares that have been placed with valid voting rights. The decisions at the Extraordinary GMS are valid if approved by more than ¾ (three-quarter) of the total number of votes of those who are present.

Shareholders and their representatives have the opportunity to ask questions on each agenda. Shareholders and their representatives are given the opportunity to raise their hands if they wish to vote abstain or reject the agenda. Shareholders and their representatives who do not raise their hands will be treated to have approved the agenda. Shareholders of shares with valid voting rights at the Meeting but abstaining (not voting) are considered to issue the same votes as the majority vote of shareholders who vote.

Procedure for Organizing a GMS
The Company conducted the General Meeting of Shareholders in accordance with the latest POJK No.15/POJK.04/2020 on April 21, 2020, regarding the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders. In particular, the Company is concerned about the latest POJK that regulates the following provisions:

1. *Submission of meeting agenda to the Financial Services Authority;*
2. *Announcement to shareholders; and*
3. *Summon for shareholders.*

Implementation of the General Meeting of Shareholders in 2019 for Fiscal Year 2018
The Company has held 1 (one) Annual GMS (AGMS) for the Fiscal Year and at the same time has held 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS) on Wednesday, May 22, 2019, at the Le Meridien Hotel, Puri Asri Room, located at Jl. Jendral Sudirman Kav 18-20, South Jakarta.

Annual GMS and Extraordinary GMS
Considering that the 2018 Fiscal Year AGMS and EGMS in 2019 were conducted at the same time, the procedures for organizing the two GMS are the same. Therefore, the following information was applied on the 2018 Fiscal Year AGMS and EGMS in 2019:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Pengumuman Rapat
- Pengumuman Rapat telah disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar berskala nasional yaitu Investor Daily, situs *web* resmi Perseroan dan situs *web* IDX pada tanggal 12 April 2019.
- Pengumuman Rapat dilakukan 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

Pemanggilan Rapat
- Pemanggilan Rapat telah disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar berskala nasional yaitu *Investor Daily*, situs *web* resmi Perseroan dan situs *web* IDX pada tanggal 29 April 2019.
- Pemanggilan Rapat dilakukan 21 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Penyelenggaraan RUPS.

Pelaksanaan Rapat
Pelaksanaan Rapat diadakan pada tanggal 22 Mei 2019, pukul 10:00 WIB-selesai di Le Meridien Hotel, Puri Asri Room, Jl. Jendral Sudirman Kav 18-20, Jakarta Selatan.

Kuorum
- RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 47.495.005.139 atau 87,18% saham yang dikeluarkan Perseroan.
- RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 47.495.005.139 atau 87,18% saham yang dikeluarkan Perseroan.

Ringkasan Risalah Rapat
- Ringkasan risalah Rapat telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 21 Juni 2019.
- Ringkasan risalah Rapat dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat.

Keputusan RUPS Tahunan
Keputusan RUPS Tahunan di tahun 2019 untuk Tahun Buku 2018 adalah sebagai berikut:
1. RUPST menerima dengan baik dan menyetujui (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%) Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan memberikan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2018.
2. RUPST menyetujui (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%) penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 tercatat sebesar Rp124.403.997.146 digunakan sebagai berikut:

Meeting Announcement
- *The Meeting announcement was made on 1 (one) national newspaper, Investor Daily, the official websites of the Company and IDX on April 12, 2019.*
- *The Meeting announcement was made 14 days before the GMS summons, not counting the date of the announcement and the date of the summons.*

Summons of Meetings
- *The Meeting Summon was made on 1 (one) national scale newspaper, Investor Daily, the official websites of the Company and IDX on April 29, 2019.*
- *The Meeting Summon was made 21 days before the GMS summons, not counting the date of the summoning and the date of the GMS.*

The Meeting
The meeting was held on May 22, 2019, at 10:00 WIB until finished at the Le Meridien Hotel, Puri Asri Room, Jl. Jendral Sudirman Kav 18-20, South Jakarta.

Quorum
- *The AGMS was attended by the Shareholders and/or their Proxies representing 47,495,005,139 or 87.18% of the shares issued by the Company.*
- *The EGMS was attended by the Shareholders and/or their Proxies representing 47,495,005,139 or 87.18% of the shares issued by the Company.*

Summary of Minutes of Meeting
- *A summary of the minutes of Meeting was submitted to OJK on June 21, 2019.*
- *A summary of the minutes of Meeting was created 2 (two) working days after the meeting.*

Annual GMS Decision
The resolutions of the Annual GMS in 2019 for Fiscal Year 2018 are as follows:
1. *The AGMS has accepted and agreed (questions: 0, agreed: 100%, abstained 0%, disagreed 0%) the Annual Report, Financial Statements, and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended on 31 December 2018 and release the Directors and Board of Commissioners from the responsibility and burden (acquit et de charge) for the management and the Board of Commissioners' supervision on the Directors during 2018.*

2. *AGMS agreed (questions: 0, agreed: 100%, abstained 0%, disagreed 0%) to determine the use of the Company's Net Profit of Rp124,403,997,146 for Fiscal Year 2018 as follows:*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

a. Sebesar Rp500.000.000 akan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
b. Sisanya yaitu sebesar Rp123.903.997.146 dicatat sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk pertumbuhan kegiatan dan usaha Perseroan.

3. RUPST menerima dan menyetujui (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%) laporan pertanggungjawaban atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2016.
4. RUPST menerima dan menyetujui (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%) laporan pertanggungjawaban atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Perseroan Tahun 2018 yang pernyataan pendaftarannya berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2017.
5. RUPST menyetujui (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%) pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit guna menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan publik tersebut.
6. RUPST menyetujui (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%) untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

   a. Untuk penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan:
      - Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
      - Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya yang akan diberikan diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

   b. Untuk penetapan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, Rapat menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

a. Rp500,000,000 will be recorded as a reserve fund; and

b. The remaining Rp123,903,997,146 is to be used as retained earnings for the Company's business growth and activities.

3. AGMS has accepted and approved (questions: 0, agrees: 100%, abstains 0%, disagrees 0%) the accountability report on the use of fundings from the 2016 Initial Public Offering.

4. AGMS has accepted and approved (questions: 0, agrees: 100%, abstains 0%, disagrees 0%) the accountability report on the use of funds from the Limited Public Offering I (PUT I) of Pre-emptive Rights in 2018, in which the registration statement was effective on December 28, 2017.

5. AGMS has approved (questions: 0, agreed: 100%, abstained 0%, disagreed 0%) to delegates the authority to the Board of Commissioners with recommendations from the Audit Committee to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019, and determine the amount of honorarium and other conditions for the appointment of the Public Accountant.

6. AGMS has agreed (questions: 0, agreed: 100%, abstained 0%, disagreed 0%) to determine the salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and the amount of salaries and allowances for the Directors is determined as follows:

   a. For the amount of salary or honorarium and benefits for the Board of Commissioners:
      - The Meeting has granted the power and authority to the Controlling Shareholders to determine the remuneration, allowance, facilities and other incentives for the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendations and inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee;
      - The Meeting has authorized the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, allowances, facilities and other incentives to each member of the Board of Commissioners with the suggestions and inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

   b. The Meeting has authorized the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, allowances, facilities and other incentives for each member of the Board of Commissioners with the suggestions and inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPS Luar Biasa

Keputusan RUPS Luar Biasa di tahun 2019 untuk Tahun Buku 2018 adalah sebagai berikut:

1. RUPSLB memberikan persetujuan (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%) kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan kekayaan (aset) Perseroan dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perseroan, dengan ketentuan bahwa tindakan penjaminan kekayaan (aset) Perseroan tersebut dilakukan dalam rangka untuk mendukung dan sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.
   Dan selanjutnya menyetujui pemberian kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan dalam agenda rapat ini ke dalam bentuk akta Notaril serta menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.
2. RUPSLB memberikan persetujuan (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%) kepada Direksi Perseroan untuk bertindak mewakili Perseroan sebagai Penjamin.
   Dan selanjutnya menyetujui pemberian kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan dalam agenda rapat ini ke dalam bentuk akta Notaril serta menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.
3. Berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini dirasakan masih memadai dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan Perseroan, maka untuk Mata Acara Ketiga RUPSLB dengan ini menegaskan bahwa susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masih tetap sama, yaitu:

   Direksi Perseroan :
   - Direktur Utama: Hengky Setiono
   - Direktur: Fernandus Sym
   - Direktur Independen: Maliana Herutama Malkan

   Dewan Komisaris :
   - Komisaris Utama & Komisaris Independen: Harkie Kosadi
   - Komisaris: Darwin

Extraordinary GMS Decision

The decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2019 for Fiscal Year 2018 were as follows:

1. *EGMS has approved (questions: 0, agreed: 100%, abstained 0%, disagreed 0%) the Directors to warant the Company's assets to grow the Company's business activities, given that it was done to support and as part of the Company's business activities.*

   And subsequently approved the granting of authority to the Board of Directors both altogether or individually to carry all necessary actions including to make the decisions in the agenda of this meeting into the form of notarial deeds and face the notary to sign the deeds and/or the necessary documents and request approval from the authorities, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, without any action being excluded.

2. *EGMS has approved (questions: 0, agreed: 100%, abstained 0%, disagreed 0%) the Directors to act on behalf of the Company as Guarantor.*
   And subsequently approved to grant the authority to the Board of Directors altogether or individually to carry out all necessary actions including to make the decisions in the agenda of this meeting into the form of notarial deeds and face the notary to sign the deeds and/or the necessary documents and request approval from the authorities, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, without any action being excluded.

3. *Based on the Nomination and Remuneration Committee's consideration, the composition of the Directors and Board of Commissioners is considered adequate in managing and supervising the Company, then the Third Agenda of the EGMS hereby confirms that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company remains the same, namely:*
   The Company's Board of Directors :
   - President Director: Hengky Setiono
   - Director: Fernandus Sym
   - Independent Director: Maliana Herutama Malkan

   The Board of Commissioners :
   - President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner: Harkie Kosadi
   - Commissioner: Darwin

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Berdasarkan hal tersebut dan oleh karena tidak ada perubahan susunan pengurus Perseroan maka untuk Mata Acara Ketiga RUPSLB tidak ada pengambilan keputusan.

4. RUPSLB memberikan persetujuan (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%) kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Perseroan Tahun 2018.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Tahun 2018

Di tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk Tahun Buku 2017 secara bersamaan pada tanggal 25 Juni 2018 di Le Meridien Hotel, Ruang Puri Asri, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Jakarta Pusat. Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2018 dengan hasil keputusan sebagai berikut, telah semua diselesaikan pada tahun 2018.

RUPS Tahunan 25 Juni 2018

1. Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017, dengan memberikan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017.
3. Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2016.
4. Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Tahun 2018.
5. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.
6. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.

Based on this and because there was no change in the composition of the Company's management, there was no decision had been made on this Third Agenda of the EGMS.

4. *EGMS has approved (questions: 0, agreed: 100%, abstained 0%, disagreed 0%) the Directors to change the proceeds gained from the Limited Public Offering I (PUT I) of Pre-emptive Rights in 2018.*

Follow-up on the Results of GMS Resolutions in 2018

In 2018, the Company has held the Annual and Extraordinary GMS at the same time for the 2017 Fiscal Year on June 25, 2018 at Le Meridien Hotel, Puri Asri Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Central Jakarta. The resolutions of the Annual and Extraordinary GMS in 2018 and with the resolutions that followed have all been completed in 2018.

Annual GMS on June 25, 2018

1. *The Company's Annual Report, including its Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for Fiscal Year 2017 that have been ratified, released the Directors and Board of Commissioners from the responsibility and all liabilities (acquit et de charge) in the management and supervision on the Directors and the Board of Commissioners in 2017, as long as their actions are listed in the 2017 Financial Statements of the Company.*
2. *Determination of the Company's net profit for the 2017 fiscal year.*
3. *Report on the use of proceeds from the 2016 Initial Public Offering.*
4. *Report on the use of proceeds from Limited Public Offering (PUT I) of the Pre-emptive Rights in 2018.*
5. *Delegation of authority to the Board of Commissioners with the recommendations from the Audit Committee to appoint a Public Accountant to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2018.*
6. *Determination of salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances for the Board of Directors.*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS Luar Biasa 25 Juni 2018

1. Persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan kekayaan (aset) Perseroan.
2. Persetujuan kepada Direksi untuk bertindak mewakili Perseroan sebagai Penjamin.
3. Penegasan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:
   Direksi:
   - Direktur Utama: Hengky Setiono
   - Direktur: Fernandus Sym
   - Direktur Independen: Maliana Herutama Malkan

   Komisaris:
   - Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Harkie Kosadi
   - Komisaris: Darwin

Extraordinary GMS on June 25, 2018

1. *Approval to the Directors to warrant the Company's assets.*
2. *Approval to the Directors to act on behalf of the Company as Guarantor.*
3. *Reaffirm the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners:*
   Board of Directors:
   - President Director: Hengky Setiono
   - Director: Fernandus Sym
   - Independent Director: Maliana Herutama Malkan

   Board of Commissioners:
   - President Commissioner concurrently as Independent Commissioner: Harkie Kosadi
   - Commissioner: Darwin

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta Visi dan Misi; memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham.

The Board of Commissioners is the Company's organ to supervise the Company's operations in accordance with the Articles of Association and its Vision and Mission; give advice, direction, and recommendations to the Directors; and ensures that the Company implements GCG. The Board of Commissioners is responsible to shareholders in terms of overseeing the Board of Directors in managing the Company in accordance with the agreed business plan by the Board of Commissioners and shareholders.

Susunan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang dimana salah satunya terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai Komisaris Utama. Per 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has 2 (two) members, one of which consists of 1 (one) Independent Commissioner who is also serve as the President Commissioner. As of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner and Independent Commissioner*	RUPS 28 Maret 2016 *GMS on March 28, 2016*
Darwin	Komisaris *Commissioner*	RUPS 28 Maret 2016 *GMS on March 28, 2016*

Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Secara garis besar, pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan ketentuan bahwa anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Criteria, Appointment Process and Dismissal of Board of Commissioners' Members

The Company has the criteria to choose the candidates for the Board of Commissioners as set forth in the Company's Articles of Association. In general, the candidates for the Board of Commissioners should be appointed in consideration of the following criterias:

1. *Having good morals and integrity;*
2. *Competent in performing legal actions;*
3. *Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure:*
   a. never declared bankrupt;
   b. never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. have never been convicted of a criminal offense that is ruining the country's finances and/or related to the financial sector; and
   d. never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during his tenure:
      i. had not held an annual GMS;
      ii. his responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or fail to provide the accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga mempertimbangkan aspek regenerasi dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjaga kesinambungan proses kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada Piagam Dewan Komisaris yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 18 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Bersama-sama dengan Direksi menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
3. Mengawasi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana ketentuan yang berlaku diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
4. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
5. Anggota wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
7. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, termasuk namun tidak terbatas melakukan pemeriksaan kebenaran laporan-laporan yang dibuat oleh manajemen, memberikan petunjuk-petunjuk terhadap jalannya usaha Perseroan, dan memberikan tanggapan-tanggapan atas rencana kerja Perseroan;

iii. has caused a company who has license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. *Have a commitment to comply with laws and regulations; and*
5. *Have the knowledge and/or expertise in a certain field that is required by the Company.*

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for 5 (five) years since the GMS until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the applicable legislation. The GMS has also considered the regeneration aspect for new members of Board of Commissioners to maintain the continuity of the regeneration process in the Company's leadership to maintain the business sustainability and the Company's long-term goals.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities as set forth in the Board Charter on July 18, 2016 are as follows:

1. *Supervise and be responsible for overseeing the management policies, the general management process, both regarding the Company and the Company's business, and advice the Directors;*
2. *Together with the Directors shall determine the work plan, objectives and targets in accordance with the vision and mission of the Company;*
3. *To supervise and ensure that the principles of Corporate Governance is applied throughout the business activities of the Company;*
4. *Obligatory under certain conditions, to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the laws and statutes;*
5. *Members must carry out the abovementioned duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and caution;*
6. *Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities;*
7. *Conducting an evaluation of the implementation of the duties and responsibilities of the Directors on a regular basis, including but not limited to substantiate the reports made by management, providing guidance on the implementation of the business, and providing responses to the Company's work plan;*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

8. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
9. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
10. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

8. *Evaluate the performance of committees that assist the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year;*
9. *Authorize the temporary dismissal of members of the Directors based on reasons;*
10. *May take action to manage the Company in the event that all Directors have a conflict of interest with the Company.*

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

Distribution of the Board of Commissioners' Duties
The Board of Commissioners has divided their tasks as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Fokus Tugas Pengawasan *Focus of Supervisory Duty*
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner also as Independent Commissioner*	» Ketua Komite Audit » Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi » Pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Perusahaan » *Chairman of Audit Committee* » *Chairman of Nomination and Remuneration Committee* » *Supervision on Corporate Governance and Company Management*
Darwin	Komisaris *Commissioner*	» Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi » Pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Perusahaan » *Member of Nomination and Remuneration Committee* » *Supervision on Corporate Governance and Company Management*

Laporan Kegiatan Dewan Komisaris
Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap:
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pencapaian kinerja, pengembangan dan penanganan masalah-masalah bisnis dan tata kelola perusahaan;
3. Mengkaji dan menyetujui anggaran dan strategi Perseroan tahun 2019;
4. Melakukan penelaahan atas keandalan informasi laporan keuangan Perseroan guna memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan yang berlaku.
5. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal.

Board of Commissioners' Activities
During 2019, the Board of Commissioners has conducted an intensive and in-depth evaluations of:
1. *The Board of Directors' duties and responsibilities;*
2. *Achievement of performance, developing and handling business and corporate governance issues;*
3. *Reviewed and approved the Company's 2019 budget and strategy;*
4. *Reviewed the reliability of the Company's financial statements to ensure compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards and applicable regulations.*
5. *Overseen the follow-up progress on internal and external audit.*

Program Pelatihan Dewan Komisaris
Perseroan memandang penting untuk meningkatkan kapabilitas Dewan Komisaris. Hal ini sangat berguna bagi Dewan Komisaris untuk dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari industri dan bisnis inti Perseroan. Peningkatan kapabilitas melalui program pelatihan diharapkan nantinya dapat meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan sehingga mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan Perseroan.

Training Program for the Board of Commissioners
The Company believes that it is important to improve the capabilities of the Board of Commissioners. This is very useful for the Board of Commissioners to be able to keep udated with the latest developments in the industry and the Company's core business. The capability was enhanced through training programs to improve their ability to oversee the Company's course to make the best decisions for the benefit of the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Selama tahun 2019, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh semua anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

During 2019, the training and competency development that all members of the Board of Commissioners have participated were as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Tanggal Pelaksanaan *Training Date*
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner also as Independent Commissioner*	Seminar 5th AAUI International *Insurance* *5th AAUI International Insurance Seminar*	23 April 2019 *April 23, 2019*
		Kongres Loma *Society* Indonesia *Congress Loma Society Indonesia*	18 Juni 2019 *June 18, 2019*
		Breakthrough Performance *Breakthrough Performance*	15 September 2019 *September 15, 2019*
		Digital and Risk Management in Insurance *Digital and Risk Management in Insurance*	25-27 September 2019 *September 25-27, 2019*
Darwin	Komisaris *Commissioner*	Mitigasi *Fraud* di Era 4.0 *Fraud Mitigation in 4.0 Era*	15 April 2019 *April 15, 2019*
		Strategi Operasi Moneter dan Kebijakan BI *Monetary Operations Strategy and BI Policy*	23 Agustus 2019 *August 23, 2019*
		Transformation, Synergy, & Inovation In Industry 4.0 *Transformation, Synergy, & Innovation in Industry 4.0*	16 Desember 2019 *December 16, 2019*

Penilaian Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun buku. Setiap anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) terhadap kinerja masing-masing komite dengan menggunakan metode evaluasi yang telah disepakati dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan masing-masing komite.

Hasil evaluasi kinerja anggota kedua komite tersebut menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite untuk tahun berikutnya. Beberapa kriteria penilaian secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja kedua komite ini efektif dan membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menelaah dan melaksanakan seluruh rekomendasi yang disusun oleh kedua komite ini terkait dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Evaluation on the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has evaluated its supporting committees which consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Evaluation on the performance of both members of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is conducted both altogether and individually once every fiscal year. Each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment of each committee's performance using the agreed evaluation method that the Board of Commissioners and each committee have determined.

The evaluation of the two committees' members become the material to assess the extension of their working period for the following year. Some evaluation aspects include meeting attendance, ability to cooperate and actively communicate with fellow members of the committee, integrity, ability to understand the Company's strategic plans, and the quality of recommendations/inputs to support the Board of Commissioners' supervisory function.

The Board of Commissioners believes that the performance of these two committees was effective and helps the Board of Commissioners to do the duties and responsibilities. The Board of Commissioners has reviewed and considered the recommendations from these two committees according to their respective duties and functions.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Independen

Perseroan memastikan Dewan Komisaris adalah merupakan organ Perseroan yang independen atau terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan. Hal ini juga berarti bahwa Dewan Komisaris tidak memiliki keterikatan moral maupun material yang dapat menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perseroan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 juga mengatur mengenai independensi Dewan Komisaris. Sesuai peraturan, jumlah minimum Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 1(satu) orang atau 50% Komisaris Independen yang berasal dari lingkungan di luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan) dan merupakan Komisaris Utama Perseroan. Keberadaan Komisaris Independen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi dan melakukan pengawasan secara objektif terhadap pengelolaan Direksi.

Independent Commissioner

The Company has ensured that the Board of Commissioners is an independent organ that is free from any situation that may have a conflict of interest. This also means that the Board of Commissioners does not have any moral nor material attachment that can lead to intervene with its function as the Company's supervisory organ.

The Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 has also regulated about the independence of the Board of Commissioners. In accordance with regulations, the minimum number of Independent Commissioner of a public company should at least consist of 30% of all members of the Board of Commissioners. The Company has 1(one) person or 50% of Independent Commissioners who is not with the Company (not affiliated with the Company) and is now become the President Commissioner. The existence of an Independent Commissioner is expected to increase the ability of the Board of Commissioners to provide recommendations and perform an objective oversight on the management of the Board of Directors.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah salah satu organ utama yang berfungsi atas pengurusan Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi sesuai dengan Anggaran Dasar dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas sekaligus kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is one of the main organs that has the function to manage the Company to achieve its vision and mission in accordance with the Articles of Association and the direction of shareholders and stakeholders. The Board of Directors also has the authority to regulate the Company's course, to take actions and make policies where necessary to ensure the Company's operation run smoothly and sustainability paying attention to aspects of efficiency and effectiveness as well as compliance with GCG principles and applicable laws and regulations.

Susunan Direksi

Perseroan memiliki anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang dimana salah satunya merupakan Direktur Independen. Per 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

The Company has 3 (three) members of the Board of Directors, one of which is an Independent Director. As of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Hengky Setiono	Direktur Utama *President Director*	RUPS 28 Maret 2016 *GMS on 28 March 2016*
Fernandus Sym	Direktur *Director*	RUPS 28 Maret 2016 *GMS on 28 March 2016*
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen *Independent Director*	RUPS 28 Maret 2016 *GMS on 28 March 2016*

Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Secara garis besar, pengangkatan calon anggota Direksi Perseroan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Criteria, Appointment Process and Dismissal of Board of Directors' Members

The Company has the criteria to choose the candidates for the Board of Directors as set forth in the Company's Articles of Association. In general, the candidates for the Board of Directors should be appointed in consideration of the following criterias:

1. *Having good morals and integrity;*
2. *Competent in performing legal actions;*
3. *Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure:*
   a. never declared bankrupt;
   b. never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. have never been convicted of a criminal offense that is ruining the country's finances and/or related to the financial sector; and
   d. never been a member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners who during his tenure:
      i. had not held an annual GMS;
      ii. his responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or fail to provide the accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and

Direksi
The Board of Directors

iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi juga diwajibkan untuk melewati uji kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara garis besar tercantum pada Piagam Direksi yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 18 Juli 2016. Sedangkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing anggota sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direksi kemudian menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi secara terpisah. Adapun pembagian tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama Perseroan per 31 Desember 2019 dijabat oleh Hengky Setiono dengan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Memimpin seluruh kegiatan usaha Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh kegiatan operasional Perseroan;
4. Melakukan evaluasi terhadap laporan kegiatan dan laporan keuangan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
5. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;

iii. has caused a company who has license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. *Have a commitment to comply with laws and regulations; and*
5. *Have the knowledge and/or expertise in a certain field that is required by the Company.*

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for 5 (five) years since the GMS until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the applicable legislation. The Board of Directors' members are also required to pass the fit and proper test from the Company.

Division of Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Directors are outlined in the Directors' Charter which was compiled and became effective on July 18, 2016. In addition, the division of duties and responsibilities of each Director is determined based on his particular position as stipulated in the appointment of members of the Directors by the GMS. The Directors then divide each member's duty and authority separately. The duties of each Director are as follows:

President Director

The Company's President Director as of December 31, 2019 was held by Hengky Setiono with the following details of his duties and responsibilities:

1. *Together with other members of the Directors and the Board of Commissioners shall establish business plan, objectives and targets according to the vision and mission of the Company;*
2. *To lead all of the business activities of the Company to achieve the objectives and targets set forth in its business plan;*
3. *To implement Good Corporate Governance throughout the operational activities of the Company;*
4. *To evaluate the activity reports and financial statements then take necessary actions to achieve the objectives and targets set forth;*
5. *To submit accountability report to the General Meeting of Shareholders, and Meetings of the Commissioners and the Directors;*

Direksi
The Board of Directors

6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
7. Mengembangkan program sumber daya manusia sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada proses seleksi dan perekrutan strategis, pelatihan dan program kompensasi yang kompetitif;
8. Memimpin kegiatan SDM Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan.

Direktur Keuangan dan Hukum & Kepatuhan

Direktur Keuangan dan Hukum & Kepatuhan Perseroan per 31 Desember 2019 dijabat oleh Maliana Herutama Malkan dengan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Memimpin kegiatan keuangan, akunting Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) khususnya di kegiatan keuangan dan personalia Perseroan;
4. Menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia;
5. Memastikan sistem pencatatan prosedur dan pelaporan dijalankan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan memudahkan pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan tahunan oleh eksternal auditor;
6. Melakukan evaluasi atas laporan dan program keuangan, akuntansi, dan investasi serta sistem informasi pendukung perusahaan yang melingkupi penganggaran, perencanaan pajak, strategi alokasi aset investasi, penghematan biaya, pengendalian internal, manajemen risiko, dan pengamanan aset;
7. Mengatur arus kas sehingga likuiditas keuangan terjaga dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal;
8. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

6. *To carry out other duties delegated by the GMS and is regulated in the Company's Articles of Association, as long as within the scope of work and duties of the Directors and are not contradictory to the provisions stipulated/issued by the Financial Services Authority;*
7. *To develop human resource programs according to the purpose and objective of the Company including but not limited to strategic selection and recruitment process, and competitive training and compensation programs;*
8. *To lead the human resources management activities of the Company to achieve the objective and targets set out in its work plan.*

Director of Finance, Legal and Compliance

The Company's Director of Finance and Legal & Compliance as of December 31, 2019 was held by Maliana Herutama Malkan with the following details of his duties and responsibilities:

1. *Together with other members of the Directors and the Board of Commissioners shall establish business plan, objectives and targets according to the vision and mission of the Company;*
2. *To guide the finance and accounting activities of the Company to achieve its objective and target set out in the work plan;*
3. *To implement Good Corporate Governance particularly in the Company's financial and personnel activities;*
4. *To produce accountable financial statements in accordance with the applicable financial accounting standards in Indonesia;*
5. *To ensure that the system of recording procedures and reporting is carried out accordingly to the financial accounting standards applied in Indonesia and facilitate annual audit activity of the financial statements of the Company by an external auditor;*
6. *To evaluate financial, accounting, and investment reports and programs as well as the Company's supporting information systems that include budgeting, tax planning, investment asset allocation strategy, cost saving, internal control, risk management and asset control;*
7. *To manage cash flows so that the Company's financial liquidity is well maintained and can generate maximum outputs;*
8. *To submit the accountability report of the Company during the General Meeting of Shareholders, and Meetings of Board of Commissioners and Directors;*
9. *To carry out other duties delegated by the GMS and as stipulated in the Company's Articles of Association, as long as it is within the scope of work and duties of the Directors and does not conflict with the provisions set forth/issued by the Financial Services Authority.*

Direksi
The Board of Directors

Direktur Operasional

Direktur Operasional Perseroan per 31 Desember 2019 dijabat oleh Fernandus Sym dengan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Memimpin kegiatan operasional Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik khususnya di kegiatan operasional Perseroan;
4. Memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
5. Menghasilkan laporan operasional yang akuntabel untuk dapat dievaluasi dalam Rapat Komisaris dan Direksi;
6. Menciptakan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi sistem dan prosedur operasional dalam rangka meningkatkan kualitas dan efisiensi;
7. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuanketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Kegiatan Direksi

Selama tahun 2019, Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan Auditor Eksternal;
2. Penyelesaian permasalahan bisnis Perseroan;
3. Pengawasan kinerja dan permasalahan Entitas Anak; dan
4. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Program Pelatihan Direksi

Perseroan memandang penting untuk meningkatkan kapabilitas Direksi. Hal ini sangat berguna bagi Direksi mengingat peran sentralnya dalam menjalankan usaha Perseroan. Penting bagi Direksi untuk dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari industri dan bisnis inti Perseroan. Peningkatan kapabilitas melalui program pelatihan diharapkan nantinya dapat membantu Direksi dalam mencapai target usaha Perseroan dan memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Director of Operation

The Company's Director of Operation as of December 31, 2019 was held by Fernandus Sym with the following details of his duties and responsibilities:

1. *Together with other members of the Directors and the Board of Commissioners shall establish business plan, objectives and targets according to the vision and mission of the Company;*
2. *To lead all of the business activities of the Company to achieve the objectives and targets set forth in its business plan;*
3. *To implement Good Corporate Governance particularly throughout the Company's operational activities;*
4. *To ensure that the Company's operational activities are in full compliance with prevailing laws and regulations;*
5. *To produce accountable operational report to be evaluated by the Board of Commissioners and Directors Meeting;*
6. *To create, coordinate and evaluate operational system and procedure in order to improve quality and efficiency;*
7. *To submit the Company's accountability report at the General Meeting of Shareholders, and Meeting of the Board of Commissioners and Directors;*
8. *To carry out other duties delegated by the GMS and set forth in the Company's Articles of Association, as long as it is within the scope of work and duties of the Directors and not in contradictory with the provisions stipulated/issued by the Financial Services Authority.*

Board of Directors' Activities

During 2019, the Directors have performed their duties and functions which included the following:

1. *Supervision and improvement of internal business processes, including follow up on the findings from the Internal Audit and External Auditors;*
2. *Resolve the Company's business issuess;*
3. *Monitor the performance and issues of the Subsidiary; and*
4. *Perform other tasks related to the management of the Company.*

Training Program for the Board of Directors

The Company believes that it is important to improve the Directors' capabilities. This is very useful for the Directors since they have a central role to run the Company's business. It is important for Directors to keep up with information about the latest developments in the industry and the Company's core business. Their capabilities were enhanced through training programs to assist them in achieving the Company's business targets and ensuring sustainable business growth.

Direksi
The Board of Directors

Selama tahun 2019, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh semua anggota Direksi adalah sebagai berikut:

During 2019, the training and competency programs that all members have followed are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Tanggal Pelaksanaan *Training Date*
Hengky Setiono	Direktur Utama *President Director*	Seminar 5th AAUI International *Insurance* *5th AAUI International Insurance Seminar*	23 April 2019 *April 23, 2019*
		Digital and Risk Management in Insurance *Digital and Risk Management in Insurance*	25-27 September 2019 *September 25-27, 2019*
Fernandus Sym	Direktur *Director*	*Breakthrough Performance* *Breakthrough Performance*	15 September 2019 *September 15, 2019*
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen *Independent Director*	Seminar Nasional Fungsi Kepatuhan yang Bernilai bagi Perusahaan *National Seminar on Valuable Function of Compliance for Companies*	17 September 2019 *September 17, 2019*
		Artificial Intelligence Implications and Insurance Business *Artificial Intelligence Implications and Insurance Business*	27 November 2019 *November 27, 2019*

Penilaian Kinerja Komite-komite di Bawah Direksi

Direksi telah melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite pendukung di bawah Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Evaluasi terhadap kinerja anggota Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun buku. Setiap anggota Direksi melakukan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) terhadap kinerja masing-masing komite dengan menggunakan metode evaluasi yang telah disepakati dan ditetapkan oleh Direksi dan masing-masing komite.

Hasil evaluasi kinerja anggota kedua komite tersebut menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite untuk tahun berikutnya. Beberapa kriteria penilaian secara garis besar meliputi kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan untuk mendukung fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Direksi berpandangan bahwa kinerja kedua komite ini efektif dan membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Direksi telah menelaah dan melaksanakan seluruh rekomendasi yang disusun oleh kedua komite ini terkait dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Assessment on Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors has assessed its supporting committees including the Corporate Secretary and Internal Audit.

The evaluation on the members of its supporting committees is conducted individually and collectively every 1 (one) fiscal year. Each Director made a self-assessment on the performance of each committee by using an evaluation method that has been agreed and determined by the Directors and each committee.

The evaluation becomes the basis to extend the committee's working period for the following year. The evaluation criteria include their ability to cooperate and actively communicate with fellow members, their integrity, their ability to understand the Company's strategic plans, and the quality of recommendations/inputs that they gave to support the Company's management functions by the Directors.

The Directors have assessed and made a conclusion that the performance of the two committees were effective and greatly helped the Directors. The Directors have reviewed and taken consideration the recommendations from the two committees.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat menjadi salah satu media bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai organ utama Perseroan, untuk saling berkoordinasi antar anggota dalam rangka mengambil keputusan terbaik mengenai jalannya Perseroan. Kehadiran setiap anggota dalam rapat juga menjadi salah satu faktor bagi RUPS dalam menilai kinerja setiap anggota.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris (rapat internal) wajib diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Direksi (rapat internal) dapat dilakukan setiap waktu atau apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Perseroan juga mengatur agar Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat koordinasi/rapat gabungan yang wajib diadakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Penyelenggaraan rapat-rapat, baik rapat internal ataupun rapat koordinasi, dilakukan berdasarkan piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, yang sejalan dengan peraturan pasar modal.

Setiap keputusan dalam rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan anggota internal Dewan Komisaris. Sedangkan selama tahun 2019, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat Dewan Direksi dengan anggota internal Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga telah mengadakan rapat koordinasi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam setiap rapat yang telah diadakan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Company has made a policy regarding the meetings of the Board of Commissioners and Directors. The meeting becomes a channel for the Board of Commissioners and Directors, as the main organ of the Company, to coordinate between them to make the best decisions regarding the course of the Company. Each member should be present as it is an important channel for the GMS to assess the performance of each member.

Meeting Policy for Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners' meeting (internal meeting) must be held regularly at least once every 2 (two) months. The Directors' meeting (internal meeting) can be held at any time or if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors with a written request from one or more members of the Board of Commissioners or with a written request of 1 (one) or more shareholders in which altogether represent 1/10 or more than the total number of shares with valid voting rights.

The Company has also regulated that the Board of Commissioners and Directors should hold a regular coordination meeting/joint meeting at least once every 4 (four) months.

The meetings, both internal and coordination meetings, are conducted based on the Board Charter and the Articles of Association, which are in line with capital market regulations.

Every decision in a meeting must be based on the deliberation to reach a consensus. In the event that a decision could not be reached, then the decision is made based on the agreed votes of more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes that were cast at the meeting.

Meetings Frequency of Board of Commissioners and Directors

In 2019, the Company's Board of Commissioners has held several internal meetings. In addition, the Company's Directors has also held their own internal meetings. The Board of Commissioners and Directors have also held several coordination meetings. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners and Directors in each meeting throughout 2019 is as follows:

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Frekuensi Rapat Internal Dewan Komisaris
Frequency of Board of Commissioners Internal Meeting

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Presence*
Harkie Kosadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner also as Independent Commissioner*	9	9	100%
Darwin Komisaris | *Commissioner*	9	9	100%
Rata-rata | *Average*			100%

Frekuensi Rapat Internal Direksi
Frequency of Board of Directors Internal Meeting

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Presence*
Hengky Setiono Direktur Utama | *President Director*	12	12	100%
Fernandus Sym Direktur | *Director*	12	12	100%
Maliana Herutama Malkan Direktur Independen | *Independent Director*	12	12	100%
Rata-rata | *Average*			100%

Frekuensi Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency of Board of Commissioners and Board of Directors Coodination Meeting

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Presence*
Harkie Kosadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner also as Independent Commissioner*	3	3	100%
Darwin Komisaris | *Commissioner*	3	3	100%
Hengky Setiono Direktur Utama | *President Director*	3	3	100%
Fernandus Sym Direktur | *Director*	3	3	100%
Maliana Herutama Malkan Direktur Independen | *Independent Director*	3	3	100%
Rata-rata | *Average*			100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Dalam setiap rapat, baik rapat internal dan rapat koordinasi, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki agenda pembahasan yang berbeda-beda sesuai rencana dan kebutuhan masing-masing organ. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi membahas isu-isu perihal keuangan dan operasional Perseroan dalam pencapaian target dan permasalahan penting lainnya.

Meeting Agenda of Board of Commissioners and Directors
In each meeting, both internal and coordination meetings, the Board of Commissioners and Directors have an agenda to discuss various issues regarding plans and strategies of each organ. In 2019, the Board of Commissioners and Directors had discussed the financial and operational issues of the Company in achieving targets as well as other important matters.

Board Manual

Board Manual

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai organ utama Perseroan, mengacu kepada *Board Manual* Perseroan yang telah disusun dan berlaku efektif sejak tanggal 18 Juli 2016. Perseroan menyusun *Board Manual* sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien. *Board Manual* juga menjelaskan pola hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas untuk mendukung terciptanya integritas dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan.

Beberapa hal yang diatur dalam *Board Manual* terkait lingkup pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi adalah mengenai:

1. Persyaratan, komposisi dan keanggotaan masa jabatan;
2. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
3. Tugas, tanggung jawab dan kewajiban;
4. Wewenang;
5. Hak;
6. Etika jabatan;
7. Evaluasi kinerja;
8. Rapat;
9. Pengambilan keputusan;
10. Komite Dewan Komisaris;
11. Komite Pendukung Direksi;
12. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners and Directors, as the main organs of the Company, refer to the Board Manul that is effective since July 18, 2016. The Company has formed the Board Manual as a guideline for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties to create a professional management process at the Company, and ensures transparency and efficiency. The Board Manual also explains the pattern of working relationships between the Board of Commissioners and Directors regarding their duties to support their integrity in carrying out the Company's business activities.

Several issues that are regulated in the Board Manual regarding the duties of the Board of Commissioners and Directors are:

1. *Requirements, composition and term of office;*
2. *Induction program and capability enhancement;*
3. *Duties, responsibilities and obligations;*
4. *Authority;*
5. *Rights;*
6. *Ethics;*
7. *Performance evaluation;*
8. *Meetings;*
9. *Decision making;*
10. *Committees of the Board of Commissioners;*
11. *Directors' Supporting Committee;*
12. *Working relationship between the Board of Commissioners and Directors.*

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliated Relations

Hubungan afiliasi di antara sesama anggota Dewan Komisaris, sesama Direksi maupun antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta komite lainnya dan juga dengan pemegang saham diungkapkan pada pembahasan di bagian ini. Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya hutang-piutang dan kerjasama bisnis. Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar.

The affiliation between members of the Board of Commissioners, fellow Directors and among the Board of Commissioners and Directors of the Company, as well as other committees and also with shareholders is disclosed here in this section. Disclosure of affiliation includes family and financial relationships. The financial relations include debt and business cooperation. The family relations include special relations that came mainly due to blood relations such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws.

Perseroan telah memastikan bahwa hubungan afiliasi yang terjalin dalam organ utama Perseroan telah disesuaikan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan rencana dan untuk kepentingan utama para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company has ensured that the affiliated relations within the Company's main organs have been adjusted as referred to in the provisions of Good Corporate Governance and applicable laws and regulations. This commitment is part of the Company's efforts to ensure that the Company's business runs according to plan and for the interests of the shareholders and stakeholders.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation with				Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with			
	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Direksi *Board of Director*	Pemilik Modal *Share Owners*	Komite Lainnya *Other Committees*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemilik Modal *Share Owners*	Komite Lainnya Other Committees
Harkie Kosadi (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen/*President Commissioner also as Independent Commissioner*)	X	X	X	X	X	X	X	X
Darwin (Komisaris/ *Commissioner*)	X	X	X	X	X	X	√	X
Hengky Setiono (Direktur Utama/ *President Director*)	X	X	X	X	X	X	X	X
Fernandus Sym (Direktur/ *Director*)	X	X	X	X	X	X	√	X
Maliana Herutama Malkan (Direktur Independen/ *Independent Director*)	X	X	X	X	X	X	X	X

Keterangan | *Notes*:
V = Memiliki hubungan afiliasi | *Has an affiliation*
X = Tidak memiliki hubungan afiliasi | *Has no affiliation*

Pengungkapan Rangkap Jabatan

Disclosure of Concurrent Position

Dalam merangkap jabatan, Dewan Komisaris dan Direksi telah memahami ketentuan mengenai rangkap jabatan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memahami untuk tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan, yang dilarang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga telah berkomitmen untuk tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.

When holding other positions, the Board of Commissioners and Directors have understood the regulation about it. Members of the Board of Commissioners and Directors are aware to notto hold another position that can lead to a conflict of interest with the Company, which is prohibited according to the stipulation in the Articles of Association, and/or which is contrary to the provisions of the applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners and Directors have also committed not to be an insider trading for personal gain.

Informasi mengenai hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Information regarding the management relationships of members of the Board of Commissioners and Directors in other companies in 2019 are as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain *Management Position in Other Companies/Institutions*		
	Sebagai Dewan Komisaris *As Member of Board of Commissioner*	Sebagai Direksi *As Member of Board of Directors*	Jabatan Lain *Other Positions*
Harkie Kosadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner and Independent Commissioner*	X	X	X
Darwin Komisaris | *Commissioner*	√	X	√
Hengky Setiono Direktur Utama | *President Director*	√	√	X
Fernandus Sym Direktur | *Director*	√	√	X
Maliana Herutama Malkan Direktur Independen | *Independent Director*	X	X	X

Keterangan | *Notes*:
V = Memiliki hubungan kepengurusan di tempat lain | *Has a management relationship at another companies*
X = Tidak memiliki hubungan kepengurusan di tempat lain | *Has no management relationship at another companies*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Assessment on Board of Commissioners' Performance

Dewan Komisaris menuangkan seluruh kegiatan pengawasan yang dilakukan selama tahun berjalan di dalam Laporan Tahunan Perseroan, kemudian dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:
1. Tingkat kehadiran rapat;
2. Tingkat dan kualitas pemberian nasihat dan rekomendasi berdasarkan aktivitas pengawasan;
3. Pelaksanaan rencana kerja; serta
4. Jumlah dan relevansi pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi.

Pihak Penilai Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh penilaian sendiri (*self assessment*) berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan serta berdasarkan kriteria-kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris erat dikaitkan dengan peran pengawasan dan pemberian rekomendasi yang sangat penting bagi keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya, berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi kinerja dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil dari evaluasi kinerja akan menjadi rekomendasi tindak lanjut serta kriteria penilaian kinerja untuk tahun berikutnya.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2019

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga telah memenuhi harapan pemegang saham. Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam beberapa hal, dimana Perseroan dapat menilainya dari beberapa hal berikut:
1. Tingkat kehadiran rapat.
   Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri rapat di sepanjang tahun 2019 untuk membahas kinerja Perseroan. Rapat telah diadakan dalam frekuensi yang sesuai dengan ketentuan Perseroan dan telah mempertimbangkan faktor kecukupan koordinasi antara Dewan Komisaris dan komite-komite pendukung serta Direksi.
2. Tingkat dan kualitas pemberian nasihat dan rekomendasi berdasarkan aktivitas pengawasan.
   Nasihat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dinilai sangat membantu Direksi untuk mengelola Perseroan. Dewan Komisaris mampu memberikan nasihat dan rekomendasi yang sesuai dengan kondisi bisnis terkini dan senantiasa mempertimbangkan kepentingan Perseroan.

The Board of Commissioners has reported their supervisory activities for the year in the Company's Annual Report, which then reported to shareholders at the GMS.

Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Commissioners

The assessment is based on several criteria, including:
1. *Meeting attendance;*
2. *Advice and recommendations from monitoring activities;*
3. *Implementation of working plan; and*
4. *Number of training and their relevance which attended by members of the Board of Commissioners.*

Appraiser of Board of Commissioners

The Commissioners are conducting a self-assessment method on their work plan as well as on the criteria that the Nomination and Remuneration Committee has recommended. The evaluation on Commissioners is closely linked to their role of supervising and giving recommendations for the Company's sustainability. The Commissioners conducted their own assessment regarding their performance, which is based on the criteria from the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is carried out annually by the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation will be a recommendation to be followed-up and became the next criteria of evaluation in the coming year.

Assessment Results on Board of Commissioners in 2019

In 2019, the Board of Commissioners has carried out the supervisory function properly in ensuring that the Company's performance has met the expectations of shareholders. The Board of Commissioners has carried out its duties properly in a number of ways, which are as follows:

1. *Meeting attendance.*
   All members of the Board of Commissioners have attended all 2019 meetings to discuss the Company's performance. Meetings have been held in accordance with the applicable Company's provisions and have considered the adequacy of coordination between the Board of Commissioners and its supporting committees as well as the Board of Directors.
2. *Advice and recommendations.*

   The advice and recommendations from the Board of Commissioners were helpful for the Directors to manage the Company. The Board of Commissioners is able to give advice and recommendations in accordance with the latest business conditions and always consider the interests of the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Assessment on Board of Commissioners' Performance

3. Pelaksanaan rencana kerja.
   Dewan Komisaris telah melaksanakan rencana kerja pengawasan dengan baik terutama melalui komite-komite pendukungnya seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Rencana kerja yang telah dilaksanakan salah satunya adalah pengawasan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan, aktivitas audit yang melibatkan audit internal dan eksternal Perseroan dan telaah laporan Direksi secara berkala.
4. Jumlah dan relevansi pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.
   Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan yang sesuai dengan perkembangan kapabilitasnya untuk mengawasi jalannya Perseroan. Tim HR telah melakukan koordinasi dengan baik dengan Dewan Komisaris untuk menyesuaikan kebutuhan setiap anggota dan juga kondisi terkini dari usaha Perseroan dalam hal pengembangan kapabilitas.

3. Implementation of the working plan.
The Board of Commissioners has implemented the supervisory working plan properly, especially through its supporting committees such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. One of the working plans was the supervision on the Company's financial and operational performances, audit activities that involve the Company's internal and external audits and periodic review of the Directors' reports.
4. The Board of Commissioners' Training.
The Board of Commissioners has attended trainings to develop the capabilities to oversee the Company. The HR team has coordinated with the Board of Commissioners to determine what each member needed and also considering the current conditions of the Company's business in terms of capability development.

Penilaian Kinerja Direksi
Direksi menuangkan seluruh kegiatan pengurusan Perseroan yang dilakukan selama tahun berjalan di dalam Laporan Tahunan Perseroan, kemudian dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS.

Assessment on Board of Directors' Performance
The Directors have reported their duties in managing the Company during the year in this Annual Report, which then submitted to the shareholders at the GMS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:
1. Tingkat kehadiran rapat;
2. Pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan Perseroan;
3. Pencapaian target yang telah ditetapkan; serta
4. Jumlah dan relevansi pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi.

Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Directors
The assessment is based on several criteria, including:
1. Meeting attendance;
2. Company's management;
3. Implementation of working plan; and
4. Number of training and their relevance which attended by members of the Board of Directors.

Pihak Penilai Kinerja Direksi
Kinerja anggota Direksi dinilai secara kolektif dan individual sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*) dan oleh Dewan Komisaris. Selain itu penilaian kinerja Direksi juga ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja Direksi dikaitkan erat berdasarkan rencana kerja dan pencapaian target Perseroan. Hasil dari evaluasi kinerja akan menjadi rekomendasi tindak lanjut serta kriteria penilaian kinerja untuk tahun berikutnya.

Appraiser of Board of Directors
The Board of Directors is assessed based on its individual and collective performances in carrying out each of their duties and responsibilities through the self-assessment method and also by the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors is also assessed based on the criteria from the Nomination and Remuneration Committee. The performance on Board of Directors is related to the Company's working plan and target achievement. The evaluation became the recommendation to be followed up and also set forth as the evaluation criteria in the coming year.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2019
Pada tahun 2019, Direksi telah telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola harian kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan. Penilaian kinerja Direksi dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

Assessment Results on Directors' Performance in 2019
In 2019, the Board of Directors has performed according to its function as a daily manager of the Company's business activities according to the Company's work plan and budget. The evaluation on Directors can be seen as follows:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Assessment on Board of Commissioners' Performance

1. Tingkat kehadiran rapat.
   Setiap anggota Direksi telah hadir dalam rapat, baik rapat internal ataupun rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris. Setiap keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah dicatat dan dipertanggungjawabkan dalam laporan berkala yang dinilai oleh Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan Perseroan.
   Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan dalam hal aktivitas bisnis yang mencakup kinerja finansial dan operasional. Keputusan Direksi dalam manajemen Perseroan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan fokus bisnis masing-masing entitas anak.
3. Pencapaian target yang telah ditetapkan.
   Direksi telah membawa Perseroan mencapai target-target usaha dan mengembangkan kinerja finansial dan operasional Perseroan dalam hal pencapaian laba di tengah tantangan usaha yang semakin agresif. Direksi mampu mempertahankan kinerja positif dan memastikan keberlangsungan usaha.
4. Jumlah dan relevansi pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi.
   Direksi telah mengikuti pelatihan yang sesuai dengan perkembangan kapabilitasnya untuk mengelola Perseroan. Tim HR telah melakukan koordinasi dengan baik dengan Direksi untuk menyesuaikan kebutuhan setiap anggota, seperti halnya dalam hal perkembangan industri asuransi terkini dan juga manajemen risiko.

1. *Meeting attendance.*
   Each Director has attended all meetings, both internal and coordination meetings with the Board of Commissioners. Every decision at the meeting has been recorded and accounted in periodic reports that were assessed by the Board of Commissioners.
2. *The Company's management.*
   The Board of Directors has managed the Company's business activities and maintained its financial and operational performance. The Directors' decisions in terms of the Company's management have affected the overall performance of the Company, including each subsidiary with its own business field.
3. *Target achievement.*
   The Board of Directors has made the Company achieve business targets and enhance the Company's financial and operational performance in terms of profits in the midst of the increasingly aggressive business challenges. The Board of Directors is able to maintain positive performance and ensure business continuity.
4. *Training for Directors.*

   The Directors have followed several trainings to enhance their capabilities in managing the Company. The HR team has coordinated with the Directors to understand what their needs and to keep up with the latest industry development and particularly in terms of risk management.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Prosedur penetapan dan pemberian remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada keputusan pemegang saham yang dilakukan melalui RUPS dengan memperhatikan saran dan masukan serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The procedure for determining and granting the remuneration as well as other facilities to the Board of Commissioners and Directors is determined based on the decision of the shareholders, which carried out through the GMS, in reconsideration with the suggestions, input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
1. Gaji / *Salary* 2. Tunjangan / *Allowance* 3. Fasiltas / *Facilities*	1. Gaji / *Salary* 2. Tunjangan / *Allowance* 3. Fasiltas / *Facilities*

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp4.074.995.184 dengan perincian sebagai berikut:

The total remuneration of Board of Commissioners and Directors throughout 2019 was Rp4,074,995,184 with the following detail:

Jumlah Remunerasi Tahunan *Total Annual Remuneration*	Jumlah Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*	Jumlah Direksi *Member of the Board of Commissioners*
>500 juta *>500 million*	1	2
250-500 juta *250-500 million*	0	0
<250 juta *<250 million*	1	1

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan menetapkan kebijakan keberagaman komposisi organ utama Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bagian dari upaya keberlanjutan Perseroan. Upaya ini terlihat dari perbedaan latar belakang pendidikan dan profesional serta pengalaman anggota yang luas dan bervariasi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

The Company has determined that the diversity of the Company's main organs, the Board of Commissioners and Directors, is part of the Company's sustainability. This can be seen from the different educational and professional backgrounds as well as the wide and varied experiences of members, according to their respective duties and responsibilities.

Perseroan senantiasa melakukan penilaian terhadap aspek keberagaman secara berkala. Aspek ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam merencanakan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi agar terdapat unsur peremajaan sesuai dengan perkembangan terkini dari kondisi industri.

The Company has always been evaluating this diversity aspect on a regular basis. This is also one of the considerations that the Company has made when planning the succession of the Board of Commissioners and Directors to ensure that there is a regeneration aspect in accordance with the latest developments in industry.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih secara objektif dengan mempertimbangkan aspek pengalaman, keahlian, dan pengetahuan profesional tanpa memandang ras, agama, dan jenis kelamin baik wanita ataupun pria.

Members of the Board of Commissioners and Directors are elected objectively by considering aspects of experience, expertise, and professional knowledge regardless of race, religion, and gender of both women and men.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya serta tentang efektifitas pengendalian internal Perseroan.

The Company has formed an Audit Committee that is led by an Independent Commissioner. The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners that is formed to assist the Board of Commissioners' duties by providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding to the financial reports which presented by the Directors as well as other issues regarding the effectiveness of internal control at the Company.

Susunan Komite Audit

Komite Audit paling tidak terdiri atas 3 (tiga) anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Perseroan menetapkan bahwa masa jabatan anggota Komite Audit sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris, dimana masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah hingga tahun 2021. Per 31 Desember 2019, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, led by the Independent Commissioner. The Company has decided that the members of Audit Committee should have a term of office that is in accordance with the term of office of the Board of Commissioners, until 2021. As of December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Harkie Kosadi	Ketua *Chairman*	Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan No. 001/KOM-CFI/XI/2019 tanggal 11 November 2019 *Letter of Appointment of the Company's Audit Committee No.001/KOM-CFI/XI/2019 dated November 11, 2019*
Ahmad Sujana	Anggota *Member*	Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan No. 001/KOM-CFI/XI/2019 tanggal 11 November 2019 *Letter of Appointment of the Company's Audit Committee No.001/KOM-CFI/XI/2019 dated November 11, 2019*
Susanto Halim	Anggota *Member*	Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan No. 001/KOM-CFI/XI/2019 tanggal 11 November 2019 *Letter of Appointment of the Company's Audit Committee No.001/KOM-CFI/XI/2019 dated November 11, 2019*

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Harkie Kosadi
Ketua dan Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen / *The Chairman and President Commissioner as well as Independent Commissioner*
Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris. / *His profile can be found in the Board of Commissioners Profile.*

Ahmad Sujana
Anggota / *Member*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia	Tempat Tanggal Lahir *Age	Place of Birth and Date*	33 tahun per 31 Desember 2019	Cilacap, 14 Desember 1986 *33 years old as of December 31, 2019	Cilacap, December 14, 1986*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari Universitas YAI (2011) *Bachelor in Accounting from YAI University (2011)*
Pengalaman Kerja / *Professional Experiences*	» Audit Supervisor di KAP Moore Stephans (2012-2017) » Accounting PT. Jaya Adika Caraka (2017-2018) » Tax & Accounting PT. Duta Palma Nusantara (2018-2019) » Audit Supervisor at KAP Moore Stephans (2012-2017) » Accounting at PT Jaya Adika Caraka (2017-2018) » Tax & Accounting at PT Duta Palma Nusantara (2018-2019)
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	-
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders*

Komite Audit
Audit Committee

Susanto Halim Anggota / *Member*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia	Tempat Tanggal Lahir *Age	Place of Birth and Date*	52 tahun per 31 Desember 2019	Pekanbaru, 14 September 1967 *52 years old as of December 31, 2019	Pekanbaru, September 14, 1967*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1991) *Bachelor in Economic Accounting from Tarumanegara University (1991)*
Pengalaman Kerja *Professional Experiences*	PT ACE INA Insurance (2008-2009) PT Chubb Life Insurance Indonesia (2009-2019)
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	-
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders*

Piagam Komite Audit
Komite Audit bekerja mendukung Dewan Komisaris untuk mengawasi pengelolaan Perseroan. Sebagai pedoman kerja bagi seluruh anggota Komite Audit, Perseroan menetapkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan dan berlaku efektif mulai tanggal 18 Juli 2016.

Piagam Komite Audit berisi pokok-pokok pedoman kerja bagi Komite Audit yang memuat antara lain tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, masa jabatan, tata cara dan prosedur kerja, pelaporan dan pertanggungjawaban, dan penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum pada Piagam Komite Audit yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 18 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen terutama ketika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan jasa;
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal;
6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;

Audit Committee Charter
The Audit Committee is working to support the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company. As a working guideline for all members of the Audit Committee, the Company has formed an Audit Committee Charter that was ratified and applicable starting from July 18, 2016.

The Audit Committee Charter contains the principles of working guidelines for the Audit Committee which include, among others, duties, responsibilities and authorities, meeting policies, composition, structure and requirements, terms of service, working procedures, reporting and accountability, and handling complaints or violations report.

Duties and Responsibilities
The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Charter of the Audit Committee established and effective as of 18 July 2016, are as follow:

1. *Analyzes financial information of the Company that are to be disclosed to the public and/or authorized parties;*
2. *Analyzes compliance to the regulations related to the business activities of the Company;*
3. *Provides independent opinions, especially when a difference of opinion arises between the management of the Company and the public accountant on services provided;*
4. *Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Accountant based on its independence, scope of work, and services;*
5. *Analyzes the examination by the internal auditor and monitor the implementation of follow-up actions by the Directors on all findings of the internal auditor;*
6. *Analyzes the risk management activities implemented by the Directors;*

Komite Audit
Audit Committee

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit
Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen yang merupakan salah satu faktor independensi Komite Audit yang berfungsi sebagai pemberi saran terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite Audit dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolektif demi kepentingan Perseroan.

Setiap anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan independensi, termasuk di dalamnya beberapa pasal persyaratan keanggotaan yang tercantum pada Piagam Komite Audit yaitu:
1. Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, *non-assurance*, penilai dan/atau konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam bulan terakhir sebelum penunjukkan sebagai anggota Komite Audit);
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit
Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila terjadi perbedaan pendapat di dalam pengambilan keputusan, maka perbedaan pendapat itu harus ditulis di dalam risalah rapat yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

7. *Analyzes the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company;*
8. *Analyzes and provides recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflict of interests; and*
9. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Independency of Audit Committee
Head of the Audit Committee is also an Independent Commissioner, as one of the independency requirements which the Audit Committee has to fulfill in serving as advisor to the Board of Commissioners' supervisory duties. Each member of the Audit Committee may act independently in performing their roles and duties, either individually or collectively for the interest of the Company.

Each member of the Audit Committee has signed a statement of independence, including several articles on membership requirements listed in the Audit Committee Charter, namely:
1. *Not an insider in the Public Accountant office, Legal Consultant office, Public Appraisal Service Office or other party that provides assurance, non-assurance, appraisal services and/or other consultations to the Company within 6 (the last six months before the appointment as a member of the Committee Audit;*
2. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company except for the Independent Commissioner;*
3. *Does not have direct or indirect shares in the Company;*
4. *Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or the Company's Major Shareholders; and*
5. *Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.*

Audit Committee Meeting
The Audit Committee holds a regular meeting at least once in every 3 (three) months. Any decision that is taken during the meeting must be made based on consensus. If there is a difference in the decision making, it must be written in the minutes of the meeting as a report to the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2019, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with the following attendance rate:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Presence*
Harkie Kosadi (Ketua/*Chairman*)	4	4	100%
Ahmad Sujana (Anggota/*Member*)	4	4	100%
Susanto Halim (Anggota/*Member*)	4	4	100%
Rata-rata/Average			100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Kerja Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit 2019. Secara lebih rinci, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Komite Audit sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa laporan kinerja operasional dan finansial Perseroan secara triwulanan;
2. Memberikan masukan dan arahan kepada Dewan Komisaris dalam fungsinya membantu pengawasan atas pengelolaan Perseroan;
3. Membahas perencanaan dan metodologi audit Auditor Eksternal terhadap laporan keuangan tahun buku 2019;
4. Bersama dengan Audit Internal, melakukan komunikasi intensif dengan Auditor Eksternal selama proses audit berjalan untuk menindaklanjuti temuan-temuan yang didapat;
5. Mengkaji kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengevaluasi penerapan Manajemen Risiko Perseroan.

Duties of Audit Committee in 2019

During 2019, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities according to the Audit Committee's Charter and the Audit Committee's 2019 Work Program. Moreover, the Audit Committee's activities that were done according with their duties and responsibilities were as follows:

1. *Analyze the Company's operational and financial performance on a quarterly basis;*
2. *Provide input and direction to the Board of Commissioners as part of the Commissioner's duties in overseeing the Company;*
3. *Discussion on the audit planning and methodology from the External Auditor regarding the 2019 financial statements;*
4. *Together with Internal Audit, conduct intensive communication with the External Auditor during the audit process to follow up on any findings;*
5. *Review the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
6. *Evaluate the implementation of the Company's Risk Management.*

Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2019 oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite dan kinerja masing-masing anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya secara rutin terkait dengan pelaporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah memberikan masukan dan arahan kepada Dewan Komisaris dalam fungsinya membantu pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Selain itu Komite Audit telah melakukan pembahasan perencanaan dan metodologi audit yang dilakukan oleh Auditor Independen terhadap laporan keuangan tahun buku 2019 dan melakukan komunikasi dengan Auditor Independen selama proses audit berjalan untuk menindaklanjuti temuan-temuan yang didapati.

Assessment on Audit Committee's Performance in 2019 by Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses the performance of the committee and the performance of each Audit Committee member who is not a member of the Board of Commissioners at least once a year. The evaluation will then be used to prepare various steps for improvement, development and perfection to support the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Audit Committee has carried out its functions, duties and responsibilities on the report regarding the Company's operational and financial performances. The Audit Committee has also provided input and direction to the Board of Commissioners to assist with the overseeing of the Company's management. In addition, the Audit Committee has also discussed the planning and methodology of the audit activities by the Independent Auditor on the financial statements for the 2019 fiscal year and made a constant communication with the Independent Auditor during the audit process to follow up on the findings.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bagian integral dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen serta proses penetapan besaran remunerasi berlangsung secara objektif, efektif dan efisien.

As an integral part to implement the GCG principles, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in terms of supervision and ensure the nomination process of a strategic position in management and determine the amount of remuneration has been determined objectively, effectively and efficiently.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the salary/honorarium, bonuses and allowances for the Board of Commissioners and Directors including its structure, conditions and application of long-term incentives for Directors.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi paling tidak terdiri atas 3 (tiga) anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Perseroan menetapkan bahwa masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris, dimana masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah hingga tahun 2021. Per 31 Desember 2019, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, led by the Company's Independent Commissioner. The Company has decided that the members of the Nomination and Remuneration Committee should have a term of office that is in accordance with the term of office of the Board of Commissioners, until 2021. As of December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Harkie Kosadi	Ketua *Chairman*	Surat Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No. 002/KOM-CFI/II/2017 tanggal 1 Februari 2017 *Letter of Appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee No. 002/KOM-CFI/II/2017 dated February 1, 2017*
Darwin	Anggota *Member*	Surat Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No. 002/KOM-CFI/II/2017 tanggal 1 Februari 2017 *Letter of Appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee No. 002/KOM-CFI/II/2017 dated February 1, 2017*
Edy Jonathan	Anggota *Member*	Surat Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No. 002/KOM-CFI/II/2017 tanggal 1 Februari 2017 *Letter of Appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee No. 002/KOM-CFI/II/2017 dated February 1, 2017*

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Harkie Kosadi
Ketua merangkap Komisaris Independen / *The Chairman and President Commissioner as well as Independent Commissioner*

Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris. / *His profile can be found in the Board of Commissioners Profile.*

Darwin
Anggota merangkap Komisaris / *Member as well as Commissioner*

Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris. / *His profile can be found in the Board of Commissioners Profile.*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Edy Jonathan Anggota / *Member*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia	Tempat Tanggal Lahir *Age	Place of Birth and Date*	51 tahun per 31 Desember 2019	Palembang, 18 Januari 1968 *51 years old as of December 31, 2019	Palembang, January 18, 1968*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari Universitas YAI (2008) *Bachelor in Accounting from YAI University (2008)*
Pengalaman Kerja *Professional Experiences*	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2006-2013) Head HCD di PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2006-2012) *Member of Nomination & Remuneration Committee at PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2006-2013)* *Head HCD at PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2006-2012)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	-
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja mendukung Dewan Komisaris untuk membantu pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengevaluasi kinerja Direksi. Sebagai pedoman kerja bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan dan berlaku efektif mulai tanggal 16 Juli 2016.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi pokok-pokok pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi yang memuat antara lain tugas dan tanggung jawab, kebijakan rapat, komposisi dan struktur keanggotaan, masa jabatan, tata cara dan prosedur kerja, tata cara penggantian anggota, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 16 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris menyusun kebijakan dan kriteria proses Nominasi dan Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris menyusun kebijakan dan tolak ukur evaluasi kinerja serta melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun;
3. Terkait Fungsi Nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

Nomination and Remuneration Committee Charter
The Nomination and Remuneration Committee is working to support the Commissioners on their supervision on the Company's management by the Directors as well as evaluation on the performance of the Directors. As a working guideline for all members of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter that was ratified and has been effective since July 16, 2016.

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains the main guidelines for the Nomination and Remuneration Committee which includes, among others, duties and responsibilities, meeting policies, composition and members, terms of service, work procedures, dismissal, and reporting and responsibility.

Duties and Responsibilities
The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been effective since July 16, 2016 are as follows:

1. *Assists the Board of Commissioners to establish Nomination and Remuneration policies and criteria;*
2. *Assists the Board of Commissioners in establish performance evaluation policies and benchmarks and then evaluates the performance of members of the Board of Commissioners and Directors based on the set benchmarks;*
3. *Related to the Nomination Function, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

a. kebijakan mengenai sistem, prosedur, pemilihan dan/atau penggantian, serta kriteria dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

b. komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
c. program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
d. calon anggota yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
e. pihak independen yang akan menjadi anggota Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris.

4. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

a. policies regarding systems, procedures, selection and/or replacement, as well as criteria in the nomination process for prospective members of the Board of Commissioners and Directors;
b. composition of members of the Board of Commissioners and the Directors, Nomination process policies and criteria, and performance evaluation policies for members of the Directors and Board of Commissioners;
c. competency development program for members of the Board of Commissioners and Directors;
d. prospective qualified members of the Board of Commissioners and Directors to be approved by the Financial Services Authority and the General Meeting of Shareholders; and
e. independent parties who will be a member of the Committees that assist the Board of Commissioners.

4. *Related to the Remuneration function, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Directors.*

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen yang merupakan salah satu faktor independensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi sebagai pemberi saran terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Setiap anggota tidak memiliki hubungan keuangan ataupun keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap anggota juga tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan ataupun menjabat menjadi pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah lainnya. Walaupun demikian, terdapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yaitu Darwin, yang memiliki hubungan kepengurusan di entitas anak ataupun afiliasi dalam struktur Grup Perseroan. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang terafiliasi tersebut telah memahami ketentuan independensi dalam melaksanakan tugasnya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

Independency of Nomination and Remuneration Committee
The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner, which is one of the factors that determine the independency of the Nomination and Remuneration Committee as the advisor to the Board of Commissioners.

Each member has no financial or family relations with the Board of Commissioners and Directors. Each member does not own the Company's shares or serve as a manager of a political party and other local government officials. However, there is a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, Darwin, who has management relations in subsidiaries or affiliates within the structure of the Company Group. The affiliated Nomination and Remuneration Committee members understand the provisions regarding the affiliation as a member of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila terjadi perbedaan pendapat di dalam pengambilan keputusan, maka perbedaan pendapat itu harus ditulis di dalam risalah rapat yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee Meeting
The Audit Committee should hold a regular meeting at least once in every 4 (four) months. Decisions that were made at meetings must be made to reach consensus. If there is a difference of opinion when making decision, then it must be written in the minutes of the meeting which will be submitted to the Board of Commissioners.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has held several meetings with attendance rates as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Presence*
Harkie Kosadi (Ketua/*Chairman*)	3	3	100%
Darwin (Anggota/*Member*)	3	3	100%
Edy Jonathan (Anggota/*Member*)	3	3	100%
Rata-rata/Average			100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2019. Beberapa hal penting terkait realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2019 adalah mengenai evaluasi dan telah kinerja Direksi dalam mencapai target usaha di tahun 2019. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan melalui rapat, pemeriksaan dokumen dan laporan kinerja Perseroan secara berkala. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi dan masukan pada Dewan Komisaris terkait perkembangan usaha Perseroan. Hal ini kemudian menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menyetujui besaran remunerasi/insentif performa Direksi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2019

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has performed their duties and responsibilities according to their working program. Some of their duties were related to evaluation and assessment on the Directors' performance in achieving business targets. These duties were done through meetings, document assessment and evaluation on the Company's performance on a regular basis. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible to recommend and provide inputs to the Board of Commissioners regarding the Company's business development. This becomes the basis for the Board of Commissioners to reconsider the amount of remuneration for Directors.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019 oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite dan kinerja masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya secara rutin terkait dengan kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberikan masukan dan arahan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria penilaian terhadap Direksi.

Assessment on the Performance of Nomination and Remuneration Committee in 2019 by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is making an assessment, at least once a year, the performance of the committee and each member of the Nomination and Remuneration Committee who is not a Commissioner. The evaluation is then used to make the necessary plan on improvement and reinforcement to support the Board of Commissioners.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has done their functions, duties and responsibilities related to the evaluation of the Directors' performance in managing the Company. The Nomination and Remuneration Committee has also given input and direction to the Board of Commissioners in determining the evaluation criteria for the Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Fungsi ini dipegang oleh Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary*. Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

As a public company, the Company is obligated to ensure the disclosure of the Company's information with shareholders, stakeholders and the general public. This is done by the Corporate Secretary. The establishment of Corporate Secretary is based on the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Sebagai organ penghubung Perseroan (*liaison officer*) dengan publik, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik antara Perseroan dengan seluruh publiknya. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

As the liaison officer of the Company with its public, the Corporate Secretary is responsible to ensure that there is a proper communication channel between the Company and its public. The Corporate Secretary is appointed, dismissed and is directly responsible to the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Perseroan No. 005/Dir-CFI/III/2016 pada tanggal 13 Maret 2016.

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed Maliana Herutama Malkan as the Corporate Secretary based on the Corporate Decree No. 005 / Dir-CFI / III / 2016 on March 13, 2016.

Maliana Herutama Malkan
Sekretaris Perusahaan merangkap Direktur Independen / *Corporate Secretary and concurrently as Independent Director*

Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Direksi. / *His profile can be seen in the Board of Directors Profile.*

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bekerja mendukung Direksi untuk membantu kegiatan komunikasi dan membina hubungan dengan seluruh publik Perseroan. Sebagai pedoman kerja bagi Sekretaris Perusahaan, Perseroan menetapkan Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disahkan dan berlaku efektif mulai tanggal 18 Juli 2016. Piagam Sekretaris Perusahan berisi pokok-pokok pedoman kerja bagi Sekretaris Perusahaan yang memuat antara tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan yang harus dipenuhi dalam perannya sebagai orang penghubung (liaison) antara Perseroan dengan publik eksternalnya. Hal ini mencakup:

1. Pengertian Sekretaris Perusahaan;
2. Struktur dan Kedudukan;
3. Persyaratan;
4. Tugas dan Fungsi;
5. Pelaksanaan Rapat.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary has the duti to support the Board of Directors in terms of communication and reinforcemet of the Company's relations with the entire public. As a working guideline for the Corporate Secretary, the Company has esablished the Corporate Secretary Charter that has been ratified and has been effective since July 18, 2016. The Charter contains the working guidelines for the Corporate Secretary including the main duties and responsibilities as a liaison between the Company and its external public. This includes:

1. *Definition of Corporate Secretary;*
2. *Structure and Position;*
3. *Requirements;*
4. *Duties and Functions;*
5. *Implementation of Meetings.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana dituangkan di dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 18 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary as stated in the Charter of the Corporate Secretary established and effective as of 18 July 2016, are as follows:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan, termasuk:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik;
   b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek secara tepat waktu;
   c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham serta rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Melaksanakan program orientasi kepada Perseroan untuk Pemegang Saham, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal dan bursa efek sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

1. To be updated on the Capital Market development, particularly the regulations applicable in the Capital Market;
2. To provide inputs to the Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing Capital Market laws and regulations;
3. To assist the Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Disclosure information to the public;
   b. Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) and Stock Exchange in a timely manner;
   c. Organizing and keeping a documentation of the General Meeting of Shareholders and meetings of the Directors and/or Board of Commissioners;
   d. Implementing an orientation program to the Company for Shareholders, Directors and/or Board of Commissioners;
4. To liaise between the Company and shareholders of the Company, OJK, Stock Exchange and other stakeholders; and
5. To represent the Company in correspondence with the capital market authorities and stock exchanges in accordance with the authority granted by the Company.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Perseroan memandang penting untuk meningkatkan kapabilitas Sekretaris Perusahaan. Hal ini sangat berguna bagi Sekretaris Perusahaan mengingat perannya sebagai organ penghubung Perseroan (*liaison officer*). Penting bagi Sekretaris Perusahaan untuk dapat selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang industri Perseroan dan memastikan Perseroan patuh dalam melaksanakan setiap ketentuan tersebut.

Training Program for the Corporate Secretary
The Company believes that it is important to improve the Corporate Secretary's capabilities. This is very useful for the Corporate Secretary considering his role as the liaison officer of the Company. It is important for the Corporate Secretary to always have the latest information regarding the applicable laws and regulations in the Company's field of industry and assure that the Company complies with the legislations.

Selama tahun 2019, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

In 2019, the training and competency development activities that the Corporate Secretary has followed were:

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/Workshop *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
17 September 2019 *September 17, 2019*	Seminar Nasional Fungsi Kepatuhan yang Bernilai bagi Perusahaan *National Seminar on Valuable Compliance Function for a Company*	Itikad Academy	Jakarta
27 November 2019 *November 27, 2019*	Implikasi *Artificial Intelligence* dan Asuransi Bisnis *Artificial Intelligence Implications and Insurance Business*	LPMA - STMA Trisakti	Jakarta

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan mengkoordinasi kegiatan Perseroan yang berhubungan dengan pembinaan hubungan dengan para publik eksternalnya. Sekretaris Perusahaan juga melakukan korespondensi dan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI sesuai mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan
Direksi menilai kinerja Sekretaris Perusahaan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, terutama yang berhubungan dengan hubungan dengan publik dan pengkinian peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang industri yang dijalani Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan penyelenggaraan RUPS serta akses informasi mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan, melalui pemeliharaan informasi dan pengkinian terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan dan administrasi dokumen penting Perseroan.

Corporate Secretary's Activities
In 2019, the Corporate Secretary has carried out his duties by coordinating the Company's activities that are related to reinforcement of the Company's relations with its external public. The Corporate Secretary has also conducted various correspondence and information disclosures to OJK and IDX according with the stipulated mechanism and applicable legislations.

Assessment on the Corporate Secretary's Performance
The Board of Directors assesses the performance of the Corporate Secretary at least once a year. The evaluation is then used to prepare a plan for improvement to support the Board of Directors, especially when it comes to public relations and updates on applicable laws and regulations in the industrial field that the Company is operating.

In 2019, the Corporate Secretary has carried out his duty to ensure the information disclosure from the Company to the shareholders, stakeholders and the general public. The Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities to ensure that there is a proper, working communication channel, one of which through the GMS and access to corporate information. The Corporate Secretary also has a role in ensuring the Company's compliance, by compiling information and updates related to laws and regulations that have an impact on the Company as well as administrating important documents.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung dalam struktur tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal. Audit internal merupakan satu upaya Perseroan untuk meyakinkan pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan dilakukan secara profesional. Audit internal juga menjadi satu bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kapasitas usaha melalui pendekatan yang sistematis terhadap aktivitas operasional dan keuangan yang berdasarkan kepada pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Febuari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

The Internal Audit is one of the Company's supporting organ in the governance structure that carries out an internal audit function. Through the internal audit, the Company is assuring the stakeholders that the business activities are conducted professionally. The internal audit is also a form of the Company's commitment to increase business capacity through a systematic approach on operational and financial activities that are based on internal control, risk management and corporate governance. The Company's Internal Audit team is formed based on the Financial Services Authority Regulation No. 001/MSKY-OJK/II/16 on February 15, 2016 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Struktur Audit Internal

Audit Internal berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Audit Internal dipimpin oleh Ketua Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Internal Audit Structure

The Internal Audit stands directly under the President Director and has an administrative responsibility to the President Director and has a functional responsibility to the Audit Committee. Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The auditors in Internal Audit report directly to the Head of Internal Audit.

Audit Internal
Internal Audit

Profil Kepala Audit Internal
Perseroan telah membentuk Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Audit Internal No.001/DIR-KOM-CFI/II/2017 pada tanggal 1 Februari 2017 yang dikepalai oleh Edhi Harpenta Sebayang.

Profile of Internal Audit Head
The Company has formed an Internal Audit based on the Internal Audit Appointment Decree No.001/DIR-KOM-CFI/II/2017 on February 1, 2017 which led by Edhi Harpenta Sebayang.

Edhi Harpenta Sebayang Kepala Audit Internal / *Internal Audit Head*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia	Tempat Tanggal Lahir *Age	Place of Birth and Date*	35 tahun per 31 Desember 2019	Panti, 20 November 1984 *35 years old as of December 2019	Panti, November 20, 1984*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (2009) *Bachelor of Economy in Accounting from the University of North Sumatera (2009)*
Pengalaman Kerja *Professional Experiences*	» Supervisor di Divisi Audit Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Horwath International)) (2009-2015) » Manager di Divisi Audit Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata Hidajat Arsono Achmad Suharli & Rekan (Member of PKF International)) (2015-2016) » Supervisor in the Audit Division at the Public Accounting Firm Kosasih Nurdiyaman Tjahjo and Partners (Member of Crowe Horwath International) (2009-2015) » Manager in the Audit Division of the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata Hidajat Arsono Achmad Suharli & Partners (Member of PKF International) (2015-2016)
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	-
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders*

Piagam Audit Internal
Audit Internal bekerja mendukung Direksi untuk memastikan Perseroan berjalan secara profesional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta praktik-praktik terbaik yang berlaku dalam industri. Hal ini penting untuk dipastikan untuk memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan rasa kepercayaan mereka terhadap pengelolaan Perseroan. Sebagai pedoman kerja bagi Audit Internal, Perseroan menetapkan Piagam Audit Internal yang telah disahkan dan berlaku efektif mulai tanggal 18 Juli 2016.

Piagam Audit Internal berisi pokok-pokok pedoman kerja bagi Audit Internal yang memuat antara lain:
1. Struktur dan Kedudukan
2. Persyaratan Menjadi Anggota Audit Internal
3. Independensi dan Objektivitas
4. Pelaporan dan Pemonitoran
5. Kewenangan
6. Tanggung Jawab
7. Ruang Lingkup Kerja
8. Standar Profesional
9. Kode Etik

Internal Audit Charter
The Internal Audit is working to support the Board of Directors to ensure that the Company is managed professionally according to the legislations and best practices in the industry. This is important as the Company needs to give assurance to stakeholders and increase their trust in the Company's management. As a working guideline for Internal Audit, the Company has an Internal Audit Charter that was ratified on July 18, 2016 and has been effective ever since.

The Internal Audit Charter contains the principles of working guidelines which include, among others:
1. *Structure and Position*
2. *Requirements to Become a Member of Internal Audit*
3. *Independence and Objectivity*
4. *Reporting and Monitoring*
5. *Authority*
6. *Responsibility*
7. *Working Scope*
8. *Professional Standards*
9. *Code of Conduct*

Audit Internal
Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana dituangkan di dalam Piagam Audit Internal yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 18 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit;
2. Melakukan audit khusus atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisis risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
11. Merekomendasikan peningkatan pengendalian internal agar manajemen dapat mengelola Perseroan lebih efisien, dan pengendalian risiko secara terukur, serta memastikan semua ketentuan pemerintah dan Perseroan dilaksanakan dengan tertib.

Program Pelatihan Audit Internal

Perseroan memandang penting untuk meningkatkan kapabilitas Audit Internal. Hal ini sangat berguna bagi Audit Internal untuk meningkatkan aktivitas audit dan pengendalian terhadap jalannya bisnis Perseroan.

Selama tahun 2019, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Audit Internal adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit as outlined in the Internal Audit Charter which ratified on July 18, 2016 and began to effective ever since are as follows:

1. *To prepare an annual audit work plan including its budget and resources and coordinate with the Audit Committee;*
2. *To conduct a special audit upon specific request from the management;*
3. *To use risk analysis to develop audit plans;*
4. *To assist the Directors in fulfilling the responsibilities of managing the Company by conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
5. *To participate as an advisor in designing a system;*
6. *To ensure all the Company's assets have been reported and protected from damage and loss;*
7. *To assess the quality performance of work units within the Company by providing suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management;*
8. *To carry out operational audits and adherence to management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans and procedures as well as the applicable laws are implemented appropriately;*
9. *To produce audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners on significant findings as a result of examination;*
10. *To monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;*
11. *To recommend improvements to internal controls so that management can manage the Company more efficiently, with measurable risk control, and ensure that all provisions of the government and the Company are both implemented in an orderly manner.*

Internal Audit Training Programs

The Company believes that it is important to improve the Internal Audit's capabilities. This is very useful for the Internal Audit to improve the activities of internal audit and internal control on the Company's business activities.

In 2019, the training and competency development activities that were followed by the Internal Audit are as follows:

Audit Internal
Internal Audit

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
12-13 Desember 2019 *December 12-13, 2019*	Manajemen Risiko Finansial *Financial Risk Management*	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta
18-19 Desember 2019 *December 18-19, 2019*	Proses Tutup Buku yang Cepat: Akhir Bulan & Akhir Tahun serta Aspek Perpajakan *Fast Closing: Monthly & Year End Accounts and Tax Impact*	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta

Pelaksanaan Tugas Audit Internal
Sepanjang tahun 2019, Internal Audit telah melaksanakan audit internal terhadap entitas anak dalam hal ini PT Capital Life Indonesia dan telah menyusun rencana audit internal tahunan untuk Perseroan dan entitas anak. Audit Internal telah menyampaikan hasil audit di sepanjang tahun 2019 mengenai temuan signifikan (beserta isu dan permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit sebelumnya.

Penilaian Kinerja Audit Internal
Direksi menilai kinerja Audit Internal sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, terutama yang berhubungan dengan pengendalian internal dalam lingkungan usaha Perseroan yang berkaitan dengan aspek operasional dan keuangan.

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya untuk memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Aktivitas audit internal membantu Perseroan menelaah dan mengevaluasi aktivitas usaha yang efektif dan efisien serta pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal. Saran-saran serta rekomendasi Audit Internal telah memberikan suatu pandangan baru dalam pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan dan sangat membantu dalam memastikan keberlanjutan usaha.

Internal Audit Activities
In 2019, the Internal Audit has audited the subsidiary, in this case PT Capital Life Indonesia, and has prepared an annual internal audit plan for the Company and its subsidiaries. Internal Audit has submitted the audit results throughout 2019 regarding significant findings (along with issues and problems, risks, recommendations, responses and management follow-up plans), and the status of management follow-up on previous audit recommendations.

Assessment on Internal Audit Performance
The Board of Directors is assesing the Internal Audit's performance at least once a year. The result is then used to prepare an improvement plan to support the Board of Directors' duties, especially those related to internal control of the Company's business in terms of operational and financial aspects.

In 2019, Internal Audit has done their duties to ensure that the Company performed according to agreed plan. The internal audit activities have helped the Company in reviewing and evaluating the effectiveness and efficiency of business activities and the implementation of risk management and internal control. The suggestions and recommendations from the Internal Audit have given a new perspective in solving the Company's problems and also very helpful in ensuring business sustainability.

Audit Eksternal

External Audit

Perseroan menunjuk pihak eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Auditor eksternal merupakan pihak independen yang terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan Perseroan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga akuntabilitas penyusunan laporan keuangan dan menunjang sistem pengendalian internal Perseroan.

The Company appoints an external party to audit the Company's financial statements. External auditors are independent and free from the influence of the Board of Commissioners, Directors, and others that related to the Company. This is done to the maintain accountability of financial statements and support the Company's internal control system.

Akuntan Publik Tahun 2019

Berdasarkan Surat Perseroan No. 005/CFI-DIR/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Aktivitas audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap Laporan Keuangan yang diaudit.

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk layanan yang diberikan oleh Akuntan Publik pada Tahun Buku 2019 adalah sebesar Rp1,6 Miliar.

Public Accountant for 2019

Based on the Corporate Decree No. 005/CFI-DIR/X/2019 on October 28, 2019, the Company has appointed the Public Accountant Office Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2019, according to the audit standards that have been established by the Indonesian Institute of Public Accountants.

The audit from the Public Accountant includes examinations on the basis of assessment, evidences that support the amounts and disclosures in the Financial Statements. The audit activities have also included the assessment on the accounting principles and significant estimatations that the Management has made, as well as evaluation on the overall presentation of the financial statements. The Public Accountant is responsible for the opinions that has been given on the audited Financial Statements.

The Company has paid the Public Accountant Rp1.6 billion for the services in Fiscal Year 2019.

Informasi Auditor Eksternal 2017-2019

Informasi mengenai Auditor Eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan periode 2017 sampai dengan 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Information on Exerternal Auditors 2017-2019

Information regarding External Auditors that have audited the Company's financial statements from 2017 to 2019 can be seen in the following table.

Tahun Buku *Fiscal Year*	Akuntan *Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office*	Lingkup Audit *Audit Coverage*	Opini Audit *Audit Opinion*	Biaya Audit *Audit Fee*
2019	Dadang Mulyana CPA	Kantor Akuntan Publik Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan *Financial Statements*	Wajar dalam semua hal yang material *Fair in all material aspects*	Rp1,6 miliar (sebelum pajak) *Rp1.6 billion (before tax)*
2018	Erna CPA	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit Laporan Keuangan *Financial Statements*	Wajar dalam semua hal yang material *Fair in all material aspects*	Rp1,2 miliar (sebelum pajak) *Rp1.2 billion (before tax)*
2017	Frendy Susanto CPA	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit Laporan Keuangan *Financial Statements*	Wajar dalam semua hal yang material *Fair in all material aspects*	Rp550 Juta (sebelum pajak) *Rp550 million (before tax)*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) membantu manajemen Perseroan dalam menjaga aset yang dimiliki. Sistem ini dirancang untuk memberi suatu keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Pengendalian Keuangan dan Operasional di Perseroan

SPI yang berlaku di Perseroan diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh organisasi dan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Pembentukan Lingkungan Pengendalian;
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi;
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi; dan
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi.

Pihak yang Bertanggung Jawab terhadap SPI di Perseroan

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas tersebut dilakukan oleh Internal Audit, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Kesesuaian SPI dengan Kerangka COSO

Dalam merancang SPI, Perseroan mengacu kepada kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*) dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Perseroan memastikan lingkungan pengendalian usaha yang profesional. Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab yang baku dan sesuai dengan fungsi masing-masing dalam struktur organisasi. Terdapat target yang jelas yang telah disepakati oleh Perseroan dan karyawan untuk memastikan kinerja usaha masing-masing karyawan sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Penilaian Risiko
   Perseroan senantiasa menilai risiko usaha yang dijalani secara berkala. Pemetaan risiko dilakukan dengan seksama dan dinilai berdasarkan besarnya risiko usaha bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan menggunakan sistem penilaian risiko yang sesuai dengan industri yang digeluti dan menerapkan praktik-praktik bisnis terbaik untuk memastikan keberlangsungan usaha.

The Internal Control System (SPI) helps the Company's to manage its assets. This system is designed to give assurance on the effectiveness and efficiency of the Company's operations, guarantee that financial reports are available, accurate and reliable, increase the compliance with applicable procedures and regulations and reduce the risk of experiencing loss, irregularities and violations of aspects of prudence.

Financial and Operational Control at the Company

The Company has made the applicable SPI to be in line with the organization strategies that are covering the following matters:

1. *Supervision by Management and Establishment of the Control Environment;*
2. *Risk Identification and Assessment;*
3. *Function Control and Separation of Functions;*
4. *Accounting, Information and Communication Systems; and*
5. *Monitoring Activities and Corrective Actions.*

Those Who Are in Charge of SPI at the Company

The Management is responsible for the internal control system. An evaluation on its effectiveness is carried out by the Internal Audit, the Audit Committee and the Board of Commissioners.

Compliance of SPI with COSO Framework

In designing SPI, the Company refers to COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) framework by taking into account 5 components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and supervision.

The compatibility of the implementation of the Company's internal control with COSO is as follows:

1. *Control Environment*
   The Company ensures a professional business environment. Each employee has his own duties and responsibilities according with his function in the organizational structure. There are clear targets that have been agreed by the Company and employees to ensure the performance of each employee is in accordance with the Company's goals.
2. *Risk Assessment*
   The Company assesses the business risks regularly. Risk mapping is carried out carefully and also assessed based on the magnitude of its risks on the sustainability of the Company's business. The Company used a risk assessment system that is appropriate to our field of industry and has applied the best practices to ensure business continuity.

Audit Eksternal
External Audit

3. Kegiatan Pengendalian
   Perseroan memastikan pengendalian internal berjalan dengan dengan baik melalui prosedur dan kebijakan unit bisnis yang berlaku di Perseroan. Perseroan sangat menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan dalam rangka menjamin kerahasiaan perusahaan. Setiap karyawan telah memahami aturan yang berlaku dalam menjaga dan memastikan pengendalian internal berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana.
4. Informasi dan Komunikasi
   Perseroan memastikan informasi tentang perusahaan yang didistribusikan kepada publik internal dan eksternal Perseroan sesuai dengan porsi dan kepentingan masing-masing. Aktivitas komunikasi terkait pengendalian internal dan penanganan risiko yang mempengaruhi setiap pemangku kepentingan juga telah dikendalikan dengan sebaik mungkin.
5. Pengawasan
   Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang berlangsung terus-menerus secara konsisten dan selalu diperbaharui secara berkala jika dibutuhkan, sesuai dengan ketentuan terbaru yang berlaku di industri Perseroan.

Tinjauan Efektivitas Pengendalian Internal
Perseroan menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2019, SPI yang berjalan di Perseroan telah berjalan secara efektif. SPI diterapkan oleh masing-masing unit bisnis dalam Perseroan yang didokumentasikan dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab. Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi di Perseroan dan entitas anak dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

3. Control Activities
The Company ensures that the internal control has been running well through the applicable procedures and policies. The Company has also maintained the confidentiality of its corporate data and information. Every employee has understood the rules when it comes to maintaining and ensuring internal control according to plan.

4. Information and Communication
The Company ensures that the corporate information that is distributed to internal and external public are well proportioned according to their rights. The communication regarding internal control and risk management that is affecting the stakeholders has been properly controlled.

5. Supervision
The Company implements a continuous monitoring system that is always updated regularly if needed, in accordance with the latest legislations in the Company's industry.

The Effectiveness of Internal Control
The Company concluded that as of December 31, 2019, SPI had been running effectively. The applicable SPI on each business unit is documented in guidelines/policies, work procedures, internal memos, and descriptions of duties and responsibilities. The Company has been making continuous improvement on its internal processes on every business function and subsidiary by referring to the results from the internal and external audits.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan aspek yang penting dan tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Penerapan manajemen risiko menjadi bagian integral dalam aktivitas operasional maupun non-operasional di Perseroan dan dijalankan oleh setiap jajaran manajemen, sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

The Company realizes that risk is an important and inseparable aspect of all of the Company's business activities. Risk management becomes an integral part of operational and non-operational activities in the Company and is carried out by each management level, in accordance with their respective duties and functions.

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan ialah risiko yang timbul dari instrumen keuangan yakni risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Adapun seluruh aktivitas utama Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga tidak menimbulkan risiko nilai tukar.

Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

Risk Management Policy

In its daily business activities, the Company is faced with various risks. The main risks that the Company are facing are the risks that arised from financial instruments, such as market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. All of the Company's main activities are carried out in Rupiah and therefore there is no risk when it comes to the exchange rate.

The main function of risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions according with the Company's policies and risk appetite.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menempatkan sistem manajemen risiko dengan mengintegrasikannya dalam perencanaan strategis dan pelaksanaan kegiatan usaha. Sistem manajemen risiko telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari setiap perencanaan strategis Perseroan dan setiap unit dalam jajaran manajemen Perseroan turut berpartisipasi dalam penerapan sistem manajemen risiko melalui fungsinya masing-masing. Penerapan sistem manajemen risiko terhadap masing-masing risiko yang telah teridentifikasi mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan tahun 2019 dijabarkan dalam pembahasan berikut ini.

Implementation of Risk Management System

The Company has the risk management system to be integrated in the strategic planning and business activity. The risk management system has become an inseparable part of every strategic planning and each management unit participates in the implementation of risk management systems according to their functions. The risk management system on every risk that has been identified to be affecting the Company's business activities in 2019 is described in the following discussion.

Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk mengurangi potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Perseroan adalah:

1. Risiko Suku Bunga
   Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan investasi dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Financial Risk Management

The policy on financial risks is to reduce the potential and financial impacts. The Company regularly reviews the risk management policy and system to be in line with the current market, products changes and best market practices.

The financial risks that that the Company had faced were:

1. *Interest Rate Risk*
   The cash flow interest rate risk is the risk where future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Fair interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The Company has a policy on investing to always prioritize the principle of prudence in financial instruments with fixed interest rates that provide adequate returns.

Manajemen Risiko
Risk Management

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku.

2. Risiko Harga Pasar
Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.
3. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Perseroan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.
4. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

As of December 31, 2019, the Company had no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are not subject to fixed interest or interest, so they do not have significant exposure to fluctuations in prevailing market interest rates.

2. *Market Price Risk*
Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The objective of management policies on price risk is to reduce and control risk at acceptable parameters and at the same time achieve optimal investment returns. The management regularly reviews the performance of portfolio securities, examines the relevance of these instruments for long-term strategic investment plans and diversifies the portfolio.

3. *Credit Risk*
Credit risk is the risk that may arise when one of the parties concerned in a financial instrument fails to meet its liabilities and causes the other party to experience financial losses. This risk will generally arise from bank deposits and receivables. The management manages the risks related to deposits in banks by constantly monitoring the level of soundness and credibility of the bank and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Corporation (LPS). And related to credit risk on receivables from transactions as investment managers and investment returns, the management applies the prudent principle in credit policies and constantly monitors the performance of receivables collection. The Company has relatively no credit risk that is significantly concentrated and ensures sufficient collateral.

4. *Liquidity Risk*
Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position shows that short-term income is not enough to cover short-term expenses. As of December 31, 2019, the Company had sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Melalui peninjauan internal yang dilakukan Perseroan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan, Perseroan menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan tahun 2019 berjalan efektif dan Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar lebih optimal.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Management is responsible for the risk management. An evaluation on its effectiveness is carried out by the Internal Audit, the Audit Committee and the Board of Commissioners.

Through an internal review, the Company concluded that the Company's risk management system in 2019 was effective and will continue to be developed, evaluated and improved to be more optimal.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan penjabaran mengenai prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi profesional yang penting untuk diterjemahkan secara konkrit oleh seluruh sumber daya manusia pada Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehari-hari.

The Company's Code of Conduct is an elaboration of the basic principles of professional personal conduct that are essential for concrete translation by all human resources in the Company in carrying out its daily duties and obligations.

Penerapan Kode Etik pada Perseroan diikuti dengan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang merupakan media pelaporan pelanggaran kode etik serta kebijakan peraturan disiplin. Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang merupakan standar etika, baik etika bisnis maupun etika kerja dan perilaku yang harus dijadikan sebagai pedoman oleh seluruh jajaran yang ada pada Perseroan.

Implementation of the Code of Conduct in the Company is followed by the mechanism of the Whistleblowing System, which is a reporting media for violations of ethical codes and disciplinary regulatory policies. The Company has a Code of Conduct which describes the ethical standards within the context of both business ethics and work ethics and behavior that should be used as guidelines by all levels of the Company.

Isi Pedoman Kode Etik

Adapun Pedoman Kode Etik berisi hal-hal berikut:

a. Tujuan Kode Etik;
b. Nilai-Nilai Perusahaan;
c. Kerahasiaan;
d. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
e. Penyalahgunaan kedudukan;
f. Penyalahgunaan informasi;
g. Praktek sehat dalam hubungan dengan para mitra usaha;
h. Integritas;
i. Penerapan strategi Anti *Fraud*;
j. Pengawasan dan sanksi.

Content of Code of Conduct

The Code of Conduct contains the following:

a. Objectives of the Code of Conduct;
b. Corporate Values;
c. Confidentiality;
d. Conflict of Interest;
e. Abuse of position;
f. Misuse of information;
g. Healthy practices in relationships with business a partners;
h. Integrity;
i. Implementation of Anti Fraud strategy;
j. Supervision and sanctions.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan guna mewujudkan pemahaman dan komitmen bersama para karyawan dalam penerapan Kode Etik. Upaya sosialisasi Kode Etik dilakukan dengan presentasi berkala dari Tim Sumber Daya Manusia (HC).

Socialization of Code of Conduct

The socialization of the Company's Code of Conduct is very important to realize mutual understanding and commitment of employees in implementing the Code of Conduct. The socialization is conducted with regular presentation from the Human Resources Team (HC).

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik tersebut berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan. Seluruh individu dalam Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Kode Etik dan menandatangani Surat Pernyataan yang berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Kerahasiaan Perusahaan;
2. Pencegahan Benturan Kepentingan;
3. Pencegahan penyalahgunaan kedudukan;
4. Pencegahan penyalahgunaan informasi;
5. Praktek wajar dalam hubungan dengan para nasabah dan/atau mitra usaha;
6. Menghindari *Insider Trading*;
7. Menjaga integritas; dan
8. Penerapan strategi Anti *Fraud*.

Application of Code of Conduct

The Code of Conduct is applicable to the Board of Commissioners, Directors and all employees. All personnel of the Company must read and understand the Code of Conduct and sign a Statement containing the following:

1. Company Confidentiality;
2. Prevention of Conflicts of Interest;
3. Prevention of abuse of status;
4. Prevention of misuse of information;
5. Fair practices in relations with customers and/or business partners;
6. Avoiding Insider Trading;
7. Maintain integrity; and
8. Application of Anti-Fraud strategy.

Kode Etik
Code of Conduct

Penegakan Kode Etik
Perseroan telah menetapkan ketentuan mengenai penegakan Kode Etik bagi karyawan. Terdapat sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa Kode Etik Perseroan tetap berjalan sesuai dengan ketentuan agar Perseroan dapat dikelola secara sehat dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Perseroan memberikan sanksi bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik mulai dari pemberian teguran secara lisan hingga Surat Peringatan dan sanksi tegas lainnya yang sesuai dengan hukum, apabila pelanggaran yang dilakukan memiliki implikasi yang cukup berat.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2019
Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat temuan ataupun laporan terkait pelanggaran Kode Etik yang melibatkan karyawan Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah pelanggaran Kode Etik pada tahun 2019.

Enforcement of Code of Conduct
The Company has set a policy regarding the enforcement of the Code of Conduct for employees. There are sanctions for employees who violated the Company's Code of Conduct. This is important to ensure that the Company's Code of Conduct continues to be running effectively so that the Company can be managed in a soundly and responsible manner according to the regulations and laws. The Company has determined that will sanctions for any employee who is proven to have violated the Code of Conduct starting from verbal reprimandation to Warning Letter and other strict sanctions by law, if the violations have serious implications.

Total Violations of Code of Conduct in 2019
In 2019, there were no findings or reports related to violations of the Code of Conduct that involves the Company's employees. As such, there is no information regarding the number of violations of the Code of Conduct in 2019.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) untuk memfasilitasi karyawan dan pihak eksternal lainnya agar dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis di lingkungan kerja Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/Penyingkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal yakni melalui atasan langsung atau fungsi terkait.

Pihak Pengelola Whistleblowing System

Penyampaian laporan dilakukan secara tertulis kepada Kepala Personalia dengan tembusan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan akan menjaga dan melindungi penuh identitas pelapor. Bila pengaduan/penyingkapan pelanggaran berkaitan dengan karyawan, maka Tim Investigasi dipimpin oleh Kepala Personalia. Bila pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan Direksi, maka Tim Investigasi akan dipimpin oleh Dewan Komisaris. Bila pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan Komisaris maka Tim Investigasi akan dipimpin oleh Direksi.

Pelaporan Kasus dan Tindak Lanjut

Sampai 31 Desember 2019, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan.

The Company has an infringement reporting system to facilitate employees and other external parties to submit reports on suspected unlawful behavior and unethical conduct in the Company's work environment. The Whistleblower System is used when Complaint/ Disclosure is deemed ineffective to be channeled through a formal means of communication such as through a direct superior or related function.

Those Who is Responsible on Whistleblowing System and its Reporting Method

The written report shall be submitted to the Head of Human Resources, with copies to the Directors and the Board of Commissioners. The Company will keep the confidentiality and fully protect the identity of the complainant. If the complaint/disclosure of the violation is related to the employee, the Investigation Team will be led by the Chief of Personnel. If the complaint/ disclosure is related to the Directors, then the Investigation Team shall be led by the Board of Commissioners. If the complaint/ disclosure is related to the Commissioner, then the Investigation Team will be led by the Directors.

Report of Cases and Follow Ups

Until December 31, 2019, there were no reports that came and processed by the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah sarana bagi Perseroan dalam membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan, baik internal Perseroan seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi usaha dan konsumen. Penetapan bidang-bidang tersebut disesuaikan dengan penerapan CSR yang sesuai dengan ISO 26000 yang mencakup Hak Asasi Manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, operasi yang adil, isu konsumen, perkembangan dan pelibatan komunitas yang semuanya bermula dari tata kelola perusahaan sebagai pusat kegiatan CSR. Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perseroan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a way for the Company to build a good relation with its internal and external stakeholders such as the management, employees, the surrounding communities and customers. The determination is adjusted to the CSR implementation that is set forth in accordance with ISO 26000 which covers Human Rights, labor practices, the environment, fair operations, customer issues, community development and engagement which all start from corporate governance as a center of CSR activities. More info about the implementation of CSR can be seen in the Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi, Perseroan secara berkesinambungan terus melakukan berbagai kegiatan dan acara dalam mensosialisasikan Budaya Perseroan di setiap jajaran organisasi termasuk di entitas anak.

In order to support the achievement of the vision and mission, the Company continues to embed sustainability principles in various activities and events to internalize Corporate Culture in every level of organization including in subsidiaries.

Budaya Perseroan terdiri dari nilai-nilai:

The Corporate Culture consists of the following values:

TERPERCAYA

Kami membangun dan menjaga kepercayaan dengan keterbukaan, tanggung jawab dan kejujuran.

TRUSTWORTHY

We build and maintain trust with openness, responsibility and honesty.

INTEGRITAS

Kami utamakan sikap konsistensi dan teguh pada prinsip, nilai-nilai dan keyakinan dalam sikap dan perbuatan.

INTEGRITY

We prioritize the attitude of consistency and firmness to principles, values and beliefs in attitudes and actions.

KEWIRAUSAHAAN

Kami bertindak kreatif, inovatif, dan professional untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

ENTREPRENEURSHIP

We are creative, innovative, and professional to achieve our vision and mission.

PRIMA

Kami berupaya menghasilkan karya dengan kualitas terbaik dan bernilai tambah.

EXCELLENCE

We strive to produce works at the highest quality and maximum added values.

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Litigation and Legal Cases

Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak terdapat kasus litigasi atau perkara hukum yang material yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Until the end of 2019, there were no litigation or legal cases that were suffered by the either the Company or its Board of Commissioners and Directors.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Perseroan menerima sanksi administratif berupa denda sejumlah Rp2 juta terkait keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Perseroan telah melakukan pembayaran denda dengan demikian permasalahan mengenai sanksi administrasi tersebut telah diselesaikan dengan baik.

The Company has an administrative sanction of Rp2 million fine since the Annual Financial Statements for the Fiscal Year which ended on December 31, 2018 was submitted late. The Company has paid the fine and therefore the issue was resolved properly.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk memegang teguh prinsip transparansi melalui publikasi informasi Perseroan kepada masyarakat melalui situs web resmi Perseroan di www.capitalfinancial.co.id.

As part of our implementation of a good corporate governance, the Company has a commitment to strongly hold on to the principle of transparency through the publication of corporate information on our official website at www.capitalfinancial.co.id that is accessible for the general public.

Perseroan juga memberikan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan opini, keluhan, dan pertanyaan melalui Sekretaris Perusahaan yang dapat dikontak ke Kantor Pusat Perseroan di:

The stakeholders are given the chance to file for any complain, make an opinion or submit any question to the Corporate Secretary at our Head Office:

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk.
Gedung Menara Jamsostek Lt. 5, North Tower
Jl. Gatot Subroto
No. 38, Jakarta, Indonesia
T: 021 27082002
F: 021 27082001
Email: corporate@capitalfinancial.co.id

Perseroan terus berusaha untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal sebagai sarana keterbukaan informasi.

The Company will keep on developing and utilizing the information technology to show our transparency in disclosing corporate information.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee/Management Share Ownership Program

Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

In 2019, the Company did not conduct any program related to share ownership for employee/management.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola

Implementation of the Governance Guidelines

Seiring waktu, Perseroan berusaha selalu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menyadari bahwa komitmen penuh dalam mencapai dan menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh kegiatan operasi sangat penting untuk penciptaan tersebut.

In time, the Company endeavours to generate added value for its shareholders and other stakeholders. The Company understands that the commitment to maintain high standards of corporate governance across its operations is very important to the objective.

Perseroan selalu berusaha untuk menjaga pengelolaan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih dari itu, Perseroan berupaya selalu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan agar pelaksanaan bisnis Perseroan menjadi lebih andal, lebih etis, dan makin menjamin berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang terus tumbuh.

The Company is committed to maintain sound management of its operations in accordance with the prevailing laws and regulations. Furthermore, the Company always finds the way to improve its corporate governance to conduct more reliable, more ethical and more sustainable business conducts, which in turn will enhance the Company's competitiveness in a growing industry.

Rekomendasi-rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsisten dalam setiap kegiatan Perseroan yang relevan. Perseroan juga terus mencari standar-standar yang lebih tinggi dan praktik-praktik tata kelola terbaik untuk diadopsi.

Recommendations in the Guidelines on Corporate Governance of Listed Companies set out in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 are consistently applied and implemented in all relevant activities of the Company. The Company always seeks out higher corporate governance standards and best practices to be adopted.

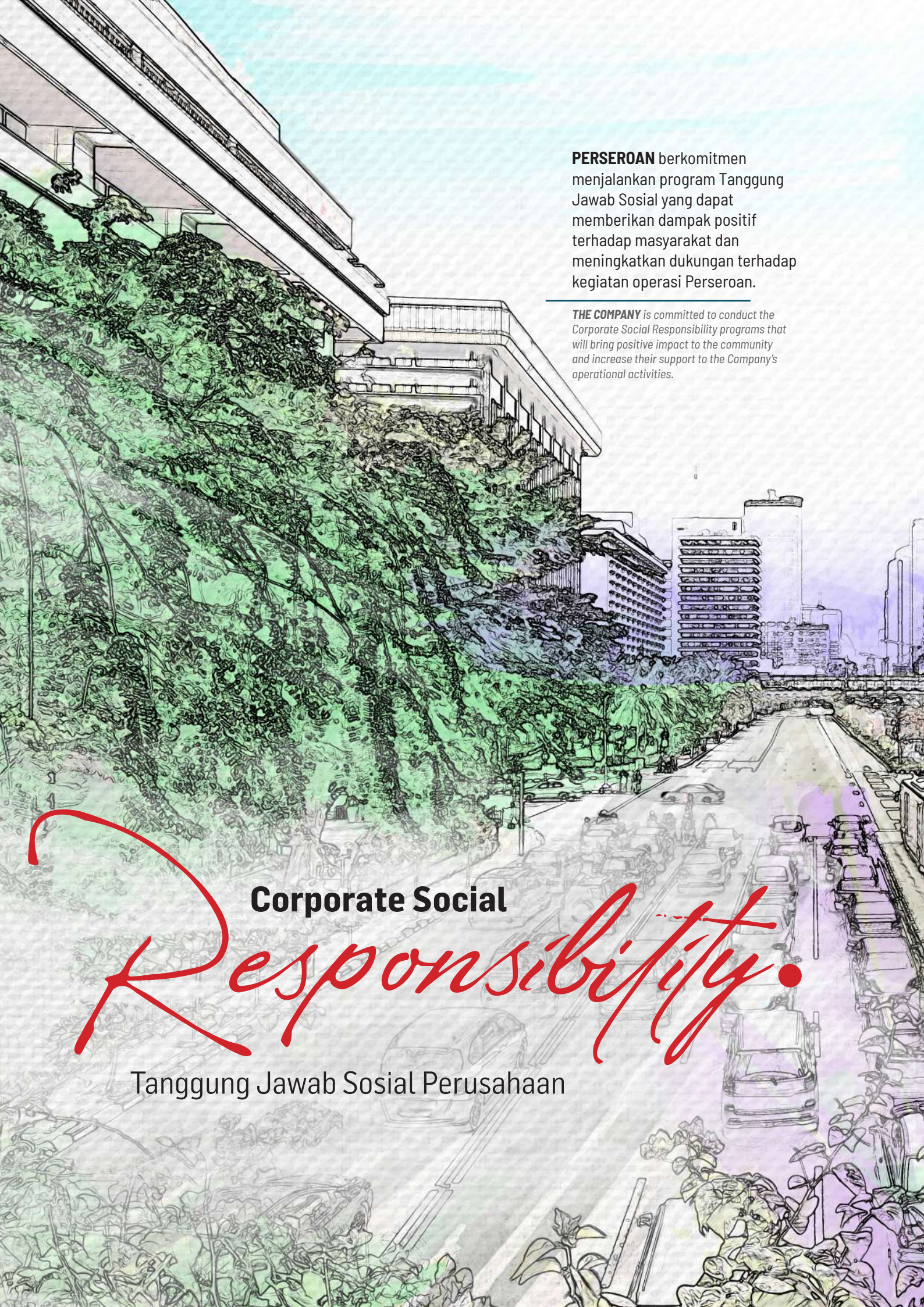

PERSEROAN berkomitmen menjalankan program Tanggung Jawab Sosial yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan meningkatkan dukungan terhadap kegiatan operasi Perseroan.

THE COMPANY *is committed to conduct the Corporate Social Responsibility programs that will bring positive impact to the community and increase their support to the Company's operational activities.*

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

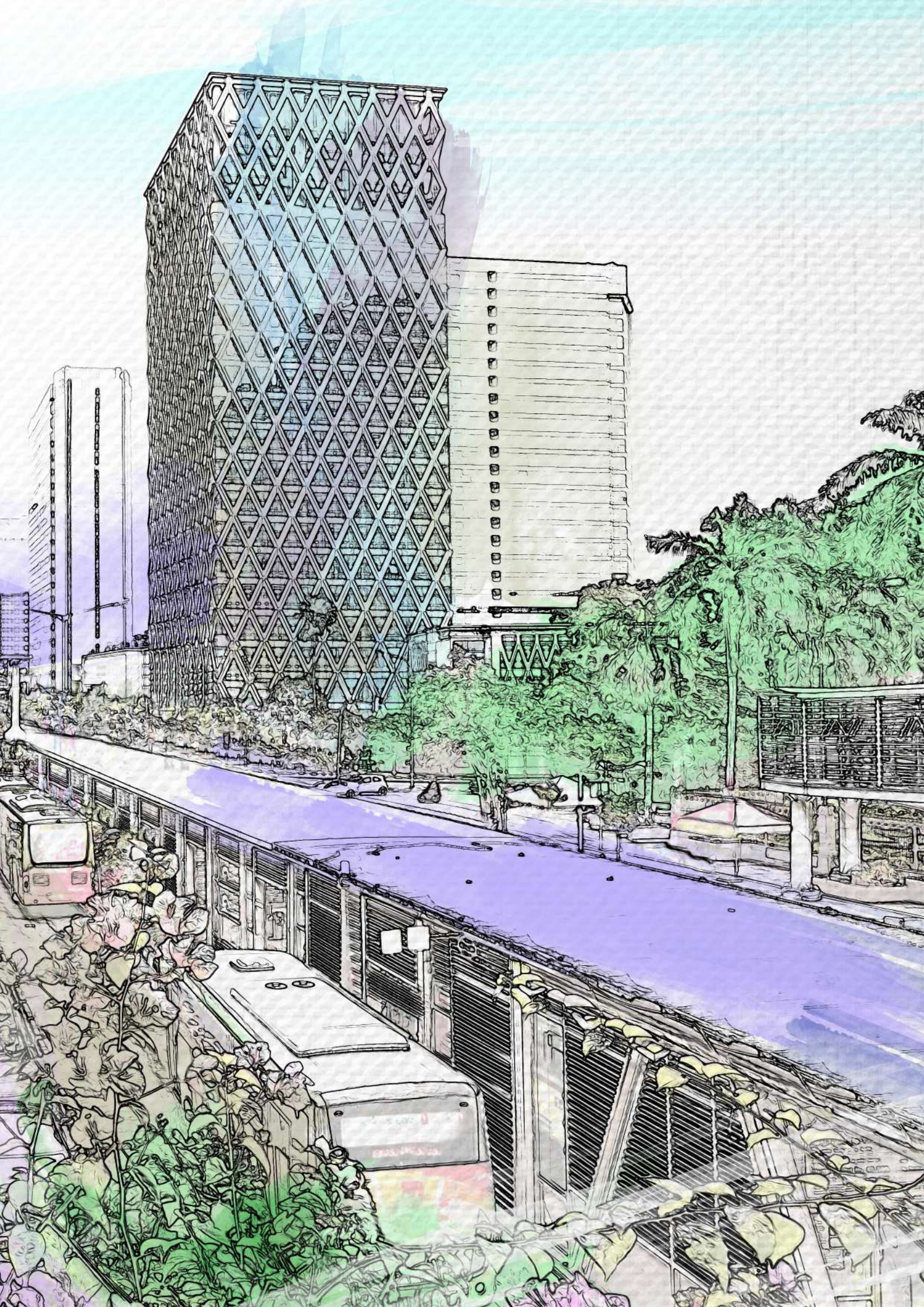

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Capital

Bakti Negeri

Perseroan sangat menyadari arti penting Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan bagi komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Hal ini dipercaya akan membawa dampak positif dan bermanfaat bagi operasional Perseroan. Program-program CSR Perusahaan senantiasa dilakukan dengan merujuk pada peraturan pemerintah sebagai berikut:

- UU No. 13 tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
- UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- UU No. 40 thn 2007 tentang Perseroan Terbatas
- PP No. 47 thn 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Rencana Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten & Perusahaan Publik
- POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi & Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau masyarakat
- Peraturan Presiden RI No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

The Company is well aware of the importance of Corporate Social Responsibility (CSR) to establish harmonious relations with all stakeholders. The Company is committed to playing an active role in improving the quality of life and the environment of the local community and the society in general. This is believed to have a positive and beneficial impact on the Company's operations. The Company's CSR programs are always carried out by referring to the following government regulations:

- *UU No. 13 in 2011 regarding the Welfare for the Underpriviledge*
- *UU No. 25 in 2007 regarding Capital Investment*
- *UU No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies*
- *PP No. 47 in 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of a Limited Liability Company*
- *POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Financial Plans for Financial Services Institutions, Issuers & Public Companies*
- *POJK No. 76/POJK.07/2016 regarding Improvement of Financial Literacy & Inclusion in the Financial Sector for Consumers and/or the Public*
- *The Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 in 2017 regarding Implementation of Sustainable Development Goals*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Perseroan juga senantiasa memperbaharui komitmen tanggung jawab sosial dengan berdasarkan kepada tren perkembangan industri saat ini, termasuk standar yang berlaku secara internasional. Terdapat beberapa perkembangan yang telah diamati Perseroan, dan berdasarkan kajian internal, standar yang sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan dan berdampak signifikan untuk diterapkan di Indonesia adalah Standar ISO 26000 dengan 7 (tujuh) pilar yaitu tanggung jawab terkait Hak Asasi Manusia (HAM), praktik ketenagakerjaan, pelestarian lingkungan hidup, standar operasi yang adil, isu konsumen, perlibatan dan perkembangan komunitas masyarakat. Pilar ke-7 adalah organisasi Perseroan itu sendiri yang memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat sekitar.

The Company has also continued to renew its commitment to social responsibility based on current industry trends, including the global applicable standards. There were several developments that have been observed by the Company, and based on our internal studies, the applicable standard that is in line with the business development of the Company and have a significant impact to be applied in Indonesia is the ISO 26000 with its 7 (seven) pillars, which include the responsibilities related to Human Rights (HAM), labor practices, environmental preservation, fair operating standards, consumer issues, community involvement and development. The 7th Pillar is the Company's organization that provides maximum benefits to the surrounding community.

Social responsibility: 7 Core subjects

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan selalu mengedepankan praktik-praktik pengelolaan operasi bisnis yang sehat, Perseroan juga menetapkan dasar-dasar pelaksanaan CSR pada 7 (tujuh) aspek penting tersebut di sepanjang tahun 2019. Aktivitas-aktivitas CSR yang dilakukan tidak hanya demi kepentingan Perseroan semata karena sebagai bagian dari tatanan korporasi nasional, Perseroan juga memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat Indonesia.

As a company that is responsible and always prioritizes sound business operations and responsible management practices, the Company has also established the basis for implementing CSR in 7 (seven) important aspects throughout 2019. The CSR activities were conducted not only for the Company's sole interest because as part of the national corporation, the Company is also burdened with the role and have a responsibility to help improving the quality of life and welfare of the Indonesian people.

Realisasi Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di 2019

Realization of Costs to Conduct Social Responsibility Activities in 2019

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan CSR pada tahun 2019 berasal dari anggaran Perseroan yang sudah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Selama tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan dana untuk aktivitas sosial kepada masyarakat sebesar Rp230 juta. Total dana ini sudah termasuk dengan kegiatan literasi keuangan.

The source of funds to implement the CSR activities in 2019 came from the Company's budget that has been approved by the Board of Commissioners. During 2019, the Company had used Rp230 million to finance its social activities for the communities. This has included the financial literacy activities.

Metode dan Lingkup Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Methods and Scope of Implementation of Social Responsibility

Perseroan telah melakukan kegiatan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi para pemangku kepentingan. Upaya ini penting untuk dilakukan guna memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan Perseroan tepat untuk mengatasi isu sosial dan diterima oleh penerima yang berhak. Perseroan melakukan analisis secara internal yang diserahkan kepada masing-masing entitas anak. Sebagai entitas induk, Perseroan telah menerapkan pedoman bagi entitas anak untuk menetapkan program CSR berdasarkan kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kegiatan yang secara langsung memberikan dampak terhadap operasional Perseroan;
2. Kegiatan yang terkait dengan potensi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat; dan
3. Kegiatan lain yang tidak terencana dan bersifat darurat.

The Company has conducted a social mapping activity to identify the stakeholders. This is important to ensure that our activities are appropriate to overcome social issues and can targeted proper recipients. The Company firt conducted an internal analysis to be conveyed to each subsidiary. As a parent entity, the Company has implemented guidelines for subsidiaries to establish CSR programs that are based on the following principles:

1. *Prioritize activities that has a direct impact to the Company's operations;*
2. *Prioritize activities that are related to the environmental, social and improvement of the community's economic potential; and*
3. *Other activities that are unplanned and fall in the category of emergency.*

Pemangku Kepentingan Perusahaan

Our Stakeholders

Keberlangsungan usaha Perseroan tidak dapat dilepaskan dari peran dan dukungan para pemangku kepentingan. Hubungan yang baik dan harmonis serta saling menguntungkan tentunya menjadi satu hal yang selalu dijaga oleh Perseroan dalam hubungannya dengan pemangku kepentingan.

Perseroan tidak dapat bertindak sendiri hanya untuk kepentingan sepihak tanpa memperhatikan hak-hak dan perlindungan terhadap pemangku kepentingan. Ada berbagai kelompok yang terpengaruh dan dapat mempengaruhi aktivitas operasional Perseroan. Pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi dan memiliki pengaruh dalam kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan di tahun 2019 mencakup:

1. Pemegang Saham
2. Karyawan
3. Industri
4. Mitra bisnis
5. Pembeli/pelanggan
6. Masyarakat setempat
7. Media massa

The continuity of the Company's business cannot be separated from the role and support of our stakeholders. Good and harmonious relations and mutual benefits have certainly become important and shall always maintained by the Company in its relations with stakeholders.

The Company cannot act alone only for its own interest without paying attention to the rights and the security of stakeholders. There are various groups that are affected and can affect the Company's operational activities. Stakeholders that have been identified and have influence in the Company's social responsibility activities in 2019 include:

1. *Shareholders*
2. *Employees*
3. *Industry*
4. *Business partners*
5. *Buyer/customer*
6. *Local community*
7. *Mass media*

Isu-isu terkait Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Issues related to Social, Economic and Environmental Impacts

Informasi terkait isu-isu penting seputar permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkaitan erat dengan operasional Perseroan di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Information related to important issues surrounding social, economic and environmental issues that are closely related to the Company's operations throughout 2019 are as follows:

No.	Isu Penting *Important Issues*	Keterangan *Description*
1.	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Isu mengenai pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan dibandingkan dengan target dan performa pada tahun sebelumnya. *Issues regarding the Company's achievements and performance during the reporting year compared to the targets and performance in the previous year.*
2.	Dampak Lingkungan *Environmental Impact*	Isu mengenai dampak yang mungkin ditimbulkan ke lingkungan sekitar akibat adanya aktivitas operasional Perseroan. Isu ini juga mencakup komitmen Perseroan untuk memperhatikan perkembangan lingkungan yang berkelanjutan dalam hal efisiensi sumber daya dan pelestarian lingkungan. *Issues regarding the impact that may be caused to the surrounding environment due to the Company's operational activities. This includes the Company's commitment to care for the sustainable environmental development in terms of efficiency in utilizing resources and environmental preservation.*
3.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Health and Safety Environment*	Isu mengenai upaya Perseroan dalam memperhatikan lingkungan kerja untuk keamanan dan kesehatan karyawan serta upaya Perseroan dalam mengendalikan risiko kecelakaan kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas usaha. *Issues regarding the Company's efforts to care for its working environment for employee safety and health as well as the Company's efforts in controlling the risk of work accidents that can affect business productivity.*
4.	Masyarakat Setempat *Local Community*	Isu mengenai upaya Perseroan dalam menjalin hubungan erat dengan masyarakat setempat sekitar aktivitas operasional Perseroan melalui berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan mereka. *Issues regarding the Company's efforts in establishing strong relations with the local communities around the Company's operational activities through various programs that can improve their welfare.*
5.	Sosial *Social*	Isu mengenai komitmen Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional secara bertanggung jawab dan berdampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat luas pada umumnya. *Issues regarding the Company's commitment to conduct a responsible operational activity that have positive impact on the social life of the wider community in general.*

Pengaduan

Perseroan membuka pintu sebesar-besarnya apabila ada permasalahan terkait dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Surat pengaduan dapat disampaikan melalui surat elektronik (*e-mail*) ke corporate@capitalfinancial.co.id

Complaint

The Company is open to any complaint related to social, economic, and environmental impacts that were caused by the Company's operational activities. Those complaints can be submitted via e-mail to corporate@capitalfinancial.co.id.

Tanggung Jawab Terhadap Hak Asasi Manusia

Responsibility on Human Rights

Perseroan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai pedoman dasar dalam operasional kegiatan usaha. Hal ini berlaku bagi pihak internal, khususnya kepada karyawan, dan juga bagi pihak eksternal yang berasal dari luar Perseroan.

The Company upholds the Human Rights (HAM) as the basis to operate our business activities. This applies to internal parties, especially to employees, and also to external parties outside the Company.

Penegakan HAM bagi Karyawan

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan memastikan tidak adanya diskriminasi bagi setiap karyawan dan kandidat. Rekrutmen calon karyawan baru dilakukan dengan berdasarkan standar profesional yang tidak membedakan latar belakang agama, warna kulit, kondisi fisik, golongan, suku, jenis kelamin. Hal ini juga berlaku bagi pengembangan karir setiap karyawan di lingkungan Perseroan.

Enforcement of Human Rights for Employees

In managing the Human Capital (HC), the Company ensures that there is no discrimination for every employee and the candidates. The recruitment is based on professional standards that do not differentiate their backgrounds including religioun, skin color, physical condition, class, ethnicity, gender. This also applies to the career development of every employee at the Company.

Dalam menetapkan struktur remunerasi yang adil, Perseroan melakukan studi banding terhadap kapabilitas internal Perseroan yang terkait dengan perkembangan usaha dan kekuatan finansial, dan faktor eksternal melalui analisis ekonomi makro seperti inflasi dan perbandingan dengan pesaing. Struktur remunerasi ditetapkan untuk mempertahankan karyawan, meningkatkan kesejahteraan mereka dan menarik karyawan minat baru untuk bergabung. Sistem remunerasi juga telah disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan upah minimum dan juga performa karyawan.

In establishing a fair remuneration structure, the Company conducts a comparative study of the Company's internal capabilities related to business development and financial strength to the external factors that we have conducted through macroeconomic analysis such as inflation and comparison with competitors. The remuneration structure is established to retain employees, improve their welfare and attract new employees. The remuneration system has also been adjusted to the applicable laws and regulations based on minimum wages and also employee performance.

Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari. Setiap karyawan yang telah diterima Perseroan telah melalui proses rekrutmen dan penyaringan yang ketat tidak hanya untuk memastikan kualitas tenaga kerja namun juga melindungi Perseroan dari praktik-praktik ketenagakerjaan yang tidak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

The Company does not employ minors in its daily operations. Every employee who has been accepted by the Company has gone through a rigorous recruitment and screening processes not only to ensure the quality of our labor but also to protect the Company from violating the applicable laws and regulations in employment.

Dalam hal waktu kerja, Perseroan telah memastikan bahwa waktu kerja yang berlaku telah disesuaikan dengan ketentuan pasal 77 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu.

In terms of working hour, the Company has ensured that the applicable working hour has been adjusted to the provisions of article 77 of Law No. 13 in 2003 concerning Manpower, which is 40 hours a week.

Penegakan HAM bagi Mitra Bisnis

Prinsip non-diskriminasi ditetapkan dalam hubungan Perseroan dengan mitra bisnis. Perseroan menekankan pentingnya menjalin kerja sama bisnis secara profesional untuk memaksimalkan kepentingan bersama di atas kepentingan individu. Praktik kerja sama ditetapkan berdasar kontrak kerja sama yang berlaku secara legal berasarkan hukum di Indonesia.

Enforcement of Human Rights for Business Partners

The principle of non-discrimination is established in the Company's relations with business partners. The Company emphasizes the importance of professional business cooperation to maximize the mutual interests above individual interests. This cooperation is stipulated based on the legal contract that is applicable according to the Indonesian law.

Penegakan HAM bagi Masyarakat Sekitar Area Operasional

Penegakan HAM dalam hubungan dengan masyarakat sekitar area operasional diwujudkan dengan melindungi hak-hak mereka dari operasi Perseroan. Beberapa hal yang telah diidentifikasi mengenai perlindungan HAM bagi masyarakat adalah mengenai

Enforcement of Human Rights for the Communities Around the Operational Area

The enforcement of human rights in relations with the communities around the operational areas is realized by protecting their rights from the Company's operations. Some of the issues that have been identified regarding the protection of human rights for the community

risiko kebisingan karena aktivitas kerja ataupun kecelakaan yang berasal dari tempat kerja Perseroan. Perseroan juga memastikan tidak adanya diskriminasi terhadap masyarakat di sekitar area operasional dan telah terjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara masyarakat dan Perseroan.

are the risks of noise/disturbance that might be caused by our working activities or any accident that is originating from the Company's workplace. The Company also ensures that there is no discrimination against the surrounding community and a harmonious and mutually beneficial relations between the community and the Company do exist.

Tanggung Jawab Terkait Operasi yang Adil

Responsibilities Regarding Fair Operations

Salah satu komitmen membangun budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama rekan kerja, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal, serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan jauh dari segala bentuk kecurangan.

One of our commitments to build a culture of Good Corporate Governance (GCG) is by applying the GCG principles as a guideline for all employees when conducting the operational activities, interacting with fellow colleagues, as well as with external stakeholders, and creating business practices that are clean and free of all forms of fraud.

Operasi yang Adil dari Karyawan

Perseroan telah menetapkan pedoman-pedoman perilaku untuk membantu karyawan berperilaku dengan adil sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Keadilan ini ditunjukkan dengan interaksi karyawan kepada rekan kerja ataupun mitra bisnis agar senantiasa dilakukan berdasarkan koridor profesional untuk kepentingan Perseroan dan bukan berdasarkan atas kepentingan pribadi. Interaksi yang berlandaskan hubungan profesional akan menjauhkan diri dari praktik-praktik *fraud* yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Fair Operation from Employees

The Company has established the guidelines to set how the employees should behave in accordance with their duties and responsibilities when engaging with stakeholders. This is demonstrated by employee when interacting with colleagues or business partners to ensure that the engagement is within the professional corridors for the benefit of the Company and not based on personal interests. Professional interactions will distance themselves from any fraud that can affect the overall performance of the Company.

Beberapa pedoman yang telah ditetapkan Perseroan yaitu kebijakan Pedoman Kode Etik dan *Whistleblowing System* (WBS). Ketentuan-ketentuan yang terdapat pada dua pedoman tersebut dipersiapkan untuk membentuk perilaku karyawan agar sejalan dengan budaya Perseroan dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Some of the guidelines that the Company has set are the Code of Conduct and the Whistleblowing System (WBS). These two guidelines are prepared to shape the behavior of our employees to be in line with the Company's culture in achieving the Vision and Mission.

Operasi yang Adil bagi Mitra Bisnis

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan Perseroan, salah satunya adalah prinsip transparansi dan keterbukaan dimana proses bisnis dilakukan dengan berdasarkan standar operasi yang telah ditetapkan. Standar operasi yang berlaku telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis. Setiap perubahan juga telah disosialisasikan secara berkala kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa standar operasi yang berlaku sudah dipahami dengan baik dan membuka kesempatan untuk melakukan pertanyaan atau klarifikasi.

Fair Operation for Business Partners

One of the GCG principles that we have implemented is the principle of transparency and openness in which our business are conducted based on the applicable operating standards. The operating standards have been disseminated to all employees and business partners. Whenever there is a change, the Company has ensured that all concerned parties have received the info. The Company always ensures that the applicable operating standards are understood and also open to questions or clarifications.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Responsibilities for Employment, Health and Safety Environment

Karyawan merupakan aset Perseroan yang berharga untuk menunjang keberhasilan usaha. Perseroan senantiasa menempatkan kepentingan karyawan sebagai salah satu prioritas bisnis yang wajib untuk dipenuhi.

Employees are valuable for the Company to support our business. The Company has always put the interests of our employees as one of the business priorities that must be fulfilled.

Kebijakan

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu kunci penting dari dasar kebijakan Perseroan untuk meningkatkan produktivitas usaha. Karyawan yang merasa nyaman dan aman dengan lingkungan kerja di perusahaan, dengan profesi yang dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup akan senantiasa fokus untuk memberikan upaya terbaik dalam aktivitas kerjanya sehari-hari. Pemenuhan aspek-aspek kenyamanan dan kesejahteraan karyawan telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

The Policy

The welfare of employee is one of the important bases for us to establish our policy to improve business productivity. Employees who feel comfortable and safe with their working environment, working in a profession that can meet their needs and improve their living standards will always focus on providing the best in their daily activities. Fulfilling these aspects of comfort and welfare for our employees have been conducted in accordance with applicable labor laws.

Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun. Perseroan senantiasa mengupayakan adanya kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja yang sama untuk semua karyawannya melalui sistem remunerasi dan karir yang didasarkan pada evaluasi kinerja. Terbuka kesempatan bagi putra-putri bangsa untuk ikut bergabung menjadi Insan Perseroan dan terbuka juga kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk menempati posisi-posisi dalam struktur organisasi.

Gender Equality and Job Opportunities

As a form of our compliance to the Labor Law No. 13 in 2003, the Company has ensured that all employees receive equal opportunities and treatment without any form of discrimination. The Company strives to uphold the gender equality and equal employment opportunities for all employees through a remuneration and career system that is based on performance evaluation. Opportunities are open for everyone to join and become a part of the Company's Personnel and there are also equal opportunities for all employees to occupy the positions in the organizational structure.

Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memfasilitasi kebutuhan setiap karyawannya untuk megembangkan diri sesuai potensi dan meraih tingkatan karir yang lebih tinggi. Fasilitas yang diberikan kepada karyawan meliputi berbagai jenis pelatihan dan keterampilan yang pada tahun 2019 telah difokuskan kepada beberapa hal utama seperti untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam industri keuangan yang meliputi beberapa kompetensi seperti akuntansi, manajemen risiko, anti *fraud* dan *money laundry*. Pelatihan diikuti oleh karyawan dari berbagai posisi dalam struktur organisasi dan tim kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing dan pengembangan usaha Perseroan.

Equality in Education and Training Programs

The Company facilitates the employees when needing to develop their potential and achieve higher career. The facilities include various types of training and skills which in 2019 were focused on a number of key issues, such as to improve employee competencies in the financial industry which include several trainings in form of accounting, risk management, anti fraud and money laundry. The training was attended by employees from various positions in the organizational structure and working units and all programs have been adjusted to their individual needs and the development of the Company's business.

Penetapan Remunerasi

Perseroan menjamin adanya kesetaraan dalam pemberian imbal jasa dan manfaat kepada karyawan dengan struktur remunerasi yang sesuai sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi. Perseroan juga menetapkan bahwa tingkat remunerasi senantiasa terjaga agar tidak menimbulkan *gap* yang terlalu tinggi agar tidak terjadi kesenjangan dan kekompakan antar Insan Perseroan senantiasa dapat dijaga.

Determination of Remuneration

The Company guarantees that the incentives for employees are equal with the applicable regulation at the Company according to their career paths, their duties and responsibilities, as well as their competence. The Company has also stipulated that the remuneration level is always maintained to ensure that there is a proper gap between every Personnel of the Company to keep the cooperation among our employees remain strong.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Responsibilities for Employment, Health and Safety Environment

Sarana dan Keselamatan Kerja
Perseroan berkomitmen untuk melindungi karyawan dari segala risiko kecelakaan kerja yang dapat menimpa saat berada di lingkungan kerja ataupun saat melaksanakan tugas di luar lingkungan Perseroan. Kegiatan usaha utama Perseroan di bidang jasa keuangan dan investasi memang bukan merupakan bidang usaha yang memiliki risiko kecelakaan kerja inheren yang tinggi bila dibandingkan bidang usaha lainnya. Akan tetapi komitmen yang ditunjukkan Perseroan melalui kebijakan Kesehatan dan Keselamatan dan Kerja (K3) menunjukkan besarnya keberadaan karyawan bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

Fasilitas dan sarana K3 yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Mengikutserakan karyawan dan keluarganya dalam program asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan dan program pensiun BPJS Ketenagakerjaan.
2. Melengkapi seluruh kantor operasional dengan berbagai perangkat keselamatan standar untuk mengantisipasi risiko kebakaran, gempa bumi, dan kecelakaan kerja lainnya.
3. Menyelenggarakan simulasi dan pelatihan penanganan dan evakuasi bencana alam atau kebakaran.
4. Sosialiasi mengenai pentingnya menjaga keselamatan diri saat bekerja dan kesehatan diri dari segala risiko penyakit.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Perseroan berkomitmen untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan harmonis antar Perseroan dan karyawan dan antar karyawan lainnya. Demi menjaga komitmen ini, Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk menyampaikan isu dan permasalahan ataupun keluhan mengenai ketenagakerjaan. Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan melalui Sekretaris Perseroan. Pada tahun 2019, tidak terdapat pengaduan mengenai masalah ketenagakerjaan yang material dan dapat mengganggu stabilitas usaha Perseroan. Semua permasalahan ketenagakerjaan sehari-hari dapat diselesaikan dengan baik melalui proses komunikasi dan penyelesaian masalah yang melibatkan unit kerja terkait dan Departemen SDM sebagai perantara.

Work Facilities and Safety
The Company is committed to protecting the employees from the risks of getting an accident while working at the office or outside. The Company's main business activities in financial and investment services do not have a high inherent risk of any work accident when compared to other business fields. However, the commitment that the Company has shown through its Health and Safety Environment (HSE) policy shows the value of our employees for our business continuity.

The HSE facilities that the Company owned are as follows:
1. *Make the employees and their families to be part of the health insurance and pension program from BPJS Healthcare and BPJS Employment.*
2. *Make the offices to have with the standard safety equipment to anticipate the risk of fire, earthquake, and other accidents.*
3. *Organize simulations and training in handling and natural disasters or fires and method of evacuation.*
4. *Dissemination about the importance of maintaining personal safety at work and personal health from any risk of disease.*

Labor Issues
The Company is committed to creating a conducive and harmonious working atmosphere between the Company and employees and among the employees themselves. To maintain this commitment, the Company provides an opportunity for every employee to file for any complaint regarding employment. Complaints about employment issues can be submitted through the Corporate Secretary. In 2019, there were no material complaints regarding employment issues that could disrupt the stability of the Company's business. The daily labor issues can be resolved properly through a communication process and the problem can be solved by the working unit and the HR Department acted as an intermediary.

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Responsibility to Customers

Perseroan memandang konsumen sebagai mitra jangka panjang yang harus dipastikan akan mendapatkan pelayanan terbaik setiap saat. Pandangan ini mendorong Perseroan untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan jasa dan tidak pernah berhenti mencari cara yang inovatif untuk memberikan pelayanan prima bagi semua konsumen.

Kebijakan

Menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat yang salah satunya disebabkan oleh semakin tingginya tuntutan konsumen, Perseroan dituntut untuk menetapkan strategi usaha dan pelayanan yang mengedepankan kepuasan konsumen.

Tanggung jawab kepada konsumen yang dijalankan Perseroan, didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. UU RI No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU RI No. 10 tahun 1998;
2. UU RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Upaya Penegakan Komitmen Kepada Pelanggan

Upaya yang dilakukan Perseroan merupakan sebuah komitmen jangka panjang yang senantiasa dilakukan secara terus-menerus setiap tahunnya. Informasi yang disampaikan merupakan serangkaian kegiatan tahunan dengan berbagai upaya peningkatan kualitas, termasuk di tahun 2019. Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana informasi terhadap pelayanan Perseroan dan kegiatan bisnis lainnya yang dapat dipahami dan diakses pelanggan melalui situs *web* Perseroan dan entitas anak serta media komunikasi lainnya;
2. Menyediakan sarana pengaduan dan keluhan pelanggan yang dapat disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan;
3. Sosialisasi informasi dan *update* mengenai Perseroan kepada pelanggan melalui media komunikasi yang telah terbangun dan terhubung antara Perseroan dan pelanggan;
4. Mengadakan pertemuan dengan konsumen secara rutin untuk menjaga loyalitas konsumen.

Dampak bagi Perseroan

Upaya penegakan komitmen kepada kepuasan pelanggan memberikan dampak positif dari sisi non finansial. Loyalitas konsumen tetap terjaga dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Setiap isu dan permasalahan yang muncul dalam kegiatan harian dapat diatasi oleh tim terkait dan tidak terdapat satu permasalahan yang material yang mengganggu stabilitas usaha Perseroan per 31 Desember 2019.

The Company believed that our customers are our long-term partners who must be assured of getting the best service at all times. This encourages the Company to continuously improve the quality of its services and never stop looking for innovative ways to provide excellent service for all customers.

The Policy

Facing the increasingly fierce business competition, one of which is caused by the increasing demands from customers, the Company is required to establish the strategy on business and service that prioritize customer satisfaction.

Responsibility to customer is based on the following laws and regulations:

1. *Law of RI No. 7 in 1992 regarding Banking, as amended by Law of RI No. 10 in 1998;*
2. *Law of RI No. 8 in 1999 regarding Customer Protection;*
3. *OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 regarding Customer Protection in the Financial Services.*

Enforcement of Commitment to Customers

The Company has made a long-term commitment to always carried this out continuously every year. The information that is presented here is a series of annual activities that have bee done with various efforts to improve quality of our commitment, including in 2019. What we have done in 2019 were as the following:

1. *Provided facilities on the information of the Company's services and other business activities that can be understood and accessed by customers through the website of the Company and subsidiaries and other communication channels;*
2. *Provided channels of customer complaints and issues that can be submitted through the Corporate Secretary;*
3. *Disseminated information and updates regarding the Company to customers through communication channel that have been built and connected between the Company and customers;*
4. *Held regular customer meetings to maintain customer loyalty.*

Impact on the Company

Our efforts to enforce the commitment to customer satisfaction have a positive impact on the non-financial aspect. Consumer loyalty is maintained and has a positive influence on the overall performance of the Company. Every issue and problem that arises in daily activities could be overcome by the team and there was no material issue that disturbed the stability of the Company's business as of December 31, 2019.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat

Social Responsibility to the Community

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan bahwa setiap aktivitas bisnisnya meninggalkan jejak yang baik bagi masyarakat yang disentuhnya, di mana pun mereka berada. Hal ini membuat Perseroan senantiasa mencari cara untuk memastikan adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat di setiap wilayah operasional Perseroan.

The Company is committed to ensuring that every business activity leaves a good mark for the people, wherever they are. This makes the Company to always look for ways to ensure that our business can increase the quality of people's life in our every operational area.

Kebijakan

Perseroan merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan program-program yang fokus pada bidang pendidikan, khususnya literasi keuangan, dan pemberdayaan anak-anak disabilitas. Hal ini sesuai dengan kegiatan utama Perseroan di bidang investasi dan keuangan.

The Policy

The Company realizes its social and community development programs that were focused on education, particularly financial literacy, and the empowerment of children with disabilities. This is consistent with the Company's main activities in the investment and financial fields.

Kegiatan

Sebagai wujud kontribusi Perseroan atas tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan, berikut adalah pelaksanaan kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2019:

The Activities

As a form of the Company's contribution to social and social responsibility, the following is the implementation of CSR activities that have been carried out by the Company in 2019:

Donasi Yayasan Tri Asih

Pada tahun 2019, Perseroan telah mendonasikan kebutuhan pokok seperti makanan dan kebutuhan operasional sehari-hari untuk anak-anak tuna grahita dan mainan edukatif untuk menunjang terapi okupansi. Ke depannya, Perseroan berencana untuk dapat memberikan pelatihan keterampilan bagi para pengajar di Yayasan Tri Asih mengenai keterampilan mendasar dan seni kreativitas.

Donation to Tri Asih Foundation

In 2019, the Company has donated a sum of basic needs such as food and daily operational equipment for the mentally disabled children and educational toys to support occupational therapy. In the future, the Company has planned to provide skills training for teachers of the Tri Asih Foundation in terms of basic skills and the art of creativity.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat
Social Responsibility to the Community

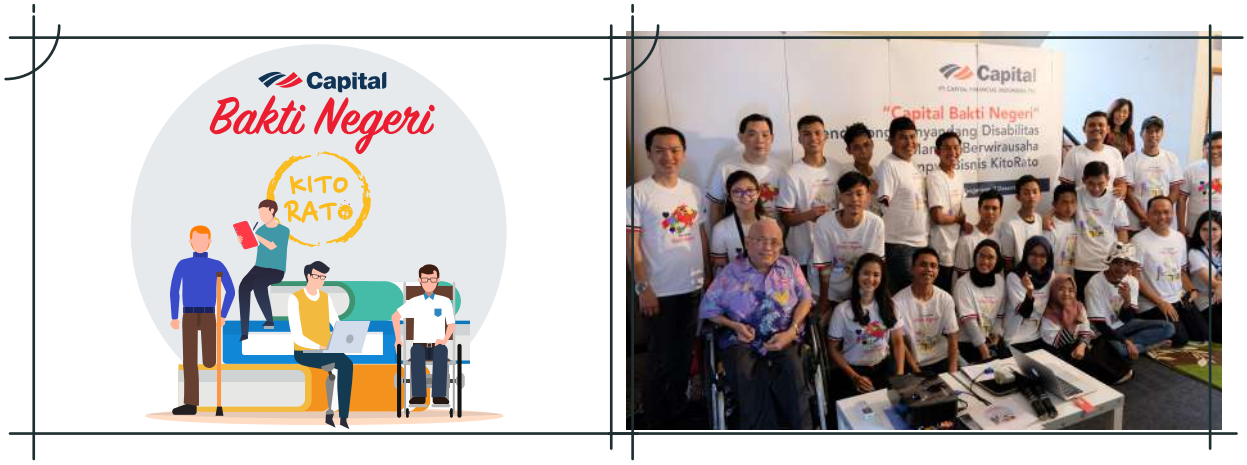

Donasi dan Pendidikan Literasi Keuangan & Kewirausahaan di Kampus Bisnis KitoRato

Perseroan telah memberikan donasi kepada Kampus Bisnis KitoRato untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Donasi yang diberikan kemudian digunakan oleh KitoRato untuk melengkapi peralatan di kelas seperti InFocus, laptop, printer dan juga pendidikan kewirausahaan seperti peralatan sablon manual.

Selain itu, Perseroan juga menyampaikan edukasi mengenai literasi keuangan dan motivasi bisnis. Materi disampaikan oleh Manajemen Perseroan dan juga bekerja sama dengan pihak lain. Diadakan pada hari tanggal 7 Desember 2019, informasi acara seminar dan edukasi yang diadakan Perseroan di KitoRato adalah sebagai berikut:

- Literasi Keuangan
  Disampaikan oleh Robin Winata (Direktur Perseroan)
- Kelas Motivasi
  Disampaikan oleh Fanny Evrita (*Difablepreneur & Talent Acquisition Thisable*) dan Markus Kristianto (CEO Qando Qoaching)
- Motivasi "Seluk Beluk Usaha Kopi Nusantara"
  Disampaikan oleh Aminnulah CEO Duta Saman Institute & Founder Kopi Saman

Donation and Education of Financial Literacy & Entrepreneurship at KitoRato Campus of Business

The Company has made a donation to KitoRato Campus of Business to support their education activities. The donation was then used by KitoRato to buy classroom equipment such as InFocus, laptops, printers and also entrepreneurship education such as manual printing equipment.

In addition, the Company has also educated the college students about financial literacy and business motivation. The material is delivered by the Company's Management and third parties. Held on December 7, 2019, information on the seminar and education events that were held by the Company at Kito Rato is as follows:

- *Financial Literacy*
  Delivered by Robin Winata (Director of the Company)
- *Motivation Class*
  Presented by Fanny Evrita (Difablepreneur & Talent Acquisition Thisable) and Markus Kristianto (CEO of Qando Qoaching)

- *Motivation "Every about Coffee Business in the Archipelago"*
  Delivered by Aminnulah, CEO of Duta Saman Institute & Founder of Saman Coffee

Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat
Social Responsibility to the Community

Perayaan Ulang Tahun Tokomodal ke-2 di Serang, Banten

Tokomodal merayakan ulang tahun ke-2, salah satunya dengan membantu korban tsunami tahun 2018 di Serang, Banten, merenovasi warung yang hancur agar bisa segera berjualan seperti sedia kala.

Celebration of the 2nd Birthday of Tokomodal in Serang, Banten

Tokomodal celebrates its 2nd birthday, one of which was by helping the victims of the tsunami disasters in 2018 in Serang, Banten, to renovate the destroyed shop so that it could operate early as before.

Berbagi Berkah PT Capital Life Syariah

Pada tanggal 25 Januari 2019, PT Capital Life Syariah memberikan donasi 10 unit laptop kepada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum di Sukabumi, Jawa Barat. Donasi ini diharapkan dapat mendukung siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum untuk mengikuti UNBK 2019 dengan semangat menyongsong "Masa Depan Yang Lebih Berkah".

Berbagi Berkah of PT Capital Life Syariah

On January 25, 2019, PT Capital Life Syariah donated 10 laptops to Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum in Sukabumi, West Java. This donation is expected to support the students of Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum to participated in UNBK 2019 and embracing the spirit of "Welcoming a Better Future".

Penyaluran Zakat Perusahaan PT Capital Life Syariah melalui BAZNAS

PT Capital Life Syariah menunaikan zakat dan infak sebesar Rp433.926.245 melalui BAZNAS. Dana tersebut diserahkan secara simbolis dalam Acara Seminar Asuransi Syariah "Millenial Cerdas dalam Merencanakan Keuangan Sejak Dini" di Sekolah Cendekia BAZNAS (SCB), Bogor.

Distribution of Corporate Alms from PT Capital Life Syariah through BAZNAS

PT Capital Life Syariah has paid the corporate alms and donated Rp.433,926,245 through BAZNAS. The donation was handed during the Sharia Insurance Seminar of "Smart Millennial Planning for Early Finance" at the School of Scholar (SCB), Bogor.

Sosialisasi Literasi: Millenial Cerdas Dalam Merencanakan Keuangan Sejak Dini

Pada tanggal 31 Juli 2019, PT Capital Life Syariah, bekerja sama dengan BAZNAS dan Sekolah Cendekia BAZNAS, mengadakan sosialisasi literasi yang bertemakan "Millenial Cerdas Dalam Merencanakan Keuangan Sejak Dini". Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 40 orang siswa dan siswi dari SMP Cendekia BAZNAS. Program

Education of Literacy: Smart Millennial Planning for Early Finance

On July 31, 2019, PT Capital Life Syariah, in collaboration with BAZNAS and the Scholar School of BAZNAS, has held an education of literacy with the theme "Smart Millennial Planning for Early Finance". This was attended by 40 students from Junior High School of BAZNAS. The literacy program is expected to form smart and meticulous

Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat
Social Responsibility to the Community

sosialisasi literasi ini diharapkan dapat membentuk millenial cerdas dan cermat dalam merencanakan keuangan sejak dini untuk memiliki persiapan yang matang untuk masa depan.

millennials to plan for their financial lives since early age to prepare for their good future.

Penyaluran Donasi 79 Domba melalui BAZNAS
PT Capital Life Syariah mendonasikan 79 ekor domba melalui BAZNAS. Sebanyak 70 ekor domba didonasikan dengan sumber dana berasal dari zakat PT Capital Life Syariah. Sisa 9 domba berasal dari "Program Bakti Karyawan" dari dana kurban karyawan PT Capital Life Syariah, PT Capital Financial Indonesia Tbk, dan PT Capital Life Indonesia serta donasi karyawan.

Distribution of 79 Sheeps through BAZNAS
PT Capital Life Syariah donated 79 sheeps through BAZNAS. A total of 70 sheep were donated with funding from PT Capital Life Syariah. The remaining 9 sheep came from the "Employee Service Program" from the sacrificial funds of the employees of PT Capital Life Syariah, PT Capital Financial Indonesia Tbk, and PT Capital Life Indonesia and employee donations.

Penyerahan Beasiswa Tahfidz Quran
Pada tanggal 21 Oktober 2019, PT Capital Life Syariah menyerahkan beasiswa Tahfidz Quran sebesar Rp189.437.500 di Sekolah Tahfidz BAZNAS. Beasiswa ini diharapkan dapat membantu aktivitas para santri dalam menuntut ilmu Al-Quran.

Scholarships of Tahfidz Quran
On October 21, 2019, PT Capital Life Syariah submitted a scholarship of Tahfidz Quran amounting to Rp189,437,500 at Tahfidz School of BAZNAS. This scholarship is expected to help the activities of students in studying Al-Quran.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat
Social Responsibility to the Community

Program Layanan Kesehatan PT Capital Life Syariah
PT Capital Life Syariah, bekerja sama dengan BAZNAS, memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat sekitar Desa Cirangkong, Bogor, Jawa Barat. Layanan kesehatan ini memungkinkan warga utnuk berkonsultasi, memeriksakan kesehatan dan memperoleh obat-obatan secara gratis.

Healthcare Services of PT Capital Life Syariah
PT Capital Life Syariah, in collaboration with BAZNAS, provided healthcare services for communities around Cirangkong Village, Bogor, West Java. This healthcare service allows the residents to consult, check their health and obtain medicines for free.

Seminar Edukasi di Kampus UKRIDA, Jakarta
Pada tanggal 29 Maret 2019, PT Capital Life Indonesia, Bersama dengan PT Capital Asset Management, mengadakan seminar literasi keuangan mengenai *Risk Management* dalam acara "Yang Muda, Yang Berinvestasi" bagi para mahasiswa.

Educational Seminar at UKRIDA, Jakarta
On March 29, 2019, PT Capital Life Indonesia, together with PT Capital Asset Management, has held a financial literacy seminar to the students on Risk Management event called "The Young Who Invest".

Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat
Social Responsibility to the Community

Kegiatan Donor Darah
Pada tanggal 13 November 2019, Bank Capital menyelenggarakan kegiatan donor darah, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), bertema "Peduli Sesama" di Menara (Utara) Jamsostek, Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Kegiatan donor darah ini diikuti oleh seluruh karyawan dan melalui kegiatan ini, Bank Capital berharap dapat memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi masyarakat.

Donasi Masjid An-Naml
Bank Capital memberikan donasi kepada Masjid An-Naml yang berada di Menara Jamsostek, Gedung Parkir Lantai 3, Jl. Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Bank Capital memberikan sumbangan sebesar Rp5.000.000 bertepatan dengan kegiatan donor darah pada tanggal 13 November 2019 dan juga bantuan berupa karpet dan mesin pembersih karpet senilai Rp98.775.000 melalui kegiatan sosial bertema "Peduli & Berkarya". Masjid An-Naml Menara Jamsostek merupakan salah satu Masjid di Jakarta Selatan yang aktif mengadakan berbagai kegiatan keagamaan secara rutin. Bantuan yang diberikan diharapkan dapat menunjang Mesjid untuk dapat selalu bersih dan nyaman digunakan untuk beribadah.

Dampak Kegiatan
Bantuan pendidikan mengenai literasi keuangan yang diberikan Perseroan kepada masyarakat sekitar telah memberikan dampak seperti peningkatan pengetahuan masyarakat yang diharapkan akan membantu masyarakat untuk mendapatkan kesempatan hidup yang lebih baik di masa depan.

Blood Donor
On November 13, 2019, Bank Capital has held a blood donor event, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), with the theme 'Care for Others' at Menara (Utara) Jamsostek, 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. All employees participated in this activity and Bank Capital hopes that through this activity, it can provide maximum benefits for the community.

Donation to An-Naml Mosque
Bank Capital gave a donation to An-Naml Mosque at Menara Jamsostek, Gedung Parkir 3rd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. Bank Capital donated Rp5,000,000 on the same time with the blood donor activity on November 13, 2019 and also gave anoter donation of carpets and carpets cleaning machines with a total value of Rp98,775,000 through the social activities of "Care & Work". An-Naml Mosque Menara Jamsostek is one of the mosques in South Jakarta that is active in conducting various religious activities on a regular basis. The donation is expected to support the Mosque to always be clean and comfortable for praying.

Impact of Activities
Educational assistance regarding financial literacy that the Company has provided to the surrounding communities has had an impact such as the increase of the community's knowledge, which is expected to help the community to get a better life in the future.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility to the Environment

Sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal ini penting untuk dilakukan karena Perseroan ingin meninggalkan jejak positif di masa depan dengan kegiatan operasi yang tidak merusak lingkungan sehingga berdampak bagi generasi mendatang.

As a responsible entity for its business activities, the Company is committed to participate in preserving the environment. This is an important thing to be done because the Company wants to leave a positive mark in the future with a positive operation that is not damaging the environment so that it will impact future generations.

Kebijakan dalam Kegiatan Operasional Sehari-hari

Meskipun bidang usaha Perseroan tidak memiliki dampak langsung kepada lingkungan hidup, Perseroan tetap berkomitmen kuat untuk berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup. Peran aktif Perseroan berawal dari lingkungan internal dengan menerapkan kebijakan operasional sehari-hari yang berwawasan lingkungan.

Daily Operational Policies

Although the Company's business sector does not have a direct impact on the environment, the Company remains strongly committed to having an active role in preserving the environment. The Company's role starts from our internal environment by implementing environmentally friendly daily operational policies.

Perseroan menetapkan sebuah budaya kerja yang senantiasa sadar untuk menerapkan kebiasaan penghematan energi dan berkontribusi kepada keberlanjutan lingkungan hidup. Hal ini ditunjukkan dengan penciptaan habitus untuk membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah-sampah yang dapat didaur ulang, penggunaan air dan listrik secara efisien, serta pengurangan penggunaan kertas dan plastik di tempat kerja.

The Company has established a working culture for the employees to always conscious about preserving energy and contribute to environmental sustainability. This is demonstrated through our policy on waste disposal, sorting recycled waste, efficient use of water and electricity, and reducing the use of paper and plastic for daily operation.

Dampak Kegiatan

Perseroan telah merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup antara lain dengan adanya efisiensi dalam penggunaan energi maupun penggunaan kertas dan plastik dalam lingkungan Perseroan. Perseroan juga semakin merasakan adanya implementasi budaya kerja yang positif dengan meningkatnya komitmen para karyawan untuk semakin peduli terhadap lingkungan.

Impact of Activities

The Company has felt the benefit from implementing environmental CSR activities, which among others through the efficiency in using energy, paper and plastic. The Company also feels the increasing need to implementat this positive working culture to the employees and made them start caring more for the environment.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

DAN/ AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI / **CONTENTS**

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		Director's Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 116	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*

Capital

SURAT PERNYATAAN PENGURUS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019

PT Capital Financial Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Capital Financial Indonesia Tbk and Its Subsidiaries

Kami, yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama / *Name*	:	Hengky Setiono	:	
Alamat kantor / *Office address*	:	Menara Jamsostek Lt. 5, Gd. Menara Utara Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710, Indonesia	:	
Alamat tempat tinggal / *Residential address*	:	The Green Cluster Venetian Blok C 16 No. 6 RT 019/007 Serpong, Tangerang Selatan	:	
Telepon / *Telephone*	:	021 - 27082002	:	
Jabatan / *Title*	:	Direktur Utama/*President Director*	:	
Nama / *Name*	:	Maliana Herutama Malkan	:	
Alamat kantor / *Office address*	:	Menara Jamsostek Lt. 5, Gd. Menara Utara Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710, Indonesia	:	
Alamat tempat tinggal / *Residential address*	:	Jl. Cilandak IX/4 RT 009/003 Cilandak, Jakarta Selatan	:	
Telepon / *Telephone*	:	021 - 27082002	:	
Jabatan / *Title*	:	Direktur Keuangan / *Financial Director*	:	

Menyatakan, bahwa: / *Declare, that:*

1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk; / *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; / *All information in consolidated the financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been disclosed on a complete and truthful manner;*
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; / *The consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Capital Financial Indonesia Tbk. / *We are responsible for internal control system of PT Capital Financial Indonesia Tbk.*

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini. / *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 26 Mei 2020/
Jakarta, 26 May 2020

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Hengky Setiono	Maliana Herutama Malkan
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan / *Financial Director*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONDOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FPR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	4.139.276	4	120.674	*Cash and cash equivalent*
Investasi jangka pendek				*Short term investment*
Pihak ketiga	13.598.931	5	8.603.604	*Third parties*
Reserve Repo	888.739	6	-	*Reserve repo*
Kredit yang diberikan	9.588.614	7	-	*Loans*
Tagihan Akseptasi	21.272		-	*Acceptance bill*
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.704.500	8	1.741.202	*Other receivables Third parties*
Aset pemegang polis unit link	5.159.457	9	2.670.364	*Unit link policyholder's assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	89.963	10	-	*Income that will still be received*
Uang Muka dan Biaya dibayar dimuka	43.199		3.958	*Down Payment*
Pajak dibayar dimuka	3.510	16a	215	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas asosiasi	-		373.959	*Invesment on associate*
Aset tetap	583.961	11	11.115	*Property and equipment*
Aset pajak tangguhan	10.234	16d	3.076	*Deffered Tax assets*
Goodwill	15.115		15.115	*Goodwill*
Uang jaminan	2.189		1.878	*Deposits*
Aset lain-lain	132.280		3.214	*Other Assets*
JUMLAH ASET	**35.981.240**		**13.548.374**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES PARTICIPANT FUND AND EQUITY***
Liabilitas Segera	13.788	12	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	16.073.265	13	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.595	14	-	*Deposits from other banks*
Utang reasuransi	3.035	15	2.001	*Reinsurance payable*
Utang Lain-lain pihak Ketiga	1.134.622	21	64.421	*Other Payable Third Parties*
Liabilitas Akseptasi	21.272		-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	17.781	16b	3.124	*Tax payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji				*Securities sold under*
dibeli kembali	489.275	17	-	*repurchase agreements*
Beban akrual	18.275		12.517	*Accrued expenses*
Liabilitas asuransi	2.497.866	18	3.404.167	*Insurance liabilities*
Liabilitas pemegang polis unit link	5.159.457	9	2.670.364	*Unit link policyholder liabilities*
Utang Klaim	19.734		19.037	*Claim Payable*
Obligasi Subordinasi	686.669	19	-	*Subordinated bonds*
Liabilitas pajak tangguhan	-	16d	2.053	*Deffered tax liability*
Liabilitas imbalan kerja	27.367	20	3.065	*Post employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas	**26.166.001**		**6.180.749**	***Total Liabilities***
DANA PESERTA				***PARTICIPANT FUND***
Dana Investasi	2.418.427	**22**	1.311.923	*Investment fund*
Dana tabbaru	990		979	*Tabbaru fund*
JUMLAH DANA PESERTA	**2.419.417**		**1.312.902**	***TOTAL PARTICIPANT FUND***

*) Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 1c

**) Associate become a consolidated subsidiary - Note 1c*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONDOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FPR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019*)	Catatan/ Notes	2018	
Ekuitas				***Equity***
Modal Saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham				*Share captal - par value Rp 100,000 per share*
Modal dasar - 63.550.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018				*Authorized capital 63.550.000.000 dated 31 December 2019 and dated 31 December 2018*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.232.142 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 54.476.226.188 saham pada tanggal 31 Desember 2018	5.447.623	24	5.447.622	*Issued and paid - in capital 54.476.232.142 shares in 31 December 2019 and 54.476.226.188 shares in 31 Decemebr 2018*
Tambahan modal disetor	202.248		202.248	*Additional paid - in capital*
Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuaria	745		650	*Accumulated actuarial gain (loss)*
Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	398.728		137.987	*Reserve for changes in fair value of availbale for sale*
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-		16.442	*Other comprehensive income from associate entity*
Selisih transaksi entitas sepengendali	2.314		-	*Difference arising from transaction with contolling interest*
Saldo laba:				*Retained Earning:*
Telah ditentukan penggunaannya	500		500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	308.727		247.552	*Unappropiated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.360.885		6.053.001	*Equity distributed to shareholder*
Kepentingan non-pengendali	1.034.937		1.722	*Non contronlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**7.395.822**		**6.054.723**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	**35.981.240**		**13.548.374**	***TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY***

*) Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 1c

**) Associate become a consolidated subsidiary - Note 1c*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Jakarta, 26 Mei 2020/ *26 May, 2020*

Hengky Setiono	Maliana Herutama Malkan
Direktur Utama/ President *Director*	Direktur Keuangan/ *Financial Director*

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
PENDAPATAN		25		***REVENUE***
Premi bruto	10.546.857		7.812.266	*Premium-gross*
Premi asuransi	(5.398)		(3.616)	*Premium reinsurance*
Pendapatan asuransi syariah	61.844		45.642	*Sharia Insurance premium*
Provisi dan komisi	14.011		22	*Provision and commission*
Pendapatan premi bersih	10.617.314		7.854.314	*Net Premium income*
Hasil Investasi	847.938		347.453	*Investment income*
Bunga	796.986		-	*Interest*
Keuntungan perdagangan efek - neto	37.345		-	*Gain on available-for sale securities*
Jasa manajer investasi	28.598		19.529	*Investment manager service*
Lainnya	29.723		2.850	*Others*
Jumlah Pendapatan	**12.357.904**		**8.224.146**	***Total Income***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban asuransi	11.035.697	26	7.885.604	*Insurance expenses*
Bunga	583.726		-	*Interest*
Beban umum dan administrasi	315.504	27	66.486	*General and administration expenses*
Beban komisi	116.571		68.571	*Commision expenses*
Beban pemasaran	133.462		59.218	*Marketing expenses*
Jasa manajemen dan investasi	-		10.078	*Management and invesment fee*
Jumlah Beban Usaha	**12.184.960**		**8.089.957**	***Total Operating Expenses***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan selisih kurs	9.037		-	*Gain on foreign exchange*
Penghasilan bunga	3.618		171	*Interest income*
Penghasilan lain-lain	-		13.189	*Other income*
Penurunan nilai aset keuangan	(136.206)		-	*Impairment of financial assets*
Beban bunga dan administrasi bank	(151)		(42)	*Interest and administration bank*
Beban lain-lain	(25.456)		(19.620)	*Other expenses*
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	**(149.158)**		**(6.302)**	***TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23.786		127.887	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				*INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)*
Kini	(9.744)		(3.210)	*Current*
Tangguhan	729		(273)	*Deffered*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**(9.015)**		**(3.483)**	***Income tax expenses***
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**14.771**		**124.404**	***TOTAL NET INCOME FOR THE PERIOD***

*) Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 1c

**) Associate become a consolidated subsidiary*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - bersih	-		(22)	*Portion of other comprehensive income from associate entity-net*
Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih	95		-	*Actruarial gain (loss) -net*
Pos yang akan direklasifikasi ke ke laba rugi :				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-		(6.894)	*Portion of other comprehensive income from associate entity*
Aset keuangan untuk dijual	170.289		106.895	*Available for sales financial assets*
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain	**170.384**		**99.979**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF-TAHUN BERJALAN	**185.155**		**224.383**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total net income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	61.175		124.406	*Owner of the company*
Kepentingan non pnegendali	(46.404)		(2)	*Non-Controlling interest*
Jumlah	**14.771**		**124.404**	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				***Total comprehensive income for attributable to:***
Pemilik entitas induk	209.496		223.316	*Owner of the company*
Kepentingan non pnegendali	(24.341)		1.065	*Non-Controlling interest*
Jumlah	**185.155**		**224.381**	***Total***
Laba neto saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk				**Net Income per share attributable *to owners of the company***
Dasar	5,68		4,86	*Basic*
Dilusian	5,50		4,71	*Delusions*

*) Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 1c

**) Associate become a consolidated subsidiary - Note 1c*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Jakarta, 26 Mei 2020/ 26 May, 2020

Hengky Setiono
Direktur Utama/ President *Director*

Maliana Herutama Malkan
Direktur Keuangan/ *Financial Director*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and paid Share Capital*	Tambahan modal disetor- Bersih/ *Additional paid-In capital-net*	Akumulasi keuntungan (kerugian) Aktuarial/ *Accumulated Actuarial (loss) Gain*	Selisih Transaksi Entitas Sepengendali/ *Difference arising from transaction with contolling interest*	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ *Reserve for Changes in Fair Value of Available for Sale Invesment*	Penghasilan Komprehensif lain dari Entitas Asosiasi/ *Other Comprehensive Income from Associate entity*	Saldo laba/ Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	*Belum ditentukan Penggunaannya/ Unapropriated*			
Saldo per 1 Januari 2018	**1.156.801**	**156.784**	**672**	**-**	**31.092**	**23.336**	**500**	**123.146**	**657**	1.492.988	***Balance as of 1 January 2018***
Pertambahan modal disetor	4.290.821	45.464	-	-	-	-	-	-	-	4.336.285	*Additional paid - in capital*
Laba bersih tahun berjalan	-	-					-	124.406	(2)	124.404	Net income for the year
Beban komprehensif bersih lainnya	-	-	(22)	-	106.895	(6.894)	-	-	1.066	101.045	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2018	**5.447.622**	**202.248**	**650**	**-**	**137.987**	**16.442**	**500**	**247.552**	**1.722**	**6.054.723**	***Balance as of 31 December 2018***
Pertambahan modal disetor	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	*Additional paid - in capital*
Dampak dari entitas asosiasi menjadi entitas anak yang dikonsolidasi	-	-	-	-	-	(16.442)	-	-		(16.442)	*Effect of an associate becomes a consolidated subsidiary*
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	209.496	-	-	-	(24.341)	185.155	*Unrealized gain of available for sale investments*
Selisih transaksi entitas sepengendali	-	-	-	2.314	-	-	-	-	-	2.314	*Difference arising from transaction with contolling interest*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:											*Other comprehensive incomefor the year*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.103.961	1.103.961	Net income for the year
Beban komprehensif bersih lainnya	-	-	95	-	51.245	-	-	61.175	(46.404)	66.111	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2019	**5.447.623**	**202.248**	**745**	**2.314**	**398.728**	**-**	**500**	**308.727**	**1.034.937**	**7.395.822**	***Balance as of 31 December 2019***

*) Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 1c

**) Associate become a consolidated subsidiary - Note 1c*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	10.603.303	7.854.314	*Premium Income*
Penerimaan jasa	28.598	19.529	*Fee Income*
Penerimaan dari pendapatan bunga	851.960	171	*Interest Income*
Pembayaran bunga	(583.726)	-	*Interest paid*
Penerimaan simpanan dari nasabah	684.487	-	*Deposits from customer*
Penerimaan lainnya	81.079	2.851	*Other income*
Simpanan dari bank lain	138.423	-	*Deposits from other banks*
Pembayaran kredit	(807.595)	-	*Loan paid*
Efek-efek	(528.373)	-	*Secuirities*
Pembayaran Klaim	(2.312.748)	(6.923.078)	*Claim Payment*
Pembayaran komisi	(116.571)	(72.838)	*Commission fee*
Pembayaran kepada pemasok	(299.802)	(493.892)	*payment to supplier*
Pembayaran pajak penghasilan	(10.390)	(3.753)	*Tax income payment*
Pembayaran kepada karyawan	(149.164)	(42.246)	*Payments to employee*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**7.579.481**	**341.058**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan lainnya	847.938	337.375	*Interest and other income*
Penempatan investasi deposito berjangka	(1.557.108)	(972.410)	*Investment for time deposit*
Pencairan Deposito berjangka	103.000	91.000	*Withdrawal of time deposit*
Penempatan investasi efek	(2.912.427)	(3.954.734)	*Investment for securities*
Penempatan piutang lain-lain	(36.702)	(1.420.919)	*Placing other receivable*
Perolehan aset tetap	(5.581)	(3.671)	*Proceeds fromsale property and equipment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(3.560.880)**	**(4.950.949)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan piutang pihak berelasi	-	(3.006)	*Receivable received from related parties*
Tambahan modal disetor	1	4.341.333	*Paid in capital*
Biaya emisi efek	-	(5.000)	*Stock issuance costs*
Kas Neto Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	**1**	**4.333.327**	***Net Cash provided by financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	4.018.602	(276.564)	***EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	120.674	397.238	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.139.276**	**120.674**	**CASH AND CASH EQUIVALENT AT**

*) Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 1c

**) Associate become a consolidated subsidiary - Note 1c*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11. Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 2018 sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Baron Indonesia based on Deed No. 13 dated 4 June 2009, of Yulia,S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. AHU 29240.AH.01.01 dated 30 June 2009, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 60 dated 28 July 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 17 dated 12 March 2018, of Mahendra Adinegara SH., Notary in Jakarta regarding of increase in issued and fully paid. The article of association were approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its decision letter No. AHU-0039336.AH.01.11. Tahun 2018 dated 20 March 2018.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, purpose and activities of the Company's is to conduct business in the service sector, construction, trade, industry and investment.

At this time the Company's is engaged in the management and investment advisory services. The Company is domiciled in Jakarta, the Company's office is located at Menara Jamsostek Lt. 5, North Tower Building, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

The Company's started its commercial operation on 16 January 2012.

The Company's management on 31 December 2019 and 2018 are as follows:

		2019	2018		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioner***
Komisaris Utama (Merangkap Komisaris Independen)	:	Harkie Kosadi	Harkie Kosadi	:	***President Commissioner (Concurrently Commissioner)***
Komisaris	:	Darwin	Darwin	:	***Independet Commisioner***
Direksi					***Board of Director***
Direktur Utama	:	Hengky Setiono	Hengky Setiono	:	*President Director*
Direktur	:	Fernandus Sym	Fernandus Sym	:	*Director*
Direktur Independen	:	Maliana Herutama M.	Maliana Herutama M.	:	*Independent Director*

Perusahaan Induk telah menetapkan Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 29 Maret 2016.

Parent Company has set Maliana Herutama Malkan as Corporate Secretary in accordance with the Letter of Appointment dated 29 March 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 Pebruari 2017 dan 29 Maret 2016, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated 1 February 2017 and 29 March 2016, the Company's Audit Committee as follows:

		2019			2018
Ketua	:	Harkie Kosadi	Harkie Kosadi	:	*Head of Committee*
Anggota	:	Ahmad Sujana	Ahmad Sujana	:	*Member of Committee*
		Elka Putra	Elka Putra		

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Group diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang dan Ahmad Tosin sebagai Kepala Audit Internal masing-masing tahun 2019 dan 2018 berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 1 Pebruari 2017 dan 29 Maret 2016.

Audit Committee member terms concurrent with the term of office of the Board of Commissioners. The Company's has established the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit formed on 1 February 2017 in accordance with Regulation No. IX.I.7, whereby the Company is required to prepare the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) established by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. The Company has also appointed Edhi Harpenta Sebayang and Ahmad Tosin as Head of Internal Audit each year 2017 and 2016 based on Letter of Appointment dated 1 February 2017 and 29 March 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 154 dan 98 (tidak diaudit).

As of 31 December 2019 and 2018, The Company's and its subsidiaries have employees respectively were 154 and 98 people, respectively (unaudited).

b. **Penawaran umum Perusahaan**

b. ***The Company's public offerings***

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 6 April 2016, as outlined by Deed No. 10 dated 6 April 2016 of Ardi Kristiar, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0006535.AH.01.02. dated 6 April 2016, the shareholders of the Company's approved to undertake a public offering of the Company's shares.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang

On 28 June 2016, the Company's has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Decree No. S-327/D.04/2016 to conduct a public offering of 5,500,000,000 shares at par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 130 per share. The Company's has simpultaneously issued 2,000,000,000 Series I Warrants accompanying all shares of the proceeds of the Public Offering. Each

menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

holder of 11 (eleven) new shares is entitled to receive 4 (four) Series I Warrants which may be converted into new shares starting 10 January 2017 up to 19 July 2021 at an exercise price of Rp 135 per Series I Warrants.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.232.142 dan 54.476.226.188 pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan 2018 sedangkan jumlah Waran masing-masing sebanyak 1.759.738.397 dan 1.759.744.351 pada 31 Desember 2019 dan 2018..

Total of Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 54,476,232,142 and 54,476,226,188, shares as of 31 December 2019 and 2018 while total of Company's warrants outstanding are 1,759,738,397 and 1,759,744,351 shares as of 31 December 2019 and 2018, respectatively.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2017, yang dituangkan dalam Akta No. 78 tanggal 16 Agustus 2017 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 saham baru Perusahaan.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 16 August 2017, as outlined by Deed No. 78 dated 16 August 2017 of Mahendra Adinegara, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company's approved Pre-emptive Rights Issue (HMETD) in a maximum amounting to 50,000,000,000 new shares.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 101 per saham.

On 28 December 2017, the Company's has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its decision letter No. S-474/D.04/2017 to conduct a limited public offering (PUT I) of 49,999,500,000 shares at par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 101 per share.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The Company together with its subsidiaries herein after "the Group".

c. **Struktur grup** / *c. Group structure*

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Details of the structure of the Group, the ownership of shares directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Year*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *31 December* 2019	31 Desember/ *31 December* 2018	31 Desember/ *31 December* 2019	31 Desember/ *31 December* 2018
Pemilikan langsung/ ***Direct ownership***							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	3.352.632	9.048.125
PT Capital Global Investment	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	1.709.951	305.918
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	2.789.572	4.132.824
PT Capital Sharia Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	-	5.099	-
PT Capital Technologies Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	-	12.400	-
PT Capital Financial Asia	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	-	10.450	-
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	10.360.002	10.450.144
PT Capital Asset Management	Manajer investasi/ *Investment manager*	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	239.545	238.347

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Year*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *31 December* 2019	31 Desember/ *31 December* 2018	31 Desember/ *31 December* 2019	31 Desember/ *31 December* 2018
Pemilikan tidak langsung/ ***Indirect ownership***							
PT Capital Net Indonesia	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	10.181	10.097
PT Capital Digital Trans	Jas konsultasi piranti lunak & keras/ *Hardware & software consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	132	103
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	230.748	231.519
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura/ *Ventura company*	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	58.012	57.492
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah/ *Sharia life insurance*	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	3.207.763	1.964.847
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	80,00%	80,00%	17.633	23.983
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pembiayaan/ *Financing*	2018	Jakarta	80,00%	80,00%	13.780	21.316
PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic)	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	66.222	21.494
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	109.970	10.326
PT Capital Strategic Investments	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	-	100	-

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Year*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *31 December* 2019	31 Desember/ *31 December* 2018	31 Desember/ *31 December* 2019	31 Desember/ *31 December* 2018
Pemilikan tidak langsung/ ***Indirect ownership***							
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	10.018	10.098
PT Capital Financial Sharia	Jasa konsultasi bisnis/ *Business consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	-	449.998	-
PT Delta Indo Swakarsa	Jasa konsultasi bisnis/ *Business consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	-	384.748	-
PT Capital Global Investama	Jasa konsultasi bisnis/ *Business consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	-	200	-
PT Capital Trans Global	Jasa konsultasi manajemen/ Management *consulting services*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	46	101
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	138	104
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	204	202
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	100	100
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet in operation*	Jakarta	99,99%	99,99%	6	27
Associate become consolidated subsidiary							
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan/ *Banking*	1989	Jakarta		20,90%	18.935.472	18.019.614

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco yang didirikan di Indonesia, ultimate shareholder adalah Danny Nugroho.

The immediate parent entity is PT Capital Strategic Invesco was established in Indonesia, while the Company's ultimate shareholder is Danny Nugroho.

Entitas Asosiasi yang Dikonsolidasi

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tanggal1 September 2004 dari Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C 24209.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar BCI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072. Kegiatan usaha BCI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989.

Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital, PT Capital Asset Management, PT Capital Life Indonesia, dan PT Delta Indo Swakarsa, entitas anak, memiliki investasi saham pada BCI dengan persentase kepemilikan sebesar 34,88% pada bulan Juni 2019.

Sejak bulan Juni 2019, Grup memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan BCI. Jumlah aset BCI sebelum dieliminasi sebesar Rp 19.023.100.965.484.

Associate Become Consolidated Subsidiary

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) was established based on Deed No. 139 dated 20 April 1989 which was then amended by Deed No. 58 dated 3 May 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 dated 27 May 1989, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 dated 5 June 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 dated 1 September 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C24209.HT.01.04. TH.2004 dated 29 September 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.101 dated 17 December 2004, Supplement No. 12246.

BCI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 11 dated 6 August 2018 of Eliwaty Tjitra, S,H., Notary in Jakarta regarding changes in board of commissioners. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233072. BCI's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations and commenced its commercial operations since 1989.

The company through PT Inigo Global Capital, PT Capital Asset Management and PT Capital Life Indonesia, subsidiaries, had investments in shares at BCI with a percentage of ownership of 34,88% in June 2019.

Since June 2019, the Group has decided to consolidate the financial statements BCI. Total assets of BCI before elimination amounted to Rp 19.023.100.965.484.

Pemilikan Langsung

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 Nopember 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Grup dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 Nopember 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No 80 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Direct Ownership

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI was established by Act No. 08 dated 10 November 2014, from the Janna Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34250.40.10.2014 dated 12 November 2014, the Group's and PT Capital Global Strategic establish CGI with respective shareholdings of 99.99% and 0.01%.

CGI is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF was established based on the Deed No. 07 dated 10 November 2014 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34249.40.10.2014 dated 12 November 2014, the Company and PT Capital Global Strategic establish CGF with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CGF is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC was established by Act No. 186 dated 27 October 2014 from Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-31968.40.10.2014 year 2014. the Company and PT Capital Global Strategic establish IGC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

IGC is engaged in general trade, industrial, construction, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI was established by Act No. 80 dated 26 August 2019 from Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of

Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042774.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CHSAI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CSHAI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 82 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042783.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CTI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CTI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn,. No 81 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042778.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CFA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFA bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

Pemilikan Tidak Langsung

PT Capital Financial Technologies (CFT) – (d/h PT Capital Digital Strategic (CDS)

CDS didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0042774.AH.01.01 dated 27 August 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CSHAI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CSHAI is engaged in financial and insurance activities.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI was established by Act No. 82 dated 26 August 2019 from Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0042783.AH.01.01 dated 27 August 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CTI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CCTI is engaged in financial and insurance activities.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CTI was established by Act No. 82 dated 26 August 2019 from Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0042783.AH.01.01 dated 27 August 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CFA with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CFA is engaged in financial and insurance activities.

Indirect Owner Ship

PT Capital Financial Technologies (CFT) – (Formerly PT Capital Digital Strategic (CDS)

CDS was established by Act No. 24 dated 5 October 2017 from Humberg Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0044396.AH.01.01 dated 9 October 2017.

The Company Atricle of Association has been ammended with Deed No. 48 dated 10 October 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notary in Jakarta, regarding of increase in issued and fully paid. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021016.AH.01.02 dated

Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

11 October 2017. the Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDS with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDS bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

CDS is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

PT Capital Digital Creative (CDC)

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC was established by Act No. 26 dated 5 October 2017 from Humberg Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0044398.AH.01.01 dated 9 October 2017. The Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

CDC is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax. .

PT Capital Asset Management (CAM)

PT Capital Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM (Catatan 21). CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Nopember 2012 dari Herlina Tobing Manullang, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 Nopember 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp 191.493.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

On 9 February 2015, Company through PT Capital Global Investment (CGI), the Subsidiary, has been acquired CAM (Note 21). CAM was established under the name PT Narwastu Asset Platinum based on Deed 41 dated 22 November 2012 from Herlina Manullang Tobing, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 dated 26 November 2012. CAM has obtained a business license to operate as an Investment Manager of the FSA under Decree No. KEP-19/ D.04/2013 dated 16 May 2013. CGI has 191,493 CAM shares or Rp 191,493,000,000 with ownership of 99.996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

PT Capital Life Indonesia (CLI)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI (Catatan 21). CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3258.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

On 22 December 2014, Company through PT Capital Global Financial (CGF), the Subsidiary has been acquired CLI (Note 21). CLI was established as PT Brent Asuransi Jiwa based on Deed No. 91 dated 5 June 2013 from Dini Lastari Siburian, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-3258.AH.01.01 dated 14 June 2013.

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki 99.999 saham CLI atau sebesar Rp 99.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,999%.

CLI has to obtain a license to operate in the field of Life Insurance Financial Services Authority (FSA) under Decree No. KEP-32/D.05/2014 dated 5 May 2014. CGF has 99,999 CLI shares or Rp 99,999,000,000 with ownership of 99.999%.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), Entitas Anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Based on the Deed No. 488 dated 23 December 2014 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, a Notary in Jakarta, the Company through PT Capital Life Indonesia (lCI), the Subsidiary, established PT Daya Haritas Abadi (DHA). DHA establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2015 dated 15 January 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

DHA is engaged in construction, trade and industrial.

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), Entitas Anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

PT Capital Global Ventura (CGV)

Based on the Deed No. 29 dated 15 February 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a Notary in Jakarta, the Company through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Global Ventura (CGV). CGV establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2016 dated 18 February 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki 52.499 saham CGV atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

CGV engaged in Venture Capital Enterprise. CGV has obtained a business license as Venture Capital Company from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-58/D.05/2016 dated 1 July 2016. IGC has 52,499 CGV shares or Rp 52,499,000,000 with ownership of 99.99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Based on the Deed No. 74 dated 22 July 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a Notary in Jakarta, substitute Notary of Yulia, SH, Notary in Jakarta, the Company, through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Life Sharia (CLS). CLS establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033238.AH.01.01. year 2016 dated 25 July 2016.

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP–18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC memiliki 52.499 saham CLS atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

CLS Enterprises is engaged in the Life Insurance Sharia. CLS has obtained a business license as Life Insurance Sharia from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/D.05/2017 dated 31 Maret 2017. IGC has 52,499 CLS shares or Rp 52,499,000,000 with ownership of 99.99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS entitas anak, dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU was established Based on Deed No. 79 dated 17 October 2017 from Humberg Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0046598.AH.01.01 dated 18 October 2017. The Company through CDS, subsidiaries and PT Bhakti Dunia Sakti establish BMU with a stake of respectively 80.00% and 20.00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, SH Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU was established Based on Deed No. 9 dated 23 October 2017 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047491.AH.01.01 dated 24 October 2017. The Company through CDS and BMU, subsidiaries establish TMMU with a stake of respectively 1% and 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU was established Based on Deed No. 12 dated 20 April 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021614.AH.01.01 dated 23 April 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KMU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU was established Based on Deed No. 11 dated 20 April 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021593.AH.01.01 dated 23 April 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KSU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDC mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT was established Based on Deed No. 155 dated 19 April 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021707.AH.01.01 dated 23 April 2018. The Company and CDC, subsidiary establish CDT with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN was established Based on Deed No. 155 dated 19 April 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021706.AH.01.01 dated 23 April 2018. The Company and CDT, subsidiary establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA was established Based on Deed No. 154 dated 19 April 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021706.AH.01.01 dated 23 April 2018. The Company and CDT, subsidiaries establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS was established Based on Deed No. 14 dated 26 April 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0022876.AH.01.01 dated 30 April 2018. The Company through CDS and KMU, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI was established Based on Deed No. 14 dated 26 April 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0022876.AH.01.01 dated 30 April 2018. The Company through CDS and KMS, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG was established Based on Deed No. 44 dated 9 Mei 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0026477.AH.01.01 dated 21 Mei 2018. The Company through CDC and CDT, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033150.AH.01.01 tanggal 12 Juli 2019. Perusahaan melalui CGI dan CFI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV was established Based on Deed No. 1 dated 1 July 2019 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0033150.AH.01.01 dated 12 July 2019. The Company through CGI and CFI, parent, establish CSINV with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Capital Financial Sharia (CFSH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (d/h PT Biru Buana Makmur Jaya) didirikan berdasarkan Akta No.135 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0154007.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2016. Perusahaan melalui CSHI dan CGI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Financial Sharia (CSFH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (formerly PT Biru Buana Makmur Jaya) was established Based on Deed No. 135 dated 22 December 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0154007.AH.01.11 dated 22 December 2016. The Company through CSHII and CGI, parent, establish CSINV with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustiana, SH No. 1354 tanggal 21 November 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 21 November 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW was established Based on Deed No. 1354 dated 21 November 2016 from Widya Agustiana, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0052047.AH.01.01 *dated 21 November 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish DISW with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.*

2. *IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING*

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencangkup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta interpretasinya (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) dan Interpretation of PSAK (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Boards (DSAK-IAI).

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

The financial statements of a Subsidiary engaged in Sharia Insurance business is prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2014) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013) "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 "Istishna Accounting", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Musyarakah Accounting", SFAS No. 107 "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting" and other SFASs as long as they do not conflict with sharia principles.

Effective on 1 January 2017, the Group applies SFAS 1 (Revised 2015), "Presentation of financial statements" of disclosures initiative.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended 31 December 2019 and 2018.

Except for the statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.	*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.*
Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.	*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.*
Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.	*To provide a better understanding of the financial performance of the Group, due to the nature and the amount is significant, several items of income and expense have been presented separately.*
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan Grup menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal- hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.	*The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.*
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci): • Instrumen keuangan-nilai wajar melalui Laporan laba rugi • Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual • Kontinjensi • Properti investasi • Revaluasi aset tetap • Liabilitas imbalan pasti bersih • Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas	*The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):* • *Financial instruments – fair value through profit or loss* • *Financial instruments – available for sale* • *Contingency* • *Investment property* • *Revalued Property, plant and equipment* • *Net defined benefit liability* • *Cash settled share-based payment liabilities*
Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.	*The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar, Amandemen dan Interpretasi Standar Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

- PSAK 24 (Amandemen), "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (asset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan asset program sebelum dan setelah amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas asset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas asset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

  Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (asset) manfaat juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti.

c. *Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of PSAK ("ISAK")*

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective In the Current Year

- *PSAK 24 (amendment) Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement*
  The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using update_d assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

  The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset).

- PSAK 26 (Penyesuaian) "Biaya Pinjaman"
  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman spesifik masih terutang setelah asset kualifikasian terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- *PSAK 26 (improvement) Borrowing Costs*
  The amendments clarify that if any·specific borrowing remains outstandillg after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally When calculating the capitalization rate on general borrowings.

- PSAK 46 (Penyesuaian), "Pajak Penghasilan"
  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan dimana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tariff pajak yang berbeda berlaku unutk laba yang didistribusikan dan tidak disitribusikan.

- *PSAK 46 (improverri.ent) Income Taxes*
  The amendments· clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
  ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari item, tersebut telah dibayar atau diterima di muka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

  Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

- *ISAK 33 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
  ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

  The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the paymerit or receipt of advance consideration. If there_ are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
  Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

- *ISAK 34 Uncertainty over Income Tax Treatments*

  The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
  - jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
  - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidilk pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK 22 (Penyesuaian), Kombinasi Bisnis
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap asset, liabilitas dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

  Amandemen/penyesuaian dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Standar dan Amandemen/Penyesuaian Telah DIterbitkan Tapi Belum Efektif

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (Amandemen), "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan"

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
  - *if probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.*
  - *if not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.*

- *PSAK 22 (improvement) Business Combinations*

  The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured fncludes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

  The amendments/improvement and interpretations listed above did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued but not yet effective

- *PSAK 71 Financial Instruments*
- *PSAK 71 (amendment) Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers*

- PSAK 73' "Sewa"
- PSAK 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (Amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar dan Amandemen/Penyesuaian Telah DIterbitkan Yang Dimulai Pada Atau Setelah Tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan Dini Diperkenan yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen), "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Dampak dari penerapan amandemen/penyesuaian dan interpretasi di atas terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. **Prinsip-prinsip konsolidasi**

Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

- *PSAK 73 Leases*
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounitng Estimates, and Errors: Definition of Material
- PSAK1 (Annual improvements 2019) Presentation of Financial Statements

Standard and amendment that are relevant to the Group effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- *PSAK 22 (amendment) Business ombination: Definition of a Business*

The effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

*d. **Principles of consolidation***

In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

e. **Kepentingan non-pengendali**

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Grup pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Grup memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh Entitas Anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan.

Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam Entitas Anak diatribusikan seluruhnya kepada Grup. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. ***Non-controlling interests***

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognised any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non- controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned Subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests.

Before this date, unfunded losses in such Subsidiaries were attributed entirely to the Group. In accordance with the transitional requirements of SFAS 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements, the carrying value of non- controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

f. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan *deposito on call* yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan.

f. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash on bank and call deposits maturing within three (3) months.

g. **Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

g. ***Financial instruments***

Effective 1 January 2015, the Group applied SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, portofolio efek saham dan reksa dana diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek utang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi efek lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang reasuransi, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Classification

i. Financial *assets*

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, other receivables and security deposits are classified as loans, securities portfolio of stocks and mutual funds are classified as financial assets at fair value through profit or loss of debt securities classified as investments held to maturity and other investments in securities classified as financial assets available for sale.

ii. *Financial* liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of reinsurance payable, accrued expenses, other payable and other shortterm financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (purchase common / regular) are recognized on the trade date, ie the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss designated at fair value in the balance sheet with changes in fair value are recognized as financial income or financial expense in profit or loss.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai.

The Group evaluated the financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell it in the near term is still appropriate.

Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

When the Group is unable to financial assets because the market is not active and the management intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may choose to reclassify financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect the financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at the time of the determination.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value

perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

recognized in the income statement. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value through profit or loss designated at fair value in the statement of financial position. Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets are recognized through profit or loss.

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

c) Held to maturity investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya, maupun melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

d) Available for sale

Available for sale financial assets, including equity and debt securities, financial assets are non-derivatives that are designated as available for sale or are not classified in the three preceding categories.

After initial measurement, financial assets available for sale are subsequently measured at fair value with gains or losses unrealized recognized as comprehensive income other in fair value reserve until the investment is derecognized, when the cumulative gain or loss recognized in other operating income, or impaired, when the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade financial assets because the market is not active and the management's intention to do is significantly changes in the future, the Group may choose to reclassify financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold assets in the foreseeable future or until maturity.

Reclassification to the held-to-maturity is permitted only when the entity has the ability and intention to hold financial assets in such a way.

For financial assets reclassified out of financial assets available for sale, gains or losses on these assets were previously recognized in equity is amortized to income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. The difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If further decline in asset values, the amounts recorded in equity are reclassified to profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

ii. Financial liability

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense, if any is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this SFAS, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Group must have access to the primary market or the most profitable markets.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

<u>Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan</u>

<u>*Amortized cost of financial instruments*</u>

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Impairment of financial assets

Each end of the reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

i. For financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether there is objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or for financial assets that are not individually significant evidence of impairment collectively.

If the Group determines that no objective evidence of impairment on financial assets assessed individually, regardless of financial assets are significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with credit risk characteristics similar and assesses them for impairment of the collectively. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value with the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not occurred). The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

The carrying value of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When doubtful assets, the carrying amount of financial assets that have been devalued reduced directly or if there is an amount has been charged to the allowance account for impairment amount is written off against the carrying value of the asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is restored, all the asset's carrying amount does not exceed the amortized cost at the date of the recovery by adjusting the allowance account. Total reversal is recognized in the income statement.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah di hapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of receivables previously written off, if the current period is credited by adjusting the allowance account for impairment, whereas if after the end of the reporting period are credited as other operating income.

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

ii. Available for sale

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For financial assets available for sale, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or group of investments to be impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is an evaluation of the cost of the initial investment and 'longer term' related to the period in which the fair value has been below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement, the increase in fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amounts recorded for the decline is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Interest income in the future continues to be accrued based on the reduction of the carrying value of the asset, using the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income is recorded as part of financial revenue. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a) The contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired; or

b) Group transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the cash flows received without material delay to a third party through an arrangement; and (i) transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, or (ii) are substantially not transferred and all the risks and rewards of ownership of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into an agreement of release (pass through arrangement), and substantially not transfer and does not have all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent that continuing involvement group against financial assets.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that may be paid back.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In this regard, the Group also recognizes an associated liability. Asset and an associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still held by the Group.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the sum of (i) payments received, including any new asset obtained less any new liability to be borne; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized directly in equity are recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan diakui sebagai laba rugi.

When the financial liability is now replaced with another from the same lender on terms substantially different, or substantially modified on the provision of financial liability that currently exists, an exchange or modification is treated as the elimination of financial liabilities early and recognition of the new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the financial liability are recognized in profit or loss.

h. **Portofolio efek**

h. ***Securities portfolio***

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi diungkapkan dalam (Catatan 2d) atas laporan keuangan konsolidasian.

Portfolio securities is classified, recognized and measured in the consolidated financial statements is based on accounting policies disclosed in (Note 2d) on the consolidated financial statements.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek dan portofolio efek repo diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Investments in mutual funds and managed funds based on bilateral contracts are classified as held for trading are presented at the net asset value of mutual funds and managed funds based on bilateral contracts on the date of the consolidated statement of financial position as calculated by the custodian bank.

Impairment of portfolio securities and repo securities are recognized using the methodology described in Note 2d on the consolidated financial statements.

i. **Piutang premi**

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

i. ***Premium receivables***

Premium receivables are the charges premiums to policyholders / agents / brokers who have matured and are still within the grace period (grace period). Premium receivables are stated at net realizable value, after deducting the allowance for impairment, if any.

Group does not provide allowance for impairment of premium receivable in connection with the premium for the policy does not recognize the premiums receivable that has passed the premium payment period (lapse).

j. **Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk**

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

j. ***Insurance and investment contracts - classification of products***

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurance of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investmentlinked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Group's products are divided into the following main categories:

Tipe Polis / Policy Type	Deskripsi Manfaat / Description of Benefits
Asuransi jiwa tradisional non participating / *Traditional non participating life insurance*	Produk non participating memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. / *Non participating products provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurence of the risks covered*
Unit Link / *Unit-Linked*	Unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi / *Unit-linked is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment.* Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung / *The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefit will be paid upon the occurrence of the risks covered.* Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi. / *The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.*

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

Group unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 62 only when both of the following conditions are met:

- Perseroan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- *The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link*.

Since only the first condition above is met, therefore, the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

k. **Reasuransi**

k. ***Reinsurance***

Dalam usahanya, Grup mereasuransikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

In its operation, the Group purify insurance risk on each business line.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Group benefits on reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables depend on the expected claims and benefits arising under related reinsurance contracts. Reinsurance assets are not offset by the related insurance liabilities.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Reinsurance receivables estimated consistent with approved claims associated with reinsurers and policies in accordance with the related reinsurance contract.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Group reinsure some of the risks insured are acceptable to insurance companies and reinsurance. Total premiums paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums according reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables for payments made or liabilities are accounted for in accordance with the reinsurance contract.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at the reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of events that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset which the Group may not be able to receive all amounts payable that matured under the contract and the events that they have an impact that can be assessed reliably against the amount to be received by the Group of reinsurers. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Reinsurance agreement does not relieve the Group from its obligations to policyholders.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Group are also at risk reinsurance business activities for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and reinsurance claims are recognized as income or expense in the same way as it does when reinsurance accepted as direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Reinsurance liabilities represent the balance accrued to reinsurers. Total liabilities are estimated consistently with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables are not offset by reinsurance debt, unless the reinsurance contracts declared to be offset.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disediakan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

Premiums and claims are presented on a gross basis both for supplied and reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognised when the contractual rights is removed or expires, or when the contract is transferred to another party.

l. **Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus. Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

l. ***Prepaid expenses***

Prepaid expenses are amortized over their beneficial cost by the straight-line method. The Group uses the cost model (cost model) as the accounting policy for its property and equipment measurement.

m. **Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

m. ***Fixed assets***

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif (%)/ *Rate*	**Tahun/ *Year***	
Sarana dan prasarana	10	10	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	12,5	8	*Vehicles*
Inventaris kantor	25	4	*Office furnitures*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.
Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

n. **Aset yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Bank memiliki agunan yang diambil alih per 31 Desember 2019 sebesar Rp 108.072 dan nihil per 31 Desember 2018.

n. ***Foreclosed Collaterals***

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

Bank has foreclosed collaterals outstanding as of December 31, 2019 amount to Rp 108,072 and nil as of December 31, 2018.

o. **Aset tak berwujud**

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. ***Intangible assets***

Goodwill

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary, an associate or jointly controlled entity at the date of acquisition. Non-controlling interest is measured on the proportion of non-controlling interest over the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in profit or loss. Goodwill on acquisitions of associates is presented in investments in associates. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to each cash generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates, including the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

p. **Investasi pada entitas asosiasi**

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan mengunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan mengunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

p. ***Investments in associates***

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".

Group investment in associates recorded using the equity method. An associate entity is an entity where the Group has significant influence.

In the equity method, include investment cost plus or reduced with the Group portion from net profit or loss and dividend from investee since date received.

Goodwill related to an associate included in the carrying amount of the investment and not amortized or not tested for impairment separately.

Income reflect part of net income from operating of the associate. If there is change recognized directly in equity of associate, Group will recognizes it's part of change and discloses this, if related, in the statement of changes in equity. Unrealized gain or loss from transactions between Group and associates are eliminated amounted the Group's interest in associates.

Part of associate's net income shown at income statement, which is net income attributable to shareholders of associates and earning after tax non-controlling interest in subsidiaries from entities.

Financial statements of associates are prepared using the same reporting period from Group. If necessary, adjustments are made for make the same accounting policies with Group policy.

Group determines whether it needs to recognize additional impairment of Group investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicating impairment of investment in associates. In this case, Group calculate amount of impairment based on the difference between amount of recoverable investment at associates and their carrying value and calculate in income statement.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

If Group's share from loss of associates equals or exceeds its interests in associates, the Group derecognise its share of further losses. Interest in associates is the carrying amount of investments in associates with using the equity method plus any long-term interest in substance, forming part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

When losing significant influence against the associate, the group measures and recognizes at every remaining investment at fair value. Difference between the carrying value of associate after losing of significant influence and fair value of remaining investments and gain on sales in income statement.

q. **Penurunan nilai aset non-keuangan**

q. ***Impairment of non-financial assets***

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”, perubahan PSAK ini terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset *non-financial*, perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas untuk penghasilan kas yang disyaratkan oleh PSAK melalui penerbitan PSAK 68. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset", this changes of SFAS to disclosure of the recoverable amount for non-financial assets, this change eliminates certain disclosures to the recoverable amount over income cash required by SFAS 68.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

The recoverable amount is determined for individual assets is the higher amount between the fair value of an asset or cash-generating units (CGU) less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of the asset or group of other assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is impaired and the carrying value of assets lowered to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated as an impairment loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang

In to calculating the value in use, the estimated future net cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that describes the current market assessment on the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of the asset.

sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.	*These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indications.*
Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.	*Impairment losses of continuing operations, if any, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in accordance with the consolidated expense category consistent with the function of the impaired assets.*
Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.	*Assessment is done at the end of each annual reporting period whether there is any indication that an impairment loss has been recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*
Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.	*Imairment loss been recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed only if there are changes in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount and the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated. After such a reversal, the depreciation of these assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*
Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.	*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when the asset impairment testing is required, the Group makes an estimate of recoverable amount.*
Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.	*An impairment loss is recognized in profit or loss for the year, except for non-financial assets are recorded at the revaluation.*
Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau	*The impairment loss will be reversed if there is a change in the estimates used to determine the value of non-financial assets that can be recovered (recoverable amount). The impairment loss will only be restored to the extent the carrying value of non-financial asset should not exceed its recoverable amount and the carrying amount that should be recognized, net of depreciation or amortization, if no*

amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non- keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

impairment loss recognition of non-financial assets. Reversal of impairment loss is recognized in profit or loss.

r. **Sewa**

Sebagai *leasse*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

r. ***Leasse***

As leasse

Leases in which the risks and rewards associated with ownership of the asset is significantly with the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit and loss and other comprehensive income consolidated straight-line basis over the lease term.

Leases where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term debt. Interest element of the finance cost is charged to the profit and loss and other comprehensive income of consolidated each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability. Property and equipment acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

s. **Utang klaim**

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

s. ***Claim payables***

Claims payables are liabilities arising from claims filed by policyholders and approved by the Group, but have not been paid until the date of the consolidated statement of financial position. Claims payables is recognized when the amount to be paid is approved, the liabilities are derecognised when the contract expires, is released or canceled.

t. **Liabilitas asuransi**

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

t. ***Insurance liabilities***

Insurance liabilities are measured at the amount estimated based on technical calculations of insurance.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

The provision for unearned Premium

The provision for unearned premiums is part of the premium that has not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Portions of reinsurance on unearned premiums is presented as part of the reinsurance asset.

The provision for unearned premiums are calculated individually on each of the coverage and set in proportion to the amount of protection provided during the risk period using daily method. This liability is derecognized when the contract expires, is released or canceled.

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Estimate claim liabilities

Estimated claims liability is the estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of settlement, including claims incurred but not yet reported. Changes in the amount of estimated claims liabilities, as a result of the periodic review process further and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in income in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claim arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as the provision katastrofa and equalization provisions).

Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits are recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. The liability reflects the present value of estimated payment of all benefits of the agreement including all the options available, the estimated present value of all costs to be incurred, and also consider the premium revenue in the future.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the current year. The liabilities are derecognized when the contract expires is released or canceled.

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

u. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan premi

Pendapatan premi dikategorikan dalam premi kontrak jangka pendek dan premi kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan premi pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaharuinya kontrak. Nilai sekarang estimasi masa manfaat polis masa datang yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa datang yang akan diterima dari pemegang polis (liabilitas manfaat polis masa datang) diakui pada saat pendapatan premi diakui.

Pendapatan reasuransi

Reasuransi diakui sebagai pendapatan setelah disetujui oleh Grup dari reasuradur.

Liability adequency test (LAT)

At the end of the reporting period, the Group assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient using current estimates of future cash flows associated with insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of the related deferred acquisition costs are insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

u. ***Recognition of income and expense***

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Company evaluates revenue recognition with certain criteria in order to determine whether acting as principal or agent. Special recognition criteria must also be met before interest income and expense are recognized:

Premium income

Premium income is categorized into short-term contract premiums and premium long-term contracts as follows:

Premiums short-term contracts are recognized as revenue during the contract period in proportion to the amount of insurance protection provided, if the period of risk differs significantly from the contract period, premiums are recognized as revenue over the period of risk in proportion to the amount of insurance protection provided.

Premiums of long-term contracts is recognized as premium income on maturity of the policy holder. Liabilities for the expected costs incurred in connection with the contracts recognized during the current period and the period of the contract renewed. The present value of future estimated future policy benefits paid to policyholders or their representatives less present value of estimated future premiums to be received from policyholders (liability future policy benefits) are recognized when premium income is recognized.

Reinsurance income

Reinsurance are recognized as revenue upon approval by the Group of reinsurers.

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (EIR), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayar, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Income from investment

Investment income from term deposits, bonds and other debt securities and other securities on the basis of the proportion of time based on the effective interest rate.

The effective interest method (EIR), is the rate that exactly discounts estimated cash payments or receipts in the future through the expected life of the financial instrument, or if appropriate, a shorter period, at carrying value of the financial asset or liability finance.

Gains (losses) on trading securities portfolio includes gains (losses) arising from the sale of securities and gains (losses) due to changes in unrealized fair value of the securities portfolio. Revenue from dividends is recognized when the right to receive payment is set.

Income from services

Revenues from investment management and financial advisory services is recognized when services are rendered in accordance with the contract.

Claim expenses

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process, including claims incurred but not yet reported, recognized as estimates of claims liabilities are measured based on technical calculations of insurance. Changes in estimated claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid, is recognized in income in the period of change.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara kosisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas, klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Portions of reinsurance for estimated claims liabilities is determined consistent, with the approach used in determining the estimated liability, claims based on contract terms and conditions related reinsurance.

Beban lainnya

Other expenses

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

v. **Provisi**

v. ***Provisions***

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.
Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.
When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. **Laba per saham**

w. ***Earnings per share***

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Total earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

Earnings per share dilution is calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent (adjusted for interest on preferred stock that can be converted) by the number of weighted average shares outstanding during the period plus the number of shares weighted average to be published upon conversion of all instruments that are potentially dilutive ordinary shares into ordinary shares.

x. **Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

y. **Saham Treasuri**

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

z. **Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

*x. **Share capital***

Incremental costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction receipts, net of tax.

*y. **Treasury Stock***

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

*z. **Bussines combination***

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is recognized as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount on non-controlling interests on acquired entities. Expensed acquisition costs that occurred and recorded as an expense in the current period.

Any excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests to the identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. In the opposite, the Group recognized less difference as profit in the profit or loss on the acquisition date.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment. For the purpose of impairment, goodwill acquired in a business combination, since the date of acquisition is allocated to each cash-generating units expected to benefit from the business combination regardless of whether other assets and liabilities of the acquired entities are assigned to the unit.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost of subsidiaries, associates or business entity and the fair value of the Group share of net assets of subsidiaries /associates or business entity that can be identified at the acquisition date.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill derecognised upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

aa. **Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

aa. ***Business combinations of entities under common control***

Business combinations between entities under common control are treated in accordance with SFAS 38. Based on this, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of reorganizing the entities that are in a same Group, not a change of ownership within the meaning of economic substance, thus the transaction does not give rise to a gain or loss for the Group as a whole or to the individual entities within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control do not cause a change in ownership of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of an entity that is joined, for the period the business combination of entities under common control and for the comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the period are in a joined entity under common control. The carrying amounts of the elements of these financial statements are the carrying amount of the entities joined the business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common equity is presented in the additional post of paid-in capital

bb. **Imbalan kerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

bb. ***Post-employment benefits obligation***

The Group recognizes employee benefit obligations are not funded in accordance with the Employment Act No. 13/2003, dated 25 March 2003. Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 24 (Revised 2013), Employee Benefits ". These SFAS revised, among other things, removing the corridor mechanism, the recognition of past service costs as well as set some additional disclosures.

Beban manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti tahunan.

The Group's defined benefit costs are determined through periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and the annual rate of increase yearly.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

The entire remeasurement, consisting of actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income with the aim that the net asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value. The remeasurement does not classify the gain or loss in the subsequent period.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

The entire past service costs are recognized when the first between when the amendment / curtailment occurs or when a restructuring charge recognized or termination of employment. As a result, the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognized over the vesting period of the future.

Beban bunga yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban iuran pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

The interest expense is expected as used in SFAS 24 (Revised 2013) replaced the previous version to the interest expense - net, which is calculated using a discount rate to measure obligations defined contribution - net or asset at the beginning of each annual reporting period.

cc. **Pajak penghasilan**

cc. ***Income tax***

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014),"Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional settings for tax assets and liabilities using the deferred revaluation model deferred derived from assets that are not depreciated measured, and that comes from investment property as measured using the fair value model.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Application of the new revised SFAS did not leave a significant impact on the disclosures in the consolidated financial statements.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

dd. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

dd. ***Transactions with related parties***

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

In accordance with SFAS 7 (Revised 2014), "Disclosure of Related Parties", a party considered to be related to the Group if:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*

   i. has control or joint control over the Group
   ii. has significant influence over the Group; or
   iii. is a member of the key management personnel of the Group or parent entity of the Group.

2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama;
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

   i. the entity and the Group are members of the same group;
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

ee. **Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

vii. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions undertaken with related parties, both performed with the same or different terms and conditions as with third parties and is disclosed in the consolidated financial statements.

ee. ***Segment information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which has risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include things that are directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. They are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ff. **Transaksi dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- pada tahun 2019 dan 2018 Grup memiliki transaksi dalam mata uang asing.

gg. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non- penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ff. ***Foreign currency translation***

Transactions denominated in foreign currencies are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of reporting periode, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are transalate using the exchange rates prevailing. Non monetary postal which recognized at the fair value in foreign currency, are translate using the exchange rates prevailing. Non monetary postal which recognized at the fair value in foreign currency, are translate using the exchange rate prevailing at the date of fair value is determined.

Non monetary postal recognized at historical cost in foreign currencies will not be re-transleted.

Foreign exchange differences on monetary postal recognized in income statements in the period when incurred except for:

- *foreign exchange differences on foreign currency loans related to assets under construction for productive use in the future, including the cost of the asset when it is considered as an adjustment to interest costs on foreign currency loans.*
- *exchange differences on transactions are set for the purpose of hedging foreign exchange risks.*
- *exchange differences on post monetary receivable or debts on foreign exchange operations with settlement is not planned or may not happen (forming part of the net investment in foreign operations), which are initially recognized in earnings other comprehensive and reclassified from equity to profit or loss on post monetary repayment.*
- *in 2019 and 2018 the Group have transactions in foreign currencies.*

gg. ***Subsequent after the reporting period***

The events that occurred after the reporting period that provide additional information about the financial position of the Group in the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

hh. **Akuntansi untuk asuransi syariah**

Grup menerapkan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini diterapkan atas kontribusi peserta, ujrah pengelola, alokasi surplus dan defisit *underwriting*, penyisihan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat dan reasuransi.

Piutang kontribusi dan reasuransi

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang retakaful, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi

hh. ***Accounting for sharia insurance***

The Group applies SFAS 108 "Accounting for Sharia Insurance Transactions". This statement applies to the contributions of participants, managers' ujrah, surplus allocations and underwriting deficits, technical allowance, participant funds, claims and benefits and reinsurance.

Account receivable contributions and reinsurance

Accounts receivable contributions include contributions to the insured/agent as a result of insurance transactions. In the case that the Company gives a contributed contribution to the insured, the deductible is deducted directly from the receivable.

The receivables of a reinsurance should not be offset against a reinsurance debt, unless the reinsurance contract represents a compensation. If such compensation arises the credit balance, then the balance is presented to liabilities group as reinsurance debt.

The Group assesses the impairment of its receivables on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are impaired, the Company will reduce the carrying value of the receivables to their recovered amount and recognize the impairment losses in the comprehensive statements of income and surplus deficit underwriting of tabarru 'funds. The Group collects objective evidence on which receivables are impaired using the same method for the financial assets held at amortized cost. The impairment loss is also calculated using the same method for financial assets.

Unallocated surplus/defisit

The unallocated surplus / deficit is the gain and loss arising from the increase or decrease in the fair value of the participant's investment in a savings product that is classified as available for sale. At the time the investments are sold or any impairment, the cumulative gain or loss previously recognized in unallocated surplus / deficit is recognized in the current year's savings or loss statement.

Liability for future policy benefits

The future liability for future benefits is the present value of the estimated future cashflow projection. The liability for future policy benefits is stated in the statements of financial position based on actuarial

keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* tahun berjalan.

calculation. The increase (decrease) in future policy benefits liability is recognized as an expense (income) in the surplus (deficit) underwriting tabarru 'current year report.

Klaim dalam proses

Claims in progress

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.

Claims in the process represent amounts set aside to meet claims liabilities that are still in process of settlement and claims incurred but not yet reported on the prevailing policy in force during the accounting period.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Claims that have occurred but have been reported are policy reserves that have been reported but not yet approved. This method of calculating claims is based on the amount of coverage that occurs after taking into account recovery of the reinsurance section.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the number of claims in the process, as a result of further review and the difference between the number of claims in the process and the claims paid, are recognized as adders or deductions in the surplus (deficit) underwriting tabarru 'tab in the year of the change.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Allowance for unauthorized contributions

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Allowance for unauthorized contributions is a policy liability for short-term products calculated based on the estimated undertaken risk as the coverage period is still at the end of the period. Allowance for unauthorized contributions is calculated individually from each liability. The allowance as a whole shall be at least in- accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11 / PMK.010 / 20 dated 12 January 2011.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 36 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Effective on 1 January 2012, SFAS 36 (Revised 2012) "Accounting for Life Insurance Contracts", regulates insurance contract insurance obligations over a period of more than one year measured using the present value concept of estimated payments of all contracted benefits including options provided plus value Now estimates all costs that will be incurred and also consider the acceptance of future contributions.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan posisi keuangan

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika belum dibayarkan.

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Grup sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Grup berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit underwriting dana *tabarru'* diakui pada saat Grup menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

Participant funds

Participant funds are all funds that include investment funds and funds tabarru'. The Company applied SFAS 108, "Accounting for Sharia Insurance" in recognition of tabarru 'funds and investment funds.

Tabarru 'funds represent funds generated from contributions, investment returns and accumulated surplus reserves underwriting tabarru' funds redistributed to tabarru 'funds.

Part of participant's payment for investment is recognized as temporary syirkah fund if using mudharabah or mudharabah musyarakah contract. The investment proceeds are allocated to the Company, and the participants are in accordance with the agreed contract.

Temporary syirkah funds and tabarru funds are presented as participant's funds separate from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Allowance of tabarru' fund presented in the statement of financial position

The surplus underwriting of tabarru 'funds is distributed to participants and the Company is recognized as a deduction of surplus in the tabarru funds' change report. Tabarru 'surplus funds distributed to participants are recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position, if they have not been paid yet

The determination of the surplus underwriting distribution of tabarru 'funds is distributed to tabarru' fund reserves, participants and to the Group as a manager in accordance with the contract. The surplus underwriting of tabarru 'funds received by the Company is recognized as income in the statements of comprehensive income.

If there is a deficit underwriting tabarru 'funds, the Group is required to cope with the shortfall in the form of a loan (qardh). Return of qardh to the Group comes from surplus tabarru 'future funds. The qardh loan in the financial statements and income in the surplus deficit underwriting statements of tabarru 'funds is recognized when the Group disburses a bailout amounting to the amount distributed.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Recognition of revenue and expenses of gross contributions

Contributions to short-term contracts are recognized in the contract period in proportion to the amount of insurance coverage provided. Contributions to long-term contracts are recognized at maturity from the policyholder. Contributions received prior to the issuance of the insurance policy are recorded as contributions.

Gross contributions are recognized as insurance income in the surplus deficit report underwriting tabarru 'funds and are not recognized as Group earnings.

Ujrah pengelola

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru*.

Managing ujrah

The managing ujrah is a part of the gross contribution that becomes the Company's revenue as a fund manager. Managing ujrah is recognized on straight-line basis over the life of insurance syariah contract, whith consideration that the income of ujrah is related to the provision of tabarru management service.

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada saat terjadinya.

Claims and benefits

Insurance claims and benefits include settled claims, claims in outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Such claims and benefits are recognized as an expense in the surplus report of deficit underwriting of funds tabarru 'when an obligation arises. Commissions granted to individual marketing / insurance brokers, in connection with the coverage of the insurance are recorded as commission expense and are recognized in the statements of income and other comprehensive income as incurred while the commissions earned from the retakaful transactions are recorded as deductions on the part of the retakaful and are recognized in the underwriting surplus report Funds tabarru 'at the time of the occurrence.

Klaim dan manfaat

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur

Claims and benefits

A provision is recognized if the Company has current (legal and constructive) obligations as a result of past events, which enable the Group to settle such obligations and a reliable estimate of the amount of liability it can make. The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditure required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties relating to the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the current liability, the carrying amount of

menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

the provision is the present value of the cash flows.

Bagian klaim yang diperoleh dari retakaful diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

The portion of claims obtained from the retakaful is recognized and recorded as a deduction for claims expense in the same period as claims expense.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be acknowledged only when there is a belief that substitution will be accepted and the amount of reimbursement can be reliably measured.

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Reinsurance

The Group eliminates some of the risks of acceptances of coverage gained to other insurers and reinsurance companies. The amount of the paid contribution shall be recognized as a part of the reinsurance in accordance with the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

Piutang qardh

Qardh adalah pinjaman dana dari Grup dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Qardh receivable

Qardh is a loan of funds from the Group in order to overcome the insufficient wealth of tabarru 'funds to pay compensation or claims to participants.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Grup akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

Zakat funds

Zakat funds are derived from part of the property which is obliged to be issued by the obligatory zakat (muzakki) to be handed over to the recipient of the zakah is recognized when the cash or other assets are received, zakat received from muzakki is recognized as zakat enhancer. If in cash then the amount received. Calculation of the amount of zakah issued is 2.5% of net profit after tax of the current year. The recognition of zakah obligations and liabilities will be recognized in the financial statements for the coming year. Each year the Group will make a report on the source and use of zakah funds to be supervised and reviewed by the Sharia Supervisory Board.

3. **PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial instrument classification

Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions established when SFAS 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Group consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Group. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 2g.

Determination of functional currency

Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affect revenue and cost of services rendered. Based on management's assessment of the Group, the Group's functional currency is the Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa software asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa software asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi,

Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara

Lease

The Group has rental agreements where the Group acts as a lessee for rental insurance software. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of the leased assets are transferred in accordance with SFAS 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership to the lessee.

Based on the results of research conducted on the Group leases, insurance software leases are classified as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates.

While significant components on the measurement of fair value is determined using verifiable objective evidence,

the amount of change in fair value can be different when Group use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that can directly affect the profit or loss of the Group. A more detailed explanation is disclosed in Note 2g.

The estimated useful lives of property and equipment

The useful life of the asset is determined based on the Group uses expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group over similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of future operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of

signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 9.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2z dan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above. The Changes in useful lives of property and equipment and intangible assets may affect the amount of depreciation and amortization expenses are recognized and the carrying value of property and equipment.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Detailed of explanation is disclosed in Notes 2m and 9.

Employee benefits

The determination of obligations and cost for employee benefits liabilitiy is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions materially affect the estimated liability for employee benefits expense net. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2z and 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2019	2018	
Kas	64.372	455	***Cash***
Bank			***Bank***
Pihak berelasi - Rupiah			***Related party - Rupiah***
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	34.047	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Pihak ketiga - Rupiah			***Third parties - Rupiah***
PT Bank Indonesia	1.124.516	-	*PT Bank Indonesia*
PT Bank Mandiri Tbk	138.882	11.135	*PT Bank Mandiri Tbk*
Bank Permata Syariah	108.131	53	*Bank Permata Syariah*
PT Bank Panin	29.863	-	*PT Bank Panin*
PT Bank Central Asia Tbk	10.312	239	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	4.169	2.526	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	3.405	3.686	*PT CIMB Niaga Tbk*
Bank Panin Dubai Syariah	3.355	-	*Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Victoria	1.827	4	*PT Bank Victoria*
PT Bank ICBC	1.221	-	*PT Bank ICBC*
PT Bank Syariah Bukopin	1.056	2	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Victoria Syariah	686	874	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank KEB Hana Bank	672	664	*PT Bank KEB Hana Bank*
PT Bank Mandiri Syariah	523	43.214	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank Bukopin	412	711	*PT Bank Bukopin*
Bank MNC	380	-	*Bank MNC*
Bank Permata	253	41	*Bank Permata*
PT Bank Mega	175	-	*PT Bank Mega*
PT Bank Sinarmas Syariah	171	247	*PT Bank Sinarmas Syariah*
PT Bank Dinar	144	144	*PT Bank Dinar*
PT Bank Banten	103	35	*PT Bank Banten*
PT Bank NOBU National	27	4	*PT Bank NOBU National*
PT Bank Mitraniaga	18	18	*PT Bank Mitraniaga*
Bank Artos	14	10	*Bank Artos*
PT Bank BRI Syariah	5	-	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank BTN Syariah	2	-	*PT Bank BTN Syariah*
PT Bank Mayora	-	346	*PT Bank Mayora*
Bank Ganesha	-	2	*Bank Ganesha*
Jumlah Bank Rupiah	**1.430.320**	**98.001**	***Total Bank (Rupiah)***
Pihak berelasi - Dollar AS			***Related party - USD***
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	8.136	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Pihak ketiga - Dollar AS			***Third party - USD***
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	244.804	-	*PT Bank Central Asia Tbk (USD)*
PT Bank Indonesia (USD)	208.307	-	*PT Bank Indonesia (USD)*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (USD)	27.863	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Kookmin Korea (USD)	17.492	-	*PT Bank Kookmin Korea (USD)*
PT Bank Mandiri Tbk (USD)	31.411	4.083	*PT Bank Mandiri Tbk (USD)*
PT CIMB Niaga Tbk (USD)	6.380	-	*PT CIMB Niaga Tbk (USD)*
PT Bank Capital Tbk (USD)	-	8.136	*PT Bank Capital Tbk (USD)*
PT Bank Panin (USD)	2.426	-	*PT Bank Panin (USD)*
Pihak ketiga - Yen Jepang			***Third party - Yen Japan***
PT Bank Nasional Indonesia/BNI	484.905	-	*PT Bank Nasional Indonesia/BNI*
Pihak ketiga - Dollar Singapore			***Third party - Singapore***
PT Bank UOB (SGD)	2.646	-	*PT Bank UOB (SGD)*
Pihak ketiga - Dollar Australia			***Third party - Australia***
PT Bank Central Asia Tbk	1.716	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah Bank	**1.027.949**	**12.218**	***Total Bank***
Deposito berjangka - Rupiah			***Deposito berjangka - Rupiah***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	154.982	-	*Bank deposit facility*
Term Deposit (USD)	449.939	-	*Term Deposit (USD)*
Interbank Call Money	83.234	-	*Interbank Call Money*
Deposito berjangka (USD)	888.480	-	*Time Deposit (USD)*
Deposito berjangka (IDR) - BVI & BVS	40.000	10.000	*Time Deposit (IDR) - BVI & BVS*
Jumlah Deposito	**1.616.635**	**10.000**	***Total Deposit***
Jumlah Kas dan Bank	**4.139.276**	**120.674**	***Total Cash And Equivalents***

Deposito memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga berkisar 6,75 % - 7% per tahun. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan pada tahun 2019 dan 2018.

Deposits has period until its maturity less than 3 (three) with interest rate ranges 6.75% - 7% per annum. There are no cash and cash equivalents are pledged as collateral in 2019 and 2018.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT TERM INVESTMENT*

	2019	2018	
Pihak ketiga			***Third parties***
Deposito berjangka	800.266	687.382	*Time deposit*
Saham dan waran	4.076.813	3.655.184	*Shares and warrants*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.362.850	-	*Certificates deposit of Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia	81.374	-	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi	2.622.192	1.622.310	*Bonds*
Reksadana	4.655.435	2.638.728	*Mutual funds*
Jumlah	**13.598.931**	**8.603.604**	***Total***

a. Deposito berjangka / *a. Time deposit*

	2019	2018	
Pihak ketiga - Rupiah:			***Third parties - Rupiah:***
PT Bank Victoria Syariah	230.000	225.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah	155.000	150.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	-	106.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga*
PT Bank Bukopin Tbk	74.000	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT SulutGo Tbk	64.000	-	*PT SulutGo Tbk*
PT Bank Mega Tbk	60.200	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Bukopin Syariah	60.000	60.000	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Bank Mega Syariah	44.750	-	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	40.000	20.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Jabar Banten Syariah	32.500	30.000	*PT Bank BJB Syariah*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	13.000	-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank QnB Indonesia Tbk	-	11.682	*PT Bank QnB Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	10.000	200	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Jateng Syariah	3.000	-	*PT Bank Jateng Syariah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	30.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Artos	-	3.000	*PT Bank Artos*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (d/h PT Bank Dinar Tbk)	-	2.500	*PT Bank Oke Indonesia Tbk (d/h PT Bank Dinar*
PT Bank Mitra Niaga Tbk	-	2.000	*PT Bank Mitra Niaga Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	2.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Royal Indonesia Tbk	-	2.000	*PT Bank Royal Indonesia Tbk*
Pihak ketiga - Dollar AS:			***Third parties - Dollar AS:***
PT Bank QNB Indonesia Tbk	11.816	-	
PT Bank Bukopin Tbk	-	43.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
Jumlah	800.266	687.382	***Total***

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama CLI, entitas anak.

Deposits shall constitute the guarantee fund in the form of time deposits of 3 months to 1 year on behalf of CLI, a subsidiary.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated 3 April 2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, a life insurance company should have a guarantee fund of at least the amount of the greater of 20% of the required equity capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums. Funds can guarantee the deposits and/or securities issued by the Government.

Pada tahun 2019 dan 2018, CLI, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

In 2019 and 2018, CLI, a subsidiary, has fulfilled the guarantee fund shall be provided in accordance with the aforementioned regulation.

b. **Saham dan Waran** / *b. **Share and Warrant***

	2019			
	Lembar Saham/ *Number of shares*	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Nilai Pasar/ *Market Value***	
Pihak ketiga:				***Third parties:***
Saham–Diperdagangkan				***Shares – trading***
PT Polaris Investama Tbk	13	642	642	*PT Polaris Investama Tbk*
Sub jumlah		642	642	***Sub total***
Saham – Tersedia untuk dijual				***Shares – Available for sale***
PT Bintang Oto Global Tbk	981	987.328	1.304.431	*PT Bintang Oto Global Tbk*
PT Sinarmas Multiartha Tbk	36	422.066	542.601	*PT Sinarmas Multiartha Tbk*
PT Sitara Propertindo Tbk	1.097	894.681	460.625	*PT Sitara Propertindo Tbk*
PT Ayana Land International Tbk	598	296.403	433.868	*PT Ayana Land International Tbk*
PT DMS Propertindo Tbk	494	341.207	412.240	*PT DMS Propertindo Tbk*
PT Nusantara Properti Internasional T	304	152.650	330.057	*PT Nusantara Properti Internasional Tbk*
PT Artha Pacific Securities	145	78.246	99.981	*PT Artha Pacific Securities*
PT City Retail Developments Tbk	668	70.365	93.492	*PT City Retail Developments Tbk*
PT Rimo International Lestari Tbk	1.712	119.300	85.582	*PT Rimo International Lestari Tbk*
PT Pacific Strategic Financial Tbk	112	53.910	77.335	*PT Pacific Strategic Financial Tbk*
PT Evergreen Invesco Tbk	233	50.595	76.424	*PT Evergreen Invesco Tbk*
PT Star Petrcohem Tbk	218	24.103	33.412	*PT Star Petrcohem Tbk*
PT Gading Development Tbk	656	27.212	32.800	*PT Gading Development Tbk*
PT Kiosan Komersial Indonesia Tbk	58	194.618	18.040	*PT Kiosan Komersial Indonesia Tbk*
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	357	156.299	17.840	*PT Marga Abhinaya Abadi Tbk*
PT Arimidian Karyatama Tbk	279	29.383	13.940	*PT Arimidian Karyatama Tbk*
PT Inti Agri Resources Tbk	268	96.585	13.400	*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT Grand Kartech Tbk	7	8.056	10.758	*PT Grand Kartech Tbk*
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	4	5.085	5.285	*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*
PT Bumi Citra Permai Tbk	55	18.654	3.540	*PT Bumi Citra Permai Tbk*
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7	3.297	2.876	*PT Nusa Raya Cipta Tbk*
PT Surya Pertiwi Tbk	3,40	3.944	2.856	*PT Surya Pertiwi Tbk*
PT Gajah Tunggal Tbk	4	4.570	2.533	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Supra Boga Lestari Tbk	6	3.414	2.153	*PT Supra Boga Lestari Tbk*
PT Surya Toto Indonesia Tbk	0,35	245	102	*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
Sub jumlah		**4.042.216**	**4.076.171**	***Sub total***
Jumlah		**4.042.858**	**4.076.813**	***Total***

	2018			
	Lembar Saham/ *Number of shares*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Pasar/ *Market Value*	
Pihak ketiga:				***Third parties:***
Saham–Diperdagangkan				***Shares – trading***
PT Polaris Investama Tbk	12.845.000	642	642	*PT Polaris Investama Tbk*
Sub jumlah		642	642	***Sub total***
Saham – Tersedia untuk dijual				***Shares – Available for sale***
PT Sitara Propertindo Tbk	1.314.792.400	1.098.468	1.159.055	*PT Sitara Propertindo Tbk*
PT Ayana Land International Tbk	969.435.000	461.813	591.355	*PT Ayana Land International Tbk*
PT Rimo International Lestari Tbk	2.026.435.600	310.773	283.701	*PT Rimo International Lestari Tbk*
PT Pacific Strategic Financial Tbk	356.780.000	171.611	192.661	*PT Pacific Strategic Financial Tbk*
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	376.000.000	164.710	182.641	*PT Marga Abhinaya Abadi Tbk*
PT Sinarmas Multiartha Tbk	15.728.800	156.189	136.054	*PT Sinarmas Multiartha Tbk*
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	58.193.900	194.618	151.304	*PT Kioson Komersial Indonesia Tbk*
PT Bintang Oto Global Tbk	375.200.000	232.536	260.764	*PT Bintang Oto Global Tbk*
PT Artha Pacific Securities Tbk	144.900.000	74.109	78.246	*PT Artha Pacific Securities Tbk*
Dipindahkan		2.864.827	3.035.782	***Carrying forward***

	2018			
	Lembar Saham/ *Number of shares*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Pasar/ *Market Value*	
Saham – Tersedia untuk dijual (Lanjutan)				***Shares – Available for sale*** *(Continued)*
Pindahan		2.864.827	3.035.782	***Brought forward***
PT Armidian Karyatama Tbk	384.081.000	129.090	122.138	*PT Armidian Karyatama Tbk*
PT Inti Agri Resources Tbk	268.000.000	96.585	64.320	*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT Nirwana Development Tbk	917.797.100	96.259	81.684	*PT Nirwana Development Tbk*
PT Hanson International Tbk	656.572.000	85.237	78.132	*PT Hanson International Tbk*
PT Evergreen Invesco Tbk	233.000.000	50.595	76.424	*PT Evergreen Invesco Tbk*
PT Star Petrochem Tbk	274.880.000	22.233	23.640	*PT Star Petrochem Tbk*
PT Bumi Citra Permai Tbk	55.305.000	18.654	4.922	*PT Bumi Citra Permai Tbk*
PT Gading Development Tbk	122.635.000	6.267	7.113	*PT Gading Development Tbk*
PT Gajah Tunggal Tbk	4.329.600	4.570	2.814	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Surya Pertiwi Tbk	3.400.000	3.944	3.400	*PT Surya Pertiwi Tbk*
PT Supra Boga Lestari Tbk	6.447.500	3.414	2.025	*PT Supra Boga Lestari Tbk*
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7.490.500	3.297	2.891	*PT Nusa Raya Cipta Tbk*
Siloam International Hospital Tbk	375.000	1.145	1.346	*Siloam International Hospital Tbk*
PT Surya Toto Indonesia Tbk	350.000	245	122	*PT Surya Toto Indonesia Tbk*
Sub jumlah		3.386.363	3.506.753	***Sub total***
Waran				***Warrant***
PT Ayana Land International Tbk	259.280.000	109.116	147.790	*PT Ayana Land International Tbk*
Jumlah		3.496.120	3.655.184	***Total***

c. **Sertifikat Deposito Bank Indonesia** / *c.* ***Certificates deposit of Bank Indonesia***

2019				
Nomor seri/ *Serial number*	**Jatuh tempo/** *Maturity date*	**Nilai nominal/** *Nominal value*	**Pendapatan diterima dimuka/** *Unearned income*	**Nilai tercatat/** *Carrying amount*
IDBI030120364S	03 Januari 2020 / *03 January 2020*	250.000	16.280	249.910
IDBI200320364S	20 Maret 2020 / *20 March 2020*	250.000	12.506	246.533
IDBI030120364S	03 Januari 2020 / *03 January 2020*	100.000	1.422	99.971
IDBI170120364S	17 Januari 2020 / *17 January 2020*	100.000	4.142	99.724
IDBI140820364S	14 Agustus 2020 / *14 August 2020*	100.000	2.185	96.421
IDBI200320364S	20 Maret 2020 / *20 March 2020*	61.571	3.123	60.705
IDBI200320364S	20 Maret 2020 / *20 March 2020*	61.571	3.123	60.705
IDBI030120364S	03 Januari 2020 / *03 January 2020*	50.000	1.116	49.984
IDBI210220364S	21 Februari 2020 / *21 February 2020*	50.000	712	49.629
IDBI210220364S	21 Februari 2020 / *21 February 2020*	50.000	2.007	49.559
IDBI210220364S	21 Februari 2020 / *21 February 2020*	50.000	2.005	49.557
IDBI200320364S	20 Maret 2020 / *20 March 2020*	50.000	716	49.423
IDBI200320364S	20 Maret 2020 / *20 March 2020*	50.000	1.110	49.365
IDBI200320364S	20 Maret 2020 / *20 March 2020*	50.000	1.110	49.365
IDBI200320364S	20 Maret 2020 / *20 March 2020*	50.000	2.010	49.310
IDBI030120364S	03 Januari 2020 / *03 January 2020*	27.768	1.825	27.758
IDBI170120364S	17 Januari 2020 / *17 January 2020*	25.000	1.035	24.931
Jumlah/*Total*				**1.362.850**

d. **Sertifikat Bank Indonesia** / *d.* ***Certificates of Bank Indonesia***

2019				
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/** *Maturity date*	**Nilai nominal/** *Nominal value*	**Pendapatan Diterima dimuka/** *Unearned income*	**Nilai wajar/** *Fair value*
PNBN02CN2	27 Oktober 2021 / *27 October 2021*	30.000	(467)	30.695
PNBN02CN1	28 Juni 2021 / *28 June 2021*	30.000	(23)	30.815
PNBN02CN3	27 Februari 2023 / *27 February 2023*	20.000	(144)	19.864
Jumlah/*Total*				**81.374**

e. **Obligasi** / *e.* ***Bonds***

	2019			
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai Wajar/ *Fair value*	
Obligasi Pemerintah – Tersedia untuk dijual				***Government bond – Available for sale***
Rupiah				***Rupiah***
FR0044	10,00%	18.000	568	*FR0044*
FR0045	9,75%	40.000	99.917	*FR0045*
FR0053	8,38%	10.000	10.388	*FR0053*
FR0056	7,00%	5.000	49.958	*FR0056*
FR0059	6,38%	15.000	15.041	*FR0059*
FR0061	6,13%	5.000	37.620	*FR0061*
FR0061	8,38%	14.500	20.400	*FR0061*
FR0061	8,25%	50.000	51.112	*FR0061*
FR0062	8,75%	15.000	12.485	*FR0062*
FR0062	7,50%	10.000	8.355	*FR0062*
FR0064	8,13%	41.500	69.024	*FR0064*
FR0068	8,13%	100.000	16.060	*FR0068*
FR0072	8,25%	50.000	15.300	*FR0072*
FR0073	7,00%	10.000	10.701	*FR0073*
FR0074	7,00%	15.000	10.065	*FR0074*
FR0077	6,38%	210.000	224.407	*FR0077*
ORI014	5,85%	57.000	57.206	*ORI014*
PBS011	8,75%	20.000	5.263	*PBS011*
PBS014	6,50%	45.000	39.931	*PBS014*
PBS019	8,25%	39.000	41.034	*PBS019*
PBS026	6,63%	70.000	69.839	*PBS026*
SBSN PBS002	8,25%	10.000	9.878	*SBSN PBS002*
SBSN PBS006	6,50%	28.000	28.616	*SBSN PBS006*
SBSN PBS014	6,25%	410.671	414.274	*SBSN PBS014*
SBSN PBS016	6,13%	151.586	152.354	*SBSN PBS016*
SBSN PBS017	8,25%	4.000	3.830	*SBSN PBS017*
SBSN PBS019	6,63%	129.801	136.908	*SBSN PBS019*
SBSN PBS026	5,90%	140.000	140.042	*SBSN PBS026*
SBSN SR010	0,00%	220.000	220.521	*SBSN SR010*
SPN12200106	5,90%	15.500	6.482	*SPN12200106*
SR009	6,90%	15.000	15.082	*SR009*
Dolar Amerika Serikat				***US Dollar***
Seri INDON38	7,75%	13.901	20.962	*Series INDON38*
Seri INDON43	4,63%	13.901	15.624	*Series INDON43*
Seri INDON28	3,50%	13.901	14.555	*Series INDON28*
Obligasi Korporasi - Tersedia untuk dijual				***Corporate bonds - Available for sale***
Pihak ketiga				***Third party***
Rupiah				***Rupiah***
Lontar Papyrus	8,10%	2.000	2.067	*Lontar Papyrus*
Angkasa Pura I	10,00%	25.000	26.167	*Angkasa Pura I*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	10,30%	10.000	10.335	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Financial Tahap II Tahun 2019 Seri A	7,80%	10.000	10.239	*Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Financial Tahap II Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,75%	20.000	20.276	*Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B*
OBL BK Indonesia Infrastrukture I Finance Tahun 2019 Seri A	9,25%	60.000	60.004	*OBL BK Indonesia Infrastrukture I Finance Tahun 2019 Seri A*
OBL BK 1 Global Medicom I Tahun 2017 Seri A	11,50%	57.000	57.391	*OBL BK 1 Global Medicom I Tahun 2017 Seri A*

	2019			
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai Wajar/ *Fair value***	
MTN Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017	12,50%	40.000	40.842	*MTN Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017*
MTN II Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	10,00%	4.000	4.029	*MTN II Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017*
OBL BK II MNC Kapital Indonesia I Tahun 2018	12,50%	3.000	3.068	*OBL BK II MNC Kapital Indonesia I Tahun 2018*
Semen Indonesia (Persero) Tbk	8,60%	3.000	67.447	*Semen Indonesia (Persero) Tbk*
Batavia Prosperindo	11,00%	10.000	60.514	*Batavia Prosperindo*
Waskita Karya (Persero) Tbk	8,00%	15.000	26.028	*Waskita Karya (Persero) Tbk*
Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	7,40%	20.000	25.199	*Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	7,40%	66.000	25.199	*Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Sarana Multigriya Finansial (Persero)	8,60%	8.000	20.454	*Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Waskita Karya (Persero) Tbk	9,00%	60.000	15.064	*Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT PP Properti,Tbk	11,15%	5.000	10.161	*PT PP Properti,Tbk*
Waskita Karya (Persero) Tbk	7,75%	26.000	10.003	*Waskita Karya (Persero) Tbk*
Adhi Karya (Persero) Tbk PT	8,50%	25.000	8.019	*Adhi Karya (Persero) Tbk PT*
Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8,70%	25.000	4.935	*Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Semen Indonesia (Persero) Tbk	8,60%	5.000	5.110	*Semen Indonesia (Persero) Tbk*
Waskita Karya (Persero) Tbk	8,50%	10.000	2.989	*Waskita Karya (Persero) Tbk*
Dollar AS				***US Dollars***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,25%	55.604	62.851	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Jumlah		**2.570.865**	**2.622.192**	***Total***

	2018			
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai Wajar/ *Fair value***	
Obligasi Pemerintah – Tersedia untuk dijual				***Government bond – Available for sale***
Rupiah				***Rupiah***
Seri PBS019	8,25%	545.000	547.094	*Series PBS104*
Seri SR008	8,30%	326.000	327.991	*Series SR-008*
Seri PBS014	6,50%	395.180	383.585	*Series PBS014*
Seri PBS016	6,25%	100.586	99.300	*Series PBS016*
Seri FR0069	7,88%	25.000	25.169	*Series FR0069*
Seri FR0065	6,63%	20.000	17.479	*Series FR0065*
Seri PBS006	8,25%	13.000	13.187	*Series PBS006*
Seri PBS002	5,45%	10.000	9.321	*Series PBS002*
Seri FR0062	6,38%	10.000	7.725	*Series FR0062*
Seri PBS013	6,25%	10.000	10.001	*Series PBS013*

	2018			
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai Wajar/ *Fair value*	
Obligasi Pemerintah – Tersedia untuk dijual				***Government bond – Available for sale***
Dollar AS				*US Dollars*
Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,25%	43.443	39.290	*Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Seri INDO N 38	7,75%	14.481	18.636	*INDO N 38*
Seri INDO N 43	4,63%	14.481	13.416	*INDO N 43*
Seri INDO N 28	3,50%	14.481	13.409	*INDO N 28*
Obligasi Korporasi - Tersedia untuk dijual				***Corporate bonds - Available for sale***
Rupiah				***Rupiah***
Sarana Multi Infrastruktur II	7,40%	50.000	49.523	*Sarana Multi Infrastruktur II*
Lontar Papyrus	10,00%	25.000	25.042	*Lontar Papyrus*
Sarana Multi Infrastruktur I	7,85%	20.000	20.190	*Sarana Multi Infrastruktur I*
Angkasa Pura I	8,10%	2.000	1.952	*Angkasa Pura I*
Jumlah		1.638.652	1.622.310	***Total***

d. **Reksadana** / *d. **Mutual Funds***

Nama reksadana/ ***Type of mutual funds***	**2019** **Nilai Aset Bersih/** ***Net Asset Value***
Kontrak Pengelola Dana Inigo Global Capital	647.503
Kontrak Pengelola Dana Capital Global Financial	817.042
PT Pacific Capital Investment Management	680.414
RD Jarvis Money Market	250.543
PT Sinarmas Asset Management	220.156
RD Maybank Dana Pasar Uang	180.950
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	161.178
RD Prospera Dana Lancar	150.799
RD Syailendra Dana Kas	150.278
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	129.350
Batavia Proteksi Optimal 9	116.998
RDT Aberdeen std Inc Plus XV	114.484
Reksadana Mega Dan Terproteksi IX	112.674
PT Capital Asset Management	108.117
Pinnacle Indonesia Sharia Equity	101.604
PT Shinhan Asset Management Indonesia	84.228
PT HP Asset Management	80.897
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah III	73.131
PT Victoria Manajemen Investasi	55.733
RD SUCORINVEST MONEY MARKET FUND	50.195
RD Pasific Money Market Fund	50.169
RD SHINHAN MONEY MARKET FUND	50.165
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market	41.387
Reksadana Capital Fixed Income Fund	33.033
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah	32.790
Kontrak Pengelola Dana CLS dan PCI	26.897
Kontrak Pengelola Dana CLS dan CAM	24.862
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Balanced	15.566
PT Foster Asset Management	12.497
RD EMCOVI	10.076
RDS Likuid Dana Safa	10.035
RD Post Indo Money Market Fund	10.027
RD Nusadana Lancar	10.022
RD Gemilang Dana Pasar Uang Arunika	10.018
RD Foster Fixed Income	10.015
RD Foster Money Market Fund	10.013
PT Mandiri Manajemen Investasi	5.010
Reksadana Capital Fixed Income Fund	2.761
PT Ashmore Asset Management Indonesia	1.360
PT RHB OSK Asset Management	1.262
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.198
Jumlah/*Total*	**4.655.435**

Nama reksadana/ *Type of mutual funds*	2018 Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*
KPD PT Capital Global Financial	684.018
KPD PT Inigo Global Capital	522.453
PT Pacific Capital	431.146
PT Sinarmas Asset	210.470
PT Capital Asset	128.361
Pinnacle Indonesia Sharia	112.079
Reksa Dana Syariah	102.211
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	96.337
PT Shinhan Asset Management	73.135
PT Victoria Manajemen Investasi	72.434
PT Henan Putirai Asset Management	69.645
Kontrak Pengelolaan Dana CLS dan CAM	50.556
Kontrak Pengelolaan Dana CLS dan PCI	26.569
Reksa Dana Syariah Capital	21.124
PT Minna Padi Asset Management	12.401
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Balanced	12.198
PT Quant Kapital Investama	10.021
PT Ashmore Asset Management Indonesia	1.233
PT RHB Asset Management Indonesia	1.199
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.138
Jumlah/*Total*	**2.638.728**

6. RESERVE REPO / *6. RESERVE REPO*

2019				
Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga diskonto/ *Discount rate*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
FR0065	13 Januari 2020 / *13 January 2020*	5,35%	134.969	133.168
FR0077	13 Januari 2020 / *13 January 2020*	5,35%	243.905	240.650
FR0068	22 Januari 2020 / *22 January 2020*	5,34%	260.936	257.461
FR0068	22 Januari 2020 / *22 January 2020*	5,34%	260.936	257.461
				888.739

7. KREDIT YANG DIBERIKAN / *7. LOANS*

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang / *a. Based on Type of Loans and Currency*

	2019						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Pinjaman karyawan	11.749	-	-	-	-	11.749	*Employee's loans*
Rekening koran	-	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	-	-	-	(1)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih - pihak berelasi	**11.748**	**-**	**-**	**-**	**-**	**11.748**	***Total related party - net***
Pihak ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Akseptasi	2.069.293	-	-	-	-	2.069.293	*Acceptance*
Akseptasi MM	1.941.854	481.884	54.818	-	76.200	2.554.756	*Acceptance MM*
Angsuran berjangka	3.073.659	1.091.658	392	1.283	135.165	4.302.158	*Term loans*
Rekening koran	213.251	54.624	-	-	21.725	289.599	*Current accounts*
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	18.678	27.743	-	-	4.062	50.484	*Housing Ownership (KPR)*
Pinjaman karyawan	4.096	-	-	-	-	4.096	*Employee's loans*
PA UMKM Anggota	2.008	-	-	-	-	2.008	*PA UMKM Members*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Angsuran berjangka	429.361	-	-	-	-	429.361	*Term loans*
Akseptasi	17.353	22.216	-	-	-	39.569	*Acceptance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(355)	(296)	(12.791)	(1.102)	(149.913)	(164.457)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih - pihak ketiga	**7.769.198**	**1.677.829**	**42.419**	**181**	**87.239**	**9.576.866**	***Total third party - net***
Jumlah-bersih	**7.780.946**	**1.677.829**	**42.419**	**181**	**87.239**	**9.588.614**	***Total-net***

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang / *b. Based on Economic Sector and Currency*

	2019						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Jasa-jasa dunia usaha	283.523	-	-	-	-	283.523	*Busines services*
Perdagangan dan restoran	1.401.413	221.917	-	606	96.587	1.720.523	*Trading and restaurant*
Pertambangan	27.091	108.801	-	-	-	135.892	*Mining*
Perindustrian	566.243	-	392	677	5.287	572.599	*Manufacturing*
Konstruksi	531.232	70.000	14.970	-	40.000	656.202	*Construction*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	257.052	136.085	-	-	-	393.137	*Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Jasa sosial	3.991	25.997	-	-	364	30.352	*Social services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	592.308	163.740	-	-	1.478	757.526	*Transportation, warehousing and communications*
Lain-lain	3.465.944	1.089.369	39.848	-	139.228	4.734.389	*Others*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Perdagangan dan Restora	17.353	22.216	-	-	-	39.569	*Trading and Restaurant*
Pertambangan	63.956	-	-	-	-	63.956	*Mining*
Lain-lain	365.404	-	-	-	-	365.404	*Manufacturing*
Jumlah	7.575.510	1.838.125	55.210	1.283	282.944	9.753.072	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(351)	(298)	(12.791)	(1.102)	(149.916)	(164.458)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	**7.575.159**	**1.837.827**	**42.419**	**181**	**133.028**	**9.588.614**	***Total - net***

8. **PIUTANG LAIN-LAIN** / *8. OTHER RECEIVABLE*

	2019	2018	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Champion Alliance Investment Corporation	800.000	800.000	*Champion Alliance Investment Corporation*
Marvel Union Group Limited	757.000	757.000	*Marvel Union Group Limited*
Supreme Fund Technology	80.000	80.000	*Supreme Fund Technology*
Hasil dan pelepasan investasi	29.567	58.972	*Disposal of investment*
Pembiayaan bagi hasil	13.174	13.547	*Modal venture*
Reasuransi	9.288	4.696	*Reinsurance*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	8.792	19.712	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Jasa manajemen	2.610	1.826	*Management fee*
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	4.069	5.449	*Others (below Rp 1,000)*
Jumlah	**1.704.500**	**1.741.202**	***Total***

Pada tanggal 12 Juni 2019, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dikonversi menjadi setoran modal kepada Marvel Union Group Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 757.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

On 12 June 2019, PT Capital Global Investment, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Marvel Union Group Limited, third party, of Rp 757,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended.

Pada tanggal 26 Juni 2019, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Champion Alliance Investments Cooporation, pihak ketiga, sebesar Rp 700.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

On 26 June 2019, PT Capital Global Investments, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Champion Alliance Ivestment Corporation, third party, of Rp 700,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended.

Pada tanggal 24 Juni 2019, PT Capital Digital Creative, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

On 24 June 2019, PT Capital Digital Creative, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Supreme Fund Technology, third party, of Rp 100,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended.

Pada tanggal 24 Juni 2019, PT Capital Digital Strategic, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

On 24 June 2019, PT Capital Digital Strategic, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Supreme Fund Technology, third party, of Rp 50,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended.

Pada tanggal 15 Januari 2018, PT Capital Global Investment, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 15 Januari 2019 perjanjian tersebut diperpanjang hingga 15 Januari 2020.

On 15 January 2018, PT Capital Global Investment, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Supreme Fund Technology, third party, of Rp 50,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended. On 15 January 2019 the agreement was extended until 15 January 2020.

Pada tanggal 12 Maret 2018, DHA, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 12 Maret 2019 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 12 Maret 2020.	*On 12 March 2018, DHA, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Supreme Fund Technology, third party, of Rp 30,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended. On 12 March 2019 the agreement was extended until 12 March 2020.*
Pada tanggal 7 November 2018, PT Inigo Global Capital, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Marvel Union Group Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 757.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.	*On 7 November 2018, PT Inigo Global Capital, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Marvel Union Group Limited, third party, of Rp 757,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended.*
PT Inigo Global Capital, entitas anak, telah menerima pelunasan pinjaman dari Marvel Union Group Limited, pihak ketiga pada tanggal 12 Juni 2019.	*PT Inigo Global Capital, a subsidiary, has received the loan repayment from Marvel Union Group Limited, a third party, on June 12, 2019.*
Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Capital Global Financial, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Champion Alliance Investment Corporation, pihak ketiga, sebesar Rp 800.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.	*On 21 December 2018, PT Capital Global Financial, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Champion Alliance Investment Corporation, third party, of Rp 800,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended.*
PT Capital Global Financial, entitas anak, telah menerima pelunasan pinjaman dari Champion Alliance Investment Corporation, pihak ketiga pada tanggal 12 Juni 2019.	*PT Capital Global FInancial, a subsidiary, has received the loan repayment from Cahampion Alliance Investment Corporation, a third party, on June 12, 2019.*
Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No SAT-TMMU/BUSDEV/PKS/V/2018/272, tanggal 30 Mei 2018, PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU), entitas anak, telah menyepakati kerjasama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFA) terkait penyaluran pinjaman usaha kepada Outlet Binaan Alfamart (OBA). Saldo piutang lain-lain kepada ALFA merupakan piutang terkait dengan penyaluran pinjaman tersebut.	*Based on the Letter of Cooperation Agreement No SAT-TMMU/BUSDEV/PKS/V/2018/272 dated 30 May 2018, PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU), subsidiary, has agreed to cooperate with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFAMART) regarding loan distribution to Outlet Binaan Alfamart (OBA). Other Receivable to ALFA is in relation with loan distribution.*

9. ASET DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS *UNIT LINK*

9. UNIT LINK POLICY HOLDER'S ASSETS AND LIABILITIES

	2019	2018	
Bank			***Bank***
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.454	191.745	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	4.610	*PT Bank DBS Indonesia*
Deposito			***Time deposit***
PT Bank DBS Indonesia	269.700	78.400	*PT Bank DBS Indonesia*
Saham			***Share***
PT Pacific Strategic Financial Tbk	327.973	120.312	*PT Pacific Strategic Financial Tbk*
PT Nusantara Properti Internasional Tbk	102.967	-	*PT Nusantara Properti Internasional Tbk*
PT Sitara Propertindo Tbk	92.917	21.147	*PT Sitara Propertindo Tbk*
PT Ayana Land International Tbk	44.080	-	*PT Ayana Land International Tbk*
PT Bintang Oto Global Tbk	42.560	-	*PT Bintang Oto Global Tbk*
PT Buana Artha Anugerah Tbk	20.196	-	*PT Buana Artha Anugerah Tbk*
PT City Retail Development Tbk	26.600	2.670	*PT City Retail Development Tbk*
PT Aksara Global Development	16.215	-	*PT Aksara Global Development*
PT Rimo International Lestari Tbk	-	17.500	*PT Rimo International Lestari Tbk*
Waran			***Warrant***
PT Ayana Land International Tbk	397.760	241.110	*PT Ayana Land International Tbk*
PT Pacific Strategic Financial Tbk	-	204.714	*PT Pacific Strategic Financial Tbk*
Obligasi			***Bonds***
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.049	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Reksadana			***Mutual funds***
Capital Balance Fund	3.816.660	1.297.457	*Capital Balance Fund*
Capital Optimal Balance	-	490.219	*Capital Optimal Balance*
Capital Optimal Equity	-	510	*Capital Optimal Equity*
Capital Money Market Fund	-	23	*Capital Money Market Fund*
Liabilitas			***Liabilities***
Piutang investasi	227	20.412	*Investment receivable*
Utang klaim	(7.875)	(19.030)	*Claim payable*
Utang kepada pengelola	(2.517)	(1.208)	*Debt to administrator*
Biaya yang masih harus dibayar	(509)	(229)	*Accrued expenses*
Asset neto pemegang polis unit link	**5.159.457**	**2.670.364**	***Unit link policy holder's assets***

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *10. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES*

	2019	2018	
Kredit	69.064	-	*Loans*
Efek-efek	10.802	-	*Securities*
Reverse Repo	9.735	-	*Reverse Repo*
Deposito Berjangka	218	-	*Term Deposit*
Giro *Overdraft*	25	-	*Current Account Overdraft*
Interbank Call Money	19	-	*Interbank Call Money*
Lain-lain	100	-	*Others*
Jumlah	**89.963**	**-**	***Total***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Konsolidasi *)/ *Consolidated *)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tsnah	-	-	-	310.883	310.883	*Land*
Sarana dan prasarana	6.298	3.657	-	314.255	324.210	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	175	-	-	9.023	9.198	*Vehicle*
Inventaris kantor	10.571	1.924	-	117.331	129.826	*Office equipment*
Jumlah	**17.044**	**5.581**	-	**751.492**	**774.117**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Sarana dan prasarana	1.619	1.048	-	94.598	97.265	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	67	22	-	3.599	3.688	*Vehicle*
Inventaris kantor	4.243	3.008	-	81.952	89.203	*Office equipment*
Jumlah	**5.929**	**4.078**	-	**180.149**	**190.156**	***Total***
Jumlah tercatat	**11.115**				**583.961**	***Net book value***

*) Merupakan saldo aset tetap per 31 Desecember 2019 entitas asosiasi, PT Bank Capital Indonesia Tbk, yang dikonsolidasi.

**) Represents the balance of fixed assets of PT Bank Capital Indonesia Tbk, an associates, which was consolidated as of 31 December 2019.*

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Sarana dan prasarana	6.298	-	-	6.298	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	175	-	-	175	*Vehicle*
Inventaris kantor	6.900	3.671	-	10.571	*Office equipment*
Jumlah	**13.373**	**3.671**	**-**	**17.044**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sarana dan prasarana	929	690	-	1.619	*Facility and infrastructure*
Kendaraan	46	22	-	67	*Vehicle*
Inventaris kantor	2.109	2.133	-	4.243	*Office equipment*
Jumlah	**3.084**	**2.846**	**-**	**5.929**	***Total***
Jumlah tercatat	**10.289**			**11.115**	***Net book value***

Beban penyusutan sebesar Rp 116.850 dan Rp 2.846 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dan 2018 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Depreciation expense amounting to Rp 116,850 and Rp 2,846 for *the year 31 December 2019 and 2018 are charged to general and administrative expenses (Notes 19).*

PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas asosiasi yang dikonsolidasi, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PT Bank Capital Indonesia Tbk, consolidated associate, owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2019 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/ extended at the expiration date

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan property all risks insurance kepada beberapa perusahaan asuransi – pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 453.680 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas asset dipertanggungkan.

Fixed assets, except land against earthquakes, fires and property all risks insurance with several insurance companies – third parties as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured of Rp 453,680 on 2019 and 2018, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Group believes that there are events or changes in circumstances indicate an impairment of assets on 31 December 2019 and 2018.

12. LIABILITAS SEGERA / *OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Liabilitas pemberian hadiah	6.617	-	*Gift payable*
Liabilitas administrasi kredit	3.015	-	*Loans administration payable*
Kewajiban segera dibayar lainnya	4.154	-	*Other liabilities due immediately*
Jumlah	**13.786**	**-**	***Total***

13. SIMPANAN NASABAH / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	2019			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Deposito berjangka	-	6.619.737	6.619.737	*Current accounts*
Tabungan	-	5.045.221	5.045.221	*Savings*
Giro	-	4.408.306	4.408.306	*Time deposits*
Jumlah	**-**	**16.073.265**	**16.073.265**	***Total***

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective from September 22, 2005,as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated 13 October 2008, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to guarantee certain banks obligations based on applicable guarantee program, which the guarantees amount may change, if ertain criteria apply.

a. Deposito Berjangka / ***a. Time Deposits***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	5.575.926	-	*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.043.812	-	*Third parties*
Jumlah	**6.619.737**	**-**	***Total***
Tingkat suku bunga efektif rata-rata :			*Average effective interest rate:*
Rupiah	6,57%	-	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	1,71%	-	*United Stated Dollar*

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo / *Based on remaining period to maturity*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau 1 bulan	3.647.366	-	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.242.324	-	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	498.479	-	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	187.757	-	*More than 6 months until 12 months*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau 1 bulan	930.007	-	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	97.399	-	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	13.157	-	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	3.249	-	*More than 6 months until 12 months*
Jumlah	**6.619.737**	**-**	***Total***

Berdasarkan jangka waktu deposito / Based on term of deposits

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau 1 bulan	3.647.366	-	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.204.193	-	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	528.960	-	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	195.407	-	*More than 6 months until 12 months*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau 1 bulan	930.006	-	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	97.399	-	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	13.157	-	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	3.249	-	*More than 6 months until 12 months*
Jumlah	**6.619.737**	**-**	***Total***

Pada tahun 2019 deposito berjangka sebesar Rp 77.023 dan merupakan simpanan nasabah – deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi.

In 2019, time deposits amounting to Rp 77,023, were restricted and pledged as loan collaterals and bank guarantee.

b. Tabungan / ***b. Savings***

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	5.045.221	-	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Jumlah	**5.045.221**	**-**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata	4,19%	-	*Average effective interest rate*

Pada tahun 2019 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

In 2019, there were no deposits from customer – savings which were restricted and pledged as collateral as loans.

c. Giro / **c. Current accounts**

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	3.054.645	-	*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga	1.352.813	-	*Third parties*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
Pihak ketiga	634	-	*Third parties*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Pihak Ketiga	215	-	*Third parties*
Jumlah	**4.408.306**	**-**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata:			*Average effective interest rate:*
Rupiah	1,94%	1,86%	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	0,74%	0,33%	***United States Dollar***
Dolar Australia	0,00%	-	***Australian Dollar***
Dolar Singapura	0,00%	-	***Singaporean Dollar***

Pada tahun 2019, simpanan giro masing-masing sebesar Rp 53.564 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

In 2019, deposits from customers – current accounts amounted to Rp 53,564 were restricted and pledged as collateral of loans.

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan / *Based on currency and type of deposits*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Deposito berjangka bank	2.000	-	*Time deposit bank*
Giro	956	-	*Current account*
Tabungan	639	-	*Saving account*
Jumlah	**3.595**	**-**	***Total***

Pada tahun 2019, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

In 2019, there was no deposits from other bank which was restricted and pledged as collateral of loans.

Berdasarkan pihak / *Based on counterparty*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro			***Current account***
PT BPR Rejeki Insani	956	-	*PT BPR Rejeki Insani*
Tabungan			***Saving account***
PT BPR Gita Makmur Utama	139	-	*PT BPR Gita Makmur Utama*
PT BPR Christa Jaya Perdana	500	-	*PT BPR Christa Jaya Perdana*
Deposito berjangka bank			***Time deposit bank***
PT BPR Gita Makmur Utama	2.000	-	*PT BPR Gita Makmur Utama*
Jumlah	**3.595**	**-**	***Total***

Pada tahun 2019 tidak terdapat saldo untuk *call money* antar bank di entitas.

In 2019, there was no balance for interbank call money in entity.

Pada tahun 2019, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

In 2019, there was no deposits from other bank which was restricted and pledged as collateral of loans.

15. UTANG REASURANSI / *REINSURANCE PAYABLE*

	2019	2018	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.535	106	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.228	1.718	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	270	163	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia*
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2	-	*PT Reasuransi Nusantara Makmur*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	14	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Jumlah	**3.035**	**2.001**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *Prepaid Taxes*

	2019	2018	
Pajak badan			*Corporate income tax*
Entitas anak	-	204	*Subsidiaries*
PPN	13	11	*VAT*
Pajak penghhasilan			*Tax income*
Pasal 23	512	-	*Art 23*
Pasal 25	104	-	*Art 25*
Lain-lain	2.881	-	*Others*
Jumlah	3.510	215	***Total***

b. Utang pajak / *Taxes payables*

	2019	2018	
Pajak badan			*Corporate income tax*
Entitas anak	1.551	2.353	*Subsidiaries*
PPN	304	230	*VAT*
Pajak tangguhan			*Tax income*
Pasal 21	712	396	*Art 21*
Pasal 4 (2)	14.660	24	*Art 4 (2)*
Pasal 23	131	33	*Art 23*
Pasal 25	245	88	*Art 25*
Lain-lain	178	-	*Others*
Jumlah	17.781	3.124	***Total***

c. **Pajak kini** / c. ***Current tax***

	2019	2018	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(9.745)	(3.662)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	30	30	*The Company*
Entitas anak	700	149	*Subsidiaries*
Jumlah	(9.015)	(3.483)	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.786	(127.887)	*Income (loss) before income tax according to consolidated statement of profit or losses and other comprehensive income*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(24.217)	125.361	*Income (losses) before income tax of subsidiaries and adjusted in consolidated*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(431)	(2.526)	***Income (losses) before income tax***
Beda waktu :			*Timely different:*
Beban imbalan pasca kerja	121	118	*Employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent different:*
Sumbangan	2	4	*Donation*
Biaya emisi saham	-	(2.500)	*Emission cost*
Pendapatan jasa giro	(3)	(23)	*Income from current account*
Lain-lain	1	-	*Others*
	121	(2.400)	
Rugi pajak	(310)	(4.926)	***Fiscal losses***

d. **Pajak tangguhan** / *d. **Deferred tax***

	31 Desember/ *31 December* 2018	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to statement of equity*	*) Konsolidasi/ *Consolidated*	31 Desember/ *31 December* 2019	
Perusahaan						***Company***
Rugi fiskal	2.377	-	-	-	2.377	*Fiscal losses*
Imbalan pasca kerja	126	27	-	-	153	*Post employee benefit*
Entitas anak	573	274	931	5.926	7.704	***Subsidiaries***
Jumlah	3.076	301	931	5.926	10.234	***Total***
Liabiliitas Pajak Tangguhan						*Deferred tax liablities*
Entitas Anak	(2.053)	-	2.053	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah	(2.053)	-	2.053	-	-	***Total***

*) Merupakan saldo aset pajak tangguhan per 31 Desecember 2019 entitas asosiasi, PT Bank Capital Indonesia Tbk, yang dikonsolidasi.

*) *Represents the balance of deferred tax assets of PT Bank Capital Indonesia Tbk, an associates, which was consolidated as of 31 December 2019.*

	31 Desember/ *31 December* 2017	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to statement of equity*	31 Desember/ *31 December* 2018	
Perusahaan					***Company***
Rugi fiskal	2.377	-	-	2.377	*Fiscal losses*
Imbalan pasca kerja	67	30	29	126	*Post employee benefit*
Entitas anak	519	149	(95)	573	***Subsidiaries***
Jumlah	2.963	179	(66)	3.076	***Total***
Liabiliitas Pajak Tangguhan					*Deferred tax liablities*
Entitas Anak	-	-	(2.053)	(2.053)	*Subsidiaries*
Jumlah	-	-	(2.053)	(2.053)	***Total***

17. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS*

		2019				
Pihak Lawan/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commence-ment Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	IDBI140820364S	96.153	5,27%	18 Desember/ *December 2019*	2 Januari/ January 2020	96.153
	IDBI140820364S	98.280	5,27%	18 Desember/ *December 2019*	2 Januari/ January 2020	98.280
	IDBI140820364S	147.421	5,28%	18 Desember/ *December 2019*	15 Januari/ January 2020	147.421
	IDBI140820364S	147.421	5,28%	18 Desember/ *December 2019*	15 Januari/ January 2020	147.421
		489.275				489.275

Pada tanggal 31 Desember 2018, BCI tidak memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As at 31 December 2018, BCI had no securities sold under repurchase agreements.

18. LIABILITAS ASURANSI / *INSURANCE LIABILITIES*

	2019	2018	
Manfaat polis masa depan			*Future polis benefit*
Individu	2.466.374	3.388.065	*Individu*
Kumpulan	10.953	4.765	*Group*
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.211	119	*Unearned premium*
Ujrah diterima dimuka	-	10.589	*Unearned ujrah*
Penyisihan ujrah yang belum menjadi hak	17.842	-	
Cadangan resiko bencana	707	319	*Reserve for catastrophic*
Cadangan klaim dalam proses	449	240	*Claims reserves in the process*
Penyisihan kontribusi	331	-	
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	-	70	*Claim incurred but not yer reported*
Jumlah	2.497.866	3.404.167	***Total***

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liabilities for future policy benefits on 31 December 2019 and 2018 are set based on internal actuarial calculations, using the following assumptions:

31 Desember/ *31 December* 2019

Jenis Asuransi/ *Type of Insurance*	Tabel Mortalitas/ *Mortality Table*	Bunga Aktuari/ *Aktuari Interest*	Metode Perhitungan Cadangan/ *Reserves Calculating Method*
a. Perorangan *(individu)*			
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	*Gross Premium Valuation (GPV)*
b. Kumpulan *(Group)*			
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	8%	*Gross Premium Valuation (GPV)*

31 Desember/ *31 December* 2018

Jenis Asuransi/ *Type of Insurance*	Tabel Mortalitas/ *Mortality Table*	Bunga Aktuari/ *Aktuari Interest*	Metode Perhitungan Cadangan/ *Reserves Calculating Method*
a. Perorangan *(individu)*			
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	*Gross Premium Valuation (GPV)*
b. Kumpulan *(Group)*			
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	8%	*Gross Premium Valuation (GPV)*

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 2018 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

The Group has assessed the adequacy of insurance liabilities as at 31 December 2019 and 2018 and concluded that the carrying amount of insurance liabilities are adequate. Therefore, no provision for losses arising from liability adequacy test is required.

19. OBLIGASI SUB-ORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

16. SUBORDINATE BONDS - NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

	2019	2018	
Obligasi subordinasi Bank Capital I tahun 2014	197.419	-	*Obligasi subordinasi Bank Capital I tahun 2014*
Obligasi subordinasi Bank Capital II tahun 2015	250.000	-	*Obligasi subordinasi Bank Capital II tahun 2015*
Obligasi subordinasi Bank Capital III tahun 2017	250.000	-	*Obligasi subordinasi Bank Capital tahun 2017*
Diskonto yang belum diamortisasi	(10.750)	-	*Unamortized discount*
Jumlah	**686.669**	-	***Total***

Pada tanggal 14 Januari 2015, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 sebesar Rp 200.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2022. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan.

As of January 14, 2015, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank Capital Year 2014 amounted to Rp 200,000. These subordinated bonds have a term of 7 years and will mature on January 13, 2022. Interest rate at 12% per annum. Interest is paid quarterly.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 sebesar Rp 250.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tangga 13 Januari 2023. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan.

As of January 15, 2016, the Bank issued Subordinated Bonds II Bank Capital Year 2015 amounted to Rp 250,000. These subordinated bonds have a term of 7 years and will mature on January 13, 2023. Interest rate at 12% per annum. Interest is paid quarterly.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000. Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

As of July 12, 2017, the Bank issued Subordinated Bonds III Bank Capital Year 2017 amounted to Rp 250,000. These subordinated bonds have a term of 7 years and will mature on July 11, 2024. Interest rate at 11.5% per annum. Interest is paid quarterly.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-DIR/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi III tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

Based on PT Pefindo's letter No. RC-390/PEF-DIR/IV/2018 dated April 3, 2018, the rating for Subordinated Bonds I Bank Capital Year 2014, Subordinated Bonds II Bank Capital year 2015 and Subordinated Bonds III Bank Capital Year 2017 for April 3, 2018 until April 1, 2019 is idBBB-.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 898 dan 98 karyawan pada tahun 2019 dan 2018.

The Group recorded a defined benefit post-retirement benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13 in 2003. The number of employees entitled to post-employment benefits are 898 and 98 employees in 2019 and 2018.

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19) adalah sebagai berikut:

Total employee benefit expense recognized in the income statement and the consolidated other comprehensive income (Notes 19) are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	5.215	834	*Current service cost*
Biaya bunga	2.148	136	*Interest expense*
Jumlah	7.363	970	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas tidak didanai untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	26.304	2.153	*Begining balance*
Biaya jasa kini	5.215	834	*Current service cost*
Biaya bunga	2.148	136	*Interest cost*
(Keuntungan) kerugian akturial	(3.899)	30	*Actuarial (gains) losses*
Pembayaran manfaat	(2.401)	(87)	*Benefit paid*
Saldo akhir tahun	27.367	3.065	***Ending balance***

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuary PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

	31 Desember/ *31 December* 2019	31 Desember/ *31 December* 2018	
Tingkat diskonto	8,2%	9.3%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI III	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI IV	5%TMI III	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	3,5%	2,5%	*Early retairment age*
Usia pensiun normal	57	55	*Retairment age*

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap saldo liabilitas imblan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for the change assumptionsof discount rate and salary increment rate to balance of post employment liability as of 31 December 2019 is as follows:

	31 Desember/ *31 December* 2019		
	1% Kenaikan/ *Increase*	**1% Penurunan/ *Decrease***	
Tingkat diskonto	646	757	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	765	621	*Salary increment rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

21. UTANG LAIN – LAIN / *OTHER LIAILITIES*

	2019	2018	
Pihak berelasi			***Related parties***
Utang komisi	-	1.259	*Commision payable*
Pihak ketiga			***Third parties***
Pembelian obligasi	882.057	-	
Utang Bagi Hasil Investasi Dana	158.360	28.223	*Profit sharing of participants*
Utang bunga	48.573		*Interest payable*
Utang *securitas trading*	14.333	10.349	*Trading security payable*
Lain-lain	31.299	24.591	*Others*
Jumlah	**1.134.622**	**64.421**	***Total***

22. DANA PESERTA / *PARTICIPANTS FUND*

	2019	2018	
Kontribusi bruto	3.041.915	2.004.540	*Gross contribution*
ujrah pengelola	(62.875)	(40.796)	*Ujrah for operator*
Bagian reasuransi atas kontribusi	(1.504)	(570)	*Reinsurance contribution share*
Pendapatan Asuransi	2.977.536	1.963.174	*Insurance Income*
Pembayaran klaim	1.933.691	1.466.507	*Claim paid*
Bagian reasuransi atas klaim	(360)	(143)	*Reinsurance contribution of claim*
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(2.369)	(110)	*Change in unearned contribution reserves*
Beban penyisihan teknis	5.392	571	*Technical reserve expenses*
Beban Asuransi	1.936.354	1.466.825	*Insurance Expenses*
Pendapatan bagi hasil	21.961	21.392	*Sharing revenue*
Pendapatan obligasi/sukuk	5.593	16.320	*Gain from Obligation/sukuk*
Keuntungan pelepasan investasi	183.203	110.295	*Gain from investment redemption*
Perubahan nilai wajar investasi	10.899	12.196	*Unnrealize gain of investment*
Beban investasi	(156.323)	(45.949)	*Investment expenses*
Pendapatan investasi	65.333	114.255	*Investment Income*
Saldo Awal Tahun	1.312.902	702.298	*Beginning Balance*
Dana Peserta	**2.419.417**	**1.312.902**	***Participant Fund***

23. SELISIH TRANSAKSI ENTITAS SEPENGENDALI / *DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH CONTROLLING INTEREST*

	2019	2018	
Entitas anak			***Subdiaries***
PT Capital Digital Strategic	1.953	-	*PT Capital Digital Strategic*
PT Inigo Global Capital	723	-	*PT Inigo Global Capital*
PT Capital Digital Creative	30	-	*PT Capital Digital Creative*
PT Capital Sharia Indonesia	(70)	-	*PT Capital Sharia Indonesia*
PT Capital Technologies Indonesia	(152)	-	*PT Capital Technologies Indonesia*
PT Capital Financial Asia	(170)	-	*PT Capital Financial Asia*
Jumlah	**2.314**	**-**	***Total***

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *SHARE CAPIT AL AND ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL*

Modal Saham / ***Share Capital***

Pemegang Saham	31 Desember/ 31 December 2019 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Capital Strategic Invesco	40.862.503.632	75,010	4.086.250	*PT Capital Strategic Invesco*
PT Capital Global Strategic	200.000	0,000	20	*PT Capital Global Strategic*
Masyarakat	13.613.528.510	24,990	1.361.353	*Public*
Jumlah	**54.476.232.142**	**100**	**5.447.623**	***Total***

Pemegang Saham	31 Desember/ 31 December 2018 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Capital Strategic Invesco	32.827.503.632	60,260	3.282.750	*PT Capital Strategic Invesco*
PT Capital Global Strategic	200.000	0,000	20	*PT Capital Global Strategic*
Vanko Investment Limited	9.901.500.500	18,176	990.150	*Vanko Investment Limited*
Masyarakat	11.747.022.056	21,564	1.174.702	*Public*
Jumlah	**54.476.226.188**	**100**	**5.447.622**	***Total***

Tambahan Modal Disetor / ***Additional Paid in Capital***

	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid In Capital* - Nilai penuh *(Full amount)*	
Saldo 1 Januari 2018	**156.783.762.452**	***Balance as of 1 January 2018***
Tambahan modal disetor	42.685.970.539	*Additional paid in capital*
Biaya emisi	(5.000.000.000)	*Emission cost*
Konversi waran menjadi modal	7.778.475.215	*Exercise of warrant into capital*
Saldo 31 Desember 2018	**202.248.208.206**	***Balance as of 31 December 2018***
Konversi waran menjadi modal	208.390	*Exercise of warrant into capital*
Saldo 31 Desember 2019	**202.248.416.596**	***Balance as of 31 December 2019***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, S.H., dewan komisaris telah menyetujui perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari hasil pelaksanaan waran dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan perusahaan menjadi sebesar Rp 5.425.398.587.400 atau sebanyak 54.253.985784 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0039336.AH.01.11 tanggal 20 Maret 2018.

Based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners No. 17 dated 12 March 2018 from Mahendra Adinegara, S.H., the board of commissioners approved the amendment in the Company's issued from the results of the warrants and Limited Public Offering in the context of Pre-emptive Rights. The Company's issued amounted to Rp 5,425,398,587,400 or 54,253 .985784 sheet. The deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0039336.AH.01.11 dated 20 March 2018.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 22 Juni 2017 yang dinyatakan dalam Akta No. 86 dari Notaris Antonius W.P., S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 500.000.000 dari laba tahun 2017. Tidak terdapat pembagian dividen untuk para pemegang saham di tahun ini.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 JUni 2017, as stated on notarial deeds No. 86 of Antonius W.P., S.H., on the same date, shareholders agreed to provide general reserve amounting to Rp 500,000,000 from Bank's 2017 net income. There is no dividend distribution to shareholders in this year.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid in capital.

25. PENDAPATAN / *REVENUE*

	2019	2018	
Premi asuransi:			*Insurance premium:*
Premi bruto	10.546.857	7.812.266	*Premium-gross*
Hasil investasi	847.938	347.453	*Investment income*
Pendapatan bunga	796.986		*Interest income*
Pendapatan asuransi syariah	62.875	45.642	*Shariah insurance premium*
Keuntungan perdagangan efek-neto	37.345		*Profit trading securities-neto*
Jasa manajer investasi	28.598	19.529	*Investment manager fee*
Provisi dan komisi	14.011		*Fees and commissions*
Premi reasuransi	-	(3.616)	*Premium reinsurance*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(6.430)	22	*Decrease in unearned premium*
Lainnya	29.723	2.851	*Others*
Jumlah	**12.357.904**	**8.224.146**	***Total***

Pada tahun 2017, CLI, entitas anak, mengeluarkan produk asuransi Capital Eka Proteksi Group dan Capital Eka Proteksi Group Plus yang telah mendapat ijin dari OJK masing–masing berdasarkan Surat No. S-603/NB.III/2017 tanggal 6 Pebruari 2017 dan No. S-624/NB.III/2017 tanggal 7 Pebruari 2017.

In 2017, CLI, a subsidiary, issued Capital Eka Proteksi Group and Capital Eka Proteksi Group Plus insurance products which have been authorized by Financial Service Authority respectively based on Letter No. S-603/NB.III/2017 date 6 February 2017 and No. S-624 / NB.III / 2017 dated 7 February 2017.

Pada tahun 2016, CLI, entitas anak, mengeluarkan produk asuransi Capital Proteksi Link dan telah mendapat ijin dari OJK berdasarkan surat No. S-4304/NB.III/2016 tanggal 11 Oktober 2016.

In 2016, CLI, a subsidiary, issued a Capital Proteksi Link insurance product and has been authorized by Financial Service Authority based on letter no. S-4304/NB.III/2016 dated 11 October 2016.

Grup berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati – hatian.

The Group plans to add insurance and mutual fund products as well as strengthen the quality of service and technology while maintaining prudential principles.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Group pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no sales to one party exceed 10% of the Group's total earnings as of 31 December 2019 and 2018.

26. BEBAN ASURANSI / *INSURANCE EXPENSE*

	2019	2018	
Manfaat premi masa depan	1.564.047	958.244	*Gross premium reserve*
Klaim	9.471.385	6.923.078	*Claim*
Klaim reasuransi	(467)	(415)	*Incurance claim*
Cadangan katastropik	360	146	*Catastrophic reserves*
Cadangan klaim	78	91	*Claim reserves*
Beban asuransi lainnya	294	4.460	*Other insurance expense*
Jumlah	**11.035.697**	**7.885.604**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	149.164	42.245	*Salary and alowance*
Sewa	98.940	4.419	*Rent*
Jasa profesional	26.000	10.078	*Profesional fee*
Beban keanggotaan dan perijinan	7.513	4.518	*Membership fee and licenses*
Penyusutan (Catatan 8)	3.799	2.846	*Depreciation (Note 9)*
Transportasi	3.742	1.290	*Transportation*
Sewa software komputer	3.057	121	*Software and computer rental*
Pendidikan dan pelatihan	1.875	-	*Education and training*
Listrik, air dan telekomunikasi	1.393	-	
Alat tulis kantor	1.088	-	*Office Stationary*
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	884	970	*Post employment benefit (note 13)*
Pemeliharaan	599	-	*Maintance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	17.449	-	*Others (each under Rp 500,000,000)*
Jumlah	**315.504**	**66.486**	***Total***

28. LABA PER SAHAM / *EARNING PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	309.227	264.751	*Income for the year atribut to owner of Parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	54.476	54.476	*Weighted average number of share outstanding*
Laba per saham dasar	**5,68**	**4,86**	***Basic earnings per share***
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	54.476	54.476	*Weighted average number of ordinary shares used the denominator in calculating basic earning per share*
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian - waran	1.760	1.760	*Adjustment for calculation of diluted earning per share - warrant*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	56.236	56.236	*Weighted average number of ordinary share used the denominator in calculating diluted earning per share*
Laba per saham dilusian	**5,50**	**4,71**	***Diluted earning per share***

Terdapat transaksi lainnya yang melibatkan saham biasa yang memiliki potensi dilusi antara tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

There are other transactions involving common stock that have diluted potential between the date of reporting and the date of completion of the consolidated financial statements.

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat / *Nature*	Jenis transaksi *Type of transaction*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Entitas asosiasi/ *Assosiasion entity*	Penempatan rekening bank dan setara kas, efek utang – obligasi dan efek tersedia untuk dijual – saham kuotasian/ *Placement of bank account and cash equivalent, debt securities – bonds and securities available for sale – quoted shares*
PT Capital Strategic Invesco	Pemegang saham/ *Shares holder*	Utang lain-lain/ *Others payable*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Grup menempatkan rekening bank dan membeli efek utang – obligasi, dan saham kuotasian PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 4 dan 5). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah penempatan tersebut adalah sebesar nihil dan 0,40% dari jumlah aset Grup.

b. Grup memiliki obligasi pihak berelasi PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan nilai pasar nihil dan Rp 24.999.060.790 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Grup memiliki beban komisi kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 37.226.165.596 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Grup memiliki hutang komisi kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.258.776.668 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

e. Jumlah yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 4.074.995.184 dan Rp 3.799.948.180.

Balance and nature of related party transactions

a. The Group places a bank account and purchase of debt securities - bonds of PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 4 and 5). As of 31 December 2019 and 2018 the number of placements amounted to nil and 0.40% of the total assets of the Group.

b. Group has corporate bonds from related parties PT Bank Capital Indonesia Tbk with market value of nil and Rp 24,999,060,790 as of 31 December 2019 and 2018.

c. Group has commision expenses to PT Bank Capital Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2019 and 2018 are nil and Rp 37,226,165,596*, respectively.*

d. Group has commission payable to PT Bank Capital Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2019 and 2018 are nil and Rp 1,258,776,668 *respectively.*

e. Amount granted to the board of commissioners and board of directors for the year ended 31 December 2019 and 2018 are Rp 4,074,995,184 and Rp 3,799,948,180, *respectively.*

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *30. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES*

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Investasi jangka pendek :					***Short term investment :***
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	642	642	642	642	*Securities at fair value through profit and loss*
Efek tersedia untuk dijual	11.353.798	11.353.798	7.228.840	7.228.840	*Available securities*
Sertifikat Deposito Bank Indones	1.362.850	1.362.850	-	-	*Certiificates deposit of Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia	81.374	81.374	-	-	*Certiificates of Bank Indonesia*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					***Loan and receivable***
Kas dan setara kas	4.139.276	4.139.276	120.674	120.674	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	800.266	800.266	687.382	687.382	*Time deposit*
Reserve Repo	888.739	888.739	-	-	*Reserve Repo*
Tagihan Akseptasi	21.272	21.272	-	-	*Acceptance bill*
Kredit yang diberikan	9.588.614	9.588.614	-	-	*Loans*
Piutang lain-lain	1.704.500	1.704.500	1.741.202	1.741.202	*Other receivable*
Uang jaminan	2.189	2.189	1.878	1.878	*Guarantee*
Aset lain-lain	132.280	132.280	3.214	3.214	*Other assets*
Jumlah	17.277.136	17.277.136	9.783.831	9.783.831	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi lainnya :					***Other amortized cost :***
Liabilitas segera	13.788	13.788	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	16.073.265	16.073.265	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.595	3.595	-	-	*Deposits from other banks*
Utang reasuransi	3.035	3.035	2.001	2.001	*Reinsurance payable*
Liabilitas akseptasi	21.272	21.272	-	-	*Acceptance liabilities*
Beban akrual	18.275	18.275	12.517	12.517	*Accrued expense*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	489.275	489.275	-	-	*Securities solda under repurchase agreement*
Obligasi subordinasi	686.669	686.669	-	-	*Subordinate bonds*
Utang klaim	19.734	19.734	19.037	19.037	*Claim payable*
Utang lain-lain	1.134.622	1.134.622	64.421	64.421	*Other payable*
Jumlah	18.463.530	18.463.530	97.977	97.977	***Total***

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of financial assets through profit or loss as kuotasian shares and debt securities - bonds rated based on their quoted market price and net asset value for the fund, which is valid on the date of statement of financial position.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, utang usaha, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, receivables, security deposits, accounts payable, liability insurance, other payables and accrued expenses approaching the carrying value for financial instruments that have maturities are short.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

The fair value of debt rated reinsurance and insurance liabilities in accordance with SFAS 36 (Revised 2012), Accounting for Insurance Contracts and SFAS 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In the ordinary course of business activities, the Group faced with various risks. The main risks facing the Group arising from financial instruments are market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. The main function of the Business Group's risk management is to identify all the key risks, measuring these risks and managing risk positions in accordance with the policies and risk appetite of the Group. Group regularly examines the policy and risk management system to adapt to changes in markets, products and best market practices

a. **Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan**

a. ***Policies and financial risk management objectives***

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Group policy is to invest prudently in financial instruments with a fixed interest rate that provides adequate results.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

As at 31 December 2019 and 31 December 2018, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

Risiko mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalent and short term investment that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah.

Below are the major exchange rates used for translation for period ended December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
1 USD	13.883	14.380	*USD 1*
1 SGD	10.315	10.555	*SGD 1*
1 AUD	9.725	10.162	*AUD 1*
1 EUR	15.571	16.441	*EUR 1*
1 CNY	1.994	2.090	*CNY 1*
1 JPY	128	131	*JPY 1*

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

The table below summarises the Group's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk.

	2019			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Mata Uang				*Currencies*
Dolar Amerika Serikat	12.819.704	11.683.822	1.135.882	*United States Dollar*
Dolar Singapura	18.779	8.096	10.683	*Singapore Dollar*
Euro	13.929	12.557	1.372	*Australian Dollar*
Dolar Australia	1.716	634	1.083	*Euro*
Yuan China	1.221	-	1.221	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	484.905	483.198	1.706	*Japanese Yen*

	2018			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Mata Uang				*Currencies*
Dolar Amerika Serikat	6.379.955	-	6.379.955	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	-	-	*Singapore Dollar*
Euro	-	-	-	*Australian Dollar*
Dolar Australia	-	-	-	*Euro*
Yuan China	-	-	-	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	-	-	-	*Japanese Yen*

Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 nilainya mencerminkan sekitar 63,50% dan 78,55% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan

Market price risk

Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The risks faced by the investment portfolio on 31 december 2019 and 31 December 2018 reflect the value of about 63,50% and 78.55% of the total assets of the Group. The portfolio is classified as trading securities and

dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup (Catatan 5). Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

available-for-sale where every change in the price of securities will affect profit or loss and other comprehensive income and the consolidated equity of the Group (Note 5). The purpose of the policy against price risk management is to reduce and control risks in the amount that can be accepted and simultaneously achieving optimal investment returns.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Related to the above, the management undertakes a review of the performance of a portfolio of securities on a periodic basis, to test the relevance of these instruments to the investment plan and the long-term strategy to diversify its portfolio.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang.

Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties involved in a financial instrument fails to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. These risks will generally arise from deposits in banks and credit extended. Management manage the associated risks in the bank to always monitor the soundness and credibility of the bank concerned and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). Meanwhile, related to the credit risk on receivables arising from transactions as an investment manager and investment returns, management applies the principles of prudence in lending policies and constantly monitors the performance of collection of accounts receivable.

Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

Group has relatively little credit risk is concentrated significantly and ensure the sufficient collateral.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group showed that short-term earnings are not enough to cover short-term expenses. Group on the date of this report have sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

In managing the liquidity risk, Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

In addition the Group also implemented cash management includes projections in the short, medium and long term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities as well as continuously monitoring plan and realization of cash flows.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 2018 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Overview difference liquidity (liquidation gap) between financial assets and financial liabilities on 31 December 2019 and 2018 based on contractual cash flows undiscounted payments as follows:

	2019				
	Kurang dari 1 bulan/ *Lest 1 month*	1 bulan - 1 tahun/ *1 moth - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	4.139.276	-	-	4.139.276	*Cash and cash equivalent*
Piutang lain-lain	1.704.500	-	-	1.704.500	*Other receivable*
Efek diukur pada nilai wajar				-	*Securities measured at fair value*
melalui laba rugi		-	-	-	*trought profit and loss*
Efek tersedia untuk dijual		-	-	-	*Available for sale securities*
Kredit yang diberikan	216.305	4.772.633	4.764.134	9.753.072	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	21.272	-	21.272	*Acceptance receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	89.866	-	-	89.866	*Accrued interest receivables*
Deposito berjangka	-	800.266	-	-	*Time deposit*
Uang jaminan	-	-	2.189	2.189	*Guarantee*
Aset lain-lain	-	132.280	-	132.280	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	6.149.947	5.726.451	4.766.323	15.842.455	***Total financial asset***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilites***
Liabilitas segera	13.788			13.788	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	13.635.454	2.401.600	69.974	16.107.028	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain	3.595			3.595	*Deposits from other bakns*
Liabilitas akseptasi	6.077	6.195		12.272	*Acceptance payables*
Utang reasuransi	3.035	-	-	3.035	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	-	1.134.622	-	1.134.622	*Other payable*
Beban akrual	-	18.275	-	18.275	*Accrued expense*
Utang klaim	-	19.734	-	19.734	*Claim payable*
Jumlah liabilitas keuangan	3.035	1.172.631	-	1.175.666	***Total financial liabilities***
Jumlah	6.146.912	4.553.820	4.766.323	14.666.789	***Total***

	2018				
	Kurang dari 1 bulan/ *Lest 1 month*	1 bulan - 1 tahun/ *1 moth - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	120.674	-	-	120.674	*Cash and cash equivalent*
Piutang lain-lain	1.741.202	-	-	1.741.202	*Other receivable*
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642	-	642	*Securities measured at fair value trought profit and loss*
Efek tersedia untuk dijual	4.015.139	-	-	4.015.139	*Available for sale securities*
Deposito berjangka	-	687.382	-	687.382	*Time deposit*
Uang jaminan	-	-	3.162	3.162	*Guarantee*
Aset lain-lain	-	52	1.878	1.930	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	5.877.015	688.076	5.040	6.570.131	***Total financial asset***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilites***
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					***Other amortization cost***
Utang reasuransi	2.001	-	-	2.001	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	-	60.088	-	60.088	*Other payable*
Beban akrual	-	12.517	-	12.517	*Accrued expense*
Utang klaim	-	19.037	-	19.037	*Claim payable*
Jumlah liabilitas keuangan	2.001	91.643	-	93.644	***Total financial liabilities***
Jumlah	5.875.014	596.434	5.040	6.476.488	***Total***

b. **Manajemen risiko modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.
Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek, dana syirkah temporer dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik. Modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

b. ***Capital risk management***

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings, and maximize shareholder value
Group capital management policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions and regulations applicable to the Group. To maintain or adjust the amount of their dividends to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to the objectives, policies or processes during the periods presented.

The capital structure of the Group comprises short term liabilities, long term liabilities, temporary syirkah fund and equity distributed to shareholder. Available capital to the shareholders of the parent company, comprised of share capital, gains (losses) in other comprehensive income and retained.

32. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas jasa kosultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, dan modal ventura berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into four business segments consisting of consultation services, investment management, life insurance and venture capital based on reports reviewed by management.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of strategic decision-making by considering business operations from the perspective of business.

	2019								
	Jasa konsultasi manajemen/ *Management counsulting services*	Manajemen investasi/ *Investment management*	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Asuransi jiwa syariah/ *Life insurance sharia*	Ventura/ *Ventura*	Bank/ *Banks*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*
Laba (rugi) usaha segmen/ ***Profit (loss) of segmen operation***									
Pendapatan/ *Revenue*									
Premi/ *Premium*	-	-	10.540.428	55.543	-	-	10.595.971		10.595.971
Bunga/ *Interest*	-	-	-	-	-	502.601	502.601		502.601
Provisi dan komisi/ *Fees and commission*	-	-	-	-	-	87.159	87.159		87.159
Investasi/ *Investments*	175.281	-	804.499	56.700	-	-	1.036.480		1.036.480
Jasa manajer investasi/ *Investment manager service*	-	28.598	-	-	-	-	28.598		28.598
Perdagangan efek/ *Sale of financial assets*	-	-	-	-	-	82.512	82.512		82.512
Lainnya/ *Others*	-	-	987	-	48	23.548	24.583		24.583
Hasil segmen/ *Proceeds from segmen*	175.281	28.598	11.345.914	112.243	48	695.820	12.357.904	-	12.357.904
Beban usaha/ *Operating expense*	(242.849)	(15.670)	(11.134.617)	(94.783)		(697.041)	(12.184.960)		(12.184.960)
Laba (rugi) operasional/ *Operating income (loss)*	(67.568)	12.928	211.297	17.460	48	(1.221)	172.944		172.944
Penghasilan (beban) lainnya/ *Other income (expenses)*	(19.940)	(11)	(155.707)	(107)	1.437	25.170	(149.158)		(149.158)
Laba (rugi) sebelum ajak penghasilan/ *Income (loss) before income tax*	(87.508)	12.917	55.590	17.353	1.485	23.949	23.786		23.786
Manfaat (beban) pajak/ *Tax benefit (expenses)*	(88)	(3.013)	10	(1.377)	-	(4.547)	(9.015)		(9.015)
Laba (rugi) neto tahun berjalan/ *Net income (loss) current year*	(87.596)	9.904	55.600	15.976	1.485	19.402	14.771		14.771
Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	(197.088)	(8.949)	220.776	(36.760)	-	36.792	14.771		14.771
Laba (rugi) komprehensif lainnya	-	955	276.376	(20.784)	1.485	56.194	185.155		185.155
Aset dan liabilitas segmen/ ***Segmen assets and liabilities***									
Aset/ *Assets*	12.904.067	239.545	10.151.765	2.457.538	58.012	18.963.139	44.774.066	(8.790.244)	35.983.822
Liabilitas dan Dana peserta/ *Liabilities and Participant Funds*	1.706.529	1.929	8.415.903	2.657.390	106	17.421.981	30.203.838	(1.615.840)	28.587.998

	2018								
	Jasa konsultasi manajemen/ *Management counsulting services*	Manajemen investasi/ *Investment management*	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Asuransi jiwa syariah/ *Life insurance sharia*	Ventura/ *Ventura*	Bank/ *Banks*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*
Laba (rugi) usaha segmen/ ***Profit (loss) of segmen operation***									
Pendapatan/ Revenue									
Premi/ Premium	-	-	7.808.672	45.642	-	-	7.854.314	-	7.854.314
Bunga/ Interest	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provisi dan komisi/ *Fees and commission*	-	-	-	-	-	-	-		-
Investasi/ Investments	13.048	27.202	271.680	13.265	-	-	325.195	22.259	347.454
Jasa manajer investasi/ *Investment manager service*	-	19.529	-	-	-	-	19.529	-	19.529
Perdagangan efek/ *Sale of financial assets*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya/ Others	-	-	2.774	-	77	-	2.851	-	2.851
Hasil segmen/ *Proceeds from segmen*	13.048	46.730	8.083.125	58.907	77	-	8.201.887	-	8.224.146
Beban usaha/ Operating expense	(7.639)	(11.840)	(8.035.894)	(32.336)	(2.248)	-	(8.089.957)		(8.089.957)
Laba (rugi) operasional/ *Operating income (loss)*	5.409	34.890	47.231	26.572	(2.171)	-	111.931		134.189
Penghasilan (beban) lainnya/ *Other income (expenses)*	(324)	(586)	(11.505)	4.639	1.437	-	(6.302)		(6.302)
Laba (rugi) sebelum ajak penghasilan/ *Income (loss) before income tax*	5.085	34.305	35.726	31.211	(698)	-	105.629		105.629
Manfaat (beban) pajak/ *Tax benefit (expenses)*	(159)	(1.930)	(35)	(1.335)	(24)	-	(3.483)		(3.483)
Laba (rugi) neto tahun berjalan/ *Net income (loss) current year*	4.926	32.375	35.691	29.876	(722)	-	102.146		102.146
Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	91.223	6.479	26.764	(62)	-	-	124.404		124.404
Laba (rugi) komprehensif lainnya	-	38.854	62.455	29.813	(722)	-	226.549		224.383

33. IKATAN

a. Reksa Dana Capital Money Market Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Money Market Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Money Market Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 51 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Addendum No. 16 Tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

b. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital

33. AGREEMENT

a. Capital Money Market Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Capital Money Market Fund Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 18 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds for the Capital Money Market Fund up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of Rp 1,000 per unit. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Money Market Fund Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. The Capital Money Market Fund mutual fund has obtained an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-611 / D.04 / 2015 dated December 17, 2015.

Based on the Investment Fund Collective Investment Addendum no. 51 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there was a change in the Minimum Purchase Unit Participation Limit, which was originally the initial minimum purchase of a Mutual Fund Participation Unit in the Capital Money Market Fund amounting to Rp 1,000,000 for each Unit Holder to Rp 500,000 for each Unit Holder.

The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 16 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., regarding the change of address of the Investment Manager.

b. Capital Fixed Income Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Capital Fixed Income Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 19 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Fixed Income Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of Rp 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. On the management of the Capital Fixed Income Fund, the Company receives an

Fixed Income Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-612/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Investment Manager service fee of a maximum of 2% per annum from the NAV. Capital Fixed Income Fund Mutual Funds have received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-612 / D.04 / 2015 dated December 17, 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 52 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Based on the Investment Fund Collective Investment Addendum no. 52 dated May 15, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there was a change in the Minimum Purchase Unit Limit, which was originally the initial minimum purchase of a Capital Fixed Income Fund Participation Unit in the amount of Rp 1,000,000 for each Unit Holder to Rp 500,000 for each Unit Holder.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 15 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 15 dated April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

c. Reksa Dana Capital Balance Fund

c. *Mutual Funds Capital Balance Fund*

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Capital Investment Balanced Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 31 March 17 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of Rp 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Balanced Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Balanced Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-171 / D.04 / 2016 April 11, 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 53 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB.

Based on the Capital Balanced Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 53 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV.

Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 8 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 8 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

d. Reksa Dana Capital Equity Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 54 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta adendum I No. 09 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

d. *Capital Equity Fund Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Capital Equity Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 32 dated March 17, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Equity Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of Rp 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Equity Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Equity Fund has received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-170 / D.04 / 2016 April 11, 2016.

Based on the Capital Equity Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 54 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by deed Addendum I No. 09 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

e. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 04 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas

e. *Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Sharia Equity Sharia Equity Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 04 December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The company made a public offering of Syariah Capital Sharia Equity Mutual Fund participation units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of Rp 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the

pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 13 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

management of Sharia Equity Capital Sharia Mutual Funds, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds have obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-7 / D.04 / 2017 dated January 12, 2017.

The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum II No. 13 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

f. Reksa Dana Capital Optimal Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 05 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum II No. 11 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

f. *Mutual Funds Capital Optimal Equity*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Optimal Equity as stated in deed No. 05 December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Optimal Equity units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of Rp 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Optimal Equity, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Capital Optimal Equity Mutual Funds have received an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-6 / D.04 / 2017 dated January 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum II No. 11 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

g. Reksa Dana Capital Liquid Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi kolektif Reksa Dana Capital Liquid Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 20 tanggal 7 Febuari 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Liquid Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer

g. *Capital Liquid Fund Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Liquid Fund Mutual Funds as stated in deed No. 20 February 7, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The company made a public offering of Mutual Funds Capital Liquid Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of Rp 1,000 per unit of participation. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Liquid Fund Mutual Fund, the Company receives

Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-95/D.04/2017 tanggal 2 Maret 2017. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 19 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Liquid Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-95 / D.04 / 2017 dated March 2, 2017. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 19 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

h. Reksa Dana Capital Optimal Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 10 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

h. *Mutual Funds Capital Optimal Balance*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into an Optimal Balanced Capital Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 79 April 27 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Capital Optimal Balanced units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of Rp 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Optimal Balanced Capital Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 3% per annum from NAV. Optimal Balanced Capital Mutual Funds have received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-289 / D.04 / 2017 dated June 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 10 dated 16 April 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

i. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market, Perusahaan mendapat

i. *Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Sharia Money Market Sharia Money Market Collective Investment Contract as stated in deed No. 92 dated 26 October 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Fund participation units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of Rp 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Sharia Capital Sharia Money Market Mutual Funds, the Company receives Investment Manager

imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 18 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Liquid Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-851 / PM.21 / 2017 dated November 14, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 18 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

j. Reksa Dana Capital Sharia Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Sharia Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 15 Maret 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Sharia Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-342/PM.21/2018 tanggal 09 April 2018. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 12 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

j. *Capital Sharia Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Sharia Capital Mutual Funds as stated in deed No. 27 dated March 15, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The company made a public offering of equity Sharia Balanced Mutual Fund units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of Rp 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Sharia Balanced Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Capital Sharia Balanced Fund has obtained an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-342 / PM.21 / 2018 dated April 9, 2018. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 12 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani S.H., a notary in Jakarta regarding the change of address of the Investment Manager.

k. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2, Perusahaan mendapat imbalan

k. *Mutual Funds Capital Optimal Protected Fund 2*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Optimal Protected Fund 2 as stated in deed No. 26 dated May 28, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company conducts a continuous public offering of Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2 units with a total of at least 10,000,000 Participation Units up to a maximum of 1,000,000,000 Participation Units in the Offer Period with an initial NAV of Rp 1,000 per investment unit during the Period of Participation Offer. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2, the Company receives an Investment

jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 675/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan Surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam Akta No. 9 tanggal 21 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksadana Capital Optimal Protected Fund 2.

Manager fee of a maximum of 1% per year from NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2 has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. 675 / PM.21 / 2018 on June 26, 2018.

Based on an effective statement from OJK in accordance with Letter No. S-31 / PM.2 / 2019 dated March 5, 2019 and has been stated in Deed No. 9 dated 21 March 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., a notary in Jakarta, concerning Dissolution and Liquidation of the Capital Optimal Protected Fund Mutual Fund 2. The company and the Custodian Bank agreed to dissolve the Capital Optimal Protected Fund Mutual Fund 2.

l. Reksa Dana Capital Optimal Protect Fund 1

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 674/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 26 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1.

l. *Mutual Fund Capital Optimal Protect Fund 1*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a collaboration with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Capital Optimal Protected Fund 1 as stated in deed No. 25 dated May 28, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company conducts a continuous public offering of Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 1 units with a total of at least 10,000,000 Participation Units up to a maximum of 1,000,000,000 Participation Units in the Offering Period with an initial NAV of Rp 1,000 per unit participation in the Period of Participation Offer. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Optimal Protected Fund 1 Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 1% per year from NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 1 has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. 674 / PM.21 / 2018 dated June 26, 2018.

Based on an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-31 / PM.2 / 2019 dated March 5, 2019 and has been stated in deed No. 11 dated 26 March 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., a notary in Jakarta, concerning Dissolution and Liquidation of Capital Optimal Protected Fund Mutual Funds 1. The Company and Custodian Bank agreed to dissolve the Capital Optimal Protected Fund Mutual Fund 1.

m. Reksa Dana Capital Cash Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Cash Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 11 tanggal 14 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Cash Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Capital Cash Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dan NAB. Reksa Dana Capital Cash Fund telah memperoleh pernyataan efektif dan OJK sesuai dengan surat No. S-1062/PM.21/2018 tanggal 17 September 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 16 April 2019 dari notaris yang sama mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

m. *Capital Cash Fund Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Mutual Fund Collective Investment Contract of Capital Cash Fund as stated in deed No. 11 August 14, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Cash Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of Rp 1,000 per unit of participation. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Capital Cash Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 3% per annum and NAV. Mutual Funds Capital Cash Fund has obtained an effective statement and OJK in accordance with letter No. S-1062 / PM.21 / 2018 dated September 17, 2018. The Collective Investment Contract has been amended, most recently with Deed No.14 dated April 16, 2019 from the same notary regarding the change of address of the Investment Manager.

n. Reksa Dana Capital Balance Growth

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Growth sebagaimana diaktakan dalam akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Growth sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Growth, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Growth telah memperoleh pernyataan efektif dad OJK sesuai dengan surat No. S-761/PM.21/2018 tanggal 19 Juli 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 07 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

n. *Capital Balance Growth Mutual Funds*

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 12 June 5, 2018 and Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Growth units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of Rp 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Balanced Growth Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 3% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Balanced Growth has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-761 / PM.21 / 2018 dated July 19, 2018. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 07 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

o. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3

CAM, entitas anak sebagai manajer investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, sebagaimana diaktakan dalam akta No. 1 tanggal 2 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 3 sampai dengan Rp 1.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-957/PM.21/2018 29 Agustus 2018.

Berdasarkan addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 4 tanggal 13 Februari 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan batas minimum pembelian unit penyertaan; Yang semula minimum pembelian awal unit Penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 adalah sebesar Rp 100.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 10.000.000 untuk setiap Pemegang Unit. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 20 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi

p. BCI mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (“Artajasa”), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan “ATM BERSAMA” yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi Associate Member, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan “ATM BERSAMA”, yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan “ATM BERSAMA” yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 21 Juni 2018.

o. ***Mutual Funds Capital Optimal Protected Fund 3***

CAM, a subsidiary as an investment manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 3, as stated in deed No. 1 dated 2 August 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The company made a public offering of Investment Optimal Protected Fund 3 Protected Fund participation units up to Rp 1,000,000,000 participation units with an initial NAV of Rp 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Optimal Protected Fund 3 Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager fee of a maximum of 1% per year from NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 3 has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-957 / PM.21 / 2018 August 29, 2018.

Based on the addendum of Mutual Fund Collective Investment Contract No. 4 dated February 13, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, there was a change in the minimum purchase limit of participation units; Initially, the initial minimum purchase of an Investment Optional Protected Fund 3 Mutual Fund unit is IDR 100,000,000 for each Unit Holder to IDR 10,000,000 for each Unit Holder. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum II No. 20 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

p. *BCI entered into an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis (“Artajasa”), third parties in conjuction with the utilization of ATM Bersama network managed by Artajasa. The Bank has become an Associate member, a membership class for banks who do not own any ATM terminal. Bank will be charged of membership fee and other charges, including charges in every transaction done by the Bank’s customer through ATM Bersama network, at certain number as set forth in the agreement. The term of this agreement was valid for 3 (three) years, commencing from June 21, 2018.*

q. BCI mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

q. *BCI entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these aggrements are still valid.*

r. BCI mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 maret 2018.

r. *BCI entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.*

s. BCI mengadakan perjanjian dengan CLI sehubungan dengan penyediaan referensi penjualan produk asuransi jiwa individu. Bank akan mendapat imbalan jasa sebesar 0,25% dari premi. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 28 November 2016 dan diperpanjang secara otomatis.

s. *BCI entered into agreement with CLI in conjunction with provision of individual insurance product sales referral. Bank will get service fee amounted to 0.25% of premium. The term of this agreement is valid for 1 (one) year commencing from November 28, 2016 and will be automatically renewed.*

t. BCI mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan outsourcing untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan Outsourcing, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2019.

t. *BCI entered into several agreements with PT Labora Duta Anugrah (third parties) in conjunction with the provision of employee outsourcing service for the Bank. The term of this agreement is valid for 1 (one) year, and had been extended by Ammendment of Employee Outsourcing Service Cooperation Agreement, which valid until May 13, 2011. This agreement has been extended several times, most recently renewed until May 14, 2019.*

34. INFORMASI LAINNYA

Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Miliyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

34. OTHER INFORMATION

Government Guarantee on Liabilities of Banks

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp 2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta Notaris Syofilawati, S.H. No. 157 tanggal 25 Februari 2020, Notaris di Bekasi, para pemegang saham CFT menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 49.200.000.000 atau sebanyak 49.200.000 lembar menjadi sebesar Rp 66.000.000.000 atau sebanyak 66.000.000 lembar dan peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp 12.300.000.000 atau sebanyak 12.300.000 lembar menjadi sebesar Rp 16.500.0000.000 atau sebanyak 16.500.000 lembar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018518.AH.01.02 tanggal 03 Maret 2020.

Based on Deed No. 157 dated 25 February 2020, of Syofilawati, S.H, Notary in Bekasi, the shareholders of CFT agreed to increase the authorized capital from Rp 49,200,000,000 or 49,200,000 shares to Rp 66,000,000,000 or 66,000,000 shares and increase the issued capital from Rp 12,300,000,000 or 12,300,000 shares, to Rp 16,500,000,000 or 16,500,000 shares respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0018518.AH.01.02 dated 03 March 2020.

Berdasarkan akta Notaris Syofilawati, S.H. No. 158 tanggal 25 Februari 2020, Notaris di Bekasi, para pemegang saham BMU menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 60.000.000.000 atau sebanyak 60.000.000 lembar menjadi sebesar Rp 80.000.000.000 atau sebanyak 80.000.000 lembar dan peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp 15.000.000.000 atau sebanyak 15.000.000 lembar menjadi sebesar Rp 20.000.0000.000 atau sebanyak 20.000.000 lembar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018489.AH.01.02 tanggal 03 Maret 2020.

Based on Deed No. 158 dated 25 February 2020, of Syofilawati, S.H, Notary in Bekasi, the shareholders of BMU agreed to increase the authorized capital from Rp 60,000,000,000 or 60,000,000 shares to Rp 80,000,000,000 or 80,000,000 shares and increase the issued capital from Rp 15,000,000,000 or 15,000,000 shares, to Rp 20,000,000,000 or 20,000,000 shares respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0018489.AH.01.02 dated 03 March 2020.

Berdasarkan akta Notaris Syofilawati, S.H. No. 159 tanggal 26 Februari 2020, Notaris di Bekasi, para pemegang saham TMMU menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebanyak 20.000 lembar menjadi sebesar Rp 80.000.000.000 atau sebanyak 80.000 lembar dan peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp 5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar menjadi sebesar Rp 20.000.0000.000 atau sebanyak 20.000 lembar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018490.AH.01.02 tanggal 03 Maret 2020.

Based on Deed No. 159 dated 26 February 2020, of Syofilawati, S.H, Notary in Bekasi, the shareholders of TMMU agreed to increase the authorized capital from Rp 20,000,000,000 or 20,000 shares to Rp 80,000,000,000 or 80,000 shares and increase the issued capital from Rp 5,000,000,000 or 5,000 shares, to Rp 20,000,000,000 or 20,000 shares respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0018490.AH.01.02 dated 03 March 2020.

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Kelompok Usaha dan berdampak pada hasil operasi Kelompok Usaha serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Kelompok Usaha menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Kelompok Usaha. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum ditentukan.

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Group's operating environment and has impacted the Group's results of operations and its financial position subsequent to the financial year end. The Group's is cognizant of the challenges posed by these developing events and the potential impact they have on the Group business sector. The Group will continuously assess the situation, work closely with the local authorities to support their efforts in containing the spread of COVID-19, and put in place measures to minimize impact to the Group business. As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and cloud not be ascertained yet.

36. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah selesai dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2020.

36. RESPONSIBILITY *OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPERATION*

These consolidated financial statements have been completed and authorized for issued by Directors of the Company on 26 May 2020.

37. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Capital Financial Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Capital Financial Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk dan entitas anak.

37. SUPPLEMENTARY *INFORMATION*

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiary using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Capital Financial Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I - Attachment IV should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia and subsidiaries.

INFORMASI TAMBAHAN / ***SUPPLEMENTARY INFORMATION***
PERUSAHAAN INDUK SAJA / ***PARENT COMPANY ONLY***
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk / ***PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONDOLIDASIAN / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
PER 31 DESEMBER 2019 / ***AS OF DECEMBER 31, 2019***
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / ***(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)***

	2019	2018	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	678	1.156	*Cash and cash equivalent*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	23.757	262	*Related parties*
Pihak ketiga	800	800	*Third parties*
Biaya dibayar dimuka	62	14	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	513	209	*Prepaid Tax*
Jumlah Aset Lancar	**25.810**	**2.442**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-current Assets***
Investasi pada entitas anak	5.604.060	5.608.410	*Invesment on associate*
Uang muka penyertaan saham	160.000	28.000	*Advance for share capital*
Aset tetap	3.614	4.451	*Property and equipment*
Aset pajak tangguhan	2.530	2.503	*Deffered Tax assets*
Aset lain-lain	997	866	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**5.771.201**	**5.644.229**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**5.797.011**	**5.646.670**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS			***LIABILITIES PARTICIPANT FUND AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek			***Short-term Liabilities***
Utang lain-lain	151.442	1.017	*Other payable*
Utang pajak	305	88	*Tax payables*
Beban akrual	12	-	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**151.759**	**1.105**	***Total Short-term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Long-term Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	612	504	*Post employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas	**612**	**504**	***Total Long-term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**152.371**	**1.609**	***Total Liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal Saham -			*Share capital -*
nilai nominal Rp 100 per saham			*Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 63.550.000.000			*Authorized capital - 63,550,000,000*
Tahun 2019 dan 2018			*in 2019 and 2018*
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh -			*Issued and paid - up capital*
54.476.232.142 Tahun 2019 dan			*54,476,232,142 shares in 2019 and*
54.476.226.188 saham tahun 2018	5.447.623	5.447.623	*54,476,226,188 shares in 2018*
Tambahan modal disetor	202.248	202.248	*Additional paid - in capital*
Akumulasi kerugian aktuaria	(172)	(182)	*Accumulated actuarial loss*
Saldo laba:			*Retained Earning:*
Telah ditentukan penggunaannya	500	500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(5.559)	(5.127)	*Unappropiated*
JUMLAH EKUITAS	**5.644.640**	**5.645.061**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.797.011**	**5.646.670**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI TAMBAHAN / ***SUPPLEMENTARY INFORMATION***
PERUSAHAAN INDUK SAJA / ***PARENT COMPANY ONLY***
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk / ***PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / ***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 / ***FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019***
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / ***(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)***

	2019	2018	
PENDAPATAN JASA	15.400	10.200	***REVENUE***
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	15.857	11.773	***GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES***
RUGI BRUTO	**(457)**	**(1.573)**	***GROSS LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga	3	28	*Interest income*
Beban bunga dan administrasi bank	(7)	(11)	*Interest and administration bank*
Beban lain-lain	-	(1.000)	*Other expenses*
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	**(4)**	**(982)**	***TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)***
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(461)**	**(2.555)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			*INCOME TAX EXPENSES*
Tangguhan	30	29	*Deffered*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**30**	**29**	***Income tax expenses***
JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(431)**	**(2.526)**	***TOTAL NET INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Kerugian aktuarial	13	(118)	*Loss from actuary*
Manfaat pajak penghasilan terkait	(3)	30	*Related deferred tax*
Beban Komprehensif lain - setelah pajak	**10**	**(89)**	***Other comprehensive expense - after tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF-TAHUN BERJALAN	**(421)**	**(2.615)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and paid Share Capital	*Tambahan modal disetor- Bersih/ Additional paid- In capital -net*	*Akumulasi keuntungan (kerugian) Aktuarial/ Accumulated Actuarial (loss) Gain*	Saldo laba/ Retained Earnings		*Jumlah Ekuitas/ Total Equity*	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	*Belum ditentukan Penggunaannya/ Unapropriated*		
Saldo per 1 Januari 2018	**1.156.801**	**155.630**	**(93)**	**500**	**(2.602)**	1.310.236	***Balance as of January 1, 2018***
Penambahan modal disetor	4.290.821	50.464	-	-	-	4.341.285	*Additional paid - in capital*
Biaya emisi	-	(5.000)	-	-	-	(5.000)	*Emission cost*
Laba pelepasan saham dan waran treasury	-	1.153	-	-	-	1.153	*Gain of treasury share and warrant redempti*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:							*Other comprehensive incomefor the year*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(2.526)	(2.526)	Net income for the year
Beban komprehensif bersih lainnya	-	-	(89)	-	-	(89)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2019	**5.447.622**	**202.248**	**(182)**	**500**	**(5.128)**	**5.645.061**	*Balance as of 31 December 2018*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:							*Other comprehensive incomefor the year*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(431)	(431)	Net income for the year
Beban komprehensif bersih lainnya	-	-	10	-		10	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2019	**5.447.622**	**202.248**	**(172)**	**500**	**(5.559)**	**5.644.640**	***Balance as of Deceember 31, 2018***

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan jasa	15.400	10.200	*Fee Income*
Penerimaan bunga	3	28	*Interest Income*
Pembayaran kepada pemasok	(3.460)	(239)	*payment to supplier*
Pembayaran kepada karyawan	(11.863)	(8.878)	*Payments to employee*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**80**	**1.111**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Setoran modal entitas anak	4.349	(4.308.683)	*Paid in capital for subsidiaries*
Uang muka setoran modal entitas anak	(132.000)	(28.000)	*Allowance of paid in capital subsidiaries*
Penjualan aset tetap	(231)	-	*Disposal of property and equipment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(127.882)**	**(4.336.683)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan piutang pihak berelasi	127.323	(3.006)	*Receivable received from related parties*
Tambahan modal disetor	1	4.341.286	*Paid in capital*
Biaya emisi efek	-	(5.000)	*Stock issuance costs*
Kas Neto Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	**127.324**	**4.333.280**	***Net Cash provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(478)	(2.292)	***NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.156	3.448	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**678**	**1.156**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : dadangmulyanakapbdsda@gmail.com
dadang_mulyana@kapdbsda.co.id

Laporan Auditor Independen

No.00208/3.0268/AU.1/09/0394-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Capital Financial Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Audtors' Report

No.*00208/3.0268/AU.1/09/0394-1/1/V/2020*

The Stockholders, Board of Commissioners, and Director
PT Capital Financial Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accouting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit invloves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumtances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An Audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : dadangmulyanakapbdsda@gmail.com
dadang_mulyana@kapdbsda.co.id

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c atas catatan laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital, PT Capital Asset Management dan PT Capital Life Indonesia, entitas anak, memiliki investasi saham pada PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 34,88% pada bulan Juni 2019, memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk. Jumlah aset PT Bank Capital Indonesia Tbk sebelum dieliminasi sebesar Rp 19.023.100.965.484.

Perusahaan tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk mencerminkan angka komparasi laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desenber 2019, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Capital Financial Indoensia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas (secara kolektif disebut sebagai "informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Capital Financial Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 1c to the accompanying consolidated financial statements, The company through PT Inigo Global Capital, PT Capital Asset Management and PT Capital Life Indonesia, subsidiaries, had investments in shares at PT Bank Capital Indonesia Tbk with a percentage of ownership of 34.88% in June 2019, has decided to consolidate the financial statements PT Bank Capital Indonesia Tbk. Total assets of PT Bank Capital Indonesia Tbk before elimination amounted to Rp 19,023,100,965,484.

The Company did not restate the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2018 and for the year then ended to reflect comparative figure of the consolidated financial statements as of 31 December 2019. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Capital Financial Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underifing accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : dadangmulyanakapbdsda@gmail.com
dadang_mulyana@kapdbsda.co.id

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan No. 00528/2.1068/AU.1/09/1044-1/1/III/2019 pada tanggal 29 Maret 2019 yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors with No. 00528/2.1068/AU.1/09/1044-1/1/III/2019 on March 29, 2019 which expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dadang Mulyana, CA, CPA, CPI
NRAP/ *License No.* AP.0394

26 Mei 2020/ *May 26, 2020*

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN | 2019

STEADY GROWTH
IN THE MIDST OF CHALLENGES

Tumbuh Kuat di Tengah Tantangan

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK.

Gedung Menara Jamsostek Lt. 5, North Tower
Jl. Gatot Subroto
No. 38, Jakarta, Indonesia
T: 021 27082002
F: 021 27082001
Email: corporate@capitalfinancial.co.id